

Edisi Disertasi



DIGITALISASI PESANTREN:

Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT
di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat



MUHAJIRIN RAMZI
NIM: 200701011

DIGITALISASI PESANTREN:

**Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT
di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat**



Oleh:

**MUHAJIRIN RAMZI
NIM: 200701011**

Promotor:

**Prof. Dr. H. Muhammad, M.Pd., MS.
Dr. Akhmad Asy'ari, S.Ag., M.Pd.**

PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

TAHUN 2022

**DIGITALISASI PESANTREN:
Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT
di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat**



Promotor:

**Prof. Dr. H. Muhammad, M.Pd., MS.
Dr. Akhmad Asyari, S.Ag., M.Pd.**

Oleh:

**MUHAJIRIN RAMZI
NIM: 200701011**

**Disertasi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapat gelar Doktor Pendidikan Agama Islam**

**PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TAHUN 2022**

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi oleh: Muhajirin Ramzi, NIM. 200701011 dengan judul **DIGITALISASI PESANTREN: Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat**, telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: **24** Oktober 2022

Promotor I,



Prof. Dr. H. Muhammad, M.Pd., MS.
NIP.196801051994031003

Promotor II,



Dr. Akhmad Asyari, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197806212007101001

DEWAN PENGUJI DISERTASI

Disertasi oleh Muhajirin Ramzi, NIM. 200701011 dengan judul “**DIGITALISASI PESANTREN: Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat**” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram pada hari Kamis tanggal 24 November 2022.

DEWAN PENGUJI

Prof. Moh. Abdun Nasir, Ph.D.
(Ketua Sidang/Penguji)

Tanggal: 2-12-2022

Dr. Abdulloh Fuadi, M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)

Tanggal: _____

Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.
(Penguji Utama 1)

Tanggal: 28-11-2022

Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Ag.
(Penguji Utama 2)

Tanggal: _____

Dr. Gazali, M.H.
(Penguji Utama 3)

Tanggal: 1/12/2022

Prof. Dr. H. Muhammad, M.Pd., MS.
(Promotor I/Penguji)

Tanggal: _____

Dr. Akhmad Asyari, S.Ag., M.Pd.
(Promotor II/Penguji)

Tanggal: 01-12-2022

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram


Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.
NIP. 197512312005011010

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhajirin Ramzi

NIM : 200701011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa disertasi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar doktor di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Mataram, 25 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Muhajirin Ramzi

NIM. 200701011

LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME



 **UPT. TIPD UIN MATARAM** 
Plagiarism Checker Certificate

No : TIPD/01/PLGX/0657/2022
Sertifikat ini Diberikan Kepada :
MUHAJIRIN RAMZI (200701011)
Dengan Judul Disertasi :

DIGITALISASI PESANTREN; Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT
di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Disertasi Tersebut telah Melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin
Similarity Found: 7%
Submission Date : 26-Sep-2022
Submission ID : 1909283140


NIP: 196812311998031014
Activate your account

**DIGITALISASI PESANTREN:
Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT
di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat**

**Oleh:
Muhajirin Ramzi
NIM: 200701011**

Abstrak

Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan era globalisasi telah mempengaruhi seluruh kehidupan masyarakat secara internasional termasuk Indonesia. Saat ini problematika besar dihadapi dalam pengembangan kemajuan pendidikan di Indonesia adalah belum diimbangi dengan meratanya kualitas sumber daya guru serta media pembelajaran berbasis digital. Terutama problematika tersebut yang terjadi pada guru Pendidikan Agama Islam yang ada di pondok pesantren yang menempati posisi strategis dalam menentukan arus kemajuan zaman yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk media digital pembelajaran PAI dan menemukan kompetensi guru pada implementasi media pembelajaran PAI berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data dari data wawancara, observasi dan dokumentasi. Ada tiga kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu kondensasi data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*).

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bentuk-bentuk media digital pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat yaitu berdasarkan kebijakan pimpinan pondok dan kepala sekolah melalui beberapa program yaitu Tugu Sasak (Satu Guru, Satu Santri, Satu Komputer), program CBT (*Computer Base Test*), program CBC (*Computer Base Clases*), program PBT (*Paper Based Test*), program LAC (*Language Advisory Council*), program HMC (*Haramain Media Center*) dan terbentuk bagian IT pada organisasi santri dan santriwati dengan beberapa sarana pendukung yaitu laboratorium komputer, laboratorium bahasa, kelas Multimedia, pusat pangkalan data, program kerja bagian OSNH, pusat pengembangan bahasa, perpustakaan digital, pusat kreativitas seni dan *eco*-pesantren. Adapun kompetensi guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital yaitu memiliki kompetensi Pedagogik yaitu interaksi antara guru dan siswa dengan baik menggunakan model dan metode pembelajaran yang relevan.

Kata Kunci: Digitalisasi Pesantren, Inovasi Media Pembelajaran, PAI, ICT.

DIGITALIZATION OF ISLAMIC BOARDING SCHOOLS:
Instructional Media Innovation based on ICT in Islamic Religious Education
At Nurul Haramain Islamic Boarding School Narmada West Lombok

By:
Muhajirin Ramzi
ID: 200701011

Abstract

The Industrial Revolution 4.0 marked by the era of globalization has affected all people's lives internationally including Indonesia. Currently, the big problem faced in the development of educational progress in Indonesia is that it has not been balanced with the equitable quality of teacher resources and digital-based instructional media. Especially these problems that often occur in Islamic Religious Education teachers in Islamic boarding schools who occupy a strategic position in determining the flow of progress of the times in accordance with the values of Islamic teachings.

This study aims to explore the form of digital media for PAI learning and find teacher competencies in the implementation of ICT-based PAI instructional media at the Nurul Haramain Narmada Islamic Boarding School in Narmada West Lombok. This research uses a qualitative-descriptive approach with data collection techniques from interview, observation and documentation. There are three activities in qualitative data analysis, namely Data Condensation, Data Display and Drawing and Verifying Conclusions.

In this study, researcher found forms of digital media for PAI at the Nurul Haramain Narmada Islamic Boarding School in West Lombok, Based on the policies of the cottage leaders and principals through several programs, namely *Tugu Sasak* program, CBT (*Computer Base Test*) program, CBC (*Computer Base Classes*) program, PBT (*Paper Based Test*) program, LAC (*language Advisory Council*) program, HMC (*Haramain Media Center*) program and IT department program of students organization with several supporting facilities are computer laboratories, language laboratories, multimedia classes, database centers, work programs of students organization, language development centers, digital libraries, art creativity centers and eco-theology of pesantren. The competence of PAI teachers at the Nurul Haramain Narmada Islamic Boarding School West Lombok in implementation of instructional media based on ICT is to have pedagogic competence, namely the interaction between teachers and students well with relevant learning models and methods.

Keywords: Digitalization of Islamic Boarding Schools, Learning Media Innovation, PAI, ICT.

رقمنة المعهد الإسلامية:
تطوير وسائل تعليمية في علوم التربية الإسلامية باستخدام تكنولوجيا التعليم
بمعهد نور الحرمين نرمدي لومبوك الغربية

مهاجرين رمزي
رقم التسجيل: 200701011

مستخلص البحث

أثرت الثورة الصناعية 4.0 التي تميزت بعصر العولمة على حياة جميع الناس على الصعيد الدولي بما إندونيسيا. في الوقت الحالي، تتمثل المشكلة الكبيرة التي تواجهها في تطوير التقدم التعليمي في إندونيسيا أنه لم يتم الجودة العادلة المعلمين ووسائل التعلم الرقمية. المشاكل التي تحدث لدى معلمي التربية الدينية الإسلامية خاصة في المعاهد الذين يحتلون موقعا استراتيجيا في تحديد سير العصر وفقا في التعليم العلوم الإسلامية.

الأهداف لهذا البحث كما تلي: استكشاف شكل الوسائط الرقمية في تعليم التربية الدينية الإسلامية وإيجاد كفاءات المعلمين في تنفيذ وسائل التعليمية باستخدام تكنولوجيا التعليم بمعهد نور الحرمين نرمدي لومبوك الغربية. يستخدم هذا البحث نهجا وصفيًا نوعيًا مع تقنيات جمع البيانات تمثيلية المقابلة والملاحظة والتوثيق. هناك ثلاثة أنشطة في تحليل البيانات وهي تكثيف البيانات وعرضها واستنباط البيانات.

اعتمادا على ذلك، نتائج البحث لهذا البحث هي أن أشكالًا من الوسائط الرقمية لتعلم التربية الدينية الإسلامية بمعهد نور الحرمين نرمدي لومبوك الغربية وبناء على قدرة التقرير من المدير المعهد و المدير المدارس هي Tugu Sasak (Satu Guru, Satu Santri, Satu Komputer), CBT (Computer Base Test), CBC (Computer Base Classes), PBT (Paper Based Test), LAC (language Advisory Council), HMC (Haramain Media Center) والأنشطة من أعضاء المنظمة الطلبة. هناك العديد من المرافق الداعمة هي معمل الكمبيوتر ومعمل اللغة، وفصول الوسائط المتعددة ومكتبة الشاملة وغيرها. إن كفاءة معلمي علوم التربية الدينية الإسلامية بمعهد نور الحرمين نرمدي لومبوك الغربية في تنفيذ وسائل التعلم الرقمية هي أن يكون لديهم الكفاءة التربوية، أي التفاعل بين المعلمين والطلاب مع نماذج وأساليب أي الطرق التعليمية ذات الصلة.

الكلمات المفتاحية: رقمنة المعهد الإسلامية، تكنولوجيا التعليم، علوم التربية الدينية الإسلامية

HALAMAN MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik”¹

الْمُحَافَظَةَ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذَ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

“Memelihara yang lama yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik”

¹ Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125

HALAMAN PERSEMBAHAN

Disertasi ini kupersembahkan Kepada:

1. Seluruh keluarga Besar bapak H. Mahyuddin Haris di Batu Lilir Desa Teniga Lombok Utara.
2. Seluruh Keluarga Besar Bapak Muhazzam di Ombae Ombe Baru Kediri Lombok Barat.
3. Khusus untuk Istriku Tercinta (Eliyana, M.Pd) dengan sangat ikhlas mendoakanku, penuh dengan kesabaran mendampingiku serta memberikan motivasi yang tiada henti dan anak-anakku yang luar biasa (Heliyan Jaziel Ramzi) dan (Yazien Aeliyan Ramzi) Semoga menjadi anak yang sholeh dan bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Al-Hamd li Allâh Rabb al-‘Âlamîn, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan berbagai macam nikmat-Nya sehingga disertasi ini terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tercurahkan kepada kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang diridhai oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian disertasi dengan judul DIGITALISASI PESANTREN: Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan disertasi ini yaitu:

1. Kedua orangtua penulis yaitu H. Mahyuddin Haris, Ibu Ayunah (Almh) dan Ibu Saknap binti Arfiyahserta kepada orang tua (mertua) yaitu Bapak Muhazzam dan Ibu Maemunah yang telah mendoakan, membesarkan, mendidik serta perjuangan kerja keras sehingga sampailah penulis pada level pendidikan ini. Semoga pencapaian ini orangtua dan keluarga saya bahagia dan bangga. Penulis ucapkan terimakasih kepada istriku tercinta Eliyana, M.Pd. yang selalu memberikan dukungan doa, materi serta kesabaranselama menempuh studi ini serta untuk anak-anaku yang luar biasa (Heliyan Jaziel Ramzi) dan (Yazien Aeliyan Ramzi) semoga menjadi anak yang sholeh dan bermanfaat.

2. Prof. Dr. H. Muhammad, M.Pd., MS. sebagai promotor I dan Dr. Ahmad Asyari, S.Ag., M.Pd. sebagai Promotor II yang telah memberikan doa, bimbingan, motivasi dan koreksi sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik;
3. Dr. Muhammad Iwan Fitriani, M.Pd. selaku ketua Prodi S3 PAI UIN Mataram
4. Prof. Dr. H. Fahrurrozi Dahlan, MA. dan Prof. Abdun Natsir, PhD. selaku Direktur dan wakil Direktur Pascasarjana UIN Mataram yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan disertasi ini;
5. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan studi;
6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Mataram yang berperan besar dalam proses pengembaraan intelektual penulis;
7. Ucapan penghargaan setinggi tingginya kepada Bapak TGH. Hasanain Djuani, Lc., MH. selaku Ketua Yayasan Perguruan Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah Narmada Lombok Barat dan terimakasih kepada TGH. Khairi Habibullah, S.Ag. selaku pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada sekaligus kepala Madrash Aliyah Putri, Ust. H. Ahmad Dahlan, SH. selaku kepala Madrasah Aliyah Putra, Ust. H. Ahmad Syaifuddin Azhari, M.Pd. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Putra dan Ust. Suriani, S.Pd. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Putri yang telah memberikan penulis izin yang menjadi lokasi penelitian, para pengasuhan santri dan

santriwati dan seluruh ustadz dan ustadzah yang mengampu mata pelajaran PAI atas segala doa dan pemberian data dalam penelitian ini;

8. Teman-Teman S3 UIN Mataram angkatan tahun 2000, yang telah meluangkan waktuselama proses diskusi di ruang perkuliaham dan diskusi internal sebagai teman sejawat dalam penyelesaian disertasi ini. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. sehingga disertasi ini dapat diselesaikan untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan studi pada program doktor di UIN Mataram.
9. Kepada para guru dan rekan semua di MI Nurul Yaqin Teniga, MTs Al Aziziyah Gunung Sari, MA Nurul Haramain Narmada, Prodi PBA UIN Mataram, STKIP Hamzar, Yayasan Insan Kaamil Lotara.
10. Kepada Staf akademik UIN Mataram yang telah banyak membantu kelancaran administrasi selama proses perkuliahan di UIN Mataram.

Lombok Utara, Oktober 2022

Penulis,



Muhajirin Ramzi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā"	B	Be
ت	Tā"	T	Te
ث	Šā"	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ĥā"	ĥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā"	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā"	R	Er
ز	Zā"	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā"	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā"	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā"	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

DAFTAR ISI

KOVER LUAR.....	i
LEMBAR LOGO.....	i
KOVER DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME	vi
ABSTRAK (Indonesia, Arab, dan Inggris)	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat.....	13
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	15

	E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
	F. Kerangka Teori.....	57
	G. Metode Penelitian	77
	H. Sistematika Pembahasan	89
BAB	II. MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN NURUL HARAMAIN NARMADA LOMBOK BARAT	91
	A. Sejarah dan Perkembangan digitalisasi pesantren di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.....	91
	B. Sistem Kurikulum Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.....	136
	C. Inovasi Media pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.....	142
	D. Hasil Temuan dan Pembahasan.....	150
BAB	III. KOMPETENSI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI PONDOK PESANTREN NURUL HARAMAIN NARMADA LOMBOK BARAT	157
	A. Standarisasi guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.....	157
	B. Pengembangan kompetensi guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.....	163
	C. Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT dalam Menunjang Kompetensi Guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.....	175

D. Hasil Temuan dan Pembahasan.....	191
BAB IV. IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI PONDOK PESANTREN NURUL HARAMAIN NARMADA LOMBOK BARAT.....	196
A. Manajemen Pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada	198
B. Implementasi Media Pembelajaran PAI siswa MA putra dan Putri Berbasis Digital.....	210
C. Metode Pembelajaran PAI berbasis ICT Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada	131
D. Model Pembelajaran PAI berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada	233
E. Hasil Temuan dan Pembahasan.....	242
BAB V. PENUTUP.....	249
A. Kesimpulan	249
B. Implikasi Teoritik	251
C. Saran	254
DAFTAR PUSTAKA	256
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1. Program kerja Bagian IT Organisasi Santri Nurul Haramaian Narmada Tahun 2022.....	114
Tabel. 1. 2. Mata Pelajaran Pondok Pesantren Nurul Haramain.....	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Data.....	74
Gambar 2. Aplikasi Media pembelajaran berbasis ICT.....	176
Gambar 3. Aktivitas Santriwati dalam penerapan ICT.....	232

DAFTAR LAMPIRAN

Penganugrahan Kemenag Berkreasi (KMB) Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2021	
Sertifikat digitalisasi pesantren terbaik tahun 2021	
Sertifikat akreditasi MTs Nurul Haramain Putra dan Putri	
Sertifikat akreditasi MA Nurul Haramain Putra dan Putri	
Program kerja organisasi santri Nurul Haramain Putra masa kerja tahun 2022/2023	
Data Informasi Pendaftaran berbasis digital	
Data sertifikasi Pendidik Mata Pelajaran PAI MTs dan MA Putra	
Data sertifikasi Pendidik Mata Pelajaran PAI MTs dan MA Putra	
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI MA Putra	
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI MTs Putra	
Dokumentasi Foto Observasi implementasi Media Pembelajaran PAI berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain	
Program kerja organisasi santriwati Nurul Haramain masa kerja tahun 2022/2023	
Nama-nama Guru PAI MTs dan MA Putra-Putri	
Evaluasi pembelajaran di gedung CBT Nurul Haramain	
Kegiatan Karya Tulis santri-santriwati dalam implementasi Digitalisasi Pesantren.....	
Pengembangan Media digital dalam pemilihan OSNH.....	
Sistem informasi pengelolaan pondok pesantren berbasis digital	
Kegiatan evaluasi UMBK Nurul Haramain Lombok Barat	
Dokumen penghargaan digitalisasi Pesantren oleh Kementerian Agama Nusa Tenggara Barat.....	
Implementasi <i>Smart Card</i> Pada pengelolaan pendidikan dan pembelajaran PAI	
Foto-foto kegiatan pembelajaran berbasis digital	
Referensi bersumber dari <i>youtube</i> tentang perkembangan digitalisasi di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.....	
Pedoman penelitian disertasi.....	
Pengesahan lembar konsultasi	
Surat-menyurat.....	
Foto-foto saat pengumpulan data penelitian	
Biodata Peneliti	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan era globalisasi yang telah mempengaruhi seluruh kehidupan masyarakat secara internasional, termasuk Indonesia. Saat ini problematika besar yang dihadapi dalam pengembangan kemajuan pendidikan di Indonesia adalah belum diimbangi dengan meratanya kualitas sumber daya guru serta media pembelajaran yang berbasis digital. Terutama problematika tersebut yang kerap terjadi pada guru Pendidikan Agama Islam yang ada di pondok pesantren yang menempati posisi strategis dalam menentukan arus kemajuan zaman yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan atau inovasi dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.²

Penelitian Miftachul Ulum dan Abdul Mun'im mengungkapkan bahwa pesantren juga dihadapkan pada kondisi pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Layanan informasi yang cepat yang terkoneksi dengan dunia maya tidak dapat dibendung, perubahan pola pikir

² Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (PT. Grafindo Persada. Jakarta: 2009), 2

masyarakat juga mengalami pergeseran.³ Pergeseran memunculkan stigma dalam pesantren untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan sosial di masyarakat. Pesantren terus mengalami perubahan bentuk dalam mengadopsi perkembangan teknologi namun tetap tidak merubah kultur pesantren sebelumnya. Munculnya pesantren-pesantren modern merupakan bagian dari bagaimana mengadopsi perubahan teknologi saat ini. Kehadiran pesantren modern (*khalafiyyah*) merupakan suatu respons dalam mengadopsi konsep pendidikan virtual yang bermakna *learning Islam together* (belajar Islam bersama-sama).

Paparan diatas tentu sebagai tantangan pendidikan pesantren sangat kompleks sekali, hal ini sejalan dengan dinamisasi dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dalam pendidikan pesantren sangat diperlukan inovasi-inovasi khususnya dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alat penunjang ketercapaian pembelajaran yaitusebuah inovasi pembelajaran dari media konvensional menuju media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi.

Problematika yang ditimbulkan oleh Revolusi Industri 4.0 direspon cepat oleh pondok pesantren di Indonesia yang jumlahnya mencapai 28.149 institusi. Sebagaimana dinyatakan Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Sulton Fathoni, bahwa Industri 4.0 saat ini pesantren telah berorientasi pada pengembangan material yang sudah ada. Yakni, digitalisasi material pesantren yang lebih berorientasi '*enchancement*' atas material yang

³ Miftachul Ulum dan Abdul Mun'im, *Digitalisasi Pendidikan Pesantren (Paradigma dan Tantangan Dalam Menjaga Kultur Pesantren)*" in Annual Conference on Community Engagement, vol. 2, 2018, UIN Sunan Ampel Surabaya, 23 - 24 Nopember 2019, 665

sudah ada. Sulton mencontohkan digitalisasi yang dilakukan di pesantren, seperti alat pembelajaran sudah diaplikasikan dengan baik. Bahkan, pembelian barang-barang secara digital sudah terjadi dikalangan santri.⁴ Dengan demikian bahwa kemampuan pondok pesantren dalam merespon dinamika perkembangan zaman yang begitu cepat menjadikan posisi obyek pesantren sebagai realitas yang menarik untuk dikaji secara ilmiah. *Pertama*, pondok pesantren sebagai institusi yang mengkomunikasikan pesan-pesan ajaran Islam memiliki pengaruh yang besar dalam perubahan masyarakat di berbagai bidang, baik pendidikan, ekonomi, politik, sosial, budaya, dan teknologi informasi. Peran pesantren yang demikian kuat dikokohkan dalam undang-undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren yang menyatakan bahwa ruang lingkup fungsi pesantren adalah pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat. *Kedua*, pondok pesantren mampu memerankan diri sebagai benteng moralitas bangsa dengan menyiapkan sumber daya santri yang siap menghadapi globalisasi zaman dengan menanamkan akhlak generasi. Kemampuan pesantren sebagai kekuatan moralitas ini didukung dengan makin meningkatnya jumlah pondok pesantren di Indonesia yang mengajarkan Islam *rahmatan lil alamin*.

Era revolusi industri 4.0 berdampak pula dalam pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, penyelesaian berbagai tugas, dan peningkatan kompetensi guru, tak bisa lepas dari arus perkembangan informasi dan teknologi. Menghadapi tantangan tersebut, guru sebagai garda

⁴ Kun Wazis. *Wacana Komunikasi Pesantren Di Era Revolusi Industri 4.0*. Indonesian Journal of Islamic Communication, Vol. 3, No. 1, Juli 2020, 92

terdepan dalam dunia pendidikan dituntut untuk siap berubah dan beradaptasi. Peran guru tak bakal tergantikan oleh mesin secanggih apa pun. Sebab, guru diperlukan untuk membentuk karakter anak bangsa dengan budi pekerti, toleransi, dan nilai kebaikan.

Inovasi dalam bentuk pemanfaatan media pembelajaran sangat mungkin dilakukan sebagai upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran di kelas yang lebih mengarah pada dimensi kognitif yaitu penguasaan dan pemahaman mengenai materi PAI, terlebih di era pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini.⁵ Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas karena pemanfaatan media dapat membantu dan memudahkan guru untuk mengemas materi menjadi lebih interaktif, menarik minat dan motivasi peserta didik sehingga materi yang diajarkan mudah diserap dan dipahami.

Elfridawati memberikan penjelasan bahwa sebelum memasuki era digital seperti saat ini, media dalam proses pembelajaran digunakan oleh guru atau tenaga pengajar hanya sebagai alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran saja, tetapi pada saat ini media pembelajaran telah dikemas dalam bentuk digital. Sehingga kesan penampilan dalam memberikan informasi kepada siswa atau santri dapat menarik perhatian mereka. Penggunaan media sangat dianggap penting dalam menunjang proses pembelajaran. Memasuki era 4.0 bahwa ruang informasi dan komunikasi

⁵ Edi Nurhidin. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual Dan Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah*, KUTTAB, Volume 1, Nomor 1, Maret 2017, 9

terbuka dengan secara masif serta mengharuskan para tenaga pengajar untuk mampu mengefektifkan penggunaan media pembelajaran baik itu media pembelajaran konvensional dan dominannya pada media pembelajaran digital. Dominannya penggunaan media pembelajaran digital dikarenakan pendayagunaan media saat ini berpusat penggunaan teknologi dan informasi.⁶

Inovasi media pembelajaran PAI merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dalam proses pembelajaran, mengingat permasalahan sistem pembelajaran PAI yang semakin kompleks. Jika praktik pembelajaran PAI di sekolah ataupun madrasah masih menggunakan model dan media pembelajaran tradisional, dimana peserta didik hanya mendengarkan guru, maka peserta didik akan semakin kehilangan minat mempelajari PAI. Oleh sebab itu, salah satu alternatif peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan menjadi kajian serius dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis digital.

Hasil penelitian dari Putri Ayu Irodah bahwa kurangnya inovasi media belajar dan pembelajaran mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan terutama dalam menciptakan generasi terampil dalam bidangnya. Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan berasal dari rendahnya kualitas pembelajaran siswa dan proses pembelajaran yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan.⁷ Lembaga pendidikan Islam mempunyai tanggung jawab mempersiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia

⁶ Elfridawati Mai Duhani dan La Rajab, *Media Pembelajaran Pondok Pesantren Di Era 4.0*. LP2M IAIN Ambon, (Ambon , 2020), 64

⁷ Putri Ayu Irodah dkk, *Revolusi Industri 4.0: Transformasi Media belajar e-learning menggunakan framework*, Irodah et al / Seminar Nasional V 2019, Publikasi Online 5 Maret 2020, 369

yang mampu menghadapi semua tantangan perubahan yang ada disekitarnya berjalan sangat cepat. Bahkan sebagai dampak globalisasi mengakibatkan terjadinya persaingan secara bebas dalam dunia pendidikan maupun tenaga kerja. Kondisi tersebut menuntut perlu adanya suatu sistem pendidikan yang bermutu yaitu sistem pendidikan yang mampu menyediakan sumberdaya manusia yang dapat bersaing dalam menghadapi persaingan global.

ICT (*Information and Communication Technology*) merupakan sistem atau teknologi yang dapat mereduksi batasan ruang dan waktu untuk mengambil, memindahkan, menganalisis, menyajikan, menyimpan dan menyampaikan informasi data menjadi sebuah informasi.⁸ Kehadiran ICT merupakan sebagai payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi.⁹ Dengan demikian penggunaan ICT sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu kelainnya.

Inovasi dalam pendidikan juga berdampak pada pengembangan kreatifitas tenaga pendidik yang sengaja dirancang untuk menghadapi pembaharuan pendidikan seperti halnya media pembelajaran. Salah satu tujuan inovasi tersebut adalah menciptakan kemudahan baru bagi para guru melalui penemuan atau perkembangan baru dari ide-ide yang berhasil diwujudkan sehingga tercapai hasil pembelajaran lebih baik.

⁸ Budi Oetomo Sutedjo Dharma. *e-Education, Konsep Teknologi*. (Arruz Media. Jogjakarta: 2001), 27

⁹ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Alfabeta. Bandung: 2008), 17

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab mempersiapkan dan menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu menghadapi semua tantangan perubahan yang ada disekitarnya yang berjalan sangat cepat. Kondisi tersebut menuntut perlu adanya suatu sistem pendidikan yang bermutu yaitu sistem pendidikan yang mampu menyediakan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam menghadapi persaingan global. Karena itu pendidikan perlu diarahkan agar mampu menyediakan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan zaman secara efektif sejak usia sekolah dengan memanfaatkan adanya suatu kemajuan dalam bidang teknologi yaitu menggunakan media-media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat merupakan salah satu pondok pesantren di Nusa Tenggara Barat yang mendapatkan penghargaan Nominasi Pesantren Terbaik Bidang Digitalisasi Pesantren tahun 2021 dalam Nominasi Kemandirian Pesantren Tahun 2021 yang dianugerahkan oleh Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat.¹⁰ Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan, diakui mempunyai andil cukup besar di dalam membesarkan dan mengembangkan dunia pendidikan sertadapat dipercaya menjadi alternatif bagi pemecahan berbagai masalah pendidikan yang terjadi pada saat ini.

Data tersebut sesuai dengan arah kebijakan dan strategi nasional Kementerian Agama tahun 2020-2024 bahwa strategi dipergunakan untuk

¹⁰ Dokumentasi, Nominasi penganugerahan Kemenag Berkreasi (KMB) serta Sertifikat Penghargaan Nominasi Pesantren Terbaik Bidang Digitalisasi Pesantren yang diberikan pada hari Sabtu tanggal 30 Oktober 2021.

melaksanakan masing-masing kegiatan prioritas yang kemudian dijabarkan menjadi proyek prioritas nasional antara lain yaitu peningkatan kualitas pengajar dan pembelajaran melalui penguatan pendidikan literasi kelas awal dan literasi baru (literasi digital, data, dan sosial) dengan strategi pengajaran yang efektif dan tepat sasaran, peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik.¹¹

Dengan demikian keberadaan pondok pesantren Nurul Haramain memiliki inovasi-inovasi dalam menjawab tantangan zaman di era revolusi industri 4.0 dari berbagai aspek seperti aspek ekonomi pesantren, aspek dakwah dan termasuk dalam aspek perkembangan pendidikan. Hal ini menjadi sebuah ketertarikan peneliti dalam penelitian khusus pada inovasi media pembelajaran yang berbasis digital yang memerlukan kompetensi khusus dalam mengimplementasikan pada proses belajar mengajar PAI.

Pondok pesantren saat ini banyak yang melakukan perubahan untuk menjawab tantangan zaman tersebut semata-mata agar para santrinya bisa eksis dalam kehidupan bermasyarakat yang jika diperhatikan pola kehidupan serba modern. Selain itu ilmu agama dan ilmu umum juga dipelajari sebagai bekal kelak hidup di masyarakat. Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat para santri dididik dengan sebaik-baiknya, fokus pada pengembangan teknologi, pertukangan, perikanan, *entrepreneurship* dan *leadership*. Hal tersebut dilakukan tanpa mengubah budaya lama yang telah menjadi ciri khas pesantren, seperti metode dan media pembelajaran klasik

¹¹ Kementerian Agama, *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024*. (Jakarta, 2020), 84

atau tradisional. Pada beberapa tahun yang lalu sebelum tahun 2000 belum tampak keberadaan pondok pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat dalam pengelolaan dan pengembangan proses pembelajaran berbasis digital dan sejak tahun 2003 sudah diadakan kelas multimedia yang khusus pada pembelajaran bahasa. Namun setelah ada kebijakan dari para pimpinan, kepala sekolah, pengasuhan santri dan di dukung oleh para wali santri dan santriwati terdapat perkembangan digitalisasi di pondok dari tahun ke tahun yang signifikan. Menurut Khairi Habibullah¹² bahwa:

“Pesantren Nurul Haramain Narmada ini pada dasarnya sudah lama menerapkan pembelajaran berbasis Teknologi, namun masih standar dan perlu pengembangan perangkat dan sarana seperti halnya pondok-pondok pesantren yang lain dengan asumsi bahwa pembelajaran berbasis IT sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat membantu percepatan pengetahuan santri. Sebab suka tidak suka teknologi ini selalu ada disekitar kita dan dibutuhkan, seperti HP, Komputer, Jaringan Internet dan lain sebagainya. Perkembangan Teknologi ini akan menjadikan kita lebih dewasa dalam proses pembelajaran di pondok pesantren, seperti penerapan media berbasis komputerisasi, buku digital dan aplikasi pembelajaran lainnya”.

Dalam proses pembelajaran PAI, para santri masih diberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran secara klasikal dan media yang berbasis ICT sehingga pembelajaran semakin menarik perhatian para santri sehingga pemanfaat teknologi tidak bisa diabaikan begitu saja walaupun belum maksimal. Menurut Syamsul Hakim¹³ bahwa:

“Menjadi seorang santri itu harus memiliki peluang untuk menjawab tantangan-tantangan zaman di era modern seperti saat ini dan sekaligus meraup keuntungan baik dunia maupun

¹²Wawancara, Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada, wawancara, 3 November 2021.

¹³Wawancara, Guru PAI dan sekaligus pengasuh santri di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Putra Narmada, wawancara, pada 3 November 2021.

akhiratkelak. Diantara tantangan para santri saat ini menyeimbangkan antara mengaji, mengkaji dan pengetahuan tentang teknologi. Jika kita berbicara tentang tantangan dunia, maka kini sudah menjadi pentas global dengan laju media informasi berbasis teknologi yang menjadi sebuah kompetisi tiap coraknya mampu mempengaruhi mindset sikap dan gaya hidup masyarakat. Oleh karena hal tersebut di Pondok Nurul Haramain ini Santri harus mampu mengemban tugas berpikir dan bertindak menyikapi kepesatan informasi atau teknologi sebagai sebuah produktivitas dan ladang dakwah yang mampu menjangkau khalayak luas baik secara spiritual fisik dan sosial. Sehingga alumni pondok pesantren itu tidak hanya mampu dalam persoalan agama saja, namun peran serta teknologi harus menjadi bekal dalam mensyiarkan agama itu sendiri”.

Dari pendapat diatas maka sudah jelas bahwa dampak perubahan zaman pada santri pondok modern saat ini sangat beragam. Tentu kehadiran teknologi memiliki dampak tidaklah selalu baik, akan tetapi juga ada efek negatif, hal tersebut tergantung bagaimana para guru memberikan pembelajarandengan baik dan santri mampu memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Di era sekarang ini masih jarang lembaga pondok pesantren yang mengajarkan kepada para santrinya dengan media berbasis digital sehingga para santri tersebut mempunyai kemampuan dalam bidang agama dan juga dalam bidang teknologi. Kemampuan itulah menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola pondok pesantren untuk mampu mewujudkan dan memanfaatkan teknologi sebagai media yang dapat menghasilkan sesuatu yang baik dan bermanfaat, yang tentunya dengan tidak menghilangkan ciri khas yang ada pada santri yang menjunjung tinggi sebuah nilai keagamaan sehingga terbentuklah istilah digitalisasi pesantren.

Senada yang sampaikan Husnain bahwa media pembelajaran PAI di pondok pesantren Nurul Haramain Putra dan Putri sangat perlu untuk dikembangkan sebagai penunjang proses pembelajaran guna mempercepat pengetahuan santri, sehingga para guru juga bisa memberikan pembelajaran dengan baik dan menarik perhatian santri dikarenakan sudah saatnya materi-materi PAI bisa ditampilkan dengan berbasis komputerisasi seperti *slide* presentasi dan video pembelajaran.¹⁴

Kondisi inilah yang melatarbelakangi Pondok Pesantren Nurul Haramain berbenah dalam pengelolaan pendidikan yakni modernisasi pengelolaan pendidikan di lingkungan pondok terutama perkembangan zaman yang diiringi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembelajaran.

Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat telah melakukan antisipasi yang diperkirakan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan berbagai upaya-upaya yang dikembangkan oleh para guru misalnya memperbaharui media pembelajaran dengan sistem digitalisasi, kelas multimedia, memperkaya perpustakaan dengan membentuk *Digital Library* (perpustakaan digital) dilakukan melalui proses *scanning* sejumlah bahan pustaka yang berkaitan dengan mata pelajaran dan buku-buku penunjang lainnya dan dimasukkan ke dalam sebuah komputer sehingga seluruh santri

¹⁴Wawancara, Guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Putra Narmada, wawancara, pada 2 Februari 2022

dapat mengakses materi-materi pembelajaran tersebut dengan membuka file-file di komputer sesuai dengan kebutuhan masing-masing.¹⁵

Dalam kajian ini, para guru di pondok pesantren Nurul Haramain mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, maka harus diperbaiki juga sistem pembelajaran yang respon akan kebutuhan para santri. Salah satu upaya yang perlu ditingkatkan adalah melalui media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, berbagai media yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran terutama yang berbasis digital. Tidak sedikit guru yang keliru dalam pemilihan media sehingga membuat para siswa atau santri merasa bosan, bahkan tidak memberikan kesan apapun pada pesan yang disampaikan melalui media yang digunakan. Dengan demikian, tentu dalam pemilihan media hendaknya seorang guru mampu merencanakan serta menganalisis penggunaan kebutuhan media yang akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa atau para santri. Oleh karena itu, berdasarkan paparan diatas maka problematika ini sangat dipandang perlu untuk melakukan kajian mendalam dan menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul ***Digitalisasi Pesantren: Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.***

¹⁵*Observasi*, keberadaan sarpras media Pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Putra Narmada, wawancara, pada 2 Februari 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah bentuk-bentuk media digital dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat?
- 2) Bagaimanakah kompetensi guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat?
- 3) Bagaimanakah implementasi media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat?

C. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Tujuan Penelitian untuk:

1. Mengeksplorasi bentuk-bentuk media digital dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.
2. Menemukan kompetensi guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.
3. Mengidentifikasi proses pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

2) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan gerakan pendidikan dan kepemimpinan dalam pengembangan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan yang dikembangkan oleh yayasan yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, memberikan sumbangan ilmu bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama di lembaga-lembaga pendidikan swasta, memperkaya ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan, dan hasil penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam gerakan pendidikan dan gaya serta strategi yang dikembangkan oleh para pimpinan yayasan terhadap lembaga-lembaga seperti pondok pesantren, sekolah, *majlis ta'lim* dan lain sebagainya khususnya di pulau Lombok.
- b. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi pimpinan yayasan, pimpinan pondok pesantren, kepala sekolah dan praktisi pendidikan dalam perkembangan lembaga untuk tujuan perkembangan pembelajaran berbasis digital.

- c. Dapat dijadikan acuan bagi instansi atau pimpinan yayasan dan pimpinan pondok pesantren sebagai acuan pembuat kebijakan terutama terkait digitalisasi pesantren.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

Adapun ruang lingkup dan *setting* penelitian disertasi ini adalah tentang Digitalisasi Pesantren dalam inovasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT yang secara keseluruhan dalam pembelajaran PAI baik pada mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam perkembangan Digitalisasi Pesantren pada penelitian lebih kepada perkembangan pondok Pesantren Nurul Haramain terkait kebijakan, kurikulum kepondokan serta jejak-jejak digital yang diadakan oleh Pondok pesantren Nurul Haramain Narmada sejak beberapa tahun yang lalu, sehingga menjadi sebuah topik yang sangat penting untuk dijadikan acuan menjadi lembaga pesantren yang mampu menjawab tantangan zaman di era revolusi 4.0 baik pada pengembangan dan kemajuan pada aspek pendidikan dan pembelajaran. Inovasi media pembelajaran dalam konteks penelitian ini difokuskan pada implementasi guru-guru PAI dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis digital dan pengembangan pembelajaran disesuaikan dengan tema tertentu guna meningkatkan inovasi guru dalam mendesain pembelajaran, baik pembelajaran di ruang multimedia ataupun di ruang kelas. Sedangkan *setting* penelitian ini yaitu di MTs dan MA putra dan putri Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muchlas pada tahun 2013.¹⁶ Penelitian ini telah menghasilkan sebuah model pembelajaran *online* untuk praktik teknik digital dengan strategi *blended learning* yang fleksibel dengan biaya rendah bagi mahasiswa Program Studi Teknik Elektro dan ilmu-ilmu serumpunnya. Model memiliki keunggulan dapat menciptakan lingkungan kerja kolaborasi secara *online*.

Setelah melakukan penilaian terhadap model yang dikembangkan, ahli pembelajaran *e-learning* secara kualitatif memberikan validasi bahwa model pembelajaran ini layak diimplementasikan jika panduan model mencantumkan secara eksplisit jenis-jenis dan pihak-pihak yang telah menggunakan model sebelumnya. Revisi model berdasarkan validasi kualitatif ini, menghasilkan panduan model yang menguraikan jenis-jenis pembelajaran berbasis simulator yang ada maupun pihak-pihak yang telah menggunakannya. Sedangkan secara kuantitatif, dengan melakukan penilaian model terhadap lima aspek validasi ahli pembelajaran *e-learning* memberikan persentase konsensus rata-rata terhadap semua aspek validasi sebesar 83,3% yang berarti bahwa model sangat layak diimplementasikan untuk mendukung kegiatan praktik teknik digital secara *online*.

¹⁶ Muchlas, *Pengembangan Model Pembelajaran Online Untuk Praktik Teknik Digital Di Perguruan Tinggi*. (Disertasi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 238-239.

Penilaian secara kualitatif oleh para ahli perancangan desain instruksional memberikan hasil bahwa model yang dikembangkan dinyatakan layak diimplementasikan jika hubungan antara model inkuiri terbimbing dengan aktivitas pertemuan lebih diperjelas. Revisi model berdasarkan validasi kualitatif ini menghasilkan paduan model yang mendeskripsikan peran yang lebih eksplisit dari mahasiswa, instruktur dan dosen sehingga pelaksanaan metode inkuiri terbimbing dapat tercermin dengan jelas pada setiap aktivitas praktik yang diselenggarakan. Dari aspek kuantitatif, atas dasar penilaian model terhadap lima aspek validasi, ahli perancangan desain instruksional telah memberikan persentase konsensus rata-rata terhadap semua aspek validasi sebesar 91,7% menunjukkan bahwa model dinyatakan layak untuk diimplementasikan.

Secara kualitatif, ahli multimedia pembelajaran menyatakan bahwa model yang dikembangkan layak diimplementasikan jika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari selama syarat pengoperasiannya terpenuhi. Revisi model terhadap hasil validasi kualitatif ini, menghasilkan panduan model yang mencantumkan syarat-syarat pengoperasian model dari aspek infrastruktur informasi, perangkat keras dan perangkat lunak yang harus disediakan maupun kemampuan awal yang harus dikuasai oleh pengguna model yang meliputi dosen pengampu, instruktur dan mahasiswa. Secara kuantitatif, penilaian ahli multimedia pembelajaran terhadap model yang dikembangkan dari lima aspek validasi, menghasilkan persentase

konsensus rata-rata sebesar 87,5%, yang menunjukkan produk sangat layak diimplementasikan.

Penelitian ini juga menghasilkan beberapa perangkat pembelajaran pendukung model yang mencakup: portal laboratorium *virtual* dengan alamat akses <http://elab.uad.ac.id>, panduan model pembelajaran *online* untuk praktik teknik digital di perguruan tinggi, SAP teknik digital, buku ajar teknik digital, panduan pengoperasian simulator *breadboard*, panduan pembelajaran praktik *online* untuk dosen, instruktur dan mahasiswa, serta panduan praktik teknik digital dengan metode inkuiri terbimbing.

Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah (1) menggunakan model pembelajaran *online* untuk praktik teknik digital dengan strategi *blended learning* (2) praktik digital di perguruan tinggi, (3) pembelajaran *online* untuk praktik teknik digital di perguruan tinggi, SAP teknik digital, buku ajar teknik digital, panduan pengoperasian simulator *breadboard*, panduan pembelajaran praktik *online* untuk dosen, instruktur dan mahasiswa, serta panduan praktik teknik digital dengan metode inkuiri terbimbing. Sedangkan persamaan dari penelitian adalah fokus kajian pada implementasi digital dalam proses pembelajaran, akan tetapi peneliti memiliki tempat penelitian yaitu di pondok pesantren sehingga fokus pada proses pembelajaran dan digitalisasi pesantren.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Uwes Anis Chaerumanpada Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PEDATI sebagai model desain sistem pembelajaran *blended* untuk program SPADA (Sistem

Pembelajaran Daring) Indonesia dapat dinyatakan layak dapat diimplementasikan (*implementable*). Hal ini ditunjukkan oleh beberapa indikator terkait. Hasil kaji ahli menunjukkan bahwa semua ahli (100%) menyatakan model desain sistem pembelajaran blended yang dikembangkan didukung acuan teori yang cukup memadai, operasional, logis dan jelas, sesuai dengan prinsip e-learning, dan memberikan kerangka kerja sebagai suatu model. Sebagian kecil ahli menyarankan perlunya didukung oleh contoh-contoh yang variatif.¹⁷

Hasil penilaian rubrik pada tahap uji lapangan 1, 2 dan 3 menunjukkan kenaikan kemampuan dalam merancang pembelajaran *blended* dengan menggunakan model desain sistem pembelajaran *blended*. Pada saat uji kelayakan (evaluasi satu-satu, uji lapangan 1 dan 2), 33% respondent dapat merancang pembelajaran blended dengan skala sangat baik, 47,7% dengan skala baik, dan 25% dengan skala kurang baik. Setelah model desain sistem pembelajaran *blended* direvisi, dan diujicobakan pada tahap uji lapangan tahap 3 menunjukkan kenaikan kemampuan responden dalam merancang pembelajaran *blended*, yaitu: 67,5% mencapai skala sangat baik, 31,7% mencapai skala baik dan 0,8% mencapai skala kurang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model desain sistem pembelajaran *blended* yang dikembangkan memiliki karakteristik inovasi yang cukup tinggi, yaitu: 1) memiliki keunggulan relatif (mudah,

¹⁷ Uwes Anis Chaeruman, *Pengembangan Model Desain Sistem Pembelajaran Blended Untuk Program SPADA Indonesia*, (Disertasi, Universitas Negeri Jakarta, 2018), 236.

sederhana, dan logis); 2) kompatibel dengan kebutuhan dalam merancang pembelajaran *blended*; 3) sederhana dan mudah diikuti; 4) kemampuan dalam merancang pembelajaran *blended* dapat diamati (*observable*); dan 5) dapat dicobakan kepada kolega lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PEDATI sebagai model desain sistem pembelajaran *blended* dapat dinyatakan layak dan dapat diimplementasikan. Sehingga, PEDATI dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang sistem pembelajaran *blended* dalam konteks SPADA Indonesia. Sebagai suatu model desain sistem pembelajaran untuk merancang pembelajaran *blended*, PEDATI memiliki beberapa unsur/komponen prosedur kerja yang saling terkait satu sama lain. Komponen pertama adalah kuadran seting pembelajaran *blended* dan definisi pembelajaran *blended* sebagai kerangka kerja (*framework*) model itu sendiri. Komponen berikutnya adalah: 1) prosedur merumuskan capaian pembelajaran yang baik dan benar sebagai langkah pertama dan utama; 2) prosedur memetakan dan mengorganisasikan materi/bahan kajian sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan; 3) prosedur dan kriteria memilih dan menentukan seting pembelajaran (*sinkron* atau *asinkron*); 4) prosedur merancang aktivitas pembelajaran *asinkron*; dan 5) prosedur merancang aktivitas pembelajaran *sinkron*.

Keimpulan penelitian pengembangan seperti dijelaskan di atas, memberikan beberapa implikasi terhadap upaya dalam merancang suatu

sistem pembelajaran *blended* yang efektif. Beberapa implikasi tersebut, diantaranya adalah bahwa, rancangan pembelajaran blended yang efektif dapat dioptimalkan melalui: 1) perumusan capaian pembelajaran yang baik, spesifik, operasional dan dapat diukur; 2) pemetaan dan pengorganisasian materi kedalam suatu pengelompokan tertentu yang sistematis dan logis; 3) pemilihan dan penentuan aktivitas pembelajaran asinkron dan atau sinkron tertentu yang relevan dengan karakteristik capaian pembelajaran dan ragam pengetahuan yang telah ditetapkan dalam langkah 1 dan 2; dan 4) rancangan pembelajaran asinkron dan sinkron yang relevan dengan capaian pembelajaran.

Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah (1) metode penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (reaserch and development) serta ada uji produk, (2) fokus kajian pada Model Desain Sistem Pembelajaran *Blended* Untuk Program SPADA Indonesia. (3) Model desain sistem pembelajaran *blended* yang dikembangkan didukung acuan teori yang cukup memadai, operasional, logis dan jelas, sesuai dengan prinsip *e-learning*, dan memberikan kerangka kerja sebagai suatu model. Ada persamaanya yaitu keterkaitan antara pembelajaran dengan prinsip *e-learning*, tetapi kajian ini akan lebih fokus pembelajaran berbasis ICT di Pondok Pesantren.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Khristiyanta Pratama pada tahun 2014. Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan tersebut adalah berkaitan dengan pembelajaran karakter dengan memanfaatkan media

audio pendidikan karakter aspek kedisiplinan, pelaksanaan pembelajaran karakter di lapangan selama ini kurang maksimal dilaksanakan dan belum seperti yang diharapkan.¹⁸

Persamaan dengan penelitian selanjutnya adalah menerapkan serta pengembangan media pembelajaran dalam hal ini Model Media Audio Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian yaitu penelitian di sekolah dasar dan penelitian yang akan diteliti di pondok pesantren terfokus pada teknologi pembelajaran PAI dan digitalisasi pesantren.

4. Penelitian oleh Budi Susantapada tahun 2014. Adapun kesimpulan dari disertasi ini antara lain;¹⁹ (1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah akselerasi SMP Negeri 1 Muntilan diidentifikasi dengan melaksanakan perencanaan akselerasi pembelajaran PAI; akselerasi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) PAI dan akselerasi proses pembelajaran PAI; (2) Model inovasi pembelajaran PAI yang ditemukan pada sekolah akselerasi SMP Negeri 1 Muntilan dengan memilih siswa Superior (S); mengubah (U) waktu dan pelaksanaan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dari 3 tahun menjadi 2 tahun; dan menetapkan Nilai (N) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 80;

¹⁸ Eka Khristiyanta Pratama, *Pengembangan Model Media Audio Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar*, (Disertasi, Universitas Sebelas Maret, 2014), 200-201.

¹⁹ Budi Susanta, “*Perkembangan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Sekolah Akselerasi SMP Negeri 1 Muntilan.*” (Disertasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014), 147-148.

serta meningkatkan kelas akselerasi bernuansa islami (NI) dengan singkatan model SUNNI dan (3) 3. Perkembangan inovasi pembelajaran PAI pada sekolah akselerasi dengan model SUNNI ditemukan lambat. Karena kelambanan siswa akselerasi dalam penyelesaian tugas-tugas PAI, disebabkan akses internet yang seringkali lambat karena beban jaringan internet yang terbatas.

5. Penelitian oleh Umi Kulsum pada Tahun 2019.²⁰ Hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran PAI dalam mewujudkan budaya religius di sekolah dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perencanaan yang dirancang sudah cukup baik sehingga Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan budaya religius di SMA N 1 dan SMK N 1 Metro sudah berjalan dengan baik dan adanya pengembangan budaya religius di sekolah sangat kuat, sebagaimana tertuang dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, bahwa setiap peserta didik pada masing-masing satuan pendidikan berhak mendapat pendidikan, termasuk pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik dengan mengamalkan nilai-nilai agama yang diyakini sebagai bekal siswa dalam kehidupan sehari-hari dan dengan pemanfaatan jam tambahan PAI dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pengorganisasian pada pembelajaran yang dilaksanakan dalam upaya mengoptimalkan tentang faktor pendukung manajemen

²⁰Umi Kulsum. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mewujudkan Budaya Religius* (Studi di SMAN 1 dan SMKN 1 Kota Metro). (Disertasi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tahun 2019).

pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah sehingga dapat mendukung pembentukan karakter peserta didik di sekolah adalah dengan mengoptimalkan peran pendukung manajemen pembelajaran pendidikan Agama Islam seperti guru, kepala sekolah dan kultur sekolah. Pengorganisasian Alokasi waktu pelajaran PAI masih terbatas, perlu diperkaya dengan berbagai pola dalam memenej pembelajaran PAI

Adapaun persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada pembelajaran PAI yaitu terfokus pada pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI dalam mewujudkan budaya religius di sekolah dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:1) Perumusan pola manajemen pembelajaran PAI dilaksanakan dengan melibatkan semua komponen sekolah, yang diimplementasikan melalui konsep keteladanan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI, guru BK, TU serta dewan guru lainnya. 2) Pengendalian dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI dalam mewujudkan budaya religius di SMAN 1 Metro dan SMKN 1 Metro dilakukan melalui pembentukan guru piket dari unsur guru, dibantu wakil kepala sekolah dan pengurus OSIS serta pelaksanaan evaluasi secara terprogram dari semua aktivitas yang ada melalui rapat dewan guru.3) Kurangnya motivasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah, kurang memadainya sarana pendukung pembelajaran, masih kurangnya perhatian orang tua dalam membiasakan anaknya aktif dalam kegiatan keagamaan. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini lebih terfokus pada media pembelajaran PAI yang berbasis digital.

6. Mardia Hayati. Tahun 2020.²¹ Hasil penelitian tentang Kontribusi keterampilan belajar abad 21 dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Multiple Intelligences* sebagai berikut:

Keterampilan belajar abad 21 merupakan suatu peralihan pembelajaran dimana kurikulum yang dikembangkan sekarang ini menuntut sekolah untuk merubah pendekatan pembelajaran dari yang berpusat pada pendidik (*teacher-centered learning*) menjadi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Adapun penerapan keterampilan belajar abad 21 dalam pembelajaran antara lain: Keterampilan berkomunikasi (*Communication Skill*) dalam pembelajaran memiliki fungsi strategis karena sangat berpengaruh dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Semakin cepat siswa memahami penjelasan gurunya, maka akan menunjukkan semakin berkualitas komunikasinya. Karena itu, komunikasi berhubungan erat dengan seni menyampaikan, pemilihan diksi, waktu, kondisi, dan keadaan serta subjek komunikasi.

Keterampilan kolaboratif (*Collaborative Skill*) diperlukan dalam pembelajaran agar dapat memupuk rasa solidaritas antar sesama dan untuk memupuk karakter gotong-royong serta keinginan untuk sukses bersama bukan mementingkan diri sendiri. Hal tersebut sesuai dengan perspektif Alqur'an, dimana sikap saling tolong menolong lebih diutamakan dari pada kompetisi. Dengan penerapan Keterampilan *Critical thinking* dan

²¹Mardia Hayati. *Kontribusi Keterampilan Belajar Abad 21 Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences* (Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tahun 2020)

Problem Solving dalam Pembelajaran, peserta didik akan merasa dilibatkan dalam pembelajaran sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman dan mampu memecahkan masalah, baik dalam kegiatan pembelajaran, maupun masalah dalam lingkungan mereka kelak. Sementara dengan penerapan Keterampilan *Creativity and Innovation Skill* dalam pembelajaran, akan dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki peserta didik agar menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif. Semua ketrampilan belajar ini bisa dimiliki oleh peserta didik apabila pendidik mampu mengembangkan desain pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang menantang peserta didik dalam belajar dengan menggunakan pendekatan *active learning*.

Keterampilan belajar abad 21 memiliki kontribusi terhadap pengembangan Multiple Intelligences dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal itu dapat dilihat dari Keterampilan komunikasi berkontribusi terhadap kecerdasan linguistik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan logic-matematik, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan spritual, materi PAI adalah tentang Asma'ul Husna, Rukun Iman serta akhlak terpuji dan akhlak tercela. Keterampilan kolaborasi berkontribusi terhadap kecerdasan linguistic, kecerdasan interpersonal, kecerdasan logic-matematik, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan spritual dengan materi atau pokok bahasan Zakat. Sementara itu ketrampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah berkontribusi pada kecerdasan linguistic, kecerdasan logic-matematik dan kecerdasan intrapersonal dan

Interpersonal pada materi Akhlak terpuji, Makanan dan minuman halal dan haram. Terakhir ketrampilan kreatif dan Inovasi berkontribusi pada kecerdasan logic matematik, kecerdasan spasial, kecerdasan musical, kecerdasan natural dan kecerdasan kinestetik dan linguistic. Adapun materi dalam pembelajaran PAI adalah tentang tata cara berwudhu', Kisah para Nabi, Aqiqah dan Qurban dan hewan halal dan haram.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran PAI namun penelitian tersebut lebih kepada kecakapan pemimpinan. Penerapan pembelajaran PAI dilaksanakan dengan diskusi bersama, mengemukakan pendapat, serta memberikan masukan terhadap pendapat orang lain. Juga bisa dilakukan dengan melaporkan hasil diskusi melalui tulisan atau lisan. Dengan penerapan Keterampilan ini dapat melatih kecakapan kepemimpinan (*leadership*) pada siswa. Sedangkan letak perbedaannya adalah bahwa implementasi media pembelajaran PAI yang memiliki inovasi dengan dukungan media berbasis ICT.

7. Siti Nursyamsiyah. Disertasi Tahun 2020.²² Hasil dari penelitian ini adalah:

Proses perencanaan, rekrutmen dan seleksi pendidik di pondok pesantren berdasarkan program kerja rutin tahunan yang menjadi budaya pesantren modern dalam pergantian pendidik. Perencanaan dilakukan

²²Siti Nursyamsiyah. *Manajemen Pendidik Di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember Dan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Maesan Bondowoso* (Disertasi: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun 2020)

secara rutin di akhir semester sebelum tahun ajaran baru untuk menentukan jumlah dan pemetaan alumni.

Rekrutmen melalui internal pesantren dan seleksi dilakukan melalui wawancara untuk eksternal dan tes microteaching untuk internal. Rekrutmen internal berdampak pada penempatan di luar kompetensi pendidik, namun kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran peserta didik dinilai sangat baik karena tetap terjaga dan terpelihara kompetensi pendidik melalui pelayanan, pengawasan dan pendampingan secara berkelanjutan.

Setelah penempatan ada bentuk orientasi rutin tahunan sebelum tahun ajaran baru serta pelatihan dan pendampingan-pendampingan yang disebut dengan Ta'khil dan Tahsin yang diprioritaskan pada pendidik junior, sedangkan untuk pendidik senior selama ini belum ada pengembangan profesionalitas pendidik.

Evaluasi kinerja pendidik di pesantren memiliki ke khasan tersendiri yang belum terjadi di lembaga lainnya. Evaluasi formatif yang biasanya dilakukan untuk perbaikan kinerja pendidik yang dilakukan setiap materi pelajaran namun model formatif di pesantren dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dalam bentuk: harian, mingguan, bulanan. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan penilaian terakhir yang tidak berkelanjutan di pesantren dilakukan semesteran dan tahunan mencakup kinerja pendidik yang dilakukan keseluruhan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh direktur dan pendidik senior. Kedua bentuk

evaluasi dilakukan lebih banyak difokuskan pada pendidik junior melalui pendampingan, mentoring maupun kolaborasi baik dalam pembuatan I'dad Tadris yang disebut dengan Ta'khil, materi ajar dan penulisan bahasa Arab yang benar disebut dengan Tahsin, metode, media, kesesuaian waktu dan mental pendidik dievaluasi secara rutin namun belum terstruktur dengan baik. Sehingga evaluasi sumatif yang seharusnya memberikan peringkat pada kinerja pendidik tidak bisa terlaksana karena ada bentuk pergantian pendidik secara rutin tahunan.

Adapun letak persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian tentang pondok pesantren yang memberikan gambaran keterkaitan manajemen dalam pengelolaan administrasi di pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya bahwa pada penelitian ini terfokus pada inovasi pembelajaran PAI serta implementasi pembelajarannya berbasis ICT. Namun pada penelitian tersebut lebih kepada manajamen seperti Penempatan pendidik berdasarkan ketegori posisi yang telah diketahui kompetensinya sebelum ditempatkan, sedangkan prsyarat posisi mencakup: lulusan KMI, ikhlas, spiritual, memiliki kemampuan bahasa Arab, berakhlakul karimah, spiritualitas pendidik dan patuh terhadap semua peraturan pesantren. Kebutuhan atau tuntutan operasional terhadap pendidik junior merupakan bagian dari program kerja rutin tahunan dalam mencetak kaderisasi siap terjun ke masyarakat serta sebagai promosi pesantren ke masyarakat yang luas.

8. Farida Hanun.²³ Pada tahun 2012 pada jurnal pendidikan Agama dan keagamaan dengan hasil penelitiannya yaitu:

Kemampuan sumber daya manusia pada bidang software di PP Nurul Haramain sudah baik, selain dapat menggunakan komputer sebagai alat (tool) untuk mengetik dan juga sudah menguasai aplikasi program software walau belum pada pembuatan program software. Sedangkan kemampuan SDM hardware (tenaga teknis) pesantren sebagian besar sudah dapat memperbaiki dan merakit komputer.

Pengelolaan TI di pesantren Nurul Haramain NW sudah terintegrasi dengan segala kegiatan yang ada di pondok. Namun seiring dengan berjalannya waktu para pengurus pondok menemui kendala atau hambatan dihadapi dalam pemanfaatan TI di pesantren. Hambatan yang ditemui diantaranya: *pertama*, TI menggunakan peralatan teknologi yang relative baru bagi lingkungan Pondok pesantren baik guru-guru maupun wali murid sehingga penggunaannya belum begitu familier; *kedua*, masih berkembangnya persepsi lama bahwa TI adalah peralatan mewah dan mahal bahkan dicurigai akan dapat menipiskan jiwa kesederhanaan dan jiwa-jiwa pondok pesantren lainnya; *ketiga* Internet adalah bagian dari teknologi yang masih diragukan manfaatnya bahkan cenderung dinilai lebih banyak membawa kemudahan. *Keempat*, System, Metode dan materi pembelajaran TI yang digunakan selama ini belum berkembang

²³Farida Hanun. *Peran Teknologi Informasi (TI) Dalam Sistem Pendidikan di Pesantren Nurul Haramain NW* (Nusa Tenggara Barat) Penelitian pada Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. EDUKASI Volume 10, Nomor 1, Januari-April 2012.

sesuai dengan visi-misi pemanfaatan TI yang dicanangkan oleh Pondok Pesantren.

Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti tentang bagaimana Teknologi Informasi (TI) Dalam Sistem Pendidikan di Pesantren Nurul Haramain. Pada penelitian tersebut lebih kepada dampak dari IT terhadap perkembangan pendidikan serta tidak teruraikan bagaimana implementasi TI tersebut dalam sistem pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih terfokus kepada sistem pembelajaran PAI dan bentuk-bentuk media digital dalam mendukung pembelajaran tersebut.

9. Muhammad Amin, dkk.²⁴ Hasil dari penelitian ini adalah Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, dengan merujuk kepada proses selama presentasi materi berlangsung, sesi tanya jawab, dan juga hasil analisa angket, dapat ditarik beberapa kesimpulan: (1) kegiatan LS adalah kegiatan yang belum begitu populer di antara guru-guru yang mengajar di Pondok Pesantren Haramain Putra; (2) para guru peserta penyuluhan menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan LS ini dan oleh karenanya berniat untuk melakukan kegiatan LS dimaksud; dan (3) para guru juga mengidentifikasi beberapa hal yang kemungkinan menjadi hambatan dalam kegiatan ini. Beberapa diantaranya adalah terbatasnya SDM dan adanya komitmen melaksanakan kegiatan dengan prinsip LS yang *collaborative, collegial, continuous, dan mutual learning*; (4) para

²⁴Muhammad Amin, dkk. *Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Lesson Study di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra NW Narmada: Manfaat dan Tantangannya*. PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 7, Nomor 1, Mei 2019.

guru masih masih memerlukan bimbingan dan pendampingan dalam praktik pelaksanaan kegiatan LS.

Pengembangan karier guru sebagaimana diatur dalam Permenpan Nomor 16 tahun 2019 untuk kenaikan pangkat ke jenjang tertentu guru diwajibkan menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan. Pelaksanaan kegiatan LS akan menjadi salah satu sarana bagi guru untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat dimaksud karena LS ini memungkinkan kegiatan pembelajaran sehari-hari mereka dapat menjadi topik dan obyek penelitian yang yang hasilnya dapat dipublikasikan.

Demikian halnya dengan manfaat yang kedua kegiatan LS memfasilitasi guru menjalin hubungan kerjasama dalam berbagi ilmu dan pengalaman mengingat kenyataan bahwa guru memiliki pengetahuan dan pengalaman yang beragam sebagai akibat dari pendidikan dan pelatihan yang mungkin berbeda, masa kerja yang berbeda, serta pengalaman mengajar yang berbeda.

Persamaan pada penelitian adalah sama-sama tempat penelitian yaitu di pondok pesantren Nurul Haramain dan memiliki perbedaan yaitu pada penelitian tersebut lebih kepada pengembangan profesionalisme guru melalui kegiatan *lesson study* di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra NW Narmada dan dalam penelitian ini fokus dalam inovasi media pembelajaran PAI berbasis ICT serta implementasinya dalam proses belajar mengajar.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Wildan pada tahun 2022²⁵ dengan hasil penelitiannya adalah TGH. Hasanain Juaini dapat digolongkan sebagai pemimpin yang visioner terhadap perubahan-perubahan yang dialami di Pondok Pesantren Nurul Haramain. Nasir mengemukakan bahwa dalam berpikir, pemimpin visioner sangatlah kreatif. Dia mengubah berpikir konvensional menjadi paradigma baru, dia sangat kreatif dan aktif. Dia selalu mengamati langkah-langkah kedepan dan isu-isu terbaru tentang organisasi atau instansi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Fungsi kepemimpinan manajerial TGH. Hasanain Juaini diterapkan melalui fungsi-fungsi manajemen, yaitu: *Pertama*, memberi pengaruh terhadap seluruh sumber daya manusia di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada agar senantiasa menjalankan apa yang sudah menjadi visi misi bersama; *kedua*, melakukan perencanaan untuk mempersiapkan segala hal yang menghambat dan menunjang terlaksananya program-program Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada; *ketiga*, melakukan pengarahan kepada bawahan tentang tugas-tugas yang diberikan agar semua tujuan Pesantren Nurul Haramain Narmada dapat dimengerti dan dapat dijalankan dengan baik oleh para anggotanya; *keempat*, melakukan pengawasan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada.

²⁵Wildan. *Manajemen Kepemimpinan TGH. Hasanain Juaini Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Haramain Narmada Lombok Barat*. Jurnal Al-Mustafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat Vol. 1 No. 2 Bulan Januari 2022).

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah kesamaan tempat penelitian yang terfokus di Pondok Pesantren Nurul Haramain Lombok Barat. Sedang perbedaannya yaitu saudara Wildan meneliti tentang bagaimana kepemimpinan TGH. Hasanain dalam fungsi kepemimpinan manajerial di pondok pesantren Nurul Haramain. Sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada digitalisasi pesantren yaitu bagaimana inovasi media dalam pembelajaran PAI.

11. Siti Nurul Yaqinah.²⁶ Hasil dari penelitian ini bahwa Dakwah merupakan upaya tanpa henti yang harus diaktualisasikan dan diimplementasikan ke dalam seluruh nilai ajaran Islam dan semua aspek kehidupan, karena Islam mengandung interpretasi bahwa ajaran agama Islam senantiasa relevan dengan segala situasi ruang dan waktu, yang tentunya berlaku apabila ditopang oleh kegiatan dakwah yang strategis, profesional dan mengikuti perkembangan masyarakat dengan segala tantangan dan dinamikanya. Salah satu tantangan dakwah saat ini adalah isu tentang krisis lingkungan hidup. Isu lingkungan hidup dewasa ini dianggap sebagai persoalan yang sangat krusial. Permasalahan lingkungan hidup masih terus mewarnai kehidupan manusia hingga saat ini seperti persoalan sampah, banjir, pemanasan global, dan kerusakan hutan.

Secara implementatif dakwah berbasis lingkungan hidup di Ponpes Nurul Haramain dilakukan melalui dakwah persuasif dalam bentuk *dakwah bi al-Lisan* seperti, pengajian umum, khutbah jumat, komunikasi

²⁶Siti Nurul Yaqinah. *Implementasi Dakwah Berbasis Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat*. Jurnal Al-Bayan:Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah. Vol. 25 No. 1 Januari – Juni 2019, 178 – 217.

interpersonal, seminar, diskusi, pelatihan dan kegiatan keagamaan lainnya. Tema-tema yang disampaikan melalui *dakwah bi al-Lisan* ini lebih sering diintegrasikan dengan isu-isu lingkungan hidup. *Dakwah bi al Qalam* seperti buku, bulletin (*Haramain News, Nuha Post*), koran, internet (*facebook, website*). *Dakwah bi al-Hal* dilakukan dalam bentuk: Pertama, melalui keteladanan dan partisipasi secara langsung seperti dalam mengelola sampah, mengintensifkan kegiatan pembibitan dan penanaman pohon, serta gerakan merawat, memelihara secara berkesinambungan. Kedua, berperan aktif dalam kegiatan bakti sosial, terutama yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Ketiga, membangun jejaring dan kemitraan dengan lembaga terkait, seperti pemerintah, LSM atau kelompok masyarakat lainnya yang konsen terhadap lingkungan hidup. Keempat, memprakarsai pengembangan pendidikan lingkungan hidup di pondok pesantren. Selanjutnya melakukan transformasi melalui dakwah dialogis atau interaktif dalam berbagai kegiatan ilmiah misalnya, seminar, *Focus Group Discussion* (FGD), loka karya dan pelatihan, semua ini merupakan media yang terus dimanfaatkan oleh pondok pesantren dalam menyampaikan pesan-pesan moral keagamaan terkait dengan lingkungan hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Yaqinah tersebut lebih terfokus pada Implementasi Dakwah Berbasis Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat yang diurai dalam bentuk: (1) kebijakan pondok pesantren dalam mewujudkan

lingkungan bersih, membuat tungku pembakaran sampah, dan gerakan peduli lingkungan internal pesantren maupun eksternal pesantren. (2) Penanaman pohon dan penghijauan. (3) Konservasi lahan kritis. (4) Gerakan Pohon Gratis. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian adalah tentang pembelajaran PAI dan implementasinya dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT.

12. Hasan Baharun, dkk.²⁷ Hasil penelitian ini adalah Sebagai bagian dari dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo berusaha keras untuk beradaptasi dengan kemajuan yang ada dan memenuhi kompleksitas tuntutan masyarakat sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi. Salah satu bagian dari adaptasi pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo adalah modernisasi sistem layanan pesantren melalui pembuatan aplikasi Pedatren sebagai media untuk meningkatkan mutu layanan pesantren terhadap masyarakat. Aplikasi ini digunakan untuk penginputan data pesantren, yang meliputi data santri dan perkembangannya selama di pesantren, sehingga mudah diketahui oleh guru dan wali santri melalui system informasi manajemen (SIM) yang terintegrasi.

Aplikasi Pedatren yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Jadid secara tidak langsung telah memecahkan problem yang dihadapi oleh wali

²⁷ Hasan Baharun, dkk. *Modernisasi Pendidikan Di Pondok Pesantren: Studi Tentang Pemanfaatan Sistem Aplikasi Pedatren Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pondok Pesantren*. Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6, No. 1 Juni 2021.

santri seperti perizinan di dalam pesantren yang tidak dapat diketahui oleh pihak yang bersangkutan. Melalui system aplikasi ini juga, wali santri, wali asuh, pimpinan dan pengasuh dapat mengetahui langsung perkembangan santrinya secara periodik. Selain itu, sistem aplikasi Pedatren ditujukan untuk mengoptimalkan sistem operasional dalam pesantren seperti halnya perkembangan jumlah santri aktif, kondisi santri baik kesehatan, jenjang pendidikan, bahkan sikap dan perilaku santri. hal tersebut akan dapat dipantau oleh pihak yang bersangkutan. Tentunya hal tersebut akan memberikan kemudahan, kecepatan akses dan tidak mengeluarkan biaya besar, bahkan dapat menghemat waktu.

Pedatren merupakan sebuah aplikasi induk di pondok pesantren Nurul Jadid dalam pengelolaan data santri. Keberadaan aplikasi ini sangat membantu semua pihak, diantaranya pihak pesantren pusat agar lebih mudah dalam mengontrol dan memantau perkembangan santri secara umum maupun khusus, pengurus wilayah dan pengurus daerah agar lebih cepat dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan cepat pada wali santri, membantu pihak lembaga baik formal, informal dan non formal yang ada di lingkungan pesantren untuk mudah mendapatkan data lengkap santri untuk berbagai kebutuhan lembaga, serta membantu wali santriketika membutuhkan data santri dan informasi yang terkait dengan santri.

Pada penelitian tersebut peneliti lebih kepada Aplikasi Pedatren yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Jadid secara tidak langsung

telah memecahkan problem yang dihadapi oleh wali santri seperti perizinan di dalam pesantren, sehingga menjadi persamaan yaitu penelitian di pondok pesantren yang mengimplementasikan Aplikasi dalam proses pendidikan namun letak perbedaannya terletak pada pondok pesantren yang lain serta terfokus penelitian ini pada sistem digitalisasi pesantren yaitu inovasi pembelajaran PAI berbasis ICT pada media pembelajaran dan implementasinya.

13. Penelitian yang telah dilakukan oleh Fajar Surya Ari Anggara dan Lalu Fannany Farody Abar²⁸ pada tahun 2021 dengan hasil penelitian bahwa:

Kepemimpinan spiritual di Unit Bisnis di Pondok Pesantren Nurul Haramain Nadhatul Wathan Narmada telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dengan dilaksanakannya enam indikator kepemimpinan spiritual, yaitu visi, harapan atau iman, cinta altuaristik, pemanggilan, keanggotaan, dan kehidupan batin yang telah dilaksanakan dengan baik di unit usaha Pondok Pesantren Nurul Haramain Nadhatul Wathan Narmada.

Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan spiritual di Unit Usaha Pesantren Nurul Haramain Nadhatul Wathan Narmada adalah direktur unit usaha sangat peduli dan meningkatkan spiritualitas anggotanya dengan memberikan motivasi dan arahan pada acara silaturahmi tersebut. Serta visi membuat dampak positif dan harapan serta iman yang kuat dari para anggota serta cinta dan kasih sayang para

²⁸Fajar Surya Ari Anggara dan Lalu Fannany Farody Abar. *Analisis Gaya Kepemimpinan Spiritual Dalam Memimpin Kemandirian Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Haramain Nadhatul Wathan*. Gulawentah: *Jurnal Studi Sosial* ISSN 2528-6293 (Print); ISSN 2528-6871 (Online) Vol. 6, No. 1, Juni 2021, Hal 42-53 Tersedia Online: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah>.

pemimpin terhadap anggota mereka sehingga beberapa anggota merasa tugas ini adalah panggilan dan keanggotaan yang baik antara pemimpin dan anggotanya.

Penelitian berikutnya dapat dilakukan analisis pendalaman karakter kepemimpinan spiritual bagaimana cara para pemimpin dalam organisasi ini membangkitkan spiritualitas anggotanya untuk menjadi kader pemimpin seperti dengan lebih terprogram dalam memberikan cerita dan mengundang anggota untuk mengobrol selama pertemuan setiap pekan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif Pentingnya kepemimpinan spiritual muncul dalam sosok kader pimpinan yang mampu memberikan motivasi kepada setiap pertemuan adalah cara para pemimpin dalam organisasi ini membangkitkan spiritualitas anggotanya.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada lokus penelitian dan perbedaannya adalah pada fokus penelitian. Penelitian tersebut terfokus pada gaya kepemimpinan spiritual dalam memimpin kemandirian unit usaha Pondok Pesantren Nurul Haramain Nadhatul Wathan sedangkan penelitian ini fokus dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Samsul Bassar, dkk.²⁹ Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural dengan hasil penelitian bahwa manusia saat ini hidup di era global dan multikultural dipermudah dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, terutama Teknologi Digital yang mempengaruhi gaya hidup

²⁹Agus Samsul Bassar, dkk. *Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural*. J-PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 8 No. 1 Juli – Desember 2021. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai>.

dan perilaku manusia dalam semua aspek kehidupan. Pendidikan Islam memegang peranan strategis dalam menyiapkan manusia seutuhnya yang selalu mengabdikan kepada Allah dan memberi kebermanfaatan kepada sesama, terutama menyiapkan manusia shalih yang mampu berselancar dalam kerumitan, kesemrawutan dan gejolak yang terjadi.

Pendidikan di era global dan multikultural perlu memperhatikan komitmen yang sebagai satu kesatuan umat manusia di dunia yang tinggal di bumi yang sama untuk selalu berkomunikasi dan berusaha membangun peradaban dunia agar mampu hidup damai, aman, sejahtera, dan bahagia. Keinginan tersebut bersifat universal tanpa memandang bangsa, kasta, agama, atau label lainnya yang ada di muka bumi ini.

Peluang terbuka bagi peran serta Pendidikan Islam dalam mewarnai kehidupan, terutama mendidik akhlak generasi milenial sebagai penerus bangsa. Dengan harapan dapat membantu mereka agar menjadi manusia muslim solih yang beriman kuat dan bertaqwa kepada Allah SWT serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupannya di era global dan multikultural.

Kewajiban para pendidik muslim adalah berkomitmen menjadi manusia bermanfaat dalam hidup sebagaimana anjuran Rasulullah Saw, yang salah satu jihad terbesarnya adalah membantu generasi muda calon penerus bangsa agar mampu berselancar dalam kerumitan, kesemrawutan dan gejolak yang terjadi di era global dan digital yang multikultural. Agar tetap memberikan kontribusi dan solusi bagi manusia, maka tantangan

bagi Pendidikan Islam adalah dituntut menyesuaikan dengan kemajuan jaman dan trend pembelajaran Abad-21 dan para pendidik muslim memiliki ketrampilan yang diperlukan Abad-21, agar tidak ditinggalkan oleh generasi milenial di masa mendatang.

Lembagapendidikan Islampun perlu mengadakan berbagai inovasi dan kreasi dalam menghadapi jaman yang cepat berubah dan penuh ketidakpastian, agar tetap eksis dan mampu memberikan pelayanan prima bagi umat. Termasuk perlunya menjalankan strategi agar selalu mengedepankan model perencanaan pendidikan partisipatif yang berdasarkan *need assesment* dan karakteristik masyarakat; penguatan fokus pendidikan yang diarahkan kepada pemenuhan keperluan masyarakat, stakeholder, maupun tuntutan jaman; mampu memanfaatkan berbagai potensi sumber daya termasuk dari luar dengan cara berkolaborasi dan kemitraan dengan berbagai jaringan pendidikan yang ada baik lokal maupun global; dan menciptakan soft image pada masyarakat sebagai masyarakat yang gemar belajar dan senantiasa belajar seumur hidup sesuai dengan ajaran Islam.

Persamaan dalam penelitian ini tentang peluang dan tantangan pendidikan Islam yang dituntut menyesuaikan dengan kemajuan jaman dan trend pembelajaran dan para pendidik muslim memiliki ketrampilan yang diperlukan Abad-21. Adapun perbedaannya pada penelitian ini terfokus inovasi dalam media pembelajaran PAI berbasis ICT dan implementasinya dalam kegiatan pembelajaran.

15. Penelitian yang dilakukan oleh Lalu Abdurrahman Wahid dan Tasman Hamami pada tahun 2021³⁰ tentang Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan dengan hasil penelitiannya adalah Pendidikan Islam saat ini dihadapkan pada tantangan yang begitu kompleks, yang berasal dari wilayah internal maupun eksternal. Persoalannya bagaimana pendidikan Islam mampu merespon tantangan dan tuntutan yang timbul yang disebabkan beberapa faktor tersebut. Pendidikan Islam perlu mengupayakan sebuah strategi agar tidak tertinggal dalam memformulasikan kurikulum yang relevan dan mampu bersaing dengan tuntutan perubahan zaman.

Berdasarkan keterangan yang didapatkan bahwa kualitasnya suatu pendidikan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi sistem dan komponen pendidikan dalam yang tidak hanya secara kuantitas namun mampu menghasilkan out come yang berkualitas yang mampu survive dengan perkembangan zaman. Melihat tantangan yang dihadapi Pendidikan Islam menuntut kurikulum yang diformulasikan tidak hanya dalam ranah *transfers of knowledge*, namun lebih dari itu *transfer of value* yang relevan dengan zaman sangat diperlukan dalam rangka mempersiapkan SDM yang mampu berkompetensi dengan perkembangan zaman.

³⁰Lalu Abdurrahman Wahid dan Tasman Hamami. *Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan*. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 8 No. 1 Juli - Desember 2021. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai>.

Realita yang ditimbulkan oleh zaman yang terus mengalami perubahan dan perkembangan dalam berbagai sektor kehidupan yang memberikan pengaruh yang secara tidak langsung memiliki implikasi yang signifikan terhadap ruang sistem dan komponen pendidikan Islam. Pendidikan Islam dituntut untuk melakukan perumusan kurikulum yang integratif. Namun dalam pelaksanaannya semestinya harus memperhatikan beberapa hal yang memberikan pengaruh dalam pengembangan kurikulum. Dalam melaksanakan pengembangan kurikulum maka sangat diperlukan pengembang yang memiliki otoritas dalam mengembangkan kurikulum yang mumpuni (memiliki kualifikasi). Pengembang kurikulum dituntut memiliki kualitas, kreatifitas dan profesionalitas. Hal demikian dinilai sangat penting untuk diperhatikan sebab kurikulum berisikan tujuan dan bagian komponen integral lainnya yang memberikan arahan untuk keberhasilan sebuah pembelajaran.

Staragi yang perlu dibangun perlunya membangun *stakeholders* antara lembaga pendidikan baik pihak ketua yayasan atau kepala sekolah bersama struktur pemerintah yang concern dalam pendidikan Islam dalam rangka mewujudkan pendidikan Islam yang tidak secara kuantitas namun yang lebih utama kemajuan dalam hal kualitas mampu bersaing secara kompetitif di tengah perkembangan zaman.

Persamaan dalam penelitian ini lebih kepada sistem Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya di Masa Depan. Sedangkan perbedaannya bahwa penelitian ini lebih fokus sistem

pembelajaran, implementasi media pembelajaran berbasis ICT dan pada penelitian Lalu Abdurrahman lebih pada nilai yang harus dimiliki oleh SDM dalam hal ini peserta didik yaitu memiliki kemampuan *problem solving*, *kritical thinking*, dan *creative skill*, namun tetap memiliki karakter pribadi yang berakhlak yang mulia.

16. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhaeriah³¹ tentang Manajemen Modernisasi Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat dengan hasil penelitian bahwa Dunia Pesantren dikenal dekat dengan nuansa tradisi Islam. Tradisi yang hidup di Pesantren tumbuh dan berkembang di atas dasar cita dan nuansa Islam. Dalam perspektif dan struktur pendidikan berbasis nasional, istilah Pesantren merupakan serangkaian mata rantai yang sangat substantif. Perihal ini tidak hanya karena aspek historis kemunculannya yang relatif lama, tetapi juga kemunculan Pesantren telah secara signifikan berpartisipasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bermasyarakat dan bangsa. Dari segi sejarah, pola pendidikan pada Pesantren adalah sistem kelembagaan berbasis masyarakat (*society based education*). Ini terbukti dalam kenyataannya bahwa Pesantren telah lama mengakar dan tumbuh di masyarakat dan kemudian dikembangkan oleh masyarakat pula yang terus berevolusi, sehingga kajian-kajian terkait Pesantren sebagai pusat sentral dalam pengembangan masyarakat.

³¹Zuhaeriah. *Manajemen Modernisasi Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat*. Schemata Journal. Available online at <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/schemata>. Vol. 8 No. 1, Juni 2019, pp. 79-106.

Latar belakang pimpinan Pondok dalam menerapkan manajemen modernisasi pendidikan Islam berwawasan lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat adalah melalui empat aspek diantaranya: (1) Pentingnya Pesantren berbasis IT/Multimedia pada aspek literasi kelingkungan, dalam aspek ini santri/santriwati diajarkan terkait dengan penggunaan IT dengan tujuan untuk mengenal lingkungan dan bagaimana menjaga lingkungan, tentu dalam pemanfaatan ini sangat urgent agar dapat memahami isu-isu lingkungan yang mutakhir saat ini. (2) Manajemen sampah dengan pendekatan Teknologi Tepat Guna, dalam pendekatan ini pengelolaan lingkungan khususnya sampah telah menggunakan pendekatan modern saat ini seperti penyediaan alat pemanas sampah, mesin cuci, alat transportasi pengelolaan sampah dan lain sebagainya. (3) Modernisasi pendidikan dengan aspek sanitasi lingkungan, model pendidikan yang dipraktikkan pada aspek ini adalah membangun kesadaran individu dalam kehidupan sehari-hari santri/santriwati seperti memperhatikan lokasi untuk permandian, makanan, minum, tempat tidur, pakaian pribadi, manajemen sampah dan lain sebagainya.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam menerapkan manajemen modernisasi pendidikan Islam berwawasan lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Haramain dilakukan melalui tiga aspek/pendekatan yaitu; (1) Pendekatan peduli lingkungan/ program eco-Pesantren, upaya pendekatan seperti yaitu model melestarikan lingkungan yang merupakan amanah bagi ciptaan manusia, manusia sebagai individu dan sebagai

kelompok sosial harus turut melestarikan lingkungan (2) Pendekatan perspektif Green Haramain, yaitu sebuah upaya pembaharuan dan labelisasi Pesantren guna sebagai role model dalam mengembangkan lingkungan (3) peningkatan model manajemen pelestarian lingkungan yaitu meningkatkan gairah dalam menanam pohon.

Persamaan pada penelitian ini adalah tentang modernisasi pendidikan Islam dan tempat penelitian yang sama sedangkan perbedaannya bahwa pada penelitian Zohairiah fokus pada bagaimana Manajemen Modernisasi Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat dan penelitian ini lebih tertuju kepada pembelajaran PAI berbasis digital yang titik penekanannya pada inovasi media pembelajaran dan implementasinya.

17. Penelitian yang dilakukakan oleh Ahmad Zohdi³² pada tahun 2022 tentang Pola Pendidikan Kecakapan Vokasional (*Vocational Skill*) di Pondok Pesantren Nurul Haramain dan Thohir Yasin dengan hasil penelitiannya sebagai berikut:

a. Pola pendidikan vokasional Egle Gedrimiene memiliki empat level yaitu *government, institusional, teacher* dan *student level*. Namun pola ini berbeda dengan pola pendidikan kecakapan vokasional di Pondok Pesantren yang terdiri atas tujuh level yaitu *society, institusional, partnership, instructor, student* dan *society level* dan barokah level.

³²Ahmad Zohdi. *Pola Pendidikan Kecakapan Vokasional (Vocational Skill) di Pondok Pesantren Nurul Haramain dan Thohir Yasin*. (Disertasi: Program Doktor Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2022.

Society level merupakan pola pertama yang dimana pengembangan pendidikan vokasional terinisiasi oleh kebutuhan dan perkembangan usaha yang dijalankan masyarakat sekitar pesantren. Selanjutnya pola tersebut kemudian menjadi dasar need analisis dari institusi pesantren untuk menyusun kebijakan. Pola selanjutnya adalah membangun kemitraan (*partneship*) dengan institusi terkait dalam agenda pembinaan dan pendampingan oleh instruktur. Pada level santri, tidak bersifat paksaan melainkan program vokasional disesuaikan dengan minat dan bakat santri karena pada akhirnya santrilah yang akan membangun jaringan dan mengembangkannya di masyarakat. Pada barakah level yang merupakan kerangka utama dari setiap level, karena pada level ini santri tunduk dan patuh terhadap apa yang ditetapkan oleh pondok dan dilakukan secara menyeluruh.

- b. Urgensi Pendidikan Vokasional menurut Eisenhower dalam teori urgen dan pentingnya membedakan kategori menjadi empat yaitu *not urgent but important, not urgent and not important, urgent and important, urgent and not important*. Pengkategorian tersebut memberikan gambaran bahwa pada kategori *urgent and important* di Nurul Haramain terdiri atas beberapa program yaitu: mengemudi mobil, desain grafis, teknisi pemrograman komputer, dan di Thohir Yasin memprogramkan media. Pada kategori *not urgent, but important* terdiri atas beberapa program yaitu: las, dasar kelistrikan, haramain mart, haramain bakry dan di Thohir Yasin terdiri atas koperasi, peternakan,

perikanan. Adapun kategori *not urgent, butnot important*, Nurul Haramain memprogramkan servis AC, motor, dan mobil pembuatan batako dan Thohir Yasin memprogramkan jasa laundry. Kategori urgent and not important di Pondok Pesantren Nurul Haramain terdiri dari: mini bank dan nisaiyyat. Pada esensinya pendidikan vokasi bertujuan untuk mempersiapkan santri yang siap bekerja serta dapat berperan aktif dalam masyarakat sehingga alumni dari pondok pesantren tidak menganggur dan langsung siap kerja atau membangun usaha sendiri demi tercukupinya kebutuhan kehidupan sehari-hari, meningkatkan kesejahteraan sosial, pengurangan perilaku destruktif (*trouble maker*) sehingga dapat mengurangi masalah-masalah sosial, dan pengembangan masyarakat secara harmonis.

- c. Praktek Pendidikan vokasional di Pondok Pesantren Nurul Haramain dan Thohir Yasin memiliki perbedaan dari aspek program. Pondok Pesantren Nurul Haramain memiliki program *life skill* lebih banyak dari pada Pondok Pesantren Thohir Yasin yaitu mengemudi mobil, mini bank, desain grafis, layout dan cetak, dasar-dasar kelistrikan, las, teknisi dan pemrograman komputer, haramain mart, haramain bakery, servis (AC, motor, mobil), pembuatan batako dan Nisaiyyat yang didukung oleh laboatorium mandiri dan kemitraan dengan berbagai instansi. Adapun program Pendidikan kecakapan hidup di Thohir Yasin meliputi koperasi, media, peternakan, perikanan, jasa laundry. Kedua pondok pesantren tersebut memiliki komitmen yang sama dalam memberikan

akses modal bagi santri yang ingin melanjutkannya sebagai mata pencaharian.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zohdi adalah tempat penelitian yaitu salah satu pondok pesantren tentang bagaimana Pola Pendidikan Kecakapan Vokasional (*Vocational Skill*) di Pondok Pesantren Nurul Haramain dan juga penelitian yang kedua adalah di pondok pesantren Thohir Yasin Lombok Timur. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada fokus kajiannya yaitu digitalisasi pesantren yang secara terperinci kajiannya pada inovasi pembelajaran PAI dan implementasi media pembelajaran berbasis ICT.

18. Douglas Patrick Barasa, dkk.³³ Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 di Kota Bungoma Kenya. Pada hasil Penelitian menemukan bahwa integrasi ICT dalam perencanaan pembelajaran, disimpulkan bahwa guru PAUD di Bungoma menganggap bahwa penggunaan ICT sangat membantu dalam pra-perencanaan dan pasca-perencanaan pembelajaran dan penggunaan ICT membantu membuat konsep pembelajaran lebih konkret. Selain itu, para guru menunjukkan bahwa penggunaan ICT membantu dalam persiapan catatan pengajaran, seperti rencana pengajaran dan rencana kerja. Namun, guru merasa bahwa penggunaan ICT dalam perencanaan pengajaran mengurangi interaksi guru-peserta didik di kelas. Memberikan insentif untuk kelancaran penggabungan teknologi ke dalam pendidikan

³³Douglas Patrick Barasa, ect. *Integration Of Information Communication Technology In Planning For Instruction In Early Learning In Bungoma County, Kenya*. International Journal of Education, Learning and Development. Published by ECRTD-UK. Vol. 8, No.8, pp.24-36, October 2020.

melibatkan siswa, kepala sekolah, koordinator kurikulum, dan orang tua untuk mengambil peran aktif dalam menilai kurikulum di kelas.

Berdasarkan temuan tersebut, studi ini merekomendasikan bahwa guru harus diberikan pelatihan tentang cara menggunakan berbagai aplikasi teknologi, perangkat, dan pendekatan untuk mengelola teknologi di kelas. Terakhir, pemerintah daerah menyadari peran penting teknologi dalam proses belajar mengajar. Penyediaan dan fasilitasi pelatihan ICT dan pelatihan perangkat lunak bagi pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan penggunaan ICT mereka. Ini dapat dicapai melalui seminar dan pelatihan lokakarya tentang jenis perangkat lunak (*software*) dan serta perangkat yang sesuai.

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut. Maka persamaan dalam penelitian ini tentang penerapan ICT dalam peroses pembelajaran, sedangkan dari sisi perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut memang menerapkan dan mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran Anak Usia Dini yang ada di Kota Bungoma Kenya dan penelitian ini terfokus pada inovasi-inovasi para guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat Indonesia pada media pembelajaran serta mewujudkan dalam proses pembelajaran.

19. Penelitian yang dilakukan di Amerika oleh Laura K. Reeder. et al pada tahun 2021³⁴ dengan kesimpulannya bahwa Integrasi seni dan keterampilan abad ke-21 telah diimplementasikan dengan baik seiring

³⁴Laura K. Reeder. ect. *Arts Integration And 21st Century Skills: A Study of Learners and Teachers*. International Journal of Education & the Arts, 22(2). Retrieved from <http://doi.org/10.26209/ijea22n2>. IJEA Vol. 22 No. # - <http://www.ijea.org/v22n#/>. 2021.

dengan reformasi sistem pendidikan selama dua dekade terakhir. Mengusulkan variasi pada pendekatan ini dapat memperkuat dan menumbuhkan pendidikan yang lebih inklusif dan efektif untuk semua pelajar. Sistem pendidikan masih mencari cara untuk mengatasi problematika. Guru masih mencari solusi untuk menghidupkan kembali motivasi tentang belajar dengan siswa. Masyarakat juga masih mencari solusi untuk mendukung sumber daya seni dan budaya.

Integrasi seni dan keterampilan abad ke-21 semakin relevan untuk mengatasi kebutuhan siswa yang sangat kompleks dalam pendidikan dan pembelajaran. Kolaborasi Kelas Kreatif: Kreativitas, Kepercayaan Diri, & Kompetensi (The Creative Classroom Collaboratives: Creativity, Confidence, & Competence) dalam penelitian yang menjadi temuan juga bahwa pendekatan integrasi seni yang komprehensif dan kolaborasi profesional *peer-to-peer* antara guru, seniman pengajar, dan mitra budaya seperti museum, teater, dan dewan seni memiliki hubungan positif dengan pencapaian siswa dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Dengan memperkuat kriteria yang membentuk keterampilan inti abad ke-21 kreativitas, pemikiran kritis, kolaborasi, dan komunikasi, metode integrasi seni dikaitkan dengan peningkatan pembelajaran siswa dalam uji coba siswa kelas empat dan lima di dua distrik sekolah dengan status sosial ekonomi rendah di New York.

Adapun persamaan dengan penelitian ini bahwa mencari informasi dan mendeskripsikan tentang keterampilan pada perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi sebagai tantangan dalam dunia pendidikan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian tersebut mencakup implikasi untuk integrasi seni di sekolah, pengembangan profesionalisme dan praktik pengajaran, dan kemitraan dinamis dengan mitra seni dan budaya. Sedangkan dalam penelitian ini implementasi ICT di MTs dan MA dalam pengembangan kompetensi guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain.

20. Penelitian yang dilakukan oleh Abdulwahab Alharbi di Arab Saudi pada tahun 2020.³⁵ Hasil penelitiannya bahwa Proses pendidikan itu kompleks dan membutuhkan pertimbangan dan kebijakan dari pemangku kebijakan. Oleh karena itu, ICT dalam pendidikan membutuhkan strategi baik berasal dari kebijakan ICT yang kuat dalam rangka mengembangkan dan implementasi ICT dalam pendidikan. Kurangnya kejelasan dalam kebijakan ICT kemungkinan akan mempengaruhi penerimaan guru terhadap perubahan yang melibatkan ICT terintegrasi yang dimaksudkan untuk meningkatkan proses pendidikan.

Bidang pendidikan telah melihat banyak perubahan dalam kebijakan serta banyak inisiatif operasional ICT untuk mengembangkan proses belajar mengajar. Namun, di Arab Saudi, penggunaan ICT oleh guru untuk belajar mengajar masih rendah, meskipun banyak inisiatif ICT yang telah diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini

³⁵Abdul Wahab Alharbi. *ICT policy as the power engine for ICT implementation in the process of teaching and learning is absent in Saudi education system*. International Journal of Education and Research. Vol. 8 No. 11 November 2020.

bertujuan untuk memahami kondisi ICT saat ini dalam pendidikan di Arab Saudi.

Penelitian tersebut mengungkapkan ada kebijakan TIK dalam pendidikan Saudi dan rencana dan inisiatif ICT, kurangnya bimbingan dan keterlibatan pemangku kepentingan karena kurangnya strategi ICT yang ditentukan yang harus didasarkan pada kebijakan ICT. Dengan demikian bahwa persamaan dalam penelitian yaitu masih berfokus pada kajian tentang ICT dan perbedaannya adalah lokus penelitiannya di Arab Saudi sedang penelitian ini di Indonesia yaitu kajian pada digitalisasi pesantren yaitu di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat Nusa Tenggara Barat Indonesia.

21. Penelitian oleh Le Thi Hanh di Vietnam pada tahun 2019.³⁶ Hasil penelitiannya bahwa Dunia saat ini sedang mengalami perubahan luar biasa yang belum pernah ada sebelumnya. Revolusi industri keempat - juga dikenal sebagai industri generasi 4.0 telah dan akan terus menciptakan perubahan dramatis, mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia di abad ke-21. Revolusi ini akan sangat mempengaruhi ekonomi dan masyarakat global, termasuk pendidikan. Jika pendidikan (terutama pendidikan tinggi) dianggap sebagai langkah persiapan yang diperlukan bagi pelajar untuk dengan percaya diri melangkah ke dalam kehidupan, maka sekolah perlu membekali berbagai keterampilan yang diperlukan

³⁶Le Thi Hanh. *Innovating Vietnam Education Towards International Integration To Meet The Industrial Revolution 4.0*. International Journal of Education and Research. Vol. 7 No. 5 May 2019.

bagi karyawan menuju integrasi internasional, tidak hanya untuk saat ini tetapi juga untuk masa depan.

Pekerja yang ingin lebih sukses dan berkelanjutan selama Revolusi Industri 4.0 harus menjadi orang yang kreatif, sistematis, dapat memecahkan masalah kompleks dan intelektual Kecerdasan emosional yang tinggi. Menerapkan transisi akan melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan tantangan budaya tempat kerja. Oleh karena itu, persyaratan keterampilan mengharuskan negara (Vietnam) untuk mengubah sistem pendidikan, di mana kemampuan setiap siswa untuk belajar harus menjadi kunci utama.

Saat ini, globalisasi adalah tren objektif yang menarik perhatian negara-negara, baik mempromosikan kerja sama, meningkatkan tekanan persaingan dan saling ketergantungan di antara banyak negara. Proses globalisasi memiliki lima keunggulan yaitu: menciptakan kemampuan untuk mengembangkan, mempopulerkan teknologi informasi dan fasilitas telekomunikasi; membentuk ekonomi pengetahuan, dengan perbedaan yang jelas antara peran pengetahuan dan produksi yaitu: menciptakan kondisi untuk pertukaran budaya dan ideologi, membuat kerjasama; mempromosikan pembangunan ekonomi dan perdagangan dan menciptakan kemampuan untuk menegakkan hukum secara global yaitu; mengatasi sejumlah masalah umum yang dihadapi globalisasi dan pembangunan sosial.

Dalam penelitian tersebut lebih memotren sistem pendidikan dan tantangan dalam membangun sumber daya manusia yang mampu bertahan pada era perkembangan zaman yaitu era revolusi 4.0. karena industri generasi 4.0 akan terus menciptakan perubahan-perubahan, mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia di abad ke-21 termasuk pendidikan. Namun pada penelitian ini lebih terfokus pada perkembangan digitalisasi yang ada pada aspek pendidikan yaitu inovasi media pembelajaran PAI dan terfokus juga pada penyelenggara pendidikan yaitu di Pondok Pesantren.

22. Penelitian dilakukan oleh Josep Gustemset aldi Universitas Barcelona, Spain. Pada tahun 2021³⁷ tentang Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi fokus dari banyak perdebatan pedagogis sejak dekade terakhir. Pada implementasi ICT dengan hasil penelitiannya bahwa pengetahuan dan penggunaan ICTsangat penting bagi guru karena selain ICT menjadi elemen kunci dari proses belajar mengajar dan bagaimana guru menggunakannya mempengaruhi apakah siswa menggunakannya di dalam dan di luar kelas.

Adapun persamaannyadengan penelitian ini adalah pada kajian ICT dalam pembelajaran namun memiliki perbedaan yaitu penelitian tersebut fokus pada mengidentifikasi pengetahuan ICT yang dimiliki guru dari bidang pendidikan musik di universitas Spanyol dan bagaimana mereka menggunakannya, serta pelatihan mereka dan pandangan mereka tentang

³⁷Josep Gustems. et al.*Music Education Teachers' Knowledge and Use of ICT at Spanish Universities*. International Journal of Instruction, April 2021 • Vol.14, No.2.2021

kelebihan dan kekurangannya dalam proses belajar mengajar sedangkan pada penelitian ini fokus pada media pembelajaran PAI di level MTs dan MA di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.

Dari beberapa penelitian terdahulu tentang pengelolaan pendidikan dan pembelajaran baik dari sekolah, pondok pesantren hingga perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan negara lain memiliki perbedaan yaitu penelitian ini terfokus pada pengembangan digitalisasi Pesantren tentang Inovasi Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT. Begitu pula dengan para peneliti yang lokasi penelitian sama pun tidak ada yang meneliti tentang media pembelajaran PAI serta implementasi dalam proses pembelajaran. Para peneliti yang sudah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada lebih kepada manajemen pondok pesantren, manajemen kepemimpinan TGH. Hasanain Djuaini, Lc. MH. dan kajian tentang kurikulum pengelolaan pesantren berbasis lingkungan. Sedangkan penelitian yang di luar negeri, peneliti seperti di Amerika, Arab Saudi, Barcelona, Vietnam, Malaysia lebih terfokus pada kajian integrasi teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi dan pada konsentrasi pembelajaran yang berbeda atau pada aspek pengembangan sistem pembelajaran di era revolusi 4.0.

Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian terbaru yang dilakukan oleh peneliti yang terfokus pada inovasi media pembelajaran berbasis ICT yang mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran, media tersebut dikembangkan serta diimplementasikan oleh

para guru PAI yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan arah kebijakan para pimpinan pondok, kepala sekolah dan para pengasuhan santri di pondok Pesantren Nurul Haramain Putra dan Putri sehingga digitalisasi pesantren di Nurul Haramain Narmada bukan hanya pada manajemen pengelolaan usaha dan pengembangan pondok, namun terfokus pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran.

F. Kerangka Teori

1. Digitalisasi Pesantren

Kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia sangat dipengaruhi dan diwarnai oleh nilai-nilai agama sehingga kehidupan beragama tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia. Sebagai negara yang berdasarkan agama, pendidikan agama tidak dapat diabaikan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.

Pesantren secara historis telah mendokumentasikan berbagai peristiwa sejarah bangsa Indonesia. Sejak awal penyebaran agama Islam di Indonesia, pesantren merupakan saksi utama dan sarana penting bagi kegiatan Islamisasi tersebut. Perkembangan dan kemajuan masyarakat Islam Nusantara, tidak mungkin terpisahkan dari peranan yang dimainkan pesantren. Besarnya arti pesantren dalam perjalanan bangsa Indonesia yang harus dipertahankan, apalagi pesantren telah dianggap sebagai lembaga pendidikan yang mengakar kuat dari budaya asli bangsa Indonesia.

a. Pondok Pesantren sebagai lembaga Pendidikan Islam

Dalam Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren. BAB 1 Pasal 1.³⁸ Sangat jelas menerangkan bahwa Pondok Pesantren atau Dayah dalam komunitas Aceh atau sebutan lain yang selanjutnya yang merupakan lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. serta dengan keberadaan pesantren akan menumbuhkan dan mengamalkan khlak mulia, serta memegang teguh ajaran Islam *rahmatan lil'alam* dan mampu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia lainnya, yang tentunya dalam peraturan tersebut bisa terlaksana melalui lembaga pendidikan, kegiatan dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dengan maksud tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai wujud cinta kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pesantren terdiri atas (1) Pesantren yang menyelenggarakan Pendidikan dalam bentuk pengkajian kitab kuning, (2) Pesantren yang

³⁸ Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain yang selanjutnya disebut Pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., menyemaikan akhlak mulia, serta memegang teguh ajaran Islam *rahmatan lil'alam* yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren. BAB 1 Pasal 1.

menyelenggarakan Pendidikan dalam bentuk dirasah islamiyah dengan pola pendidikan *muallimin*, atau (3) Pesantren yang menyelenggarakan Pendidikan dalam bentuk lain yang terintegrasi dalam pendidikan Umum.³⁹

Penyelenggaraan pesantren memiliki kekhasan atau keunikan tertentu dalam menyelenggarakan pesantren sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 18 ayat (1) yaitu tentang penyelenggaraan pesantren tetap menjaga kekhasan atau keunikan tertentu yang mencerminkan tradisi, kehendak dan cita-cita serta ragam dan karakter pesantren. Maka, kekhasan atau keunikan pesantren tersebut diarahkan pada pengembangan (1) kajian, (2) keilmuan, dan (3) Keahlian dan Keterampilan.⁴⁰

Kehadiran kerajaan Bani Umayyah menjadikan pesatnya ilmu pengetahuan, sehingga anak-anak masyarakat Islam tidak hanya belajar di masjid tetapi juga ada pada lembaga-lembaga yang yang ketiga yaitu “*kuttab*” (Pondok Pesantren). *Kuttab*, dengan karakteristik khasnya, merupakan wahana dan lembaga pendidikan Islam yang semula sebagai lembaga baca dan tulis dengan sistem Halaqoh (sistem *wetonan*).⁴¹Sistem yang ditampilkan pondok pesantren sangat berbeda dengan sekolah pada umumnya karena pondok pesantren merupakan

³⁹ Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren. BAB II Pasal 2.

⁴⁰ Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren. BAB III “Penyelenggaraan Pesantren” pada Pasal pasal 18 ayat (2).

⁴¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkar. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta; Prenadamedia Group. 2019), 192.

suatu lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Memasuki era globalisasi sekarang ini atau sering disebut dengan istilah era digital, lembaga pendidikan Islam mempunyai tanggung jawab mempersiapkan dan menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu menghadapi semua tantangan perubahan yang ada disekitarnya yang berjalan sangat cepat. Bahkan sebagai dampak globalisasi mengakibatkan terjadinya persaingan secara bebas dalam dunia pendidikan maupun tenaga kerja. Kondisi tersebut menuntut perlu adanya suatu sistem pendidikan yang bermutu yaitu sistem pendidikan yang mampu menyediakan sumberdaya manusia yang dapat bersaing dalam menghadapi persaingan global. Termasuk halnya pondok pesantren yang merupakan Badan Penyelenggara pendidikan yang menaungi sekolah-sekolah dituntut untuk mampu bersinergi dalam meningkatkan kemajuan lembaga untuk menjadi lebih baik dengan melihat kondisi atau keadaan zaman sekarang ini, yang tentu keberadaan pondok pesantren harus mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Definisi Digitalisasi Pesantren

Konsep digitalisasi yang sedang terjadi diberbagai sektor kehidupan dalam memasuki revolusi industri 4.0, membuat dilemnya para santri lulusan pesantren yang berlatar belakang paham agama, ahli bahasa dan penghafal Qur'an terhadap jaminan masa depan. Keadaan ini yang mengkhawatirkan melahirkan lulusan yang gagap teknologi, tentu Potensi yang ingin diraup adalah bagaimana para santri mampu menyerap konsep *Digital Literacy* melalui tranformasi dari pendidikan tradisional.⁴²

Keberadaan pondok-pondok pesantren dalam menghadapi perkembangan era globalisasi tentunya mempunyai pendirian untuk terus memberikan sistem pendidikan yang mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat, maka tentu para pimpinan dan pengasuh terus berupaya sekuat tenaga untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik. Tentu dalam perkembangan pesantren pada saat ini, diharapkan mampu menciptakan pesantren yang memiliki wawasan global di zaman sekarang yang tidak terlepas dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar pesantren dapat menjadi suatu lembaga pendidikan Islam yang bisa beradaptasi dalam menyikapi era globalisasi tanpa harus menghilangkan identitas diri pesantren yakni mampu menciptakan santri yang memiliki akhlak yang baik dan mampu berkontribusi di dunia era globalisasi yang sesuai dengan tantangan zaman.

⁴² Tulaihah Ning Safitri, *Potensi Santri Dalam Transformasi Digital Literacy Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Modern*, Jurnal Mozaic Islam Nusantara., Vol. 6 No. 2 Oktober 2020 , 196

Mengacu pada amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia, Pesantren yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan kekhasannya telah berkontribusi penting dalam mewujudkan Islam yang *rahmatan lil'alam* dengan melahirkan insan beriman yang berkarakter, cinta tanah air dan berkemajuan, serta terbukti memiliki peran nyata baik dalam pergerakan dan perjuangan meraih kemerdekaan maupun pembangunan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pesantren sebagai subkultur memiliki kekhasan yang telah mengakar serta hidup dan berkembang di tengah masyarakat dalam menjalankan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat. Pesantren merupakan lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT., menyemaikan akhlak mulia, serta memegang teguh ajaran Islam *rahmatan lil'alam* yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Basarnang Saidmenerangkan bahwa konsep Digitalisasi Pesantren bahwa:

Kementerian Agama memang sedang mengembangkan Digitalisasi Pondok Pesantren, diharuskan bagi para pengelola pesantren wajib melekat dengan digitalisasi pesantren, seperti ekonomi pesantren, pembelajaran berbasis teknologi.⁴³

Saat ini kita tengah memasuki suatu masa yang dikatakan sebagai Revolusi 4.0 yang ditandai berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi berbasis digital dalam suatu tatanan masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi atau yang juga dikatakan sebagai *society* 5.0. Maka, pesantren tidak boleh ketinggalan dan perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang saat ini tengah terjadi.⁴⁴ Untuk meningkatkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung sistem Digitalisasi Pesantren, Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memandang perlu memberikan fasilitas berupa bantuan pemerintah bagi Pesantren agar dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi era Revolusi 4.0 dalam bentuk Bantuan Penguatan Digitalisasi Pesantren.

Fenomena yang dihadapi negara Indonesia dalam tantangan era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterlibatan semua pihak dalam menyikapi era serta digital tersebut. Sebagai suatu era yang merupakan konsep penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan

⁴³ Disampaikan pada saat Webinar dalam rangka memperingati hari santri tahun 2021. Dengan tema “Penguatan Karakter Santri Melalui Literasi”. Yang diselenggarakan atas kerjasama Kanwil Kemenag dengan Universitas Qamarul Huda Bagu dan INOVASI NTB pada hari Sabtu, 6 November 2021.

⁴⁴ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3787 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Penguatan Digitalisasi Pesantren Tahun Anggaran 2021, h, 7

produktifitas, efisiensi dan layanan konsumen secara signifikan menjadikan semua pihak terkena dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Dari pendapat diatas, maka tentu dalam menghadapi tantangan zaman seperti ini maka tentu pemerintah Indonesia lewat peran pondok pesantren bisa bersaing secara internasional dalam pemberdayaan ekonomi umat, pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dalam proses belajar mengajar yang mumpuni dalam menghadapi era berbasis internet.

c. Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama RI Tentang Digitalisasi Pesantren

Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, pondok pesantren telah menampilkan dirinya sebagai pendidikan yang fleksibel, responsiv, sesuai dengan perkembangan zaman, berorientasi kepada masa depan, dan berorientasi pada mutu pendidikan yang unggul. Sesuai dengan sifat dan karakter tersebut, pendidikan Islam senantiasa mengalami inovasi dari waktu-kewaktu yaitu mulai dari sistem dan kelembagaannya yang paling sederhana seperti pendidikan di rumah, surau, pesantren sampai kepada Perguruan Tinggi yang modern.⁴⁵

Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama dalam Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024. Strategi yang dipergunakan untuk melaksanakan masing-masing

⁴⁵ : Ahmad Gozali, *Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren*. Jurnal Edukasi dan Sains Volume 3, Nomor 3, Oktober 2021; 404-416 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>, 206

Kegiatan Prioritas yang kemudian dijabarkan menjadi proyek prioritas nasional antara lain yaitu Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran,⁴⁶ melalui: (a) penerapan kurikulum dengan memberikan penguatan pengajaran berfokus pada kemampuan peningkatan kemampuan berpikir dalam matematika, literasi dan sains di semua jenjang; (b) penguatan pendidikan literasi kelas awal dan literasi baru (literasi digital, data, dan sosial) dengan strategi pengajaran yang efektif dan tepat sasaran; (c) peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik; (d) penguatan kualitas penilaian hasil belajar siswa, terutama melalui penguatan peran pendidik dalam penilaian pembelajaran di kelas, serta peningkatan pemanfaatannya bagi perbaikan proses pembelajaran; (e) peningkatan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, terutama dalam mensinergikan model pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan sistem pembelajaran online; (f) integrasi *softs kills* (keterampilan non-teknis) dalam pembelajaran; (g) peningkatan kualitas pendidikan karakter, agama dan kewargaan; dan (h) peningkatan kualitas pendidikan keagamaan, termasuk pendidikan di pesantren.

⁴⁶ Kementerian Agama, *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024*. (Jakarta, 2020), 84

2. Pendidikan Agama Islam

a. Urgensi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah proses trans-internalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pembelajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.⁴⁷

Pengetahuan dan nilai Islam, yaitu materi yang diberikan kepada peserta didik adalah ilmu pengetahuan dan nilai Islam yang diturunkan oleh Allah SWT. atau materi yang memiliki kriteria epistemologi dan aksiologi Islam, sehingga output pendidikan memiliki wajah-wajah Islami dalam setiap perilakunya. Sedangkan terhadap peserta didik yaitu pendidikan diberikan kepada peserta didik sebagai subjek dan objek pendidikan. Dikatakan subjek karena ia mengembangkan dan aktualisasi potensinya sendiri, sedangkan pendidik hanya menstimulasi dalam pengembangan dan aktualisasi itu. Sementara dikatakan objek karena ia menjadi sasaran dan transformasi ilmu pengetahuan dan nilai Islam.

b. Prinsip Pendidikan Islam

Menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir menerangkan beberapa tujuan dari pendidikan Islam yang dikutip dari pendapat Omar Muhammad al-Tumi al-Syaibani bahwa beberapa prinsip tersebut yaitu:

⁴⁷ Ike Kurniati dan Asep Halimurosid. *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital*. (CV Amerta Media. 2020), h, 30-31

- 1) Prinsip universal (*syumuliyah*). Prinsip yang memandang keseluruhan aspek agama (akidah, ibadah dan akhlak, serta muamalah), manusia (jasmani, rohani dan nafsani) masyarakat dan tatanan kehidupannya, serta adanya wujud jagat raya dan hidup.
- 2) Prinsip keseimbangan dan kesederhanaan (*tawazun wa iqtishadiyah*). Prinsip ini adalah keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan pada pribadi, berbagai kebutuhan individu dan komunitas, serta tuntutan pemeliharaan kebudayaan silam dengan kebutuhan kebudayaan masa kini serta berusaha mengatasi masalah-masalah yang sedang dan akan terjadi.
- 3) Prinsip kejelasan (*Tabayun*). Prinsip ini yang di dalamnya terdapat ajaran dan hukum yang memberikan kejelasan terhadap kejiwaan manusia (qalb, akal, dan hawa nafsu) dan hukum masalah yang dihadapi, sehingga terwujud tujuan, kurikulum, dan metode pendidikan.⁴⁸

Dalam kajian tipologi manusia selalu bersumber dari norma dan nilai, dalam perspektif Islam bahwa tipologi manusia bersumber dari norma dan tidak semata-mata perilaku manusia itu tanpa dikaitkan dengan nilai. Penentuan tipologi kepribadian Islam didasarkan atas kerangka; (1) struktur *nafasani* kepribadian Islam (hawa nafsu, aqal dan qalbu) (2) menggunakan paradigma *bagaiman seharusnya* bukan sekedar apa adanya, yang karenanya terdapat unsur-unsur penilaian baik-buruk (3) berorientasi teosentris, sebab kriteria yang digunakan bersumber dari norma wahyu ilahi melalui pendekatan deduktif sekalipun tanpa menghilangkan ijtihad manusia.⁴⁹ Dalam kepribadian Islam sering diidektikkan dengan akhlak atau tasawuf, yaitu satu aspek dari ajaran Islam yang membahas tentang perilaku batin individu.

⁴⁸ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkar. Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta; Prenadamedia Group. 2019), 58-59

⁴⁹ Abdul Mujib. *Teori peribadian perspektif psikologi Islam*. (Jakarta: Rajagrafindo persada. 2019), 166

c. Tantangan PAI Di Era Digital

Salah satu substansi dari pendidikan Agama Islam adalah pendidikan moral yang merupakan suatu upaya membantu peserta didik dalam menuju satu tahap perkembangan sesuai dengan kesiapan mereka. Dilema-dilema moral sudah cukup untuk menggerakkan perkembangan moral untuk membantu peserta didik dalam menyikapi isi nilai. Untuk meningkatkan keberhasilan program pendidikan moral, maka upaya pendidikan tersebut harus dilakukan dalam satu *just school environment*.⁵⁰

Nilai-nilai yang mulai tergerus akibat transformasi industri 4.0 adalah sebagai berikut:⁵¹ (1) **Nilai Kultural**, yaitu nilai yang berhubungan dengan budaya, karakteristik lingkungan sosial dan masyarakat. Pendidikan dapat menolong siswa untuk melihat nilai-nilai kultural sosial secara sistematis dengan cara mengembangkan keseimbangan yang sehat antara sikap terbuka (*openness*) dan tidak mudah percaya (*skepticism*). (2) **Nilai Yuridis Formal**, yaitu nilai yang berkaitan dengan aspek politik, hukum dan ideologi. Nilai sosial politik suatu bahan ajar merupakan kandungan nilai yang dapat memberikan petunjuk kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku sosial yang baik ataupun berpolitik yang baik dalam kehidupannya. (3) **Nilai Religius**, yaitu mempertahankan nilai-nilai tersebut merupakan tantangan terbesar dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Perkembangan jaman menuntut manusia lebih kreatif karena pada dasarnya zaman tidak bisa dilawan. Revolusi industri 4.0. banyak

⁵⁰ Ike Kurniati dan Asep Halimurosid. *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital*. (CV Amerta Media. 2020), 11

⁵¹ Ike Kurniati dan Asep Halimurosid. *Pengembangan Pembelajaran...*, 13-14

menggunakan jasa mesin dibandingkan manusia. Tetapi ada hal penting yang membedakan mesin dengan manusia yaitu dari segi nilai kemanusiaan yang tidak dimiliki oleh mesin. Penanaman nilai inilah yang perlu diperkuat untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa khususnya di dunia pendidikan.

Adanya tantangan dalam bentuk sebuah permasalahan sebisa mungkin diiringi dengan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dunia pendidikan saat ini mulai disibukkan untuk menyiapkan generasi yang mampu bertahan dalam kompetisi di era industri 4.0. Dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, beberapa hal yang harus dipersiapkan diantaranya: a) persiapan sistem pembelajaran yang lebih inovatif untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek data *literacy*, *technological literacy* and *human literacy*. b) Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan. c) Persiapan sumber daya manusia yang responsive, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri 4.0. d) Peremajaan sarana prasarana dan pembangunan infrastruktur pendidikan, riset, dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi.

4. ICT Dalam Pembelajaran PAI

ICT merupakan payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.⁵² Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi, teknologi informasi dan komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.

ICT sebagai seperangkat alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mendiseminasikan, menyimpan, dan mengelola informasi. Teknologi yang dimaksud termasuk komputer, internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi), dan telepon. Sedangkan UNESCO (2004) mendefinisikan bahwa ICT adalah teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mengelola dan mendistribusikan informasi. Defenisi umum ICT adalah computer, internet, telepon, televise, radio, dan peralatan *audio-visual*.⁵³

⁵² Muhammad Japar, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Laboratorium Sosial Politik Press. Jakarta. 2018), 63

⁵³ Suyanto, M. *Pengantar Teknologi Informasi*. (ANDI. Yogyakarta: 2005), h, 19

Dalam praktek di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, TIK meliputi komputer, laptop, *network computer*, *printer*, *scanner*, *video/DVD player*, kamera digital, *tape/CD*, *interactive whiteboards/smartboard*. Dengan demikian, perlu ditegaskan bahwa peran ICT adalah sebagai *enabler* atau alat untuk memungkinkan terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran. Jadi, ICT merupakan sarana untuk mencapai tujuan, bukan tujuan itu sendiri.

3. Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT

a. Inovasi Media Pembelajaran

Kata inovasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *innovation* yang bermakna segala hal yang baru atau pembaharuan. Kata inovasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat). Sedangkan menurut Menurut Van de Van sebagaimana dikutip Rusydi Ananda dan Amiruddin mendefinisikan bahwa inovasi merupakan suatu ide baru yang dapat diaplikasikan dengan harapan dapat menghasilkan atau dapat memperbaiki sebuah produk, proses maupun jasa.⁵⁴

Dengan demikian, maka inovasi media pembelajaran merupakan suatu perubahan dalam proses pembelajaran yang didasarkan atas usaha-usaha sadar, terencana, berpola dalam

⁵⁴ Rusydi Ananda dan Amiruddin. *INOVASI PENDIDIKAN: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. (CV. Widya Puspita. Medan: 2017), 1

pembelajaran yang bertujuan untuk mengarahkan, merumuskan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dihadapi dan tuntutan perkembangan zaman. Dalam inovasi pembelajaran yang berbasis ICT merupakan gagasan baru sebagai hasil pemikiran kembali haruslah mampu memecahkan persoalan pembelajaran yang tidak terpecahkan oleh cara-cara tradisional atau klasikal.

b. Urgensi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan atau disediakan oleh guru dimana penggunaannya diintegrasikan kedalam tujuan dan isi pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran erta mencapai kompetensi pembelajarannya. Selain itu medeia dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber kepada anak didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak didik mengikuti pembelajaran.⁵⁵

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian fasilitator setiap kegiatan pembelajaran.

⁵⁵ Abdul Gafur dan Marzoan, *Strategi Pembelajaran Berbasis ICT, Teori dan Aplikasi*. (CV Dwiputra Pustaka Jaya, Sidoarjo, 2016), 48-49

Oleh karena itu, fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.⁵⁶ Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya dan lain-lain.

Dengan demikian, Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajar yang menjadi alat bantu dalam proses belajar mengajar. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran.

c. Pembelajaran PAI berbasis ICT

Perkembangan ICT atau TIK dalam beberapa dekade terakhir, berjalan sangat cepat sejalan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi, termasuk jaringan komputer. Berbagai teknologi dan aplikasi pendukung juga telah dikembangkan sebagai upaya untuk mendukung dan mempermudah aktivitas kehidupan manusia dan organisasi, termasuk kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Dalam menyikapi perkembangan dan kemajuan ICT tersebut, para dosen dan guru dituntut untuk menguasai teknologi

⁵⁶ Alwi Hilir, *Teknologi Pendidikan Di Abad Digital* (Penerbit Lakeisha. Klaten, 2019), 1

agar dapat mengembangkan materi-materi pembelajaran berbasis ICT dan memanfaatkan ICT sebagai media pembelajaran.⁵⁷

Selama ini telah kita mengenal bahkan menggunakan beberapa bentuk teknologi pendidikan yang membantu kegiatan-kegiatan pembelajaran. Beberapa alat bantu tersebut misalnya OHP, LCD proyektor, penggunaan komputer dan penggunaan beberapa bentuk peralatan laboratorium. Menurut Aunurrahman bahwa munculnya alat bantu dalam berbagai bentuk teknologi pendidikan tersebut membawa nuansa baru dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pengguna teknologi pendidikan sangat besar, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama teknologi ini sudah begitu familiar dalam membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.⁵⁸

Dalam inovasi pembelajaran PAI kecenderungan yang dilakukan oleh para guru adalah pembelajaran berbasis ICT seperti halnya pembelajaran *E-learning*. Pembelajaran tersebut merupakan kegiatan belajar asinkronis melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet, dimana peserta belajar berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

⁵⁷ Alwi Hilir, *Teknologi Pendidikan Di Abad Digital* (Penerbit Lakeisha. Klaten, 2019), 9

⁵⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. (Alfabeta, Bandung: 2014), 230

d. Media Pembelajaran Perspektif Islam

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang dapat menyampaikan pesan-pesan dalam proses belajar mengajar, dari penyampai pesan (pendidik) kepada penerima pesan (peserta didik) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Landasan penggunaan media dalam pembelajaran harus dapat dilaksanakan dengan penuh bijaksana dan hikmah, agar pendidik dan peserta didik dapat menjalin komunikasi yang baik, sehingga tercipta suasana edukatif yang kondusif. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”⁵⁹

Dari ayat di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan, dan jika dibantah pun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis, agar peserta didik dapat menerima dengan baik. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan di sini adalah bahasa lisan sebagai pengantar pesan.⁶⁰

⁵⁹ Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125

⁶⁰ M. Ramli. *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits*. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No.23 April 2015, 135.

Dengan demikian, di dalam proses pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam proses kegiatan belajar mengajar dan menggunakan sarana yang dapat membuat peserta didik nyaman sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada masa sekarang (*modern*) tentunya mempunyai perbedaan dalam wujudnya. Media pembelajaran berbasis teknologi dewasa ini sangat maju dan cukup variatif, masih terbuka untuk lebih canggih pada masa yang akan datang.

Al-Qur'an mengajarkan kepada kita tentang pentingnya membaca dan media pembelajaran sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمُ (5)

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-Mu yang Menciptakan, (2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (pena). (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Al-Qur'an Surat Al-Alaq tersebut diatas menyampaikan pesan moral bahwa dengan membaca sesuai dengan situasi belajar yang selalu terkontrol dengan etika *Robal 'alamin* akan melahirkan media

positif dalam dimensi kehidupan sosial, ekonomi, politik dan terlebih dalam dunia pendidikan.

Media pembelajaran bermanfaat sebagai alat bantu atau sarana yang dijadikan sebagai perantara atau piranti komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi berupa ilmu pengetahuan dari berbagai sumber ke penerima pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau strategi yang digunakan untuk menemukan dan memperoleh data yang dibutuhkan.⁶¹

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif⁶² yang artinya data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif⁶³ dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individu maupun kelompok tentang digitalisasi pesantren dalam inovasi media pembelajaran PAI di Pondok

⁶¹Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 9.

⁶²Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 3.

⁶³Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang memiliki karakteristik bahwa data dalam keadaan yang sewajarnya atau apa adanya. Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Gadjah Mada University, Yogyakarta:1995), 14.

Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat. Data yang sudah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data penelitian kemudian dideskripsikan atau dinarasikan.

2. Kehadiran Peneliti

Demi mendapatkan data yang benar dan valid terhadap apa yang diteliti, maka dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian merupakan peneliti sendiri yang sekaligus langsung sebagai pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain merupakan instrumen pendukung atau instrumen pelengkap, maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk mengamati langsung.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sumber data dari mana data tersebut diperoleh. Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya”.⁶⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

1. Para pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada Lombok Barat.
2. Para Kepala sekolah MTs dan MA putra-putri
3. Para pengasuh santri dan santriwati
4. Guru-guru Pendidikan Agama Islam putra-putri

⁶⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, (Jakarta: CV. Alfa Beta, 2008), 308.

5. Para santri dan santriwati

b. Data skunder

Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung berupa hasil dari buku-buku pembelajaran PAI, data dokumentasi jejak digitalisasi pembelajaran/video pembelajaran, arsip-arsip pendukung seperti sertifikat, hasil proses pembelajaran PAI dan data dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian atau permasalahan yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data⁶⁵ dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (*observation*)

Observasi⁶⁶ yang digunakan peneliti adalah jenis observasi terbuka yang artinya peneliti langsung datang ke lokasi penelitian agar mendapatkan hasil yang valid atau data yang kredibel tentang bagaimana bentuk-bentuk inovasi media pembelajaran PAI berbasis digital, kompetensi guru dan bagaimana implementasi media oleh para guru dalam proses belajar mengajar pada santri Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Putra dan Putri di Pondok

⁶⁵Teknik Pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 100.

⁶⁶Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Ini disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Lihat Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis, Penelitian Pendidikan, Buku Panduan Super Praktis Penelitian Pendidikan Modern Terkini* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 123.

Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat. Hal ini dimaksudkan supaya peneliti memiliki pengetahuan yang memadai, tepat, benar dan validitas data yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview*⁶⁷ yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan yang berkaitan dengan digitalisasi pesantren tentang bentuk inovasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.

Untuk mendapatkan informasi yang valid peneliti melakukan wawancara langsung bersama pimpinan pondok, kepala sekolah, pengasuhan santri dan santriwati dan para guru PAI tentang kebijakan digitalisasi pesantren yang didalamnya terdapat kebijakan-kebijakan dalam pendidikan dan pembelajaran seperti pengembangan materi, metode, media, evaluasi pembelajaran.

c. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi⁶⁸ dalam penelitian ini yaitu berupa data-data yang menjadi pendukung keaslian data yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti yaitu dokumentasi jejak digitalisasi pesantren Nurul

⁶⁷Wawancara (*Interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, 67-68.

⁶⁸Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kaba, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Lihat lebih lanjut dalam Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274.

Haramain Narmadal Lombok Barat dalam perkembangan pendidikan dan pembelajaran, sertifikat nominasi digitalisasi pesantren terbaik, perangkat pembelajaran berbasis ICT, program kerja organisasi santri bagian IT, data guru PAI MTs dan MA, hasil proses pembelajaran PAI dan lain-lain.

5. Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan analisis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dalam membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁹

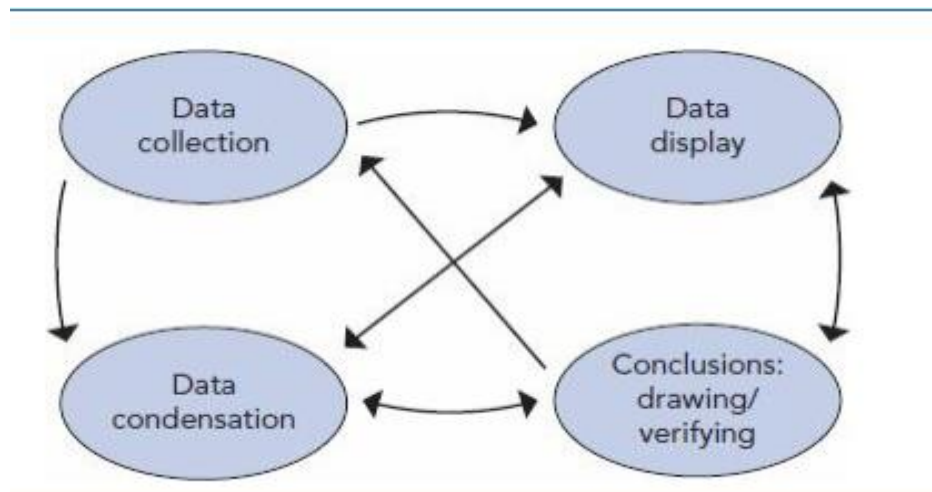
Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

a. Pendekatan Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yaitu menganalisis data secara terus menerus sampai tuntas,

⁶⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, (Jakarta: CV. Alfa Beta, 2008), 335.

sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu; (1) Kondensasi Data (*Data Condensation*), (2) Penyajian Data (*Data Display*), dan (3) Kesimpulan dan verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*).



Gambar: Analisis Data Model Interaktif

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

“Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we’re making data stronger”.⁷⁰ Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

⁷⁰ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, (Third Edition SAGE Publications: USA: 2014), 31-32

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kegiatan mendisplay data hasil peneliti ini dilakukan dengan cara, menyajikan data sesuai dengan pola pengelompokan dan pengkodean data yang sudah dilakukan pada tahap reduksi data atau mengelompokkan data berdasarkan jenis data sehingga tidak ada data yang bercampur dengan data yang lain. Kemudian peneliti mengaitkan antara data yang satu dengan data yang lainnya untuk mempermudah pendeskripsian dan mengambil kesimpulan

Peneliti menyajikan data dalam bentuk pendeskripsian dengan uraian singkat yang menggambarkan analisis pada digitalisasi pesantren dan proses pembelajaran yang berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data ini adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat

keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.⁷¹

Kesimpulan akhir mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode penyimpanan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, akan tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif yaitu suatu cara dalam menganalisis data dengan menggunakan kaidah-kaidah berfikir dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum. Jadi peneliti menarik kesimpulan secara umum berkaitan dengan objek penelitian atau masalah yang diteliti dilapangan.

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dideskripsikan berdasarkan gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau masih gelap, sehingga dengan hasil penelitian ini dapat membuatnya menjadi jelas.

Jadi teknik analisis data ini merupakan kegiatan peneliti dalam proses mencari, dan menyusun (mengorganisasi) secara sistematis data-data yang diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara, catatan

⁷¹Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, 345

lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorisasikan data kedalam kategori-kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana data yang lebih penting untuk dipelajari, didalami dan dianalisis serta membuat tafsir dan kesimpulan, agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain dalam penyajiannya.

6. Keabsahan Data dan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan atau kredibilitas data hasil penelitian ini, peneliti melakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan *member check*.⁷²

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁷³ Peneliti melakukan perpanjangan waktu pengamatan agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan oleh narasumber.

Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian ini, peneliti fokus terhadap pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah kembali dicek kelapangan benar atau tidak, terjadi perubahan atau tidak.

⁷²Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D".h, 270

⁷³Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" 270

Apabila data yang dimiliki peneliti setelah dilakukan pengecekan dilapangan sudah benar, maka data tersebut peneliti anggap sudah kredibel, sehingga perpanjangan waktu pengamatan bisa peneliti akhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁷⁴

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan dengan meningkatkan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Adapun bentuk kegiatan dilapangan adalah dengan sering bertemu dengan informan yang menjadi obyek penelitian, memusatkan perhatian terhadap variabel yang dicari datanya, melakukan pengecekan secara teliti terhadap data hasil pengamatan sebelumnya, dan juga langkah ini dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan, sehingga dengan langkah ini wawasan peneliti semakin luas dan tajam serta dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dapat dipercaya.

c. Triangulasi

⁷⁴Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". 272

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁷⁵

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian tentang Digitalisasi Pesantren: Inovasi media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat bahwa peneliti melakukan pengumpulan data dari sumber data, seperti mendapatkan data dari pimpinan pondok, kepala sekolah, para guru PAI, pengasuh santri dan santri, dan data dokumentasi-dokumentasi yang relevan. Data dari sumber-sumber inilah yang peneliti deskripsikan, mana pandangan yang sama dan berbeda, serta mana data yang paling penting dari beberapa sumber tersebut, sehingga bisa menghasilkan suatu kesimpulan hasil penelitian yang lebih akurat.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh peneliti dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber yang bersangkutan atau yang lain.

⁷⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". 273.

Triangulasi waktu melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Melakukan wawancara pada saat narasumber tidak sibuk, tidak ada masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel, kemudian dilakukan pengecekan dalam waktu yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan tidak sama maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

d. *Diskusi Dengan Teman Sejawat*

Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengekspos atau membuka hasil sementara atau hasil akhir penelitian yang diperoleh, kemudian dilakukan diskusi dengan rekan-rekan sejawat dengan tujuan untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dan memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki yang muncul dari pemikiran peneliti, sekiranya dari hasil penelitian sementara tersebut setelah didiskusikan masih terdapat kekurangan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk memperbaiki dan melakukan penguatan-penguatan.

e. *Member check.*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, apabila datanya sudah disepakati oleh pemberi data maka datanya tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel. Peneliti melakukan

kegiatan *member check* setelah proses pengumpulan data atau setelah mendapat satu temuan atau kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan disertasi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan, yang memuat yaitu(a) Latar belakang masalah(b) Rumusan Masalah (c) Tujuan dan Manfaat (d) Ruang Lingkup dan setting Penelitian (e) Penelitian Terdahulu yang Relevan yang memuat beberapa penelitian terdahulu untuk mencari originalitas atau keaslian penelitian(f) Kerangka Teori yang memuat beberapa kerang teori terkait dengan Pendidikan Agama Islam, Digitalisasi Pesantren, Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT guna menjadi landasan teori pada penelitian ini yang mengacu pada pokok permasalahan dan (5) Metode penelitian yang terdiri dari Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan Keabsahan data dan temuan.

Bab Kedua, Paparan Data dan Temuan, dalam bab ini menjawab rumusan masalah pertama tentang bentuk-bentuk media digital dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat yaitu: 1) Sejarah dan Perkembangan digitalisasi pesantren di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat; 2) Sistem Kurikulum

Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat; 3) Inovasi Media pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat; dan 4) Hasil Temuan dan Pembahasan.

Bab Ketiga, Paparan Data dan Temuan, dalam bab ini menjawab rumusan masalah kedua tentang kompetensi guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat yaitu: 1) Standarisasi guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat; 2) Pengembangan kompetensi guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat; 3) Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT dalam Menunjang Kompetensi Guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat; dan 4) Hasil Temuan dan Pembahasan.

Bab Keempat, Paparan Data dan Temuan, dalam bab ini menjawab rumusan masalah ketiga yaitu implementasi media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat yaitu: 1) Manajemen Pembelajaran PAI Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada; 2) Implementasi Media Pembelajaran PAI siswa MA putra dan Putri Berbasis Digital; 3) Metode Pembelajaran PAI berbasis ICT Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada; 4) Model Pembelajaran PAI berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada; dan 5) Hasil Temuan dan Pembahasan.

Bab Kelima, Penutup yang terdiri dari kesimpulan peneltiain tentang bentuk-bentuk media digital dalam pembelajaran PAI, kompetensi guru PAI

dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital, implementasi media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat. Kemudian dalam bab ini juga terdapat implikasi teoritik dan saran.

BAB II

MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PONDOK PESANTREN NURUL HARAMAIN NARMADA LOMBOK BARAT

A. Sejarah dan Perkembangan digitalisasi pesantren di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

1. Sejarah perkembangan Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.

Visi pembangunan di era reformasi diarahkan pada terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum, dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin. Perwujudan manusia yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing.

Dalam mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, maka tentu di pondok Pesantren Nurul Haramain memiliki Visi dan Misi, Motto Pondok, Panca Jangka dan Panca Jiwa. Adapaun Visi dan Misi

pondok Pesantren Nurul Haramain yaitu⁷⁶ “Baik, Benar, Indah, Bermanfaat, Makmur. Dengan misi “Mewujudkan santri dan santriwati yang mencintai dan gemar melakukan kebaikan dan kebenaran, mencintai keindahan, bermanfaat bagi ummat, hidup makmur dan memakmurkan”.

Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada menekankan pada pembentukan pribadi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas. Kriteria atau sifat-sifat utama ini merupakan motto pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada.⁷⁷ (1) Berbudi tinggi; Berbudi tinggi merupakan landasan paling utama yang ditanamkan oleh Pondok ini kepada seluruh santrinya dalam semua tingkatan, dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Realisasi penanaman motto ini dilakukan melalui seluruh unsur pendidikan yang ada; (2) Berbadan Sehat; Tubuh yang sehat adalah sisi lain yang dianggap penting dalam pendidikan di Pondok ini. Dengan tubuh yang sehat para santri akan dapat melaksanakan tugas hidup dan beribadah dengan sebaik-baiknya. Pemeliharaan kesehatan dilakukan melalui berbagai kegiatan olahraga, dan bahkan ada olahraga rutin yang wajib diikuti oleh seluruh santri sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan; (3) Berpengetahuan Luas; Para santri di Pondok ini dididik melalui proses yang telah dirancang secara sistematis untuk dapat memperluas wawasan

⁷⁶*Dokumentasi*. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. Di kutip dari Profil Pondok Pesantren Nurul Haramain pada https://nurulharamainnw.com/visi_misi, diakses pada tanggal 3 Juni 2022

⁷⁷*Dokumentasi*. Filosofi Pondok Pesantren Nurul Haramain pada Tabloid Ikatan Keluarga Besar Nurul Haramain. Di kutip dari <https://nurulharamainnw.wordpress.com/panca-jiwa/>. Diakses Pada tanggal 4 Juni 2022.

dan pengetahuan mereka. Santri tidak hanya diajari pengetahuan, lebih dari itu mereka diajari cara belajar yang dapat digunakan untuk membuka gudang pengetahuan. Pimpinan sering berpesan bahwa pengetahuan itu luas, tidak terbatas, tetapi tidak boleh terlepas dari berbudi tinggi, sehingga seseorang itu tahu untuk apa ia belajar serta tahu prinsip untuk apa ia manambah ilmu; (4) Berpikiran Bebas; Berpikiran bebas tidaklah berarti bebas sebebaskan-bebasnya (liberal). Kebebasan di sini tidak boleh menghilangkan prinsip, teristimewa prinsip sebagai muslim mukmin. Justru kebebasan di sini merupakan lambang kematangan dan kedewasaan dari hasil pendidikan yang telah diterangi petunjuk *ilahi (hidayatullah)*. Motto ini ditanamkan sesudah santri memiliki budi tinggi atau budi luhur dan sesudah ia berpengetahuan luas.

Dalam rangka mengembangkan dan memajukan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada, dirumuskanlah Panca Jangka yang merupakan program kerja Pondok yang memberikan arah dan panduan untuk mewujudkan upaya pengembangan dan pemajuan tersebut. Adapun Panca Jangka itu meliputi bidang-bidang berikut :(1) Pendidikan dan Pengajaran; Maksud jangka ini adalah berusaha secara maksimal untuk meningkatkan dan menyempurnakan pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada. Usaha ini tercatat dalam sejarah perjalanan Pondok ini yang dimulai dengan pendirian *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) pada tahun 1992, setingkat dengan Sekolah Menengah (Tsanawiyah dan Aliyah). (2) Kaderisasi; Sejarah timbul dan tenggelamnya

suatu usaha, terutama hidup dan matinya pondok-pondok di tanah air, memberikan pelajaran kepada para pendiri Pondok tentang pentingnya perhatian terhadap kaderisasi. Sudah banyak riwayat tentang pondok-pondok yang maju dan terkenal pada suatu ketika, tetapi kemudian menjadi mundur dan bahkan mati setelah pendiri atau pimpinan pondok itu meninggal dunia. Di antara faktor terpenting yang menyebabkan kemunduran ataupun matinya pondok-pondok tersebut adalah tidak adanya program kaderisasi yang baik. Bercermin pada kenyataan ini, Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada memberikan perhatian terhadap upaya menyiapkan kader yang akan melanjutkan cita-cita Pondok.(3) Pergedungan; Jangka ini memberikan perhatian kepada upaya penyediaan prasarana dan sarana pendidikan dan pengajaran yang layak bagi para santri.(4) *Khizanatullah*; Di antara syarat terpenting bagi sebuah lembaga pendidikan agar tetap bertahan hidup dan berkembang adalah memiliki sumber dana sendiri. Sebuah lembaga pendidikan yang hanya menggantungkan hidupnya kepada bantuan pihak lain yang belum tentu didapat tentu tidak dapat terjamin keberlangsungan hidupnya. Bahkan hidupnya akan seperti ilalang di atas batu, “Hidup enggan, mati tak hendak”. Di antara usaha yang telah dilakukan untuk memenuhi maksud ini adalah membentuk suatu badan khusus yang mengurus dana, bernama Mini Bank. Badan ini mengurus dan mengembangkan harta milik pondok. (5) Kesejahteraan Keluarga Pondok; Jangka ini bertujuan untuk memberdayakan kehidupan keluarga-keluarga yang membantu dan

bertanggungjawab terhadap hidup dan matinya Pondok secara langsung, sehingga mereka itu tidak menggantungkan penghidupannya kepada Pondok. Mereka itu hendaknya dapat memberi penghidupan kepada Pondok sesuai dengan semboyan “*Hidupilah Pondok dan jangan menggantungkan hidup kepada Pondok*”.

Seluruh kehidupan di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada didasarkan pada nilai-nilai yang dijiwai oleh suasana-suasana yang dapat disimpulkan dalam Panca Jiwa. Panca Jiwa adalah lima nilai yang mendasari kehidupan Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada antara lain; (1) **Jiwa Keikhlasan;**⁷⁸Jiwa ini berarti tulus tanpa mengharap imbalan, yakni berbuat sesuatu bukan karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Segala perbuatan dilakukan dengan niat semata-mata untuk ibadah, lillah. Pimpinan ikhlas medidik dan para *asatidz* dan *asatidzah* ikhlas dalam membantu menjalankan proses pendidikan serta para santri yang ikhlas dididik. Jiwa ini menciptakan suasana kehidupan pondok yang harmonis antara pimpinan yang disegani dan santri yang taat, cinta dan penuh hormat. Jiwa ini menjadikan santri senantiasa siap berjuang di jalan Allah, di manapun dan kapanpun: (2) **Jiwa kesederhanaan;**Kehidupan di pondok diliputi oleh suasana kesederhanaan. Sederhana tidak berarti pasif atau menerima apa adanya, tidak juga berarti

⁷⁸. *Wawancara*. Ust. H. Akhmad Dahlan. Selaku kepala Madrasah Aliyah Putra. Panca jiwa ini selalu setiap tahun ajaran baru wajib disampaikan kepada seluruh guru, santri-santriwati dan para wali santri-santri untuk memahami makna akan kehidupan pondok. Karena jika tidak dipahami maka akan menghambat perkembangan dan kemajuan pondok. Lebih-lebih terkait dengan nilai keikhlasan. Semua unsur, dari pimpinan, pengasuhan, para guru, para santri dan wali santri-santriwati dan seluruh para karyawan pondok harus memiliki keikhlasan yang tinggi dalam bersama-sama memajukan pondok. Pada tanggal 23 April 2022

miskin dan melarat. Justru dalam jiwa kesederhanaan itu terdapat nilai-nilai kekuatan, kesanggupan, ketabahan dan penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup. Di balik kesederhanaan ini terpancar jiwa besar, berani maju dan pantang mundur dalam segala keadaan. Bahkan di sinilah hidup dan tumbuhnya mental dan karakter yang kuat, yang menjadi syarat bagi perjuangan dalam segala segi kehidupan; (3) Jiwa Berdikari; Berdikari atau kesanggupan menolong diri sendiri merupakan senjata ampuh yang dibekalkan pesantren kepada para santrinya. Berdikari tidak saja berarti bahwa santri sanggup belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, tetapi pondok pesantren itu sendiri sebagai lembaga pendidikan juga harus sanggup berdikari sehingga tidak pernah menyandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasihan pihak lain. Dari pada itu Pondok tidaklah bersifat kaku, sehingga menolak orang-orang yang hendak membantu. Semua pekerjaan yang ada di dalam pondok dikerjakan oleh pimpinan, *asatidz dan asatidzah* dan para santri sendiri, tidak ada pegawai di dalam pondok; (4) Jiwa *Ukhuwwah Islamiah*; Kehidupan di pondok pesantren diliputi suasana persaudaraan yang akrab, sehingga segala suka dan duka dirasakan bersama dalam jalinan *ukhuwwah islamiah*. Tidak ada dinding yang dapat memisahkan antara mereka. *Ukhuwah* ini bukan saja selama mereka di Pondok, tetapi juga mempengaruhi ke arah persatuan ummat dalam masyarakat setelah mereka terjun di masyarakat. (5) Jiwa Bebas;⁷⁹Jiwa bebas ini akan menjadikan santri berjiwa besar dan optimis

⁷⁹Wawancara. Abdul Aziz, M.HI. Selaku Bagian Pengasuhan santri sekaligus wakil

dalam menghadapi segala kesulitan. Hanya saja dalam kebebasan ini seringkali ditemukan unsur-unsur negatif, yaitu apabila kebebasan itu disalahgunakan, sehingga terlalu bebas (liberal) dan berakibat hilangnya arah dan tujuan atau prinsip. Sebaliknya, ada pula yang terlalu bebas (untuk tidak mau dipengaruhi), berpegang teguh kepada tradisi yang dianggapnya sendiri telah pernah menguntungkan pada zamannya, sehingga tidak hendak menoleh ke zaman yang telah berubah. Akhirnya dia sudah tidak lagi bebas karena mengikatkan diri pada yang diketahui saja. Maka kebebasan ini harus dikembalikan ke aslinya, yaitu bebas di dalam garis-garis yang positif, dengan penuh tanggungjawab, baik di dalam kehidupan pondok pesantren itu sendiri, maupun dalam kehidupan masyarakat. Jiwa yang meliputi suasana kehidupan pondok pesantren itulah yang dibawa oleh santri sebagai bekal utama di dalam kehidupannya di masyarakat. Jiwa ini juga harus dipelihara dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Sebagai tujuan pendidikan pondok pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlaq mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat pada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat sekaligus menjadi rasul, yaitu menjadi pelayan masyarakat sebagaimana kepribadian nabi Muhammad SAW (mengikuti sunnah nabi),

kepala Madrasah Tsanawiyah Putra. Memberikan pemaknaan bahwa jiwa Bebas yang dimaksud di pondok pesantren Nurul Haramain adalah bagaimana para santri memiliki jiwa-jiwa bebas dalam berpikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih jalan hidup, dan bahkan bebas dari berbagai pengaruh negatif dari luar masyarakat. Yang tentunya Bebas memilih dan memilah kehidupan yang baik demi kemaslahatan hidup mereka baik masih dalam proses menjadi santri atau menjadi alumni. Pada tanggal 6 Mei 2022.

mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat (*izzulIslam wal muslimin*) serta mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.

Pimpinan Pondok Pesantren seperti merupakan *top leader* dari suatu lembaga pendidikan. Tentunya Kebijakan yang diputuskan merupakan hal yang strategis dalam keberhasilan pondok pesantren tersebut. Sebagai pemangku kebijakan, maka pimpinan tersebut seharusnya orang yang memiliki kecerdasan, kekreatifan, dan visi dan tujuan ke depan dalam rangka menatap realitas masyarakat yang semakin global serta menjawab tantangan perkembangan zaman di masa akan datang. Dalam hal tersebut para pimpinan adalah agen pembaharu, sangat penting dalam inovasi pendidikan dalam pembelajaran serta mampu menilai efektivitas program kerja berlangsung, mengkaji dampak positif dan negatif dari apa yang sudah terencana, mengembangkan dan implementasikan program pengembangan yang merujuk dari visi dan misi pondok pesantren.

Inovasi termasuk bagian dari perubahan sosial, dan bentuk inovasi pendidikan rangka peningkatan peningkatan kualitas pondok pesantren, kualitas madrasah, inovasi pendidikan adalah merupakan sebuah keharusan lebih-lebih di era globalisasi yang semestinya lembaga pesantren yang tabu dengan istilah pendidikan berbasis digital. Hal-hal yang perlu diketahui oleh para pemangku kebijakan di pondok pesantren, kepala madrasah, guru tentang inovasi adalah faktor yang mempengaruhi inovasi pendidikan,

perencanaan inovasi pendidikan, model inovasi pendidikan, petunjuk tentang cara menerapkan inovasi pendidikan sekolah serta bagaimana inovasi tersebut juga dikembangkan dalam ruang-ruang pembelajaran.

Istilah “*Nurul Haramain Untuk Bangsa*” diletakkan kepada program-program unggulan yang didedikasikan dalam tugas dan kewajiban berperan aktif membangkitkan Bangsa Indonesia dari ketertinggalan. Melalui program ini Pondok Pesantren Nurul Haramain diberi Anugrah “Ramon Magsaysay Award 2010” sebagai lembaga pendidikan progressive yang menyatu dengan cita-cita masyarakat. Dan Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada memiliki program unggulan untuk menjawab istilah tersebut dengan beberapa program dari beberapa sektor antara lain Green Nurul Haramain (Enha Hijau) program ini berfokus pada upaya mengajak masyarakat luas secara bergotong royong melestarikan lingkungan dengan semangat “Menunaikan Kewajiban *Ilahiyyah* Manusia” yang telah ditunjuk menjadi *khalifah* dan pelestari lingkungan. Program ini telah mendapat apresiasi dari lembaga internasional seperti “Ashoka International Washington DC”, Samdhana dan Conservasi Internasional. Sebuah buku berjudul “Fikih Lingkungan” telah diterbitkan untuk memperkuat basis religious dari pelaksanaan program ini.⁸⁰

Diantaranya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sejak tahun 2003 adalah; (1) membagi bibit tanaman kehutanan secara gratis sejumlah sejuta setiap tahun. Kegiatan ini sudah memasuki tahun ke-sebelas; (2)

⁸⁰ Indri Darmawan dan Muhajirin Ramzi. *Risalah Perjuangan Guru Wen*. (Arruz Media. Jogjakarta. 2013), 94

Membangun hutan seluas 36 hektar dari lahan kritis yang dibebaskan. Saat ini hutan baru tersebut sudah menjelma menjadi sebuah kawasan yang diberinama “Desa Madani” sudah rimbun dan sejuk serta mengembalikan mata-mata air yang sudah menghilang akibat degradasi lahan.⁸¹

Dalam beberapa tahun ini perkembangan Desa Madani tersebut sudah berubah menjadi tempat pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Lokasi perkemahan dan beberapa kegiatan lainnya. Dan sekarang lebih disebut dengan *Madani Super Camp*.⁸² sebagaimana juga disampaikan oleh penanggungjawab *Madani Super Camp* pada tahun 2011 yang lalu bahwa:

Memang pada awal mula lahan tersebut adalah lahan kering yang menurut pandangan orang akan mustahil bisa seperti sekarang ini, namun karena kegigihan dari para pimpinan untuk mengembangkan sehingga tempat tersebut menjadi tempat pelatihan-pelatihan, kursus bahasa, pramuka. Dan Madani Super Camp sudah tetata dengan baik dan dilengkapi beberapa fasilitas pembelajaran baik di luar kelas maupun kelas multimedia⁸³.

Keberadaan Pondok Pesantren Nurul Haramain semakin hari bendera Nurul Haramain semakin terus berkibar dan semangat juang pun terus berkobar serta program pembelajaran yang sistem dua puluh empat jam sudah berjalan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Seperti halnya pembelajaran berbasis komputer sehingga diwujudkan sitem pembelajaran komputerisasi yang diistilahkan Tugu Sasak (Satu Guru & Satu Santri, Satu Komputer) dan program ini sebenarnya sudah kita

⁸¹*Dokumentasi*. Profil Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. Di kutip pada tanggal 10 Mei 2020

⁸² Observasi. Perkembangan Kegiatan santri dan masyarakat di Madani Super Camp. Pada tanggal 5 Mei 2022.

⁸³*Wawancara*. Ust. Syamsul Hakim, S.Pd. (Pengelola Kursus Bahasa Inggris di Madani Super Camp priode awal pada tahun 2012. Pada tanggal 8 Mei 2022

mulaikan sejak 10 tahun yang lalu dan tentu selama proses pembelajaran ada kelemahan-kelemahan terutama dalam sistem prangkat dan SDM yang memadai⁸⁴.

Dalam pengembangan digitilasi pembelajaran di Pondok Pesantren yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah memiliki ide kreatif dari para pengasuh dan kebijakan pimpinan sejak beberapa tahun yang lalu dengan sebutan Tugu Sasak (Satu Guru & Satu Santri, Satu Komputer). Pandangan secara umum bahwa program ini dapat mengakselerasikan seluruh kegiatan lain dalam pembangunan SDM Bangsa Indonesia. Program ini menitik-beratkan kegiatan pada pemanfaatan komputer sebagai sarana transmisi ilmu pengetahuan, dimana setiap santri dan guru harus memiliki Komputer/Leptop (ini sudah tercapai pada tahun 2007). Kini kegiatannya sudah dilakukan adalah (a) memberikan pelatihan-pelatihan gratis kepada siswa-siswa Sekolah Dasar dan masyarakat umum (b) membagikan secara gratis file-file buku digital tidak kurang dari 52 ribu judul buku juga (c) kursus-kursus komputer seperti olah kata, olah suara, olah gambar dan video, *maintenance* dan pembuatan *software* kecil.⁸⁵

Perkembangan digitalisasi di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada sangat cepat, dengan berbagai strategi yang dikembangkan dan bukti bahwa beberapa program yang dilakukan antara lain para santri dan santriwati diajarkan untuk merakit komputer sejak mulai awal masuk di

⁸⁴Wawancara TGH. Khairi Habibibullah, S.Ag selaku Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada, pada tanggal 2 April 2022.

⁸⁵Indri Darmawan dan Muhajirin Ramzi. *Risalah Perjuangan Guru Wen*. (Arruz Media. Jogjakarta. 2013), 94

pondok. Pada akhir pembelajaran juga sudah diterapkan sistem *paperless* yaitu sistem evaluasi pembelajaran menggunakan komputer dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada lembaga pendidikan di Indonesia bahwa dengan komputer banyak hal yang bisa terselesaikan, seperti mengurangi biaya pembelian kertas, para guru dengan mudah mengoreksi hasil pekerjaan atau jawaban santri dan santriwati. Sebagaimana yang disampaikan oleh TGH. Hasanain Djuaini, Lc., MH. Pada acara *Annual International Confrence on islamic studies*. Dengan tema *Distinctive paradigm of indonesian islamic studies: toward renaissance of islamic civilization* pada tanggal 18-21 November 2013.⁸⁶

Kini Pondok Pesantren Istilah “Nurul Haramain Untuk Bangsa” sudah berubah menjadi “Haramain for The World” karena diletakkan kepada program-program unggulan yang didedikasikan baik secara nasional dan internasional. Dengan perkembangan pondok dari tahun ke tahun kurun waktu 10 tahun terakhir ini Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah menunjukkan perkembangannya yang begitu pesat yang dilihat dari perkembangan pembelajaran yang berbasis digital, perpustakaan yang representatif, perkembangan perekonomian pondok, perluasan area pondok putra dan putri, bertambahnya kepercayaan para wali santri sehingga para

⁸⁶*Dokumentasi*. Kuliah Umum disampaikan oleh TGH. Hasanain Djuaini, Lc., MH. Selaku pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Indonesia. Beliau mengungkapkan perkembangan-perkembangan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain, antara lain tentang program penghijauan atau eco-pesanten dan sistem pembelajaran dan pendidikan berbasis digital. *Annual International Confrence on islamic studies*. Dengan tema *Distinctive paradigm of indonesian islamic studies: toward renaissance of islamic civilization* pada tanggal 18-21 November 2013. Buka link: https://www.youtube.com/watch?v=WbJ_lbMUbnA. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2022.

santri dan santriwati cukup banyak dan saat sekarang ini pondok pesantren khusus putri sudah memiliki dua lokasi ada yang berada di pusat dan ada pula pada lokasi pengembangan asrama di Pondok Putri dua, perkembangan pada proses pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Madani Super Camp serta memiliki area olahraga yang memadai.⁸⁷ Menurut TGH. Hasanain Djuaini, Lc. MH. bahwa:

*“Dengan adanya sistem ini semua guru dan santri tidak GAPTEK (Gagap Teknologi) demi menjawab semua tantangan zaman yang semakin hari semakin terus berkembang. “Kalau di pondok pesantren itu di ajarkan pintu kerusakan adalah dari kekayaan, kemudian dari masa yang muda dan dari kekosongan. Nah, ini pintunya, maka kita harus isi pintu ini dengan hal-hal yang baik. Ya, anak-anak saya bagi menjadi tiga divisi, sebelum mereka tamat disana. Mereka sudah harus bisa empat, yakni olah kata, olah suara, olah video dan olah gambar. Menyibukkan anak dengan ini saja. Maka tidak akan sempat yang macam-macam itu. Nah, tentu ada proteksi, laptop itu diserahkan jam sebelas malam, kemudian saya punya tim yang mengecek apa isinya, apa yang dilakukan. Tentu ada upaya kita. Tentu kita jangan menyerah dengan pendapat orang, ini orang hanya mengukur orang lain dengan dirinya. Santri itu tidak begitu. Insya Allah”.*⁸⁸

Pondok pesantren yang semula memfokuskan pada pendidikan *salaf* atau tradisional, maka dengan masuknya materi-materi pelajaran umum yang juga memperhatikan kepentingan yang bersifat keduniaan. Hal ini didasari bahwa dalam era modern manusia tidak cukup hanya berbekal dengan moral yang baik saja, tetapi perlu di lengkapi dengan keahlian atau ketrampilan yang relevan dengan kebutuhan kerja yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Begitu pula terdapat

⁸⁷*Observasi.* Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. Pada tanggal 14 April 2022

⁸⁸ Indri Darmawan dan Muhajirin Ramzi. *Risalah Perjuangan Guru Wen.* (Arruz Media. Jogjakarta. 2013), 93

kecenderungan yang kuat bahwa santri membutuhkan ijazah dan penguasaan bidang keahlian, atau ketrampilan yang jelas, yang dapat mengantarkannya untuk menguasai lapangan kehidupan tertentu. Ini semua akibat dari adanya tuntutan perubahan modernisasi kelembagaan pendidikan, terutama sekali pondok pesantren yang selama ini sangat akrab dengan pendekatan tradisional.

Perkembangan teknologi digital di era Industri 4.0 saat ini telah membawa perubahan dan mempengaruhi di bidang pendidikan khusus pada media pembelajaran. dengan keberadaan dan perkembangan tersebut bahwa teknologi digital adalah hal yang paling mempengaruhi sistem pendidikan dan pembelajaran di dunia saat ini. Hal ini disebabkan karena aspek efektivitas, efisiensi dan daya tarik lewat pembelajaran berbasis teknologi digital. Di Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah mewujudkan sistem pembelajaran digital, yang tentunya dengan berbagai kelemahan antara lain faktor SDM, alat penunjang dan lain sebagainya, akan tetapi dengan adanya perangkat pembelajaran tersebut sangat membantu para siswa untuk belajar dengan dengan lebih baik serta pembelajaran di kelas atau di kelas multimedia lebih efektif, efisien dan interaktif.⁸⁹ Dalam pelaksanaan pendidikan dalam pembelajaran di Nurul Haramain sudah terintegrasi ICT dalam pembelajaran memiliki dampak yang positif dalam Pembelajaran Pendidikan Islam antara lain dengan adanya media berbasis ICT dapat meningkatkan capaian Pembelajaran Pendidikan Islam khususnya pada

⁸⁹*Observasi*. Efektivitas pembelajaran PAI berbasis teknologi digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putri. Pada tanggal 12 Mei 2022

pembelajaran PAI, pembelajaran berbasis digital juga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dengan berbagai media yang sudah tersedia di lingkungan pondok.

Sebagaimana yang diungkapkan Ust. Saefuddin Habibi, S.Kom selaku penanggungjawab dalam bidang pengembangan digitalisasi pesantren yang khusus memfasilitasi proses pembelajaran di pondok pesantren Nurul Haramain Putri bahwa tentu hal ini sangat berbeda dengan pondok-pondok pesantren yang lain yaitu selain pendidikan keagamaan yang memang sudah harus di utamakan, Nurul Haramain juga sangat aktif dalam memperbaiki sistem pendidikannya, yaitu dengan memanfaatkan teknologi komputer dan internet. Penggunaan komputer dan internet sebagai media pembelajaran adalah yang paling banyak digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan melalui media tersebut, pengetahuan tentang ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dapat kita ketahui.⁹⁰

Sistem pengelolaan pendidikan dan pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada dilengkapi dengan sistem dan metode yang modern, media pembelajaran berbasis ICT, dengan tujuan bahwa kelak para santri mampu memberikan nuansa kritis, analisis dan berwawasan luas dan mendunia. Mereka mampu menguasai dan memahami bahasa Arab dan Inggris yang memungkinkan santri untuk mengakses informasi dan mengakses buku-buku dengan sistem perpustakaan digital. Sesuai dengan

⁹⁰ Indri Darmawan dan Syamsul Hakim (ed). *The Greatness Of Haramain*, (PT. Letara Media Tama. Malang: 2020), 161

pernyataan pengasuhan santri Nurul Haramain Putri yaitu Ust. Sarjuliadi bahwa:

Para santri dan santriwati di Pondok sudah di sediakan buku-buku berbasis digital yaitu dengan cara buku yang ada di scan oleh tim IT, kemudian di buku tersebut di simpen di server dengan kapasitas yang cukup dan bisa di akses oleh para santri dan santriwati di Laboratorium komputer. Dan kegiatan men-scan buku-buku itu sudah kami lakukan sejak beberapa tahun yang lalu.⁹¹

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan, diakui mempunyai andil yang cukup besar di dalam membesarkan dan mengembangkan dunia pendidikan dan juga dapat dipercaya menjadi alternatif bagi pemecahan berbagai masalah pendidikan yang terjadi pada saat ini terutama dalam pemanfaatan teknologi di era revolusi 4.0. Maka dengan kegigihan serta kebijakan pimpinan pondok serta seluruh keluarga besar pondok pesantren Nurul Haramain di anugraahkan oleh kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2021 sebagai Nominasi Pesantren Terbaik Bidang Digitalisasi.⁹²Karena Pondok Pesantren Nurul Haramain ikut ambil andil dalam mengembangkan pengelolaan pendidikan dan pembelajaran berbasis ICT.

2. Sarana Pendukung Sistem Pendidikan Dan Pembelajaran Berbasis Digital Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Pondok pesantren Nurul Haramain Narmada adalah salah satu dari sekian banyak pesantren yang telah mengadopsi sistem Pendidikan

⁹¹*Wawancara.* Ust. Sarjuliadi (Bagian Pengasuhan Santriwati Pondok Pesantren Nurul Haramain Putri), pada tanggal 18 April 2022.

⁹²*Dokumentasi,* Nominasi penganugrahan Kemenag Berkreasi (KMB) serta Sertifikat Penghargaan Nominasi Pesantren Terbaik Bidang Digitalisasi Pesantren yang diberikan pada hari Sabtu tanggal 30 Oktober 2021.

modern di Indonesia. Namun keunika dari pondok pesantren ini adalah mampu mewujudkan, mengembangkan, dan mengimplementasi teknologi informasi atau pengembangan digitalisasi pesantren untuk menjawab tantangan zaman di era globalisasi seperti saat sekarang ini sehingga dinobatkan menjadi pondok pesantren terbaik dalam bidang digitalisasi pesantren terbaik di NTB sehingga dalam kajian ini lebih disebut dengan istilah digitalisasi pesantren yang bertujuan untuk mengetahui inovasi-inovasi pondok dalam pengembangan media pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, maka perlu diketahui dan dipahami bahwa peran pesantren sebagai lembaga Pendidikan menjadi sangat penting untuk dilihat kembali, bagaimana pengelolaan sistem Pendidikan berbasis digital Nurul Haramain NW dan apa yang menjadi sarana pendukung dalam mewujudkan digitalisasi pesantren.

Adapun sarana pendukung dalam mewujudkan digitalisasi pesantren serta pengembangan pendidikan dan pembelajaran berbasis ICT di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada yaitu:

a. Laboratorium Komputer

Efektivitas teknologi dalam pembelajaran tidak dapat diragukan lagi. Berbagai media yang digunakan dalam mencapai pembelajaran yang maksimal sudah menunjukkan bahwa siswa dapat belajar lebih kaya, mendalam, dan bermakna ketika teknologi digunakan dengan tepat guna dalam Pembelajaran.

Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada dalam rangka mendukung digitalisasi dalam pengelolaan dan pembelajaran di Pesantren memiliki Laboratorium Komputer yang memenuhi standar operasional yang salah satu cara mengoptimalkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam membantu proses pembelajaran di pondok. Salah satu komponen yang sangat menentukan dalam upaya optimalisasi digitalisasi pondok pesantren dengan keberadaan Media pembelajaran berbasis digital yang merupakan sebagai alat bantu pembelajaran adalah keberadaan Laboratorium Komputer sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah, berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Setiap laboratorium komputer dan kelas multimedia yang ada di pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada sudah memenuhi berbagai persyaratan atau standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Mengingat pentingnya peranan laboratorium komputer dalam mengembangkan media pembelajaran dan dalam akselerasi proses pembelajaran, maka perlu dilakukan upaya manajemen laboratorium komputer yang baik untuk mendukung peran dan fungsi laboratorium secara optimal. Maka dalam memaksimalkan fungsi dari Laboratorium perlu adanya sebuah manajemen. Antara lain yang diterapkan yaitu manajemen SDM yang mengelola laboratorium komputer sudah memiliki kompetensi dalam bidangnya, Perencanaan Laboratorium, Penataan Laboratorium, Standar

pealatan Laboratorium hingga berbagai permasalahan laboratorium Komputer yang sering dihadapi dalam pengelolaan.

Ruang laboratorium komputer dan ruang multimedia di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada merupakan ruang untuk pembelajaran secara praktek yang memerlukan peralatan khusus berupa seperangkat komputer dan peralatan pendukungnya. Tata letak komputer perlu didesain agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. keberadaan laboratorium komputer yang ada di Pondok Pesantren sudah terstandar dengan beberapa kriteria sesuai peraturan pemerintah bahwa; Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum satu rombongan belajar dengan konsekuensi bahwa penanggungjawab Laboratorium komputer harus mengatur jumlah rombongan belajar agar disesuaikan dengan jumlah komputer yang ada di laboratorium; Rasio minimum luas ruang laboratorium komputer yang cukup untuk menampung seluruh siswa dalam rombongan belajar serta ruangan laboratorium harus didesain untuk dapat dijadikan sebagai tempat belajar siswa dengan nyaman.

b. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa di Pondok Pessantren Nurul Haramain Narmada memiliki peran sangat penting dalam proses pembelajaran, baik bagi institusi maupun bagi guru dan siswa. Guru akan mampu melakukan peninjauan dan menilai seberapa besar kemampuan siswa, mengoreksi jumlah kesalahan secara kelompok maupun individu, dan

memastikan bagaimana siswa yang pemalu dan pemberani mendapatkan kesempatan sama dalam berpartisipasi di dalam kelas. Cara ini juga akan memberikan kesempatan untuk bisa memaksimalkan mutu pengajaran dengan memberi banyak metode pengajaran yang berbeda untuk meningkatkan minat dan bakat siswa.

Selain untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa, laboratorium Bahasa juga bisa meringankan tugas guru dalam proses pengajaran dan menambah antusias siswa dalam belajar juga menjadi lebih besar terutama dalam pembelajaran Bahasa yang menggunakan media pembelajaran berbasis digital.

Keberadaan laboratorium bahasa di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada dapat membuat siswa lebih nyaman dalam menggunakan teknologi dan makin percaya diri dalam melakukan eksplorasi materi di luar kelas sebab dalam laboratorium bahasa seperti pengembangan pembelajaran berbasis ICT seperti halnya literasi digital. Pembelajaran Agama juga bisa dimanfaatkan, seperti pengembangan baca kitab-kitab yang berbahasa Arab, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya menonjol di kelas saja atau metode pembelajaran secara tradisional.⁹³

c. Multimedia Kelas

Perkembangan ICT memungkinkan kita untuk menggunakan fungsi berbagai media pembelajaran dengan menggunakan alat yang disebut Multimedia, yang mampu menyampaikan informasi dan media pembelajaran. berupa teks, gambar, suara, animasi, film, bahkan interaksi.

⁹³Wawancara. Ust. Samsul Hakim, S.Pd.I (guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nurul Haramain Putra), pada tanggal 18 Mei 2022.

Media komputer merupakan salah satu alat multimedia yang ada di ruang pembelajaran yang mampu menyajikan informasi dan materi pembelajaran dalam segala bentuknya. Bahkan dengan komputer situasi kehidupan nyata yang memakan waktu lama atau sangat mahal dan berisiko semuanya dapat disimulasikan oleh adanya komputer dan dengan peran multimedia kelas, segala bentuk konsep-konsep abstrak dapat disajikan lebih realistis dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa dan keaktifan siswa serta memiliki motivasi yang sangat tinggi. Dalam hal ini pondok pesantren Nurul Haramain sudah menyediakan kelas multimedia yang memadai dengan perangkat.

Keberadaan sarana dan prasarana pendukung digitalisasi pembelajaran di pondok pesantren Nurul Haramain NW Narmada dari sisi ruang belajar sudah dilengkapi dengan alat pembelajaran yang berbasis digital, terlihat bahwa setiap kelas dilengkapi dengan TV, Jaringan internet, sound sistem, LCD dan beberapa alat praga penunjang pembelajaran lainnya. Di samping itu kami mendesain pembelajaran lewat video dengan software yang ada. Ini semua untuk memenuhi kebutuhan para guru dan santri dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan perangkat tersebut merupakan media dan inovasi perkembangan pembelajaran yang menjawab tantangan zaman atau sering kita sebut dengan era global. Terlebih khusus dalam pembelajaran PAI, sangat perlu adanya inovasi media pembelajaran, maka tentu kami sebagai guru di pondok ini wajib memahamai bagaimana cara implementasikan media dalam materi pembelajaran dan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan rencana yang tertuang dalam RPP.⁹⁴

⁹⁴Wawancara. Ust. Asroruddin, M.Pd.I (guru Aqidah Akhlaq di MTs Putra), pada tanggal 18 Mei 2022.

Media pembelajaran merupakan salah satu dasar dan sarana yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan proses belajar siswa. Apalagi saat ini mahasiswa hidup di era yang banyak menggunakan ICT dalam kinerjanya. Oleh karena itu, pendidik harus menggunakan ICT dalam media pembelajaran untuk mendukung dan memudahkan siswa dalam belajar.

Dengan memperhatikan prinsip dasar penggunaan ICT dalam pembelajaran di pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada terkhusus pada mata pelajaran PAI, maka ada tiga faktor yang perlu diperhatikan terkait dengan pengembangan dan integrasi teknologi digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu: faktor desain rancangan teknologi, faktor peranan guru dalam implementasi pembelajaran, dan faktor konteks pendidikan dimana teknologi tersebut diterapkan. Desain rancangan teknologi adalah terkait sejauhmana teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah oleh para siswa seberapa efektif teknologi tersebut sebagai media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga dalam praktik pembelajaran sudah sesuai dengan teori pembelajaran.

Dalam hal peran dan partisipasi pendidik sebagai sumber daya manusia, mereka telah mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kemudian, keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran menyangkut tingkat kemampuan atau profesionalisme guru dalam memahami pendidikan dan proses pembelajaran pendidikan

Islam berbasis teknologi. Sedangkan faktor konteks pendidikan menyangkut situasi penggunaan teknologi pembelajaran, bahwa media berbasis digital dapat memotivasi minat belajar siswa dan tingkat prestasi belajar siswa meningkat pada saat evaluasi pembelajaran berlangsung. Senada juga di sampaikan oleh Ust. Rahmat Rajendi, S.Ag. bahwa:

Memang pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain dituntut bagi semua guru untuk mampu dan memahami media pembelajaran yang berbasis digital, seperti halnya penggunaan komputer dalam mendesain materi pembelajaran, media yang relevan dan cara mengevaluasi pembelajaran, sehingga kami para guru juga sering diberikan pelatihan-pelatihan dalam penyusunan dan pengembangan media pembelajaran tersebut. Dalam mata pelajaran Qur'an dan Hadits contohnya, beberapa materi kami berikan dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang relevan. Seperti menyediakan slide power point, media pelajaran tajwid dengan berbagai software yang tersedia. Dengan media tersebut para santri memiliki motivasi belajar dan bisa mendapatkan hasil tujuan yang maksimal.⁹⁵

Sebagai peranan teknologi dalam pendidikan dapat berupa media yang bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, penjelasan materi menjadi lebih jelas, metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan komunikatif, serta siswa dapat melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya diam mendengarkan namun bisa mengamati, mendemonstrasi atau mensimulasikan dan mempublikasikan hasil karya siswa dengan berbagai inovasi media. Hal tersebut sesuai dengan yang sampaikan oleh Ust. Rianto, M.Pd. bahwa:

⁹⁵Wawancara. Ust. Rahmat Rajendi, S.Ag (guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Putra), pada tanggal 20 Mei 2022.

Penggunaan ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain sangat mendukung proses pendidikan dan pembelajaran antara lain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran, menjawab tantangan zaman di era globalisasi dengan keharusan berpartisipasi dalam ICT atau dunia digital, yang tentunya bisa mengembangkan keterampilan ICT yang diperlukan peserta didik ketika bekerja dan dalam kehidupannya nanti setelah menyelesaikan studi di pondok. Kemudian khusus dalam proses belajar PAI, maka Keuntungan penggunaan media pembelajaran ICT antara lain kami para guru bisa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam media pembelajaran baik menggunakan komputer, TV, LCD dll, dan yang tak kalah penting adalah mempermudah para santri dan santriwati untuk memahami materi-materi yang sulit dipahami santri sehingga dengan media tersebut dapat mensimulasikan proses yang sulit dilakukan secara manual dan kemudian di tampilkan materi pembelajaran dalam berbagai format multimedia sehingga menjadi lebih menarik dan para siswa menjadi termotivasi dalam proses pembelajaran berlangsung.⁹⁶

Dari beberapa data diatas menerangkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada merupakan pembelajaran berbasis multimedia yang memadukan teks, gambar, audio, musik, gambar dan video akan mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran. Intinya dari pembelajaran berbasis multimedia itu digunakan alat digital dengan tujuan pembelajaran lebih efektif dan pembelajarannya akan lebih terfokus pada keaktifan siswa. Kelas multimedia di Pondok sudah mumpunidan sangat mendukung sekali terutama pada pengembangan media yang berbasis digital, seperti slide pembelajaran, video pembelajaran, sampai pada evaluasi.

⁹⁶Wawancara. Ust. Rianto, S.Ag., M.Pd.I (guru mata pelajaran Fiqih di MTs dan MA Putra), pada tanggal 25 Mei 2022.

d. Pusat Pangkalan Data Berbasis Digital

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai berbagai macam aktivitas berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. berbagai kegiatan yang mencerminkan pelaksanaan pendidikan mulai dari yang bersifat pengelolaan dan administratif sampai yang bersifat teknis pembelajaran. Sebagaimana lembaga pada umumnya, sekolah membagi kegiatan ini ke dalam bagian-bagian atau unit-unit tertentu yang mana terdapat peran-peran dari para pemangku jabatan di sekolah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan tersebut sesuai posisinya masing-masing. Mulai dari guru, petugas TU, kepala sekolah dan jajaran yang ada memiliki andil dalam setiap kegiatan di sekolah, namun perbedaan yang sangat signifikan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada adalah pusat pangkalan Data yang berbasis digital. Dengan keberadaan pusat data tersebut seluruh kegiatan sekolah, kegiatan pondok, aktivitas proses pembelajaran, kreativitas para santri dan santriwati tersentral dengan baik.

Sebagaimana diungkapkan oleh penanggungjawab pangkalan data di pondok pesantren Nurul Haramain bahwa:

Kita mengacu pada misi pimpinan pondok pesantren Nurul yaitu *Haramain for the world*. Sejak tahun 2001 sebenarnya Nurul Haramain sudah memulai pengolahan data berbasis komputer. Walaupun saat itu mungkin masih pentium satu. Dan alhamdulillah dari sisi sarana pendukung digitalisasi dalam akses data sudah berkembang dengan baik, bahkan ujian komputer pertama kali di madrasah kita yang

mengawali di kabupaten Lombok Barat dan mungkin di NTB. Saat itu kami di penanggungjawab diperintahkan oleh pimpinan pondok membeli server yang cukup mahal. Sedangkan untuk data siswa, guru, serta sistem pelaporan sudah berbasis *online*, walaupun ada juga yang masih dengan lokal sistem.⁹⁷

Implementasi basis data di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada terdiri atas pembuatan basis data untuk mengikuti spesifikasi dari system manajemen basis data yang dipilih, maupun menyiapkan dan melaksanakan kebijakan dan prosedur bagi pengguna basis data. Segala bentuk data dan informasi tentang pondok pondok pesanten secara virtual semua bisa di akses di internet oleh para guru dan santri. Dengan demikian keberadaan basis data digital ini sangat membantu pimpinan pondok, kepala sekolah, para pengasuhan santri dan santriwati dalam memperoleh informasi secara efektif dan efisien yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan dan pengambilan keputusan di pondok ini.

Senada juga di sampaikan oleh Ust. Herman Sudioanto, S.Pd. bahwa:

*Tugas pokok dari pusat pangkalan data di Pondok Pesantren Nurul Haramain adalah Mengolah, memonitoring, dan mengaplikasikan seluruh sistem informasi. Dalam hal ini ada beberapa aplikasi khusus yang khusus untuk Nurul Haramain dan aplikasi yang berbayar dengan sistem bayar domain seperti program CBT (Computer Base Test), PPDB berbasis online dan layanan Whatsup auto yang langsung terhubung dengan admin.*⁹⁸

⁹⁷Wawancara. Ust. Asrorudidin, M.Pd. ((guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Putra)), pada tanggal 24 Mei 2022.

⁹⁸Wawancara. Ust. Herman Sudioanto, S.Pd, (Penanggungjawab Pusat Pangkalan Data berbasis Digital di Pondok Pesanten Nurul Haramain Putra), pada tanggal 24 Mei 2022.

Pada penerapan manajemen pendidikan berbasis digital di Pondok pesantren Nurul Haramain Narmada tentu dalam implementasi ICT telah dilakukan dengan membangun aplikasi manajemen dengan penyediaan data yang lengkap yang akan berdampak pada peningkatan profesionalitas pengelolaan Pendidikan dan pembelajaran di pesantren berbasis digital yaitu menggunakan *Smart Card* bagi seluruh santriwati. *Smart Card* merupakan bentuk inovasi pendidikan dan pembelajaran yang sudah dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Haramain untuk digunakan sebagai media yang digunakan oleh para santriwati dalam proses ujian madrasah, pemilihan ketua organisasi Nurul Haramain, pembelajaran, penitipan, penjemputan santriwati.⁹⁹

Peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan yang mempunyai jaringan luas sudah mulai mengoptimalkan peran teknologi terkini dan memadukan sumber daya yang dimiliki sehingga pesantren diharapkan mampu mentransformasikan komunitas santri menjadi komunitas yang terbuka, modern, berpengetahuan dan berkecakupan, serta melek teknologi.

e. Pusat Organisasi Santri dan Santriwati

Dalam pengembangan pengelolaan pendidikan dan pembelajaran di pondok pesantren Nurul Haramain memiliki organisasi santri dan santriwati. Dalam mendukung kebijakan pimpinan dan pengasuhan santri dan santriwati, maka organisasi yang dikembangkan oleh para santri

⁹⁹*Observasi*. Penerapan Smart Card di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putri, pada tanggal 24 Mei 2022

yang duduk di bangku kelas enam atau kelas 12. Ada beberapa bagian dalam organisasi tersebut yang memiliki program kerja selama menjabat sebagai anggota organisasi yang ada keterkaitan dalam mewujudkan peran digital dalam proses pendidikan dan pembelajaran di pondok pesantren, antara lain program kerja bagian Bahasa, bagian Penerbitan, bagian Kesenian, bagian Penerangan dan bagian Informasi dan Teknologi (IT).¹⁰⁰

Program bagian Bahasa organisasi santri di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra memiliki beberapa program kerja yang bisa mewujudkan digitalisasi pesantren yaitu (1) Bekerja sama dengan bagian IT atau bagian penerbitan untuk membuat kartu perpustakaan. (2) Bekerja sama dengan bagian penerbitan untuk mengembangkan club pena santri. (3) Bekerja sama dengan bagian kebersihan untuk mengumpulkan semua buku yang berserakandan (4) Bekerja sama dengan bagian Penerbitan untuk menerbitkan buku yang di tulis langsung oleh santri.¹⁰¹ Menurut Ust. Lukmanul Hakim, S.S bahwa:

Pengembangan Bahasa di Pondok Pesantren Nurul Haramain tidak bisa terlepas dari peran serta bagian IT pada OSNH. Beberapa kegiatan kebahasaan, baik itu pengembangan bahasa Inggris dan Arab selalu dilakukan inovasi-inovasi kegiatan rutinitas bagian bahasa. Seperti Kursus bahasa Inggris dan Arab, *Muhadlarah* (latihan pidato), debat bahasa, pengadaan media pembelajaran berupa buku dan software komputer dan lain sebagainya. Nah, kegiatan-kegiatan tersebut atas kerjasama bagian IT dan Penerbitan serta

¹⁰⁰*Observasi.* Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) Putra, pada tanggal 24 Mei 2022.

¹⁰¹*Dokumentasi.* Program Kerja Bagian Bahasa Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) Masa Bakti 2022/2023. Dikutip pada tanggal 4 Juni 2022

kerjasama dengan bagian yang lain. Pada intinya, perkembangan bahasa di pondok ini sangat memerlukan peran serta dari kemajuan teknologi yang sedang marak dikembangkan.¹⁰²

Beberapa program kerja dari Organisasi santri khusus pada bagian penerbitan antara lain:¹⁰³ (1) Mengajukan santri mengirim karyanya ke bagian penerbitan. (2) Membantu pimpinan pondok dalam bidang publikasi.(3) Menerbitkan majalah dinding NH *expose* dan Karya Pena santri sekali dalam seminggu. (3) Berkonsultasi dengan dewan *asatidz* tentang karya-karya santri untuk dipublikasikan di media sosial agar menjadi motivasi bagi mereka. (4) Bekerjasama dengan bagian perpustakaan untuk merekrut tim pena santri sekaligus membimbingnya dan (5) Bekerjasama dengan bagian Bahasa untuk menerbitkan majalah dinding 3 bahasa sewaktu-waktu. Menurut Ust. Samsul Hakim, S.Pd.I selaku pembimbing dari bagian penerbitan bahwa:

Hadirnya bagian penerbitan pada Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) memang memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan pondok, khusus dalam mengembangkan minat menulis dan baca siswa atau literasi siswa. Kami dari pembimbing selalu memberikan motivasi kepada bagian penerbitan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam pengembangan tulis menulis santri. Sehingga tulisan-tulisan mereka kita publish di majalah dinding di lingkungan pondok, media sosial dan beberapa buku karya para santri, baik menulis secara personal dan karya bersama sudah kita cetak menjadi buku. Dan kami yakin ini sangat bermanfaat serta disisi lain para santri bisa menunjukkan kepada publik bahwa keberadaan teknologi dalam bidang komputer di

¹⁰²*Wawancara*. Ust. Lukmanul Hakim, S.S (Pembimbing Bagian Bahasa Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) Masa Bakti 2022/2023. Dikutip pada tanggal 6 Juni 2022.

¹⁰³*Dokumentasi*. Program Kerja Bagian Penerbitan Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) Masa Bakti 2022/2023. Dikutip pada tanggal 4 Juni 2022

Pondok Pesantren Nurul Haramain mampu diimplementasikan dalam karya-karya santri.¹⁰⁴

Sedangkan yang menjadi keunikan juga di pondok pesantren Nurul Haramain adalah pada bagian organisasi santri terdapat bagian Informasi dan Teknologi yang tentunya memiliki tugas dan tanggungjawab atas segala kebijakan pimpinan pondok dan pengasuhan santri dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran berbasis digital di pondok.

Diantara tugas pokok pada bagian Informasi dan Teknologi OSNH yaitu:¹⁰⁵(1) Bertanggung jawab atas peralatan laboratorium komputer; (2) Menyediakan tempat pemakaian laptop (3) Menghentikan seluruh kegiatan di lab komputer sebelum waktu shalat (4) Melarang Santri memasuki lab tanpa ada bimbingan dari dewan guru atau bagian IT (5) Mengajukan santri untuk membawa laptop (6) Membantu menyiapkan Fasilitas Ujian berbasis Komputer atau digital (7) Mengordinir dan membuat *tasrih* peminjaman laptop dan (8) Bertanggung jawab atas Ruang Multimedia.

Berbeda dengan program kerja bagian IT pada tahun 2015/2015 bahwa pada pada program tersebut lebih menekan kepada pengenalan komputerisasi antara lain yaitu kursus komputer, mengatur pemakaian laptop, menindak santri yang memakai laptop bukan pada tempatnya, memeriksa laptop santri dua kali sebulan, mengadakan kursus komputer, mengadakan *computer show*, membuat perlombaan komputer,

¹⁰⁴*Wawancara*. Ust. Samsul Hakim, S.Pd.I (Pembimbing Bagian Penerbitan Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) Masa Bakti 2022/2023. Dikutip pada tanggal 6 Juni 2022.

¹⁰⁵*Dokumentasi*. Program Kerja Bagian Teknologi dan Informasi (IT) Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) Masa Bakti 2022/2023. Dikutip pada tanggal 4 Juni 2022

mengajarkan santri menginstal, mencatat keluar masuknya laptop, berkerja sama dengan bagian penerbitan, menganjurkan seluruh santi mempunyai email, menganjurkan seluruh santri bisa mengetik Arab, melarang santri membawa laptop ke dalam kelas pada saat jam belajar, bertanggung jawab atas peralatan lab komputer, melarang santri meninggalkan laptop di waktu pengisian batrai laptop, melarang santri menggunakan leptop di semua tempat kecuali di depan laboratorium komputer dan multimedia.¹⁰⁶

Sedangkan pada tahun 2022keberadaan komputer sudah memadai sehingga program kerja bagian IT lebih terfokus pada implementasi dalam pembelajaran dan pendidikan yang dilengkapi jaringan internet. Beberapa program kerjanya yaitu berkerjasama dengan bagian perpustakaan untuk menyediakan buku tentang informasi dan teknologi, menjadwalkan kursus komputer untuk pengurus OSNH, memeriksa CCTV dan *wifi* sekali dalam sebulan dan di waktu tertentu, menyediakan file dan aplikasi yang memberikan edukasi bagi santri yang membawa laptop, membantu program kerja HMC (*Haramain Media Center*), menjaga dan memanfaatkan TV rayon sesuai dengan SOP yang telah di tentukan, mengembangkan minat santri di bidang *video editing*, memperluas jangkuan internet dan bertanggung jawab atas pemeliharannya.

Digitalisasi pesantren yang sudah diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Haramain dari tahun ke tahun ada peningkatan. Hasil wawancara peneliti dengan pengasuhan santri bahwa sebelum tahun 2010 memang

¹⁰⁶*Dokumentasi*. Program Kerja Bagian Teknologi dan Informasi (IT) Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) Putra Masa Bakti 2014/2015. Dikutip pada tanggal 4 Juni 2022

belum ada bagian khusus penanggungjawab tentang teknologi dan informasi di Pondok, akan tetapi setelah tahun tersebut dari hasil musyawarah dengan para pimpinan pondok, maka bagian IT ini dipandang perlu untuk diadakan bagian khusus pada struktur organisasi santri dan santriwati.

Berikut program kerja bagian Teknologi dan Informasi (IT) Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) Putra masa bakti 2021/2022.

PROGRAM KERJA
TUGAS POKOK
Bertanggung jawab atas peralatan lab komputer.
Menyediakan tempat pemakaian laptop.
Menghentikan seluruh kegiatan di lab komputer sebelum waktu shalat.
Melarang Santri memasuki lab tanpa ada bimbingan dari dewan guru atau bagian IT.
Menganjurkan santri Untuk membawa laptop.
Mengadakan nonton bareng untuk seluruh santri sekali dalam seminggu dengan seizin bagian <i>musyrif</i> .
Membantu menyiapkan Fasilitas Ujian berbasis Komputer atau digital.
Mengordinir dan membuat tasrih peminjaman laptop.
Mengordinir pengambilan pas Foto seluruh Santri.
Bertanggung jawab atas Ruang Multimedia.
Pasal 1 Disiplin
Melarang santri membawa modem.
Menindak santri yang mengubah arah atau merusak CCTV yang sudah diatur.
Melarang panitia meninggalkan laptop di waktu pengisian baterai.
Menindak tegas santri yang melanggar disiplin bagian IT.
Pasal 2 Kegiatan
Berkerjasama dengan bagian perpustakaan untuk menyediakan buku tentang Informasi Dan Teknologi.
Menjadwalkan kursus komputer untuk pengurus OSNH.
Memeriksa Cctv dan wifi sekali dalam sebulan dan di waktu tertentu.
Menyediakan file dan aplikasi yang memberikan edukasi bagi santri yang membawa laptop.
Membantu program kerja HMC (Haramain Media Center).
Pasal 3 Tambahan
Menjaga dan memanfaatkan TV rayon sesuai dengan SOP yang telah di tentukan.
Program Kerja Baru
Mengembangkan minat santri di bidang video editing.
Memperluas jangkuan internet dan bertanggung jawab atas pemeliharannya.

Tabel: Program Kerja Bagian Bagian IT

Sedangkan program kerja bagian IT di Pondok Pesanten Nurul Haramain Putri yaitu:(1) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan teknologi dan informasi;(2) Mewajibkan santriwati memiliki *smart card* dan menggunakan absen digital untuk seluruh santriwati.¹⁰⁸ dengan demikian bahwa pada seluruh anggota dari bagian organisasi ikut ambil andil dan kerja keras guna untuk memaksimalkan keberadaan seluruh aktivitas santriwati dalam penerapan ICT baik itu dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan kepondokan.

Pada kegiatan kepondokan, tentu para anggota organisasi bagian IT inilah yang sangat berperan aktif dalam mendesain, mengoperasikan seluruh perangkat komputer dan di bantu oleh bagian lainnya, seperti pada saat pentas seni, kegiatan udisium santri dan santriwati. Sedangkan pada proses pembelajaran, para anggota OSNH bidang IT selalu berkerjasama dengan bagian lain untuk membantu para penanggung jawab laboratoriumkomputer dan kelas multimedia dalam menginstalasi seluruh perangkat pembelajaran di sekitar pondok, baik itu dalam kelas atau di luar kelas.

f. Pusat Pengembangan Bahasa

Selain itu untuk menunjang kemampuan santri dalam berbahasa asing dan untuk memudahkan mereka mengakses dan belajar kitab atau

¹⁰⁷*Dokumentasi.* Program Kerja Bagian Teknologi dan Informasi (IT) Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) Putra Masa Bakti 2021/2022. Dikutip pada tanggal 6 Juni 2022

¹⁰⁸*Dokumentasi.* Program Kerja Bagian IT Organisasi Santriwati Nurul Haramain (OSNH) Putri. Dikutip pada tanggal 12 Mei 2022.

buku berbahasa asing dan buku digital, Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat mewajibkan semua santri untuk berkomunikasi dalam bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris setiap harinya. Para santri Pondok setiap hari sehabis sholat Subuh diberikan beberapa kosa kata atau mufradat dalam bahasa Arab dan melakukan kegiatan *Muhadatsah* dan *Conversation, English and Arabic Smart contest* dan beberapa kegiatan lainnya, hal ini bertujuan agar perbendaharaan kata asing para santri semakin bertambah setiap harinya dan sangat menunjang dalam pembelajaran berbasis digital.

Adapun yang dilakukan oleh penasehat bidang bahasa untuk mengembangkan sistem pendidikan berbahasa untuk menunjang pembelajaran di era digital, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ust. Luqmanul Hakim, SS. Bahwa:

Di Pondok sangat di tekankan kepada semua santri untuk berkomunikasi sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab atau Bahasa Inggris, sehingga semboyan pondok dalam pengembangan bahasa *Al-lugah Taajul Ma'had* (bahasa adalah mahkota pondok). Dengan pengertian bahwa dengan santri menguasai bahasa, baik bahasa Arab dan Inggris maka mereka akan lebih memahami pembelajaran asing, lebih-lebih dalam menjawab tantangan zaman sekarang ini seluruh santri diberikan pembelajaran berbasis digital, maka tentu penguasaan bahasa asing sangat membantu mereka.¹⁰⁹

Pengembangan program dua bahasa yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris bertujuan menanamkan intelegensi kemampuan berbahasa asing bagi santri Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat. Kelebihan inilah yang menyebabkan Pondok Pesantren

¹⁰⁹*Wawancara.* Ust. Luqman Hakim, SS (Penasihat Bahasa Pondok Nurul Haramain Putra), pada tanggal 22 Mei 2022

Nurul Haramain Narmada Lombok Barat ini berkembang pesat dari tahun ke tahun. Terbukti hingga saat sekarang ini telah memiliki santri berjumlah 2.520 santri dan santriwati yang berasal dari berbagai daerah khususnya dari kabupaten dan kota se-Nusa Tenggara Barat.¹¹⁰ Hal ini dikarenakan minat masyarakat semakin tinggi terhadap pendidikan di pondok dan pandangan mereka bahwa pondok Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat ini dapat menghasilkan output yang mampu bersaing di era global dan menjawab tantangan zaman.

Seperti yang disampaikan oleh bagian bahasa pada Organisasi Santri Nurul Haramain (OSNH) bahwa:

Dalam menunjang pengetahuan terkait dengan ilmu pengetahuan seperti zaman sekarang yang hidup serba digital, maka penguasaan bahasa Arab dan Inggris sangat mendukung sekali, oleh karena itu seluruh santri diwajibkan untuk selalu berkomunikasi berbahasa Asing (Arab-Inggris), dan setiap pagi sehabis sholat Subuh kami dari bagian bahasa berkerjasama dengan bagian yang lain untuk memberikan kosa kata minimal 3 kata perhari. Kemudian setiap sekali seminggu mengadakan latihan pidato (*Muhadlarah*) berbahasa resmi serta kegiatan lainnya.¹¹¹

Dalam menunjang pembelajaran bahasa juga sangat dibutuhkan media penunjang yang berbasis ICT seperti *Sound system* saat memberikan kosa kata (*mufradat*) dan latihan berpidato. Para santri diberikan ruang untuk mengakses pembelajaran bahasa dengan mencari kosa kata atau kalimat dengan menggunakan komputer yang ada di kelas

¹¹⁰*Dokumentasi*. Data santri dan santriwati tahun 2022. Dikutip pada tanggal 12 Juli 2022

¹¹¹*Wawancara*. Ahmad Rofiq (santri kelas V dan sekaligus Ketua Bagian Bahasa Organisasi Santri Nurul Haramain Putra), pada tanggal 14 Mei 2022

multimedia dan ruang komputer dengan perangkat lunak (*Software*) dan perangkat keras (*Hardware*) serta jaringan internet yang sangat baik.¹¹²

g. Literasi digital dan Perpustakaan digital

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, berbagai kemajuan teknologi semakin nyata dan berdampak pada setiap aspek kehidupan manusia, lembaga pendidikan seperti administrasi pendidikan dan pembelajaran digital di pondok pesantren, dimana tidak hanya guru yang harus aktif, kreatif, dan inovatif dalam penerapan media digital, namun siswa juga harus aktif menggunakannya di dunia nyata. dunia pembelajaran, oleh karena itu pimpinan lembaga, pengasuhan santri harus menyusun kebijakan kelembagaan untuk memberikan ruang dan waktu dalam adopsi media pembelajaran digital.

Abad 21 ini, lembaga pendidikan harus ikut serta dalam pengembangan pembelajaran dan manajemen pendidikan seperti halnya Pesantren Nurul Haramain Narmada, beberapa program digitalisasi dan kegiatan pesantren telah dilaksanakan di berbagai aspek di lingkungan santri. Selain itu, literasi digital menjadi dasar yang mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, sehingga semua materi pembelajaran berbasis ICT dirancang serta didukung dengan baik. Dukungan untuk fasilitas digitalisasi seperti ruang kelas multimedia, Internet, perpustakaan digital, dan lain

¹¹²*Observasi*. Pembelajaran Bahasa berbasis Komputer di Lab. Multimedia, pada tanggal 11 April 2022

sebagainya. Dengan demikian Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah layak dikatakan pondok modern yang berarti bahwa pondok pesantren yang seluruh aspek pendidikan dan pengelolaan sudah terintegrasi dengan teknologi.

Diantara perkembangan yang ada di pondok pesantren Nurul Haramain dalam bidang digitalisasi yaitu literasi digital. Literasi digital ini dijadikan sebagai suatu bahan ajar untuk para santri atau siswa yang salah satunya dapat dilakukan dalam pembelajaran melalui jejaring internet atau memanfaatkan media komputer. Melalui literasi digital pada pembelajaran yang diterapkan pada santri juga dapat digunakan untuk membaca buku-buku digital, media audi-visual di kelas multimedia dengan salah satunya melalui penayangan video pembelajaran yang terkoneksi langsung dengan perangkat lain yaitu TV, LCD, *sound system* dan juga internet.

Literasi informasi merupakan kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, sangat penting untuk dikuasai saat ini. Literasi informasi memiliki dampak besar pada perolehan keterampilan lain yang dibutuhkan untuk kehidupan di abad ke-21. Orang yang paham media adalah seseorang yang mampu menggunakan keterampilan proses pembelajaran seperti persepsi, analisis, refleksi, dan tindakan untuk memahami pesan alami yang terkandung dalam media.

Di pondok pesantren Nurul Haramain kita berikan kesempatan kepada para santri untuk mengakses buku-buku pembelajaran

yang ada di internet dan juga sudah menyiapkan buku-buku digital yang bisa diakses oleh para santri dalam memenuhi referensi belajar. karena beberapa guru juga memberikan tugas seperti pembuatan makalah, resume buku, sehingga para santri dengan mudah belajar dan membaca buku di komputer. Dengan adanya inovasi dalam perkembangan pembelajaran berbasis digital ini maka kemampuan para santri di Pondok Nurul Haramain mampu memproduksi sejumlah ide baru, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi dari hasil bacaan mereka yang memiliki referensi yang banyak, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran yang bervariasi sehingga kemampuan literasi mereka juga sangat bertambah lebih baik¹¹³

Kerangka literasi media terdiri atas kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan pesan dalam berbagai bentuk media, menciptakan suatu pemahaman dari peranan media pada masyarakat, dan membangun keterampilan penting dari informasi hasil penyelidikan dan ekspresi diri. Literasi media juga mencakup kemampuan untuk menyampaikan pesan dari diri dan untuk memberikan pengaruh dan informasi kepada orang lain.

Ada beberapa hubungan antara bentuk literasi termasuk pendidikan komunikasi informasi, literasi media, dan pendidikan teknologi. Menguasai keterampilan ini memungkinkan penguasaan keterampilan dan kompetensi lain yang dibutuhkan untuk hidup dengan sukses di zaman sekarang ini. Maka, keterampilan ICT mencakup kemampuan mengakses, mengatur, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi melalui penggunaan teknologi komunikasi digital.

¹¹³Wawancara. Ust. Syaifuddin (Penanggungjawab Laboratorium komputer Nurul Haramain Putri), pada tanggal 16 April 2022.

Keterampilan ICT berfokus pada keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam menangani informasi, media, dan teknologi. Setiap negara harus secara luas mengembangkan keterampilan ICT untuk para santri, atau jika tidak, berisiko tertinggal dalam pengembangan dan kemajuan ekonomi pengetahuan berbasis teknologi.

h. Program CBC (Computerized Base Classes)

Pada 2009-2010 Pondok Pesantren memiliki program CBC (*Computerized Base Classes*) seperti yang termuat dalam Tabloid Haramain bahwa proses pembelajaran berbasis digital sudah dilakukan dan dikembangkan dengan istilah "*The rising year*". Itulah kalimat yang diungkapkan oleh TGH. Khairi Habibullah, S.Ag yang menjadi pimpinan Pondok Nurul Haramain NW Putra sekaligus menjadi kepala Madrasah Aliyah (MA) Putri. Beliau mengungkapkan bahwa melihat perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka pondok pesantren ini harus terus mengadakan perubahan-perubahan yang lebih baik. Menurut Khairi Habibullah bahwa:

Di pondok Nurul Haramain baik putra maupun putri ini, kita sudah berusaha dengan maksimal dan tentu harus tetap ditingkatkan yaitu menyiapkan semua sistem pendidikan yang ditujukan untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh para santri tentunya tidak bisa lepas dengan peralatan teknologi terkini. Di Pondok Pesantren Nurul Haramain hampir 90 persen ruang kelas sudah dilengkapi dengan alat-alat multimedia serta perpustakaan sudah dilengkapi dengan buku-buku digital. Oleh karena itu solusi dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan tantangan di era revolusi industri 4.0 akan selalu berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana sebagai pengguna ICT. Sebab kedua tersebut selalu berkaitan dan saling

membutuhkan. Dan Alhamdulillah di Pondok kita selalu melakukan workshop bagi para guru dan memberikan subsidi pembelian laptop ke masing-masing guru.¹¹⁴

Salah satu sarana pendukung digitalisasi di pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada yaitu adanya kelas multimedia, laboratorium komputer yakni sebagai pendukung perkembangan teknologi yang memiliki peran penting dalam mendukung akselerasi kemajuan pondok pesantren, komputerisasi mendapat perhatian penting. Dengan didukung oleh 3 Laboratorium komputer yang terdiri dari 70 unit komputer, MANW terus memacu diri untuk menguasai teknologi komputer.¹¹⁵

Era revolusi industri era 4.0 ini menjadi sebuah tantangan besar bagi Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga yang menaungi lembaga pendidikan seperti madrasah-madrasah tentu mengalami kemajuan yang sangat pesat, di mana perkembangannya menyentuh hingga pada proses pembelajaran. Salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang berbasis digital. Pondok pesantren Nurul Haramain Narmada dalam kurun waktu kurang lebih sepuluh tahun ini sudah mengimplementasikan media pembelajaran yang berbasis digital dengan memenuhi standarisasi ruangan kelas yang 90 % dilengkapi dengan LCD, TV LED, jaringan internet yang memadai, buku-buku

¹¹⁴*Wawancara.* TGH. Khairi Habibullah, S.Ag (Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra sekaligus Kepala MA Putri), pada tanggal 2 April 2022.

¹¹⁵*Dokumentasi.* Keberadaan sarana pendukung perkembangan kelas multimedia pada tahun 2016. Buka link: <https://nurulharamainnw.wordpress.com/class-multimedia/>.. Dikutip pada tanggal 10 Juni 2022.

digital yang sudah di *scan* PDF dan kelas multimedia.¹¹⁶ Menurut ust.

Hamdani, S.Pd.I bahwa:

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas khusus di mata pelajaran PAI, maka harus ada sistem pembelajaran yang respon akan kebutuhan siswa dalam menjawab tantangan zaman di era revolusi 4.0 ini. Salah satu upaya yang perlu kami para guru tingkatkan adalah melalui media pembelajaran dan pendidikan yang basis di dunia digital. Hal tersebut di kelas-kelas sudah tersedia beberapa perlengkapan yang mendukung digitalisasi pembelajaran, seperti LCD, Jaringan Internet, Komputer, Laptop dan sebagainya serta banyak sekali pilihan media yang akan dipilih untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Tujuan ini semua agar motivasi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar semakin tinggi, kadang kala kita sebagai pendidik yang tidak memahami akan pentingnya media pembelajaran, maka tidak sedikit para guru yang keliru dalam pemilihan media sehingga membuat para peserta didik atau siswa merasa bosan, bahkan tidak memberikan kesan apapun pada pesan yang disampaikan melalui media yang digunakan. Oleh karena itu, dalam pemilihan media hendaknya seorang tenaga pengajar mampu merencanakan penggunaan kebutuhan media yang akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa atau para santrinya.¹¹⁷

Pemanfaatan ICT merupakan salah satu alternatif jawaban atas kesulitan terkait kualitas dan relevansi pendidikan. Untuk memperhatikan dan meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan yang dimaksud. Maka, lembaga pendidikan Islam berlomba-lomba menerapkan metode pembelajaran berbasis ICT khususnya di Lembaga Pendidikan Islam seperti pondok pesantren. Sehingga beragam metode digunakan untuk memelihara dan meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan, dengan

¹¹⁶*Observasi.* Keadaan kelas multimedia di MTs - MA pondok Pesantren Nurul Haramain putra dan putri. Pada tanggal 15 April 2022.

¹¹⁷*Wawancara.* Ust. Hamdani, S.Pd.I (guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Putri Pondok Pesantren Nurul Haramain), pada tanggal 20 April 2022

tujuan akhir mampu menjawab segala hambatan dan kebutuhan dalam pendidikan.

Pada lingkup pondok pesantren, pemanfaatan Teknologi dilakukan dalam banyak hal seperti pada penghimpunan data, dimana komputer mengolah dan memobilisasi data serta dapat mendukung para pengelola lembaga, para guru dan karyawan dalam aktivitas keseharian pembelajaran, memperbaiki efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, serta membantu dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran.

Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan oleh para guru untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Seperti yang terlihat di pangkalan pusat data Pondok Nurul Haramain sudah tersedia berbagai alat teknologi ini dengan menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan pondok dan agar data dapat disebar dan diakses secara global termasuk dalam proses pembelajaran. Dalam hal tersebut semua data guru dan pegawai tersentral di sistem yang ada di pusat data.¹¹⁸

i. Pusat perkembangan kreativitas seni dan olahraga

¹¹⁸*Observasi*. Pangkalan Data dengan sistem digitalisasi. Pada tanggal 12 Mei 2022

Dalam pembinaan generasi muda dalam bidang olahraga dan seni perlu ditumbuh kembangkan agar menjadi insan yang sehat jasmani dan rohani. Santri dan santriwati di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada sebagai generasi muda perlu mendapatkan porsi yang sama dengan para pelajar lainnya. Oleh karena itu melalui pekan Olahraga dan Seni secara professional di lakukan, seperti pergelaran Seni setiap tahun, pentas Seni putra dan putri, El-Barco *football club*, adanya gedung studio Musik¹¹⁹, Sanggar seni kaligrafi, Nurul Haramain *studio shooting*, dan banyak usaha-pondok juga yang mendukung kreativitas santri dalam menjawab tantangan zaman di dunia digital, seperti Madani Komputer, *Haramain Printing* yang di fasilitasi dengan kecanggihan alat teknologi.¹²⁰

Salah satu alumni dari pondok pesantren Nurul Haramain Putra mengungkapkan bahwa kreativitas seni juga bisa lewat komputer. Sehingga dulu selalu di pondok diadakan kursus-kursur komputer dengan tujuan mengembangkan bakat santri untuk mendesain dan mengimplementasikan media digital. Saat sekarang ini Nurul Haramain sudah memiliki ruang bagi para santri untuk mengembangkan kreativitas tersebut baik menjadi *desainer, layouter, cameramen* seperti halnya yang ada di Haramain Printing.¹²¹serta dalam pengembangan Ekonomi Pesantren, disini sudah ada *Haramain Mart, Mini Bank*, Koperasi santri yang di lengkapi dengan alat perdagangan berbasis komputer dan banyak lain lagi.

Dari data tersebut bahwa peneliti dapat simpulkan tentang perkembangan pondok pesantren Nurul Haramain Putra dan Putri sangat

¹¹⁹ Observasi. Gedung studio Musik di Pondok Pesantren Nurul Haramain. Pada tanggal 13 Mei 2022

¹²⁰Wawancara. Ust. Abdul Basit, S.Pd. (pengasuh santri pondok pesantren Nurul Haramain Putra) Pada tanggal 14 Juni 2022

¹²¹Wawancara. Wawan Hidayat. (Alumni Nurul Haramain yang menjadi staff tenaga ahli di Haramain Printing) Pada tanggal 24 Mei 2022

jauh dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama pada sarana dan prasarana untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran berbasis digital. Perkembangan tersebut akan membawa dampak yang baik bagi lembaga dan masyarakat.

j. Pusat perkembangan eko pesantren

Permasalahan lingkungan hidup masih terus mewarnai kehidupan manusia hingga saat ini seperti banjir, pemanasan global, kerusakan hutan, pencemaran air, penyebaran virus dan penyakit. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, beberapa pihak berusaha untuk mencegah masalah-masalah lingkungan yang akan terjadi maupun memperbaiki masalah lingkungan yang sedang berlangsung. Berbagai cara diupayakan oleh pemerintah, lembaga-lembaga sosial maupun perorangan seperti penetapan kebijakan mengenai lingkungan, gerakan-gerakan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menerapkan konsep Eko-pesantren, Konsep Eko-pesantren diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam Upaya-upaya pondok pesantren Nurul Haramain yang telah dilakukan tentu menjadi bagian spirit kehidupan pesantren. Di mana pondok pesantren memiliki peran besar dalam upaya penyelamatan lingkungan, antara lain dalam menanamkan pemahaman

lingkungan melalui aspek keyakinan bahwa menjaga lingkungan seperti menjaga kebersihan, menanam pohon dan usaha lainnya adalah bagian dari ibadah serta kecintaan terhadap alam.

Kehadiran pondok pesantren di pulau seribu masjid yang salah satu pondok pesantren yang telah menerapkan konsep eco-pesantren yang peduli terhadap lingkungan adalah Pondok Pesantren Nurul Haramain Kabupaten Lombok Barat. Beberapa hasil gerakan dari pondok pesantren Nurul Haramain Narmada sudah banyak terlihat di berbagai daerah, khususnya yang ada di pulau Lombok. Diantaranya adalah penanaman pohon di daerah yang tandus, rehabilitasi hutan dan lain sebagainya.¹²² Dalam melakukan setiap kegiatannya, Pondok Pesantren Nurul Haramain mengerahkan seluruh para guru, karyawan dan para santrisantrinya untuk berpartisipasi langsung dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan baik yang ada dilingkungan Pondok pesantren dan lingkungan di masyarakat.

Melestarikan lingkungan menurut konsep Islam merupakan sebuah kewajiban karena tugas manusia sebagai *khalifah* di muka bumi adalah memakmurkan bumi dan tidak boleh membuat kerusakan di muka bumi sehingga pembinaan kegiatan lingkungan hidup melalui konsep eco -pesantren berupaya untuk membentuk generasi muda yang peduli terhadap lingkungan dan mampu mengimplementasikan kepeduliannya dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan nyata dan

¹²²*Observasi*. Lokasi Hutan Madani (Madani Super Camp) yang ada di desa Sedau Lombok Barat yang sekarang merupakan menjadi tempat kursus bahasa Arab, Inggris dan beberapa kegiatan lainnya. Pada tanggal 27 Mei 2022

dapat menumbuhkembangkan sumber daya manusia yang berbudaya lingkungan. Dalam arti sadar dan benar-benar memahami kondisi lingkungan pesantren dan lingkungan sekitarnya, serta mampu mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karyanya untuk memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup masa kini dan yang akan datang.

Program *eco-pesantren* berbasis pelestarian pada lingkungan diharapkan dapat mengugah kesadaran umat Islam untuk lebih memahami dan peduli terhadap kondisi lingkungan serta dapat melakukan penggalian dan pengkajian secara komprehensif tentang konsep Islam yang berkaitan tentang lingkungan hidup serta implemantasi dan revitalisasinya. Prinsipetika lingkungan seperti sikap hormat terhadap alam, hidup sederhana dan selaras dengan alam, kasih sayang dan peduli terhadap lingkungan sejalan dengan norma-norma pesantren yang selalu mengedepankan kemaslahatan, kebersamaan, kesertaraan, kejujuran, dan kelestarian lingkungan. Konsep *eco-pesantren* diharapkan menjadi salah satu ikon dalam pelestarian lingkungan serta dapat menjadikan pesantren sebagai simpul dalam penyadaran hidup berwawasan lingkungan di tengah-tengah masyarakat.

B. Sistem Kurikulum Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

1. Kurikulum Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Sistem kurikulum di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada yaitu dengan sistem kolaborasi, yaitu terwujudnya kurikulum pondok pesantren yang terkolaborasi dari kurikulum Departemen Agama, Kurikulum pondok Pesantren Darussalam Gontor dan Kurikulum Organisasi Kemasyarakatan yaitu organisasi Nahdltul Wathan.

Kurikulum Departemen Agama yang diterapkan di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada dikarenakan pada proses pembelajaran mengacu pada kurikulum Depag yang berisi seluruh komponen mata pelajaran seperti Fiqih, Aqidah Akhlah, Qur'an Hadits, SKI, Bahasa Arab, Kimia, Fisika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan lain sebagainya. Kurikulum Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor juga diadopsi dikarenakan para alumni yang mengajar di Pondok Pesantren Nurul Haramain termasuk para pimpinan pondok merupakan alumni Gontor sehingga diterapkannya sistem pendidikan dan pengajaran berbasis Gontor, dalam hal ini banyak mata pelajaran kepondokan yang mendukung mata pelajaran Depag seperti mata pelajaran *Mahfuzhot*, *Muhadatsah*, *Conversation*, *Reading*, *Khot*, *Imla'*, *Durusullugah* dan dalam ekstrakurikuler di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada juga mengadopsi kurikulum Gontor yang sering di sebut *hidden kurikulum* yang tidak tertulis dalam kurikulum tetapi menjadi kegiatan kreativitas santri dan santriwati seperti kegiatan Porseni, Pentas Seni, Keperamukaan, Udisium, Drama Arena dan lain sebagainya. Sedangkan pada kurikulum Ke-NW-an adalah diterapkannya beberapa mata pelajaran dalam

pembelajaran serta Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada merupakan berdirinya atas pendiri adalah *abituren* atau alumni Pondok Pesantren berorganisasi Nahdlatul Wathan yaitu Al-marhun TGH. Djuaini Mukhtar. Maka beberapa Alumni dan mata pelajaran juga termuat pada kurikulum di Pondok Pesantren Nurul Haramain, seperti mata pelajaran *Ushul Fiqih, ilmu Faraid, Nahwu, Sorf, Nisaiyat* dan ke-NW-an. Disamping mata pelajaran tersebut tertuang pada kurikulum serta kegiatan santri pun tetap dilakukan seperti halnya pembacaan *Hizib Nahdlatul Wathan, Al-Barzanji, Kitab Tajwid Batu Ngompal* dan beberapa kegiatan keorganisasian berbasis Nahdlatul Wathan.

Ini yang sering kita sebut dengan *Hidden Kurikulum*. Bahwa di pondok pesantren Nurul Haramain, banyak kegiatan santri dan santriwati dilakukan tanpa harus tertuang dalam sebuah kurikulum formal. Seperti Udisium, kepramukaan, Pentas Seni dan banyak lainnya. Tujuan itu semua untuk mencetak para santri menjadi lebih kreatif, mandiri dan bertanggungjawab. Pada saatnya mereka menjadi alumni nanti, maka mereka bisa bermanfaat di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan bakat dan kemampuan yang selama ini didapatkan di pondok.¹²³

2. Kebijakan Tentang Pembelajaran Berbasis ICT di Pondok Pesantren

Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tantangan bagi pendidikan Islam, dihadapkan pada berbagai perkembangan yang meniscayakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan sehingga mampu melakukan inovasi atau perkembangan terhadap perubahan pendidikan pada saat ini. Pendidikan Islam saat sekarang ini, terutama dalam menghadapi era

¹²³*Wawancara*. Ust. H. Akhmad Dahlan, SH. (Kepala Madrasah Aliyah Putra, beliau memeberikan penjelasan usai kegiatan Udisium santri dan santriwati kelas 6 KMI) Pada tanggal 25 Mei 2022.

globalisasi yang telah mampu melakukan sistem komunikasi jarak dan waktu antar berbagai negara dalam pertukaran informasi dan pengetahuan.

Menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT), media ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Menurut *Education Association*, media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar. Kajian dalam pembelajaran pendidikan Islam yaitu mengkaji struktur ide-ide yang bersifat abstrak. Dengan demikian, ketika seseorang sedang belajar, sesungguhnya dia sedang mengkaji ide-ide pendidikan Islam dimana ide-ide tersebut terhimpun dalam kumpulan konsep dan prinsip yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Keterkaitan dengan hal tersebut membentuk suatu sistem yang dikenal dengan istilah. Dalam hal ini, teknologi digital dipandang sebagai alternatif media yang efektif untuk membantu siswa menemukan dan mengembangkan konsepsi mereka tentang pendidikan Islam. Cikal bakal tentang penggunaan teknologi dalam komunikasi termasuk komunikasi dalam pembelajaran.¹²⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu, telah melahirkan aneka media yang dapat difungsikan untuk mengembangkan pendidikan Islam. Jika pada era klasik atau era tradisional, pendidikan Islam hanya dapat menjangkau sasaran masyarakat lokal dengan kualitas yang relatif rendah, sedangkan dengan adanya media pembelajaran yang berbasis

¹²⁴ Diah Mintasih. Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0 Kajian dari Perspektif Pembelajaran Pendidikan Islam. Dalam buku Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. (Komojoyo Press. Depok: 2019), 18

digital, terutama internet yang ada di era modern seperti kelas multimedia, perpustakaan digital dan lain sebagainya, maka tentu pendidikan Islam bisa berlangsung dengan jangkauan tanpa batas, waktu yang sangat relatif singkat, dan kualitas yang lebih tinggi. Dengan demikian para pendidik dalam lembaga pendidikan Islam seperti halnya di pondok-pondok pesantren dan madrasah-madrasah dituntut untuk menggunakan dan mengembangkan media pendidikan terupdate sehingga pendidikan Islam dapat bersanding dengan pendidikan umum yang akhir-akhir ini mengalami lompatan signifikan yang sangat menjawab tantangan zaman sekarang ini.

Hal tersebut akan terwujud apabila para pimpinan (*stackholder*) dan pendidik di lembaga pendidikan Islam memulai untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja khususnya di pondok-pondok pesantren dan madrasah-madrasah dengan memberikan kebijakan-kebijakan dalam lembaga yang di pimpin untuk memanfaatkan media yang berbasis digital dalam proses pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan atau inovasi dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.¹²⁵

¹²⁵ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (PT. Grafindo Persada. Jakarta: 2009), 2

Era Revolusi Industri 4.0 membawa dampak yang tidak sederhana pada seluruh aspek kehidupan manusia. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan. Era ini ditandai dengan semakin sentralnya peran teknologi dalam kehidupan manusia untuk mengintegrasikan peran dan manfaat teknologi baik secara fisik maupun tidak ke dalam pembelajaran.

Di Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah berbagai upaya yang sudah dilakukan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 sebagai upaya memberikan pembelajaran berbasis digital kepada para santri dan santriwati, dengan tujuan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh para guru tidak monoton dan membosankan dalam proses pembelajaran serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian dan motivasi siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh H. Ahmad Syaifudin, M.Pd. bahwa:

Para Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Haramain terutama di MTs Putra tentu dari segi kesiapan sumber daya manusia dalam proses pendidikan dan pembelajaran, khususnya untuk menjawab tantangan pendidikan agama Islam di era industri 4.0 atau era digital. Berbagai langkah strategis dan kebijakan yang sudah kami lakukan antara lain; (1) memberikan pemahaman atau pengetahuan kepada seluruh pendidik untuk mampu memanfaatkan ICT dalam pembelajaran, membimbing siswa dalam menggunakan ICT dan mempermudah pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran terutama dalam inovasi media pembelajaran berbasis komputer; (2) secara berkala para guru diberikan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi untuk mewujudkan pendidik yang profesional untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.¹²⁶

¹²⁶Wawancara. Ahmad Syaifuddin Azhari (kepala MTs Putra), pada tanggal 17 April 2022

Data tersebut sesuai dengan arah kebijakan dan strategi nasional Kementerian Agama tahun 2020-2024 bahwa strategi dipergunakan untuk melaksanakan masing-masing kegiatan prioritas yang kemudian dijabarkan menjadi proyek prioritas nasional antara lain yaitu Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui penguatan pendidikan literasi kelas awal dan literasi baru (literasi digital, data, dan sosial) dengan strategi pengajaran yang efektif dan tepat sasaran; dan peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik.¹²⁷

C. Inovasi Media pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi digital memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang berkembang pesat di era revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang efektif, efisien dan menciptakan daya tarik belajar, inovasi pendidikan dalam metode pembelajaran meliputi perumusan organisasi bahan ajar, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan yang memperhatikan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Diantara bentuk digitalisasi pesantren dalam proses pembelajaran yang sudah implementasikan di Pondok Pesantren Nurul Haramain adalah Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga *Computer Based Test* (CBT) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Di pondok pesantren Nurul Haramain baik

¹²⁷ Kementerian Agama, *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024*. (Jakarta, 2020), 84

MTs dan MA putra maupun putri Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT) yang selama ini sudah berjalan serta penyelenggaraan UNBK tersebut merupakan pertama kali dilaksanakan di NTB. Sebagaimana diungkapkan oleh TGH. Khairi Habibullah, S.Ag bahwa:

Di Nurul Haramain memang benar bahwa pertama kali di adakannya ujian Nasional berbasis Komputer, bahkan jauh sebelum sekolah-sekolah negeri kita yang mengawali, kemudian setelah setahun berjalan masih menggunakan microsoft Excel dan tiga tahun kita berjalan ujian sekolah dengan komputer lalu kemudian kita diminta bercerita supaya mereka itu berani menggunakan komputer.¹²⁸

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 12 ayat (1), yaitu, “Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik”.¹²⁹ Dari peraturan pemerintah tersebut bertujuan agar para pendidik mengupayakan suasana pembelajaran yang mengasah bakat dan minat dalam diri peserta didik. Karena inovasi pengembangan dan pemanfaatan ICT merupakan salah satu hal yang dapat di manfaatkan agar tercipta suasana pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

¹²⁸Wawancara. TGH. Khairi Habibullah, S.Ag. (Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra sekaligus Kepala MA Putri), pada tanggal 27 Maret 2022.

¹²⁹ Sekretariat Negara RI, Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

Menurut Imam Mahdun dalam tulisannya yang berjudul “Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada, Selangkah untuk Menggenggam Dunia” beliau mengungkapkan tentang perkembangan pembelajaran berbasis ICT serta pemanfaatannya bahwa dari tahun ke tahun, Haramain terus bernah dan memperbaiki dirinya untuk tetap bisa bertahan menebar semangat ke seluruh penjuru dunia. Permasalahn yang dihadapi oleh dunia saat ini menjadi tolok ukur untuk mempersiapkan generasi-generasi terbaik di bidang komputer dan informatika. Pondok Pesantren Nurul Haramain tentun tak mau kalah dengan sekolah negeri dengan salah satu cara mewujudkannya adalah Haramain menjadi salah satu pelaksana ujian madrasah berbasis komputer tahun 2018. Hal ini merupakan salah satu proses yang sedang dilakukan di samping proses yang lain. Berbekal keterampilan komputer, para pimpinan mencurahkan ilmu kepada anak-anak didiknya untuk menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan.¹³⁰

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT tidak hanya dapat menyalurkan pesan pembelajaran, tetapi dapat memberikan pembelajaran dan pendidikan kepada peserta didik serta dapat mengimplementasikan media pembelajaran yang berbasis digital dengan tujuan bahwa penggunaan media pembelajaran tersebut membuat peserta didik antusias, aktif, dan dapat mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian ustadzah Suriani, S.Pd. mengemukakan bahwa:

¹³⁰ Indri Darmawan dan Syamsul Hakim (ed). *The Greatness Of Haramain*, (PT. Letara Media Tama. Malang: 2020), 82

Keterkaitan dengan beberapa kebijakan kami selaku pimpinan di lembaga khusus di MTs Putri Pondok Pesantren Nurul Haramain ini yaitu memiliki manajemen pendidikan Pondok Pesantren dalam menghadapi tantangan zaman Era Revolusi Industri 4.0, khusus dalam proses pendidikan dan pembelajaran para santriwati yang antara lain sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang ditandai dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan berproses dengan baik. Menghadapi era revolusi industri 4.0 pada saat ini di pondok pesantren Nurul Haramain hampir proses pembelajaran dan pendidikan berbasis digitalisasi dapat ditandai dengan adanya (1) pembelajaran dengan menggunakan media digital (2) pembelajaran dilengkapi dengan jejaring internet (3) keamanan Lingkungan Pondok Pesantren dilengkapi dengan CCTV 24 jam (4) materi-Materi pembelajaran yang mengacu berdasarkan kurikulum dengan desain dilengkapi dengan media berbasis ICT dan tentunya bagi para guru bidang studi diadakannya pelatihan untuk meningkatkan SDM yang memadai baik dari sisi kualifikasi dan kompetensi guru.¹³¹

Media pembelajaran berbasis ICT dapat diterapkan dalam setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media pembelajaran berbasis ICT juga dapat menjadi sebuah inovasi pembelajaran PAI di era revolusi industri 4.0 yang seringkali dianggap mengikuti arus perkembangan zaman yang selalu dinamis. Para guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT perlu memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan gaya belajar peserta didik sehingga dampak dari perkembangan ICT tersebut sangat baik dan menjadi salah satu alternatif media pembelajaran. Menurut Ust. H. Ahmad Dahlan, SH. Menerangkan bahwa:

Digitalisasi pesantren yang dimaksud Pondok Pesantren Nurul Haramain adalah adanya suatu perubahan dan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan pesantren yang berbasis pada

¹³¹Wawancara, Ustzh Suriani, S.Pd. (Kepala MTs Putri Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada), pada tanggal 19 April 2022

penggunaan teknologi, seperti hal pengembangan bisnis dan ekonomi pondok berbasis digital, pengembangan eko-pesantren dan tentunya sistem pendidikan dan pembelajaran berbasis digital yang semua hal tersebut tanpa menghilangkan nilai-nilai pesantren. Dalam hal media pembelajaran bahwa semua itu sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran bukan tujuan pembelajaran. Maka penting kiranya para guru-guru memahami prinsip-prinsip umum dalam penggunaan teknologi antara lain media tersebut harus Efektif dan efisien. Artinya dalam Penggunaan ICT para guru perlu memperhatikan manfaat dari teknologi ini dalam hal mengefektifkan belajar, meliputi pemerolehan ilmu, kemudahan dan keterjangkauan, baik waktu maupun biaya dan tak kalah pentingnya yaitu Nilai lebih dari implementasi Media berbasis digital yaitu keluasan cakupan, kekinian (up to date), kemodernan, dan keterbukaan dalam sebuah pembelajaran itu sendiri¹³².

Selain membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa, pembelajaran berbasis ICT memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dengan menyediakan kumpulan media dan alat untuk menyederhanakan dan mempercepat pekerjaan siswa, serta memberikan keterampilan teknis. Selanjutnya, interaksi antara siswa dan sumber belajar dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja, tanpa memandang ruang atau waktu, sehingga proses penyampaian dan penyajian materi dan konsep pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Pendidikan Islam sebagai salah satu komponen sistem pendidikan nasional harus menekankan penguasaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan nilai-nilai agama dalam dirinya, agar pendidikan Islam dapat mempersiapkan dan membina sumber daya manusia yang utuh dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹³²Wawancara. Ust. H. Ahmad Dahlan, SH. (Kepala MA Putra). Pada tanggal 20 April 2022

Karena pada hakikatnya pembelajaran dengan basis ICT dapat menginspirasi siswa yang berdampak pada hasil belajar. Menurut Syamsul Hakim bahwa;

Ada beberapa tujuan pengembangan media pembelajaran PAI berbasis ICT yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain yaitu (1) para guru PAI memiliki kompetensi dalam mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan arahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan; (2) guru mampu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau dalam istilah kepondokan yaitu "I'dad amaliyatu tadrīs" yang terintegrasi dalam pembelajaran, khusus dalam mengimplementasi media pembelajaran baik dari mendesain, mengaplikasikan, serta menganalisis dan mengelola hasil penilaian pembelajaran secara terarah yang sesuai dengan tujuan materi yang akan dicapai.¹³³

Media pembelajaran berbasis informasi dan teknologi adalah perantara teknologi (*hardware, software, dan useware*) yang digunakan untuk mengumpulkan, mentransmisikan, memproses, menafsirkan, menyimpan, mengatur, dan menggunakan data secara bermakna dalam proses pembelajaran. Tenaga pengajar di Pesantren seperti Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada dituntut untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, baik media pembelajaran tradisional maupun dominasi media pembelajaran digital yang didesain sesuai kurikulum yang telah ditetapkan.

Beberapa elemen dapat mempengaruhi interaksi belajar mengajar, antara lain tujuan pendidikan, peserta didik, sarana prasarana, dan lingkungan. penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat melahirkan keinginan dan motivasi baru. Berhasil tidaknya interaksi belajar mengajar akan ditentukan oleh semua unsur tersebut. Guru harus mampu

¹³³Wawancara. Syamsul Hakim (guru Al-Qur'an Hadist MTs Putra). Pada tanggal 19 April 2022

menggunakan media atau fasilitas untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran serta informasi yang disampaikan.

Pondok pesantren Nurul Haramain Narmada sebagai salah satu pondok pesantren modern bervisi “*Haramain for the World*”, sudah tentu akan selalu berkreasi dan berinovasi pada kualitas pendidikannya.¹³⁴ Menurut Hirman Sahapudin bahwa gencarnya pembangunan tersebut merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan fokus utama dan prioritas Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada, yaitu pembangunan sumber daya manusia (SDM). Pembangunan SDM yang dimaksud merupakan peningkatan kualitas guru dan santri terutama dalam menumbuhkan karakter dan kesadaran hidup, baik melalui pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Media pengajaran mengacu pada fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Karena tidak semua media ajar cocok untuk menyajikan informasi. Hal ini menuntut kemampuan untuk memilih dan menggunakan media sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Karena menggunakan media yang tepat dapat membantu mencapai hasil yang lebih baik. Menurut Ust. Abdul Quddus Al-fajari, S.Kom bahwa:

Dalam menjawab tantangan zaman modern atau era industri 4.0 ini, maka, di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada dalam mengimplementasi prangkat pembelajaran berbasis digital senantiasa respon dengan perkembangan saat ini. Dengan

¹³⁴Pondok Pesantren Nurul Haramain adalah Pondok Modern, Pengembangan Keterampilan Santri. Inovasi pembangunan sarana dan prasarana sudah gencar dilakukan, bahkan terkesan tidak henti-hentinya membangun, *never quite to build something*. Pembangunan gedung baru, renovasi kelas, asrama santri, Lab IPA, Lab Komputer, gedung Computer Base Test (CBT). Di kutip pada buku *The Greatness Of Haramain*, 82.

*pemahaman bahwa para guru di Nurul Haramain dengan seksama mampu dan mumpuni dalam menggunakan media pembelajaran yang memiliki inovasi-inovasi yang bersentuhan dengan teknologi informasi seperti slide presentasi, editing audio-visual dalam mendesain dan mengimplementasikan di ruang kelas multimedia seperti ini. Kelas multimedia (multi media class) ini sudah di desain dengan cukup lengkap baik hardware dan softwarentya, sehingga para guru di pondok ini ketika mengajar, langsung bisa diterapkan dengan sebaik mungkin.*¹³⁵

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, guru harus mampu berperan tidak hanya sebagai penyaji informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan mentor yang memberikan lebih banyak kemungkinan kepada siswa untuk mencari dan mencerna informasi sendiri. Setiap guru sebagai tenaga profesional bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif sebagai pendidik profesional, dan harus mampu melaksanakan tugasnya agar selalu relevan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan kurikulum atau materi pelajaran yang memadukan materi dengan inovasi media pembelajaran, termasuk pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada dengan tujuan menciptakan para guru, dan santri lainnya akan mendapat manfaat dari kurikulum dan perangkat media pembelajaran tersebut. Tentu dengan media pembelajaran berbasis digital ini sangat penting untuk menetapkan standar kompetensi yang diharapkan dapat dipahami oleh guru dan siswa. Selanjutnya, media tersebut harus diintegrasikan ke dalam kurikulum, proses pendidikan, atau proses pembelajaran.

¹³⁵Wawancara. Ust. Abdul Quddus Alfajari, S.Kom (penanggungjawab Laboratorium Komputer dan Kelas multimedia Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra), pada tanggal 23 April 2022

D. Hasil Temuan Dan Pembahasan

Dari hasil paparan dan analisis data, ada beberapa temuan peneliti yaitu:

1) Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada di Era Revolusi 4.0; 2) Digitalisasi Pesantren dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat; dan 3) Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada di Era Revolusi 4.0

Mengacu pada amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia, Pesantren yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan kekhasannya telah berkontribusi penting dalam mewujudkan Islam yang *rahmatan lil'alam* dengan melahirkan insan beriman yang berkarakter, cinta tanah air dan berkemajuan, serta terbukti memiliki peran nyata baik dalam pergerakan dan perjuangan meraih kemerdekaan maupun pembangunan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Zamakhsyari Dofier tentang Pesantren masa depan¹³⁶ bahwa dengan bertambahnya lembaga pesantren di Indonesia, maka pondok pesantren dapat melakukan variasi perubahan lebih leluasa, dari yang paling kuat bertumpu kepada tradisi sampai kepada yang dapat memadu modernitas pendidikan seluas dan setinggi-tingginya. Sikap kyai semakin lapang dalam penyelenggaraan modernisasi pesantren ditengah-tengah perubahan masyarakat Indonesia yang sangat cepat. Mereka juga tidak hambat oleh perdebatan pro dan kontra untuk mempertahankan aspek-aspek positif sistem pendidikan Islam. Tekanan telah mengarah kepada upaya menyantuni kebutuhan yang bermanfaat bagi ummat Islam. Keyakinan bahwa perubahan-perubahan harus diselenggarakan tanpa merusak aspek-aspek positif kehidupan perdesaan dimungkinkan oleh perkembangan teknologi serta semakin tersedianya sumber-sumber daya pendidikan melalui internet.

Penyelenggaran pesantren memiliki kekhasan atau keunikan tertentu dalam menyelenggarakan pesantren sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 18 ayat (1) yaitu tentang penyelenggaraan pesantren tetap menjaga kekhasan atau keunikan tertentu yang mencerminkan tradisi,

¹³⁶ Dengan bertambahnya lembaga pesantren di Indonesia, maka pesantren dapat melakukan variasi perubahan lebih leluasa, dari yang paling kuat bertumpu kepada tradisi sampai kepada yang dapat memadu modernitas pendidikan seluas dan setinggi-tingginya. Sikap kyai semakin lapang dalam penyelenggaraan modernisasi pesantren ditengah-tengah perubahan masyarakat Indonesia yang sangat cepat. Mereka juga tidak hambat oleh perdebatan pro dan kontra untuk mempertahankan aspek-aspek positif sistem pendidikan Islam. Tekanan telah mengarah kepada upaya menyantuni kebutuhan yang bermanfaat bagi ummat Islam. Keyakinan bahwa perubahan-perubahan harus diselenggarakan tanpa merusak aspek-aspek positif kehidupan perdesaan dimungkinkan oleh perkembangan teknologi serta semakin tersedianya sumber-sumber daya pendidikan melalui internet. Zamakhsyari Dofier. *Tradisi Pesantren: studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. (LP3ES. Jakarta: 2011), 277

kehendak dan cita-cita serta ragam dan karakter pesantren. Maka, kekhasan atau keunikan pesantren tersebut diarahkan pada pengembangan (1) kajian, (2) keilmuan, dan (3) Keahlian dan Keterampilan.¹³⁷

1. Digitalisasi Pesantren Dalam Pengelolaan Pendidikan Dan Pembelajaran di Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

a. Terintegrasi kurikulum kepondokan (Depag, Gontor, NW)

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan, diakui mempunyai andil yang cukup besar di dalam membesarkan dan mengembangkan dunia pendidikan dan juga dapat dipercaya menjadi alternatif bagi pemecahan berbagai masalah pendidikan yang terjadi pada saat ini terutama dalam pemanfaatan teknologi di era revolusi 4.0. Maka dengan kegigihan serta kebijakan pimpinan pondok serta seluruh keluarga besar pondok pesantren Nurul Haramain di anugraahkan oleh kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2021 sebagai Nominasi Pesantren Terbaik Bidang Digitalisasi.¹³⁸ Karena Pondok Pesantren Nurul Haramain ikut ambil andil dalam mengembangkan pengelolaan pendidikan dan pembelajaran berbasis ICT.

b. Kebijakan digitalisasi

Di Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah mewujudkan sistem pembelajaran digital, yang tentunya dengan berbagai kelemahan

¹³⁷ Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren. BAB III “Penyelenggaraan Pesantren” pada Pasal pasal 18 ayat (2).

¹³⁸ *Dokumentasi*, Nominasi penganugrahan Kemenag Berkreasi (KMB) serta Sertifikat Penghargaan Nominasi Pesantren Terbaik Bidang Digitalisasi Pesantren yang diberikan pada hari Sabtu tanggal 30 Oktober 2021.

antara lain faktor SDM, alat penunjang dan lain sebagainya, akan tetapi dengan adanya perangkat pembelajaran tersebut sangat membantu para siswa untuk belajar dengan dengan lebih baik serta pembelajaran di kelas atau di kelas multimedia lebih efektif, efisien dan interaktif.

Perkembangan ICT dalam beberapa dekade terakhir, berjalan sangat cepat sejalan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi, termasuk jaringan komputer. Berbagai teknologi dan aplikasi pendukung juga telah dikembangkan sebagai upaya untuk mendukung dan mempermudah aktivitas kehidupan manusia dan organisasi, termasuk kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Dalam menyikapi perkembangan dan kemajuan ICT tersebut, para guru dituntut untuk menguasai ICT agar dapat mengembangkan materi-materi pembelajaran berbasis ICT dan memanfaatkannya sebagai media pembelajaran.¹³⁹

Beberapa Arah Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama dalam Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024. Strategi yang dipergunakan untuk melaksanakan masing-masing Kegiatan Prioritas yang kemudian dijabarkan menjadi proyek prioritas nasional antara lain yaitu Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, antara lain melalui peningkatan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, terutama dalam mensinergikan model pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan sistem pembelajaran *online* dan

¹³⁹ Alwi Hilir, *Teknologi Pendidikan Di Abad Digital* (Penerbit Lakeisha. Klaten, 2019), 9

peningkatan kualitas pendidikan keagamaan, termasuk pendidikan di pesantren.¹⁴⁰

c. Kreatifitas guru mendesain buku dan modul pembelajaran

Dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah terintegrasi ICT dalam pembelajaran memiliki dampak yang positif dalam Pembelajaran Pendidikan Islam antara lain dengan adanya media berbasis ICT dapat meningkatkan capaian Pembelajaran Pendidikan Islam khususnya pada pembelajaran PAI, pembelajaran berbasis digital juga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dengan berbagai media yang sudah tersedia di lingkungan pondok. Sebagai wujud dari kebijakan digitalisasi pesantren yang sudah diadakan di ruang belajar yaitu kelas multimedia, *slide* presentasi, komputerisasi dalam evaluasi pembelajaran, ilmu pembelajaran, buku digital.

2. Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada

Di Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah berbagai upaya yang sudah dilakukan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 sebagai upaya memberikan pembelajaran berbasis digital kepada para santri dan santriwati, dengan tujuan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh

¹⁴⁰ Kementerian Agama, *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024*. (Jakarta, 2020), 84

para guru tidak monoton dan membosankan dalam proses pembelajaran serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian dan motivasi siswa.

Data tersebut sesuai dengan arah kebijakan dan strategi nasional Kementerian Agama tahun 2020-2024 bahwa strategi dipergunakan untuk melaksanakan masing-masing kegiatan prioritas kemudian dijabarkan menjadi proyek prioritas nasional antara lain yaitu Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui penguatan pendidikan literasi kelas awal dan literasi baru (literasi digital, data, dan sosial) dengan strategi pengajaran yang efektif dan tepat sasaran; dan peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik.¹⁴¹

Keberadaan dan perkembangan teknologi digital adalah hal yang paling mempengaruhi sistem pengelolaan pendidikan dan pembelajaran di dunia saat ini. Hal ini disebabkan karena aspek efektivitas, efisiensi dan daya tarik lewat pembelajaran berbasis teknologi digital. Sebagai bentuk pendukung digitalisasi pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. Antara lain; Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Peran Organisasi Santri, Peran LAC dan CLI, Literasi berbasis ICT, Pangkalan Data Base Perpustakaan Digital dan Sanggar Seni Digital seperti Haramain Studio, Kaligrafi, Bagian Penerbitan dan berkerjasama dengan bagian yang lain.

¹⁴¹ Kementerian Agama, *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024*. (Jakarta, 2020), 84

Dalam konteks penelitian ini bahwa terwujudnya inovasi media pembelajaran PAI yang sudah dikembangkan oleh para guru sebagai penunjang proses pembelajaran guna mempercepat pengetahuan santri di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada sehingga para guru juga bisa memberikan pembelajaran dengan baik dan menarik perhatian santri dikarenakan materi-materi PAI bisa di desain dan implementasikan dalam proses pembelajaran dengan berbasis digital atau komputerisasi seperti *slide* presentasi, video pembelajaran dan lain sebagainya. Dengan demikian ada dua bentuk inovasinya yaitu; *pertama* para guru memiliki inovasi dalam pemanfaatan hasil teknologi atau digital dalam proses belajar PAI serta mengimplementasikan media basis komputerisasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan yang *kedua* para guru dengan kompetensi dan profesionalitas serta berkerjasama dengan tim ahli IT di Pondok Pesantren Nurul Haramain untuk mendesain media perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran PAI.

Di era globalisasi sekarang ini, para guru di Nurul Haramain Narmada selalu mengembangkan media pembelajaran dengan baik serta mengaplikasikan di ruang-ruang kelas, baik kelas multimedia sebagai sebuah inovasi dalam memanfaatkan media digital. Hal tersebut senada yang di ungkapkan oleh Prof. Dr. Azhar Arsyad bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan atau inovasi dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam

proses belajar yang para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.¹⁴²

¹⁴² Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (PT. Grafindo Persada. Jakarta: 2009), 2

BAB III

KOMPETENSI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI PONDOK PESANTREN NURUL HARAMAIN NARMADA LOMBOK BARAT

A. Standarisasi guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti halnya para guru untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam program pembelajaran serta keterampilan mereka untuk menggunakan teknologi tersebut sebagai media dan bahan pembelajaran yang efektif. Akibatnya, setiap guru harus selalu siap menghadapi tantangan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih maju serta dedikasi untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di kelas. Dengan demikian khusus dalam Pendidikan Agama Islam diharapkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru Pendidikan Agama Islam akan membantu dan memfasilitasi arah siswa mereka menuju tujuan pembelajaran mereka.

Komponen yang sangat menentukan kesuksesan pembelajaran adalah pendidik. Pendidik yang disyaratkan oleh Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen untuk menjadi tenaga pengajar pada sekolah menengah atas harus memiliki kualifikasi akademik sarjana. Hal ini ditegaskan pada Pasal 8 bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional¹⁴³

¹⁴³ Undang-undang guru dan dosen.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI Pasal 28 ayat (1), menyatakan bahwa “pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional¹⁴⁴

Dalam kurun waktu sekitar 10 tahun terakhir, Proses pendidikan dan Pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain terdapat dampak yang sangat signifikan dengan maraknya perkembangan teknologi. Hal ini tidak bisa di pungkiri dan para pimpinan, kepala sekolah, komite sekolah memberikan kebijakan untuk proses pembelajaran harus berbasis ICT. Termasuk dalam pembelajaran PAI. Hasil observasi peneliti bahwa Proses pembelajaran PAI juga memiliki perkembangan atau inovasi guru dalam mengajar serta mengimplementasikan media pembelajaran berbasis ICT sebagai bentuk respon terhadap perkembangan zaman, seperti menggunakan perangkat komputer, media audio visual pada kelas multimedia serta perangkat internet.

Senada juga disampaikan oleh kepala MTs. Putri yaitu Ustzah Suriani, S.Pd. bahwa:

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti mata pelajaran SKI, Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, guru-guru

¹⁴⁴ Kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana dipersyaratkan oleh standar nasional pendidikan mengharuskan kepada para guru setidaknya memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Khusus Guru PAI ditambah lagi dua kompetensi yaitu kompetensi *leadership dan kompetensi spiritual*. Kementerian Agama RI, Standar Nasional Pendidikan Agama Islam. Dikutip dari Rohmad tentang *Kompetensi Guru PAI Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. *Religi: Jurnal Studi Islam Volume 5, Nomor 2, Oktober 2014; ISSN: 1978-306X; 124-144, 125.*

yang ada harus mampu mengoprasikan dan mengimplentasikan alat teknologi informasi sebagai media pembelajaran di kelas, terutama dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. Tujuan tersebut dapat membantu para santriwati cepat memahami materi disamping menggunakan metode pembelajaran yang relevan. Kami sebagai kepala sekolah di pondok pesan Nurul Haramain secara berkala mengagendakan pelatihan-pelatihan dalam mengembangkan kompetensi guru yang terutama untuk memberikan pemahaman tentang peran ICT dalam pembelajaran PAI seperti mendesain video pembelajaran atau media cetak lainnya.¹⁴⁵

Dari sisi kualifikasi pendidikan para guru PAI di pondok pesantren Nurul Haramain pada MTs-MA Putra-Putri terdapat 60% para guru sudah kualifikasi pendidikan strata satu (S-1) PAI dan 30 % sudah menempuh pendidikan Strata dua (S-2) dan 10 % sedang proses kuliah sedangkan data guru PAI yang sudah mendapatkan sertifikasi guru sebanyak 70 % sudah tersertifikasi guru dan yang lainnya sedang tersertifikasi.¹⁴⁶

Data tersebut juga disampaikan oleh Ust. H. Syaifuddin Azhari, M.Pd. bahwa:

Para guru di pondok pesantren Nurul Haramain baik MTs maupun MA bahwa guru-guru PAI sudah memiliki kualifikasi dan kompetensi. Antara lain pemerintah telah memberikan berbagai program peningkatan profesionalisme pendidik, baik dalam lingkungan Kemendiknas maupun Kemenag. Secara bertahap hal-hal yang dijadikan persyaratan untuk menjadi pendidik yang profesional telah terpenuhi, seperti halnya bahwa sebagian besar telah mendapatkan kualifikasi akademik sarjana. Demikian juga dengan sertifikasi pendidik, dapat dikatakan sebagian pendidik atau para ustadz dan ustadzah di pondok Pesantren Nurul Haramain pada guru Pendidikan Agama Islam telah tersertifikasi. Hal tersebut jika diperhatikan perkembangannya dari tahun ke tahun, mengalami peningkatan yang cukup pesat bahkan tenaga

¹⁴⁵ Wawancara, Ustzdah Suriani, S.Pd (kepala MTs Putri Nurul Haramain), pada tanggal 23 Mei 2022.

¹⁴⁶ *Dokumentasi*. Profil kualifikasi pendidikan guru PAI MA Putra dan Putri. Dikutip pada tanggal 18 Mei 2022.

*pendidik telah berkualifikasi sarjana, dan bahkan ada yang berkualifikasi magister.*¹⁴⁷

ICT memberikan beberapa pilihan bagi guru dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). E-dukasinet (pembelajaran berbasis internet), *e-learning*, *blog*, *multimedia resources center*, teknologi pembelajaran melalui komik, dan video. Termasuk yang dimiliki oleh para guru PAI itu sendiri, masing-masing opsi memiliki konsekuensi tersendiri terkait kelebihan dan kelemahan. Media pembelajaran yang dapat dipilih antara lain: 1) *Handout*, buku, modul, LKS, brosur, pamflet, *wallchart*, foto/gambar, dan bahan non cetak. 2) Mendengarkan sumber pendidikan dan pembelajaran dengan media audio seperti CD, file rekaman guru radio 3) Mendengar sumber pendidikan audio-visual, seperti LCD, TV dan lain sebagainya.

Menurut Ust. Juseri Windarmin, S.Pd.I tentang tugas dan fungsi guru di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada bahwa:

Berkenaan dengan tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran, menilai, dan membimbing, guru sebagai pendidik juga harus mengetahui, memahami nilai, norma moral, dan sosial. Maka semua guru di Pondok, khususnya guru-guru PAI itu berusaha berperilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada, maka guru harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran baik saat memberikan pembelajaran maupun di lingkungan pondok. Karena hampir setengah dari guru di pondok tinggal di asrama guru atau komplek perumahan guru. Di sisi lain juga para guru tentu memiliki kewajiban untuk mampu menciptakan para siswa atau santri pondok pesantren Nurul Haramain untuk memiliki tiga kecerdasan, yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta kecerdasan spritual. Karena kecerdasan-kecerdasan itulah dapat dijadikan modal utama dalam dunia pendidikan khususnya di pesantren untuk

¹⁴⁷Wawancara. Ust. H. Ahmad Syaifuddin Azhari, M.Pd. (Kepala Sekolah MTs Putra Pondok Pesantren Nurul Haramain), pada tanggal 19 April 2020

mampu berkompetisi ditengah derasnya arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau di era Revolusi 4.0. Jadi, kami para guru di pondok selain memberikan pembelajaran di kelas seperti nilai-nilai agama seperti Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam, juga memberikan pendidikan kepada para santri yang hidup bersama di lingkungan pondok pesantren kurun waktu 24 jam dengan mengimplementasikan nilai-nilai agama sesuai dengan yang sudah di pelajari di ruang-ruang belajar itu sendiri.¹⁴⁸

Memiliki kompetensi merupakan karakteristik yang harus dimiliki guru dalam dunia pendidikan. Tidak selalu tabu bahwa menjadi guru yang kompeten adalah menjadi orang yang memiliki martabat yang berlebihan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa karir guru sangat dihargai dan dihormati. Namun menjadi seorang guru itu tidak selalu mulus memikirkan beban kewajiban dan tugas yang harus diemban, karena menjadi guru perlu dibekali untuk membimbing, mengarahkan dan juga menyemangati setiap siswa dengan baik dan benar. Memiliki kompetensi adalah salah satu syarat untuk menjadi seorang guru yang profesional. Karena pada dasarnya guru profesional adalah yang harus mampu menjadi contoh tauladan dan bermanfaat bagi semua kalangan di sekolah maupun di masyarakat.

Ditakdirkan menjadi seorang guru harus sadar bahwa memiliki tugas dan peran bagi lingkungan sekitarnya, baik kepada peserta didik, orang tua dan masyarakat. Guru juga memiliki peran dan fungsi bagi pembangunan nasional dalam bidang pendidikan, dengan hal tersebut maka profesi seorang guru perlu dikembangkan agar menjadi profesi yang bermartabat. Dalam pengertian bahwa guru di Pondok Pesantren itu lebih kepada pendidikan bukan hanya sekedar pengajaran. Karena guru itu menjadi model bagi para santri yang ada di Pondok Pesantren

¹⁴⁸Wawancara, Ust. Juseri Windarmin, S.Pd.I (guru Fiqih MTs Putra di Pondok Pesantren Nurul Haramain), pada tanggal 22 April 2022.

*Nurul Haramain yang selalu para santri lihat, dengar, dan teladani setiap waktu dan keadaan selama 24 jam di Pondok.*¹⁴⁹

Kompetensi guru merupakan unsur utama pendidikan di mana profesi secara keseluruhan merupakan kombinasi dari keterampilan sosial, teknis, ilmiah dan spiritual. Dengan kata lain, kemampuan seseorang untuk memiliki atau mengendalikan aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik sehingga dapat digunakan secara tepat atau sesuai. Dalam kompetensi guru mencakup empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Seorang guru memiliki posisi yang sangat besar untuk pembangunan dan perkembangan suatu negara. Proses menjadi seorang guru sangat mulia dan sangat terkemuka di masyarakat. Seorang guru juga sangat berjasa bagi siswa, masyarakat, dan juga negara. Sebagai seorang guru merupakan kedudukan sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa, dan sangat menentukan perkembangan dan kemunduran derajat budaya dalam masyarakat itu sendiri.

Dunia pendidikan sebagai jalur komunikasi atau kehidupan. Pendidikan memainkan peran besar. Dalam pendidikan itu, manusia harus dapat memperoleh pelajaran dan pengalaman yang berguna dalam kehidupannya, dan pendidikan harus mampu menanamkan dan mengembangkan kepribadian manusia.

¹⁴⁹Wawancara. Ust. H. Akhmad Dahlan, SH. (Kepala Madrasah Aliyah Putra), Pada tanggal 20 Juli 2022

B. Pengembangan kompetensi guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

1) Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, perilaku dan ekspresi yang melingkupi watak guru. Sifat-sifat yang berjalan beriringan adalah kejujuran, akhlak mulia, etos kerja yang kuat, dan kepedulian terhadap sesama. Menjadi seorang guru berarti jujur dalam banyak hal tentang karakter seorang guru dan mampu menjadi contoh yang baik bagi semua orang. Sifat sikap seorang guru dinilai dari karakternya. Karakter inilah yang menentukan apakah seorang guru mendidik atau hanya memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian bahwa guru harus mempunyai karakter dan kompetensi yang baik didalam maupun diluar sekolah.

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa serta berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik. Oleh

karena itu, guru memiliki kewajiban untuk menunjukkan kepada siswanya karakter yang baik, citra guru sebagai pendidik, dan terutama yang selalu diikuti oleh siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Beberapa nilai kepribadian yang bisa dituangkan setelah mengikuti dan memberikan pembelajaran dan pendidikan kepada para siswa. Maka yang melekat pada setiap santri dan santriwati antara lain menamkan nilai-nilai karakter islami dan tumbuhkembangnya kreativitas siswa melalui program ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh bagian organisasi santri dan santriwati seperti mengadakan puasa sunnah Senin-Kamis, melaksanakan sholat sunnah Dhuha setiap pagi sebelum masuk kelas, mengadakan kegiatan pengembangan kepribadian santri lewat latihan khotbah jum'at, pidato menggunakan bahasa Arab dan Inggris, mengadakan kegiatan islami seperti lomba Tilawah Al-Qur'an dan kegiatan lainnya.¹⁵⁰

2) Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Kompetensi Pedagogik adalah kecakapan atau keterampilan yang dimiliki setiap guru untuk melihat kepribadian atau karakter siswanya dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara moral, emosional maupun intelektual. Pelaksanaan kompetensi ini akan dilihat dari kemampuan seorang guru dalam menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, mulai dari teori pembelajaran sampai dimana seorang guru harus menguasai bahan ajar.

¹⁵⁰*Observasi.* Kegiatan ekstrakurikuler santri dan santriwati yang diselenggarakan oleh pengurus Organisasi santri-santriwati Nurul Haramain. Pada tanggal 26 April 2022

Kompetensi pedagogik bagi seorang guru sangat penting untuk dimiliki dengan tujuan untuk memahami karakteristik siswa dengan perilaku dengan berbagai karakteristik yang berbeda, guru mampu merancang strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas, serta mampu menguasai bahan ajar dan media dan evaluasi pembelajaran.

Di Pondok Pesantren Nurul Haramain minimal 2 kali dalam setahun diadakan evaluasi bagi setiap guru mata pelajaran yang sudah dibentuk secara profesional oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum dengan tujuan untuk dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik oleh seluruh guru terutama dalam pengembangan kompetensi guru, dikarenakan guru bukan hanya menguasai materi pembelajaran saja, namun harus memiliki pengetahuan verbal yang menjadi point utama sebelum melakukan proses pendidikan dan pembelajaran, seperti memilih strategi, metode, media dan merumus tujuan dari setiap materi pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bahwa guru PAI pun sudah memiliki MGMP tingkat kecamatan Narmada, para guru di diberikan ruang untuk meningkatkan kompetensi baik dari kompetensi pedagogik, keperibadian, sosial dan profesionalisme guru. Sebab dengan kegiatan inilah para guru bisa berkolaborasi dalam meningkatkan hasil dari pembelajaran dan pendidikan pada mata pelajaran PAI. Dalam mengintegrasikan media berbasis komputer atau digitalisasi pembelajaran. Menurut Ust. Muhammad Taisir, M.HI bahwa:

Pembelajaran PAI khususnya, pada beberapa tahun yang silam permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada adalah kurangnya pemahaman guru tentang penggunaan perangkat komputer dalam membuat dan mengimplementasikan media pembelajaran, maka, untuk menyiasati hal tersebut lima tahun terakhir ini selalu diadakan pelatihan dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru untuk mengembangkan media pembelajaran dengan mengadakan evaluasi berkala dan mengadakan workshop bagi para guru berkerjasama dengan para ahli dan MGMP yang ada di lingkungan Narmada untuk menyatukan persepsi bersama terkait pengembangan kurikulum dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁵¹

Kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru PAI adalah pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran terintegrasi komputer serta evaluasi pembelajaran bagi para guru mata pelajaran lainnya. Kegiatan tersebut langsung dipimpin oleh kepala sekolah MTs dan MA serta diberikan arahan oleh pimpinan pondok pesantren Nurul Haramain.¹⁵² Tujuan kegiatan tersebut semata-mata untuk mendapatkan Input, Proses dan Output dalam pembelajaran PAI, dengan beberapa tahapan, yaitu tahap pemaparan dan pembagian materi dalam bentuk teoritis dan kebijakan kurikulum, praktek kerja melalui problematika kasus dalam proses pembelajaran dan sistematika evaluasi pembelajaran PAI. Agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik, dalam sambutan TGH. Khairi Habibullah memberikan arahan kepada para guru bahwa pada tahapan proses pembelajaran, guru harus mampu melakukan identifikasi perangkat komputer dan sumber materi pembelajaran

¹⁵¹*Wawancara*. Ust. Muhammad Taisir, M.H.I (Wakil Kepala MA Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra), pada tanggal 26 Juni 2022.

¹⁵²*Observasi*, Evaluasi pembelajaran pada rapat final kelulusan santri kelas 1 dan 2 MTs-MA di Gedung CBT, pada tanggal 18 Juni 2022

baik secara *offline* maupun *online*, guru harus merancang pembelajaran sesuai dengan prinsip pembelajaran.

3) Pengembangan Kompetensi Sosial Guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari elemen masyarakat, berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik dan pendidik lainnya, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial ini juga yang diperlukan seseorang untuk berhasil berinteraksi dengan orang lain. Kompetensi sosial ini mencakup keterampilan untuk interaksi sosial dan melakukan tanggung jawab sosial.

Kompetensi Sosial merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap pendidik untuk berkomunikasi dan terlibat dengan siswa, sesama guru, dan staf lain di lingkungan pendidikan serta dengan orang tua wali siswa, dan masyarakat. Hal ini diwujudkan dalam bentuk uraian dalam perangkat pembelajaran seperti RPP tentang pendidik bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan seorang pendidik untuk menjadi bagian dari suatu masyarakat, dalam hal ini seorang pendidik harus mampu menyampaikan sesuatu pesan kepada siswa secara lisan dan tulisan.

Memiliki kompetensi sosial bagi seorang guru merupakan suatu bentuk kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan baik terhadap siswa, orang tua walinya, guru-guru, tenaga kependidikan yang ada di lingkungan sekolah. Dengan demikian, maka sosok guru harus dapat berkomunikasi dengan sopan dan empati, tidak hanya menjelaskan sesuatu dengan baik, tetapi juga harus

mampu berinteraksi baik dengan semua orang, atau dengan kata lain bahwa bahwa guru adalah pilar dari contoh yang baik yang tentunya guru memiliki peran yang besar bagi sebuah pendidikan, karena guru juga merupakan salah satu faktor pembangunan suatu negara.

Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal kompetensi sosial, pendidik harus mampu beradaptasi dengan menciptakan interaksi sosial satu sama lain, peserta didik atau siswa mampu berinteraksi secara efektif dengan guru-guru, guru juga harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan Orang Tua/wali siswa dan masyarakat sekitar.

Pengembangan kompetensi sosial yang terbangun sebagai bentuk interaksi sosial pada mata pelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada adalah melakukan beberapa kegiatan yang menyentuh nilai kemasyarakatan sekitar Narmada pada umumnya seperti melaksanakan gotong royong dalam pembersihan lingkungan pondok, mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat seperti melaksanakan *Maulid Nabi*, *Isra'* dan *Mi'raj*, pembacaan *Hizib* di masjid atau di Madrasah. Sedangkan dalam pengembangan pembelajaran PAI yang berbasis digital yang pernah dilakukan oleh guru PAI adalah memberikan beberapa *software* pembelajaran kepada guru PAI yang ada di lingkungan KKM di Narmada dengan melakukan kegiatan workshop guru atau pelatihan-pelatihan dalam mendesain pembelajaran berbasis digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain.

4) Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Dalam pelaksanaan kurikulum pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada, dari beberapa pergantian sistem kurikulum di Indonesia, sistem pendidikan dan pembelajaran di Pondok Pesantren juga tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan perkembangan serta di kolaborasi dengan kurikulum kepondokan yang di adopsi dari beberapa mata pelajaran dari pondok Pesantren Darussalam Gontor dan Kurikulum Organisasi NW. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dan untuk menjawab kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, maka para guru di pondok Pesantren Nurul Haramain dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif agar mampu merancang kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi para santri dan santriwati untuk berpikir dan belajar, sehingga dapat menghasilkan lulusan atau alumni yang berkualitas dan mampu berkembang dalam menjawab tantangan zaman di era globalisasi.

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru untuk menguasai dan melaksanakan proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu mengikuti kurikulum yang digunakan di satuan pendidikan, dan guru harus menguasai standar kompetensi dan keterampilan dasar karena guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kompetensi profesional guru merupakan seperangkat kompetensi yang dimiliki seorang guru untuk melaksanakan tugas mengajarnya.

Menurut H. Akhmad Dahlan, SH. Selaku kepala Madrasah Aliyah

Putra bahwa:

Sebagai wujud dari peran kepala sekolah terhadap kompetensi guru di Pondok Pesantren Nurul Haramain bahwa di pondok ini telah banyak mengadakan pelatihan atau diklat kurikulum 2013. Guru juga kami rekomendasikan untuk mengikuti pelatihan guru mata pelajaran termasuk guru PAI juga memiliki MGMP di tingkat wilayah. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat penting lakukan karena saat ini memang dunia pendidikan dituntut serius untuk mampu menghasilkan sumber daya yang mampu ikut membangun tatanan sosial dan dan ilmu pengetahuan pengetahuan sebagaimana layaknya masyarakat di abad 21 bahwa guru-guru harus mampu medesain pembelajaran yang berbasis teknologi sebagai salah satu strategi manajemen dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran yang didalamnya meliputi proses pembelajaran dan tata kelola kelembagaan yang lebih baik. Terlebih keberadaan pondok pesantren harus siap menjawab tantangan zaman dan bisa bersaing di era digitalisasi yang tentu tanpa menghilangkan nilai-nilai kepesantrenannya.¹⁵³

Dalam berlangsungnya proses pendidikan dan pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada, selain peran kepala sekolah dalam kepengawasan atau supervisor dalam suatu lembaga yang menjadi bagian penentu dalam meningkatkan prestasi belajar dan kualitas sekolah. Dalam hal kepengawasan atau supervisi terkait layanan pendidikan dan pembelajaran para guru baik di MTs dan MA tetap diadakan secara rutin dengan sistem evaluasi mingguan bagi para guru-guru yang ada di lingkungan pondok dan rapat evaluasi persemester. Akan tetapi dalam pengontrolan proses pembelajaran di kelas tetap dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok guna memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran berlangsung.

¹⁵³ Wawancara. H. Akhmad Dahlan, SH. Selaku kepala Madrasah Aliyah Putra. Pada tanggal 6 Mei 2022

Kami sebagai pimpinan dalam lembaga tentu secara berkala kami mengontrol proses pembelajaran di kelas, terkadang setiap sekali dalam seminggu jika kami menemukan guru yang tidak melaksanakan tugas mengajar dengan baik, tentu kami evaluasi secara pribadi dan kami berikan arahan serta motivasi. Karena di pondok hampir semua ruangan sudah di lengkapi dengan media digital seperti TV, LC dan perangkat lainnya dalam menunjang pembelajaran berbasis digital, maka tetap kami ingatkan kepada para guru untuk membuat perangkat pembelajaran seperti memiliki slide presentasi atau menggunakan sarana internet untuk memberikan edukasi kepada para santri.¹⁵⁴

Menghadapi tantangan globalisasi abad 21 di dunia pendidikan yang sesuai dengan tatanan sistem pendidikan nasional. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus memiliki visi dan misi dalam pengembangan dan memanfaatkan teknologi. Dalam dukungan pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi, kepala madrasah harus menyediakan peralatan teknologi dan dukungan teknis untuk mewujudkan hal tersebut. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memberikan kesempatan yang sama kepada guru untuk mendapatkan sumber daya teknologi dan memastikan fasilitas yang sesuai untuk mendukung teknologi, sehingga guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok. Para Pimpinan dan kepala sekolah memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran berbasis digital seperti sarana kelas multimedia yang dilengkapi dengan komputer, perangkat internet, buku-buku digital¹⁵⁵ yang merupakan bagian dari manajemen pengembangan kompetensi profesional guru karena itu semua sebagai upaya untuk ikut andil di dalam

¹⁵⁴Wawancara. Ust. Muhammad Taisir, M.HI. (wakil kepala Madrasah Aliyah Putra), pada tanggal 24 Mei 2022

¹⁵⁵ Observasi. Sarana Pembelajaran digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain. Pada tanggal 24 Mei 2022

memberikan dunia pendidikan khususnya manajemen pengembangan kompetensi profesional guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs dan MA di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada.

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam mentranfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya bertujuan untuk mencerdaskan serta mendidik para siswa dan dengan kompetensi itu mudah pula para siswa dapat dengan cepat menerima ilmu yang disajikan oleh guru. Kompetensi yang dimiliki oleh para guru bukan hanya dalam penguasaan bahan ajar saja, namun juga kompetensi dalam berperilaku baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Guru yang kompeten akan memberikan inspirasi dan kepercayaan diri terhadap para pimpinannya, rekan kerja, para wali siswa, dan para siswa. Para guru di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada memiliki program-program yang menunjang kompetensi keguruannya, antara lain dengan memberikan pelatihan praktik pengajaran (*amaliyah tadrīs*) yang dilengkapi dengan RPP atau istilah di Pondok yaitu *i'dad Amaliyah Tadrīs*, pelaksanaan workshop media pembelajaran berbasis digital, studi banding ke pondok-pondok pesantren di luar daerah, mengadakan penulisan karya ilmiah.

“Kami di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada selalu memberikan ruang kepada para guru untuk mengembangkan kompetensi keguruan, karena hal tersebut juga adalah bagian dari manajemen pengembangan sumber daya manusia yang menjadi suatu kebutuhan pokok dalam sebuah lembaga dan suatu investasi pendidikan yang berimplikasi terhadap pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di pondok ini, maka dari guru-guru yang berkompeten inilah yang melahirkan para santri dan santriwati yang berkualitas juga. Disisi lain juga bahwa tujuan dari sebuah pengembangan ini adalah untuk

meningkatkan kualitas para guru yang menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian serta wawasan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Karena wawasan yang diperlukan dalam era globalisasi terutama bagi lembaga pesantren dalam kemampuan untuk memandang jauh ke depan, wawasan mutu serta memiliki inovasi yang sesuai dengan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat.”¹⁵⁶

Lahirnya UU No. 14 Tahun 2005 merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan mutu guru, sekaligus diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Di dalam UU ini dijamin bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kebijakan prioritas dalam kerangka pemberdayaan guru saat ini adalah meningkatkan kualifikasi, peningkatan kompetensi, sertifikasi guru, penembangan karier, penghargaan dan perlindungan, perencanaan kebutuhan guru, tunjangan guru, dan masalah tambahan.

Guru yang profesional tentu memiliki keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta terus menerus memaksimalkan kemampuannya mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan serta memantapkan kemajuan pendidikan dan pembelajaran. Khusus para guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada sudah rata-rata memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai, baik dalam pengembangan karir guru yang memegang kualifikasi pendidikan minimal sarjana bahkan ada yang sudah magister sehingga para guru tersebut mampu mengimplementasikan keilmuannya

¹⁵⁶Wawancara, Ustdzah Suriani, S.Pd. (Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Haramain Putri), Pada tanggal 14 Juni 2022

dalam pengembangan kolaborasi kurikulum, metodologi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Jadi profesionalisme guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain mampu melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi dengan sarana penunjang yang dimiliki sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh pondok serta dengan maksimal mampu menjalankan tugas dan fungsinya dalam membina akhlak mulia para santri dan santriwati.

Guru profesional adalah guru yang mempunyai kompetensi dan paham terhadap apa yang baik dalam proses pembelajaran khususnya perencanaan pembelajaran, kompetensi dalam mengajar, pengajaran dengan materi yang sesuai bidangnya, mengajarkan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum dan paham akan karakter peserta didik, selalu melakukan pembimbingan dan pengamatan terhadap anak didiknya serta selalu mengevaluasi dengan memakai cara pengajaran yang memadai, menggunakan media pembelajaran yang sesuai perkembangan zaman.

UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1: “Menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai seorang pendidik profesional guru wajib mempunyai potensi pendidik yang cukup dan mumpuni. Kemampuan atau nilai kompetensi seorang pendidik terlihat pada tahap bagaimana guru mampu menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai

guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur, dan konsisten.

Kami sebagai guru PAI di pondok tentu tetap mengikuti kurikulum yang berlaku dalam menjalankan proses belajar, pada kompetensi profesional berkaitan dengan bidang keilmuan kami di mata pelajaran PAI, maka kami wajib memahami bagaimana cara mendesain dalam pengembangan pembelajaran PAI, memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran, bahan ajar yang kami terapkan, memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari baik saat berintraksi dengan para guru, para santri dan santriwati.¹⁵⁷

C. Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT dalam Menunjang Kompetensi Guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada

Inovasi pembelajaran merupakan upaya untuk menginovasi berbagai komponen yang diperlukan untuk menghadirkan konsep pembelajaran yang dapat memecahkan masalah pembelajaran dengan dampak positif dan manfaat. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran berarti segala sesuatu yang baru berupa gagasan, metode, praktik, objek dan tindakan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang nyata, termasuk berbagai komponen pembelajaran, dan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran media modern juga erat kaitannya dengan keterampilan siswa, khususnya keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, dan peran penting integrasi dalam proses pembelajaran untuk membangun literasi media. Berbagai jenis media memberikan kenyamanan dan pilihan yang berbeda untuk pilihan media yang digunakan oleh guru untuk menilai kualitas pembelajaran

¹⁵⁷Wawancara, Ustadz Musta'mam, S.Pd.I. (Guru Aqidah Akhlak dan Fiqih MTs Putra) Pada tanggal 10 Juni 2022

dalam situasi dan kondisi yang berbeda dari sudut pandang psikologis siswa dan geografis lembaga.

Inovasi berupa pemanfaatan media pembelajaran memaksimalkan proses pembelajaran di kelas, khususnya terhadap aspek kognitif, penguasaan dan pemahaman materi. Dalam pembelajaran PAI terutama di era kemajuan informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Inovasi dalam media pembelajaran berbasis digital sangat memungkinkan untuk membantu guru menjadi lebih interaktif dan termotivasi bagi para siswa untuk belajar PAI di kelas dengan menggunakan media, karena membantu guru untuk merangsang minat dan motivasi siswa.

Strategi penyampaian pembelajaran PAI memiliki tiga komponen yaitu tersedianya media pembelajaran, implementasi media pembelajaran dengan siswa, dan sistem manajemen pendidikan dan pembelajaran. Ketiga komponen tersebut saling terkait dan penggunaannya dimaksudkan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi PAI yang diajarkan di sekolah. Kita berada di tengah pesatnya perkembangan teknologi yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan dampak positif dan negatif dari lahirnya berbagai alat teknologi yang merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa kenyamanan dan manfaat bagi kehidupan manusia di segala bidang khususnya pada proses pendidikan dan pembelajaran.

Mengingat perkembangan generasi saat ini, penggunaan media virtual atau media lain dalam metode pembelajaran adalah problematika pendidikan

yang tidak dapat diabaikan atau dihindari. Namun perlu diterapkan dan dikembangkan agar penggunaan media dapat membantu memaksimalkan metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien. Hal ini juga sangat berguna bagi siswa agar mereka tidak lagi gagap teknologi dalam perkembangan generasi milenial dan membangun keterampilan mereka. Pada umumnya mutakhir yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah perangkat keras seperti komputer, internet, proyektor dan sebagainya.

Dihadapkan dengan berbagai kondisi di lembaga dan upaya untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien dan dapat mengatasi berbagai tantangan zaman. Maka guru PAI dituntut untuk mampu menghadirkan model pembelajaran yang lebih sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Banyak model pembelajaran yang bisa dikembangkan dan diintegrasikan dengan berbagai media pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik dipelajari, diantaranya seperti yaitu pembelajaran kooperatif, pembelajaran aktif, pembelajaran autentik yang meliputi pembelajaran konstruktivis dan kontekstual, pembelajaran individual atau mandiri, dan pembelajaran pemecahan masalah.

Para guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran tentu memiliki kompetensi yang baik serta mempertimbangkan keadaan fasilitas pendukung dan manajemen yang ada. Tentu dalam dalam hal ini media dalam proses pembelajaran pada dasarnya didasarkan pada kebijakan dari para pimpinan, kreativitas guru, dan kemampuan guru untuk mempertimbangkan, memilih, dan menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran agar

komunikasi pendidikan tidak terhambat sehingga mengakibatkan hal yang tidak diinginkan yaitu tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, guru PAI dapat berkoordinasi atau berkolaborasi dengan guru lain khususnya guru TIK dan operator pada laboratorium komputer dengan tujuan semua sistem akan terintegrasi untuk merancang media pembelajaran berbasis digital dan berpartisipasi dalam program pengembangan keterampilan para guru. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk terus meningkatkan kemampuan dan kreativitasnya dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien dari waktu ke waktu.

Upaya inovasi pembelajaran berbasis digital yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada khusus pada mata pelajaran PAI secara internal dalam proses pembelajaran lebih mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan para santri dan pengembangan kompetensi guru. Menurut Ust. Abdul Quddus, S.Kom bahwa:

Pembelajaran PAI berbasis ICT yang sudah diterapkan di pondok pesantren Nurul Haramain dapat digunakan oleh para guru dan siswa sebagai alat untuk mengetahui dan memahami suatu materi pembelajaran dan bisa diimplementasikan dalam mengevaluasi juga. Sedangkan bagi siswa dapat menggunakannya secara mandiri dalam rangka akses materi yang sudah diberikan oleh para guru, karena di server komputer laboratorium ini sudah berbagai macam buku sudah tersedia. Namun sebelumnya, tentu para guru juga sudah memiliki kompetensi dalam mengoperasikan beberapa software dan hardware yang ada disini. Di Nurul Haramain sudah kami sediakan beberapa perangkat yang juga seperti tersedianya jaringan internet, karena sewaktu-waktu para guru memberikan tugas yang harus di eksplor melalui jaringan internet dan memang nampak motivasi santri pun semakin meningkat dari pada proses

pembelajaran secara klasikal tanpa media pembelajaran yang jauh lebih relevan.¹⁵⁸

Selain itu, inovasi pembelajaran PAI bertujuan untuk meningkatkan aspek psikomotorik dan emosional yaitu pengembangan budaya keagamaan (Islam) di sekolah sebagai sarana bagi siswa untuk mengamalkan ilmu dan pemahaman agama. pendekatan lebih mendalam ajaran Islam dengan pendekatan keteladanan dan daya tarik yang dirancang melalui program sekolah dan dilaksanakan secara terpadu oleh seluruh unsur sekolah. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran PAI. Pada kenyataannya proses pembelajaran tidak terbatas pada kegiatan pembelajaran tatap muka atau formal di kelas, tetapi juga dibatasi oleh kurangnya waktu pembelajaran maka perlu adanya sistem dan manajemen pembelajaran *online* atau pembelajaran yang mengimplementasikan media digital.

Metode pengajaran dan media pembelajaran merupakan dua komponen penting dalam proses belajar mengajar. Kedua elemen ini saling terkait. Jenis media pembelajaran yang tepat dipengaruhi oleh metode pengajaran yang dipilih, tetapi masih ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan ketika memilih media, seperti tujuan pengajaran, jenis tugas dan tanggapan yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah pengajaran, dan pembelajaran. konteks, termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, salah satu peran media pengajaran dapat digambarkan sebagai alat bantu mengajar yang juga mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diatur dan diciptakan oleh guru.

¹⁵⁸Wawancara. Ust. Abdul Quddus Al-fajari (Ketua Penanggungjawab Laboratorium Komputer dan Bahasa di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra), pada tanggal 12 Juli 2022.

Penggunaan media ajar dalam proses belajar mengajar dapat melahirkan kebutuhan dan minat baru, memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, bahkan menimbulkan efek psikologis bagi siswa. Pada tataran ini, penggunaan media pengajaran akan sangat membantu kelancaran proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran. Media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pengetahuan, menyediakan data secara menarik dan terpercaya, memudahkan interpretasi data, dan memadatkan informasi selain memicu motivasi dan minat siswa.

Alhamdulillah para ustadz dan ustazah yang ada di kelas kami selalu memberikan pembelajaran dan pendidikan, pada awal pembelajaran kami diberikan motivasi sehingga kami memiliki semangat untuk belajar dan dalam proses belajar pun kami di berikan untuk membuka internet kalau menggunakan kelas multimedia. Dengan fasilitas tersebut kami lebih leluasa untuk mencari materi-materi pelajaran sebagai bentuk tambahan materi. Apalagi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kami diberikan materi tentang tempat bersejarah, maka kami langsung lihat di internet tempat tersebut.¹⁵⁹

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, seperti alat peraga dan sarana penyampaian pesan dari sumber belajar kepada penerima pesan pembelajaran (siswa). Media pembelajaran dapat mewakili guru dalam memberikan informasi pembelajaran kepada siswa dalam beberapa keadaan sebagai penyaji dan penyalur pesan. Jika program media dirancang dan dikembangkan dengan baik, media akan dapat menjalankan fungsi tersebut meskipun tidak ada guru.

Dunia pendidikan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan

¹⁵⁹ Wawancara. Hadiyatul Ula. (Santriwati kelas X), pada tanggal 5 Juni 2022

ICT dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran disamping fungsinya sebagai alat untuk memecahkan masalah manusia. Teknologi komputer dan multimedia merupakan pengembangan ilmu teknologi dan informasi di era digital baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) pendukungnya. Sedangkan teknologi Multimedia sering dianggap sebagai kombinasi dari beberapa media atau sebagai kumpulan media. Multimedia didefinisikan sebagai komputer yang memiliki pemutar CD, kartu suara, dan speaker yang dapat memproses gambar bergerak, audio, dan grafik dengan resolusi tinggi.

Diantara pemanfaatan ICT dalam pembelajaran adalah sebagai alat atau media pembelajaran sebagai sarana pengembangan profesionalisme guru. Hal tersebut sebagaimana pendapat Ust. Hj. Elya Sarbini, M.Pd.I bahwa:

Siswa mendapatkan pengalaman belajar bersama dengan siswa lain atau melalui keterlibatan dengan spesialis menggunakan media komunikasi berbasis ICT dalam pembelajaran. Kemajuan terbaru adalah penggunaan terintegrasi ICT dalam pembelajaran yang digunakan sebagai media, yang menggabungkan berbagai keterampilan dan fungsi ICT ke dalam proses belajar mengajar antara lain dengan menggunakan File slide PowerPoint, foto, animasi, video, musik, dan program lainnya semuanya. Guru dapat dengan mudah meningkatkan profesionalisme guru berkat perkembangan ICT dan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan, serta keterampilan dalam menggunakan ICT untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁶⁰

Guru dapat memulai proses pengembangan pembelajaran dengan memilih dan menggunakan media yang sesuai setelah menentukan persyaratan untuk menggunakan media yang dapat membantu dalam mencapai tujuan

¹⁶⁰Wawancara. Elya Sarbini, M.Pd.I (guru Mata Pelajaran SKI MA Putra dan Putri) Pondok Pesantren Nurul Haramain, pada tanggal 15 Mei 2022

pembelajaran. Berbagai bentuk media yang bisa digunakan seperti buku, majalah/jurnal, foto, audio, video, dan sumber Internet adalah contoh sumber media pembelajaran yang semua media tersebut bisa diimplementasikan untuk media pengembangan materi yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan tergantung pada kurikulum atau kompetensi yang akan dicapai.

Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada dapat mendorong motivasi dan kreativitas siswa dalam proses belajar, baik di luar kelas ataupun di dalam ruang multimedia dan di laboratorium komputer sebagaimana di ungkapkan oleh Ust. Rianto, M.Pd.I selaku salah satu guru PAI bahwa:

Upaya pendidik atau para ustadz dan ustadzah di Pondok ini dalam pemanfaatan ICT dalam pengembangan media pembelajaran adalah untuk mengembangkan motivasi dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan pengertian bahwa merupakan langkah awal yang tepat untuk mengubah perilaku anak. Dengan adanya berbagai Teknologi komputer, multimedia, telekomunikasi, dan teknologi jaringan komputer merupakan contoh media pembelajaran berbasis ICT. ICT dalam media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam media pembelajaran, sarana belajar, sumber belajar dan pembelajaran, dan sarana pengembangan profesionalisme guru¹⁶¹.

Dalam rangka mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, maka Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu upaya sadar yang selalu di berikan kepada para siswa atau santri yang mampu mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah mencakup pengenalan, pemahaman, penghayatan melalui internalisasi nilai-nilai

¹⁶¹Wawancara. Ust. Rianto, M.Pd.I (guru mata pelajaran Fiqih MTs Putra), pada tanggal 18 Mei 2022

keagamaan dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.

Salah satu yang diupayakan melalui proses pembelajaran PAI adalah menunjukkan proses komunikasi dan interaksi merupakan suatu keniscayaan yang mesti terjadi antara unsur yang satu dengan lainnya antara guru dengan siswa, antara siswa dengan sumber belajar, bahan, jenis kegiatan, metode dan media pembelajaran yang diatur dalam sistem kurikulum pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media dan sumber pembelajaran menjadi penting artinya dalam rangka meningkatkan kompetensi guru PAI, sehingga pengetahuan para siswa tidak bersifat verbalistik saja, akan tetapi dapat terinternalisasi dan teraplikasi dalam sikap dan perilaku sebagai makhluk sosial. Dengan demikian fungsi media diharapkan mampu menjadi perantara yang dapat membentuk kesamaan antara guru dengan siswa dalam memberikan makna terhadap pesan pada proses pembelajaran berlangsung.

Bagian yang terintegrasi dalam system pendidikan Nasional antara lain adalah tentang Pendidikan Islam. Sebagaimana ditegaskan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003, pasal 3, bahwa pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mewujudkan tujuan ini maka ditetapkan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran di setiap jenjang yang ada di pondok Pesantren Nurul Haramain, baik di tingkat MTs maupun di tingkat MA yang tentunya dalam proses pembelajarannya terdiri mata pelajaran Al Qur'an Hadits, Aqidah akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih. Maka dari setiap aspek atau mata pelajaran yang tentunya harus dikembangkan dengan maksimal dan profesional oleh guru-guru yang ada serta dikembangkan menjadi beberapa kompetensi yang berkesinambungan dari jenjang ke jenjang berikutnya dengan indikator ketercapaian pada ranah kognitif, psikomotorik dan apektif para santri dan santriwati.

Salah satu diantara kreatifitas para guru yang sudah berkembang dalam proses pembelajaran di pondok pesantren Nurul Haramain Putradan putri berkerjasama dengan tim komputer yaitu implementasi digitalisasi dalam evaluasi pembelajaran dengan menggunakan sistem *paperless* berbasis komputer¹⁶² dan juga menggunakan media HP atau perangkat lainnya.



Photo: santriwati saat mengaplikasikan media pembelajaran berbasis ICT

¹⁶²*Observasi*. Evaluasi Pembelajaran PAI di Kelas 11 pondok Pesantren Nurul Haramain Putri. Pada tanggal 26 April 2022

Kreatifitas para guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan secara maksimal, terlebih dalam lingkungan pondok yang notabenehnya hidup sehari-hari dalam lingkungan yang islami dan membentuk sebuah karakter yang baik untuk diri para santri dan masyarakat dikala menamatkan studi mereka. Maka pendayagunaan media dan sumber pembelajaran menjadi penting yang fungsinya pembawa informasi kepada siswa baik dari sisi materi, metode yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini tentu media pembelajaran PAI tidak bisa berdiri sendiri, namun sifatnya sebagai menyambung komunikasi dalam intraksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah di jelaskan oleh guru dan siswa pun merasa termotivasi.

Hal tersebut senada dengan yang sampaikan oleh Sucipto bahwa dengan mengintegrasikan proses dan berbagi sumber daya serta pemanfaatan teknologi melalui strategi transformasi digital yang tepat, Kemenag yakin sinergi ini merupakan jalan cepat dalam membangun sdm dengan empat keunggulan keterampilan abad 21, yaitu kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif.¹⁶³

Bentuk inovasi dari para guru PAI yang ada di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada dalam mengembangkan digitalsasi pembelajaran menggunakan media seperti TV, slide presentasi dan pemanfaat perangkat komputer seperti pengembangan desain pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ust. Hutbi, S.Pd.I bahwa:

¹⁶³ Sucipto. *Kemenag Luncurkan Program Transformasi Digital Pendidikan Madrasah*. <https://edukasi.sindonews.com/read/172426/212/kemenag-luncurkan-program-transformasi-digital-pendidikan-madrasah-1600747793?showpage=all>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2022

“Kami para guru PAI sering diberikan arahan oleh pimpinan pondok dan kepala sekolah untuk mengimplementasikan media pembelajaran menggunakan slide presentasi *Power Point* dalam pembelajaran PAI, dikarenakan di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada setiap kelas sudah dilengkapi dengan TV dan perangkat lainnya. Maka mau tidak mau kami sebagai guru berupaya untuk kreatif dan memiliki inovasi dalam pengembangan materi yang akan kami sampaikan kepada para santri. Inovasi dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang terupdate sesuai dengan perkembangan zaman dan inovasi dalam mendesain atau membuat media pembelajaran dengan berbagai software serta kreativitas guru tersebut.¹⁶⁴

Di era globalisasi serta era teknologi informasi dan komunikasi ini para pendidik dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kebebasan berpikir, berinovasi, dan berkreasi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar dengan demikian potensi peserta didik mendapat peluang berkembang secara optimal dan menghasil tujuan pembelajaran yang maksimal.



Fhoto: Suasana ujian Madrasah Berbasis Komputer MA Putra tahun 2022

Dalam konsep digitalisasi pembelajaran di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada sudah diterapkan dengan sistem pembelajaran berbasis

¹⁶⁴Wawancara. Ust. Hutbi, S.Pd.I. (guru SKI pada MTs Nurul Haramain Putra), pada tanggal 4 Juli 2022.

komputer baik pada lembaga MTs maupun MA yang semua guru dapat menyampaikan pembelajaran secara individual dan langsung kepada peserta didik dengan cara berinteraksi dengan mata pelajaran yang diprogramkan ke dalam sistem komputer baik secara *offline* maupun *online*.

Menurut wakil kepala MA Putra yaitu Ust. Abdul Aziz, M.HI. bahwa:

Komputer dan perangkat ICT lainnya di samping dapat digunakan menyajikan materi instruksional, juga bisa untuk mengevaluasi penguasaan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya oleh para guru. Setelah satu segmen program pembelajaran diselesaikan, komputer dapat memberikan tes, menilainya, dan membandingkan nilai siswa. Jadi komputer tidak hanya memberikan tanggapan langsung selama proses pembelajaran, tetapi juga memberi hasil tes secara langsung kepada para siswa. Berdasarkan prestasi ini, para guru dapat menentukan seberapa baikkah materi telah dikuasai kemudian melakukan hal-hal yang diperlukan untuk pendalaman, melakukan koreksi dan pengayaan materi¹⁶⁵.

Dalam perkembangannya pondok pesantren Nurul Haramain Narmada mengalami perubahan yang sangat signifikan dalam fasilitas pembelajaran mulai tampak lengkap sedikit demi sedikit dari tahun sebelumnya sampai sekarang ini. Pelaksanaan pembelajaran disampaikan dengan berbagai media sebagai perantara dalam menumbuhkembangkan minat dan motivasi belajar santri dan bagi para guru mampu menerapkan media yang berbasis ICT. Bagi para guru berpendapat bahwa media pembelajaran tersebut mempunyai arti sangat penting, karena materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media digital sebagai perantara. Media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar, di mana alat bantu dalam belajar ini meliputi semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar

¹⁶⁵Wawancara. Ust. Abdul Aziz, M.HI (wakil kepada Madrasah Aliyah Putra Pondok Pesantren Nurul Haramain), pada tanggal 14 April 2022.

sehingga dapat menjadikannya lebih efektif dan efisien. Disamping itu juga media pembelajaran berbasis digital akan lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil belajar didapatkan dengan maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu media yang bisa digunakan untuk menumbuhkan minat belajar santri di pondok pesantren ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Pesatnya perkembangan teknologi khususnya komputer di era global saat ini di pondok pesantren ini tentu sangat berpengaruh pada seluruh perkembangan pendidikan dan pembelajaran. Pengaruh perkembangan tersebut tentu ke arah yang positif misalnya dengan terampilnya para santri menggunakan komputer. Segala bentuk informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran yang diberikan oleh para guru mereka sangat mudah diperoleh dengan cukup mengakses internet. Dan di pondok kami dengan para tim bagian komputer dan didukung oleh adik-adik organisasi bagian publikasi dan bagian IT sudah menyediakan perangkat tersebut dengan profesional.¹⁶⁶

Para guru PAI di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada memahami dan menguasai media dengan baik. Dalam tataran implementasi di kelas bahwa mereka sering menggunakan media seperti papan tulis, spidol, buku ajar, gambar dan video dan dalam perkembangannya bahwa menggunakan media video pembelajaran dan *google formulir* dalam sistem evaluasi atau pemberian soal ujian sebagai bentuk inovasi dalam memanfaatkan media digital. Berdasarkan observasi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai metode dan teknik dalam pembelajaran. Metode yang dilakukan guru selain metode ceramah, diskusi,

¹⁶⁶Wawancara. Ust. Syamsul Hakim, S.Pd.I (Guru PAI di MTs. Putra), pada tanggal 22 Mei 2022

juga demonstrasi.¹⁶⁷ Sedangkan media yang digunakan menampilkan video pembelajaran yang bersumber dari kreatifitas guru yang tentunya sesuai dengan tema saat itu.

Agar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi menarik, maka guru harus lebih kreatif baik metode dan teknik yang digunakan selain bervariasi juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi pelajaran. Kreatifitas guru tersebut bisa digunakan media pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi. Teknologi dalam pembelajaran sangat penting karena dapat memberi kemudahan dalam proses pembelajaran, di samping itu juga dengan adanya teknologi sebagai media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan siswa. Terutama dalam pembelajaran SKI, butuh banyak media yang digunakan, dikarenakan materinya berupa sejarah, maka kami sering memberikan video-video yang berkaitan tema atau para siswa bisa mengakses di internet.¹⁶⁸

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis maka setiap usaha meningkatkan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun dalam mutunya.

Berdasarkan bunyi Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang sudah di amandemen bahwa: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Maka, pembangunan di bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian yang sangat besar. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, tuntutan perkembangan

¹⁶⁷*Observasi.* Pembelajaran SKI di kelas XI Putri. Pada tanggal 6 April 2022

¹⁶⁸*Wawancara.* Ust. Muhammad Hutbi, S.Pd.I (Guru SKI MTs. Putra), pada tanggal 23 Mei 2022

pendidikan akan lebih kuat dan menjadi tanggung jawab bagi lembaga pendidikan formal maupun non formal. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai ujung pimpinan bertanggung jawab kepada mutu pendidikan, selain itu juga dewan guru mempunyai partisipasi yang sangat besar dalam meningkatkan kompetensi guru yang dianjurkan oleh kepala sekolah, dalam hal ini peserta didik sebagai subyek maka peserta didik harus bisa ikut berpartisipasi untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Pada pembelajaran PAI yang ada MA Putri di Pondok Pesantren Nurul Haramain secara kognitif, psikomotorik dan Apektif siswa sangat baik sekali, sehingga secara kompetensi guru sudah mampu memberikan yang terbaik dalam aspek kompetensi.¹⁶⁹

Pendidikan akan berhasil apabila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan nilai dan sikap dalam diri peserta didik. Pendidikan agama merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek: *pertama*, aspek kognitif yang meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk penggunaan pengetahuan tersebut. *Kedua*, yaitu aspek afektif meliputi perubahan-perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran. *Ketiga*, yaitu aspek psikomotorik yang meliputi perubahan-perubahan dalam segi tindak bentuk psikomotorik. Semua komponen dalam pendidikan mempunyai pengaruh untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah

¹⁶⁹ Dokumentasi, Leger kelas 10 pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada tanggal 4 Juli 2022

satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam pendidikan adalah guru.

Guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya harus berkompeten tetapi juga memiliki keteladanan bagi siswa. Bagi guru PAI, bebannya tidak ringan karena selain memiliki kepribadian, seorang guru yang mengajarkan nilai agama juga harus memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, ia juga harus menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa, orang tua siswa, sesama guru, staf, dan masyarakat sekolah.

D. Hasil Temuan Dan Pembahasan

Sebagai tantangan dunia pendidikan saat ini mulai disibukkan untuk menyiapkan generasi yang mampu bertahan dalam kompetisi di era industri 4.0. termasuk tantangan pendidikan yang ada di pondok pesantren juga mampu mempersiapkan dengan sebaik-baiknya, sehingga *out put* atau alumni pondok pesantren harus mampu bersaing setelah para siswa atau santri menjadi alumni. Hasil temuan peneliti pada pondok pesantren Nurul Haramain Narmada, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru dalam mewujudkan digitalisasi pembelajaran sebagai kompetensi guru PAI dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat demi keberlangsungan pembelajaran dan pendidikan PAI dalam menjawab tantangan tersebut yaitu: 1) Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan; 2) Membangun sistem pembelajaran yang lebih inovatif; 3) Sarana prasarana pendukung digitalisasi dan pembangunan infrastruktur; 4) Ekstrakurikuler santri dan santriwati di bidang ICT; dan 5)

Strategi Pondok pesantren Nurul Haramain Narmada dalam menjawab tantangan di era revolusi 4.0.

1. Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan

Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebijakan digitalisasi pembelajaran dalam inovasi pada program-program pengembangan pembelajaran. bentuk kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada di bidang digitalisasi adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru PAI dan mengadakan evaluasi sebagai bentuk supervisi kinerja kepala sekolah baik di MTs dan MA yang ada di pondok Pesantren Nurul Haramain Putra dan Putri. Rapat evaluasi selalu diadakan secara terprogram baik pada pertengahan semester atau akhir semester dan dari hasil evaluasi tersebut akan muncul sebuah kebijakan baru bagi lembaga untuk dijadikan sebuah kebijakan bersama sehingga proses dan hasil pembelajaran terus memiliki peningkatan.

2. Membangun sistem pembelajaran yang lebih inovatif

Membangun sistem pembelajaran yang lebih inovatif dalam membangun karakter santri. Dalam hal ini pihak lembaga tentu memiliki sumber daya manusia yang responsive, adaptif dan handal dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Para guru untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek *data literacy, technological literacy and human literacy* dengan memperbanyak

pengembangan potensi, skill dan kompetensi sebagai pendidik. Dalam menyiapkan semua sistem pendidikan yang ditujukan untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki generasi di era digital tentunya tidak bisa lepas dengan peralatan teknologi terkini. Oleh karena itu solusi dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan tantangan di era revolusi industri 4.0 akan selalu berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana sebagai pengguna ICT.

3. Sarana prasarana pendukung digitalisasi dan pembangunan infrastruktur

Sarana prasarana pendukung digitalisasi dan pembangunan infrastruktur pendidikan dalam mewujudkan kualitas pendidikan pondok pesantren yang memiliki daya saing terutama pada aspek pembelajaran yang membutuhkan kreativitas dan menjadikan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan tingkat kemampuan siswa melalui pengembangan media pembelajaran yang relevan dengan meningkatnya pembelajaran yang membutuhkan sarana pada manajemen pembelajaran. Keterkaitan dengan hal tersebut bahwa pengembangan digitalisasi dalam pembelajaran tidak cukup hanya mempersiapkan sumber daya yang kompeten, namun harus juga mempersiapkan sarana pembelajaran yang memadai. Pengembangan pembelajaran PAI berbasis digital di pondok pesantren Nurul Haramain tentu secara berkesinambungan dengan kemampuan lembaga dan sudah terbentuk beberapa sarana pendukung seperti kelas multimedia yang dilengkapi dengan media, perpustakaan komprehensif (*Maktabah Assyamilah*) dan media *Smart*

Carduntuk mempermudah aktivitas santri dan santriwati dalam pembelajaran dan kegiatan kepondokan.

4. Ekstrakurikuler santri dan santriwati di bidang ICT.

Pengembangan digitalisasi di pesantren tidak sepenuhnya berada pada pembelajaran yang sifatnya formal, seperti pembelajaran di dalam kelas multimedia, laboratorium komputer, tetapi bisa juga dengan perbanyak program ekstrakurikuler sebagai pendukung digitalisasi pesantren. Pemahaman pendidik tentang pentingnya manfaat teknologi dalam pembelajaran juga masih perlu untuk memiliki inovasi dalam pengembangannya. Sebagai solusi untuk menjawab tantangan Pendidikan Agama Islam di era industri 4.0 di pondok pesantren pada khususnya yaitu dari segi keterampilan dan pembentuk karakter siswa. Hal ini tentu tak lepas dari tujuan pendidikan era industri 4.0 untuk memperoleh lulusan pendidikan yang kompeten di era saat ini, bukan hanya anak mampu memanfaatkan ICT tetapi juga mampu dalam kemampuan literasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, komunikasi, kolaborasi, dan memiliki kualitas karakter yang baik. Jadi, tampak jelas di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada sudah memiliki berbagai kegiatan ekstrakuler baik untuk mengembangkan kreativitas santri dan santriwati untuk memberikan edukasi tentang pentingnya digitalisasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran itu sangat penting untuk dikembangkan. Ekstrakurikuler tersebut antara lain diadakannya kursus komputer yang berkerjasama antara bagian IT dengan

bagian lain pada organisasi santri dan santriwati, kursus elektronik, kursus montir, pentas seni, dan beberapa kegiatan lainnya.

5. Pondok pesantren Nurul Haramain Narmada dalam menjawab tantangan di era revolusi 4.0

Pondok pesantren Nurul Haramain Narmada dalam menjawab tantangan di era revolusi 4.0 tetap mempertahankan nilai-nilai agama walaupun program kepondokan berbasis digital. Sebagai dampak dari tranformasi industri 4.0 inilah nilai-nilai yang mulai menurun terutama padapola pendidikan dan pembelajaran di Pondok Pesantren antara lain: (a) *Nilai Religius*, yaitu mempertahankan nilai-nilai agama sebagai tantangan terberat dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Perkembangan ini semua menjadikan manusia lebih kreatif, dikarenakan di era revolusi industri 4.0. banyak menggunakan jasa mesin dibandingkan jasa manusia yaitu membedakan mesin dengan manusia adalah dari aspek nilai kemanusiaan yang tidak dimiliki oleh teknologi. Penanaman nilai inilah yang perlu diperkuat untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa khususnya di pondok pesantren; dan (b) *Nilai Kultural* yaitu nilai yang berhubungan dengan budaya, karakteristik lingkungan sosial dan masyarakat. Para alumni pondok pesantren tentu akan berkhidmat kepada masyarakat umum, yang mereka akan alami dan lalui di lingkungan masyarakat sekitar mereka. Maka nilai budayapun harus tetap dipertahankan selama tidak menjadi pertentangan antara ajaran Islam dan budaya di lingkungan masyarakat.

BAB IV

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI DI PONDOK PESANTREN NURUL HARAMAIN NARMADA LOMBOK BARAT

Pada era digital seperti pada zaman sekarang ini, lembaga pendidikan di Indonesia harus mampu menghasilkan peserta didik yang dapat bersaing dalam pasar global seperti lembaga pendidikan dan pembelajaran di Pondok Pesantren. Karena Pondok Pesantren juga memiliki ambil andil dalam mencerdaskan generasi bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan Agama Islam secara khusus dan mampu mencetak generasi yang unggul dalam mendalami ilmu pengetahuan secara umum. Maka, perlu sebagai lembaga pendidikan yang tertua di Indonesiaini untuk mewujudkan cita-cita tersebut harus didukung dengan adanya proses belajar mengajar yang dilakukan untuk mewujudkan perubahan yang maju, sehingga dapat terbentuk individu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri, orang lain maupun lingkungan masyarakat.

Realita yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada bahwa dalam mewujudkan perubahan-perubahan pendidikan yang lebih baik, maka tentunya hal tersebut tidak terlepas dengan keterlibatan komponen terpenting dalam pendidikan yaitu dengan adanya media pembelajaran. Pemilihan media dalam pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendakdicapai dalam setiap pembelajaran. Sehingga untuk mewujudkan pendidikan di era digital ini, tidak terlepas dengan kontribusi media pembelajaran yang mana sebagai alat bantu dalam menyajikan sebuah konsep atau prosedur tertentu, serta dinilai sebagai sarana dalam meningkatkan minat dan motivasi para

santri dan santriwati yang dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar secara optimal dan maksimal.

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan bagi pendidik, peserta didik dan penyelenggara pendidikan yang telah membantu dan memudahkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Munculnya berbagai inovasi teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media dan bahan pembelajaran turut mendukung hal tersebut. Alternatif yang tepat untuk mengembangkan penerapan proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai media dan sumber belajar.

Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada adalah lembaga pendidikan dengan seperangkat ide dan aplikasi unik untuk mengembangkan pendidikan Islam, seperti yang diungkapkan dalam visi¹⁷⁰, misi, tujuan, dan program pendidikan. Di era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada pola pendidikan dan pembelajaran berbasis digital, lulusan Pondok Pesantren Nurul Haramain diharapkan tidak ketinggalan. Alumni di persiapkan untuk bekerja sebagai kader sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di masyarakat global. Perancangan kurikulum merupakan aspek penting pendidikan yang harus mengikuti pedoman dan tujuan yang benar sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat dan mengikuti perkembangan zaman.

¹⁷⁰*Dokumentasi. Visi Pondok Pesantren Nurul Haramain yaitu "Terlahrinya generasi yang baik, benar, mencitai keindahan, bermanfaat bagi ummat, serta makmur dan memakmurkan". Dikutip pada tanggal 20 Juli 2022.*

Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam perlunya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran sebagai perantara atau media untuk memahami tujuan dari materi pelajaran dan untuk mewujudkan kreativitas dan keterampilan siswa, serta untuk memperoleh pengetahuan terkini guna menghasilkan ide-ide untuk menciptakan hal-hal keterampilan sebagai ekspresi kreativitas siswa.

A. Manajemen Pembelajaran PAI Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada

Manajemen adalah “*the art of getting things done through people*” yaitu sebagai suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu dilakukan melalui orang lain. Hal ini meminta perhatian pada kenyataan bahwa manajer mencapai tujuan organisasi dengan mengatur orang lain untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan tanpa melakukan pekerjaan sendiri. Dalam hal ini seorang pemimpin mampu memanfaatkan segenap potensi yang dimiliki oleh para pegawai dengan menunjukkan dan menetapkan pembagian tugas yang jelas dan terarah (*job description*), sehingga mereka dapat bekerja sesuai dengan bidang masing-masing. Dalam konteks ini manajemen yang dimaksud adalah dalam manajemen dalam proses pembelajaran atau pengelolaan kelas yaitu seorang guru memiliki manajemen pembelajaran yang jelas dan terukur yaitu dalam proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam pengembangan pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada bahwa fungsi manajemen sangat di perhatikan oleh para pemangku kebijakan terutama dalam fungsi kepala sekolah. Kepala sekolah

mengimplementasikan fungsi manajemen dengan baik dalam proses pendidikan dan pembelajaran yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) dan pengawasan (*controlling*). Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut segala bentuk aktivitas guru dalam proses pembelajaran terencana dengan baik sehingga hasil pembelajaran lebih terukur sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Bentuk upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai pendidikan di era digital ini salah satunya dengan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis ICT yang merupakan suatu komponen dari perkembangan teknologi. Salah satu lembaga formal yang saat ini sedang fokus dalam hal tersebut adalah Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. Implementasi media pembelajaran ICT menjadi tantangan tersendiri untuk mewujudkan pondok pesantren yang lebih mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berdirinya program-program digitalisasi pembelajaran. *Output* yang dihasilkan dengan implementasi media pembelajaran berbasis ICT tersebut bertujuan untuk mengubah karakter para santri dan santriwati agar berperan lebih kreatif, inovatif, berpikir kritis, serta mampu meningkatkan kemampuan prestasi belajar melalui materi ajar yang disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berapa hal yang menjadi temuan peneliti dalam sistem manajemen pendidikan dan pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain dalam implementasikan program digitalisasi pesantren yaitu:

1. Kolaborasi dan integrasi kurikulum PAI

Penenerapan media pembelajaran ICT menjadi tantangan tersendiri untuk mewujudkan lembaga pesantren yang lebih mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berdirinya program-program unggulan di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. Adapun *output* yang dihasilkan dengan adanya penerapan media pembelajaran berbasis ICT ini untuk mengubah karakter peserta didik agar berperan lebih kreatif, inovatif, berpikir kritis, serta mampu meningkatkan kemampuan prestasi belajar peserta didik melalui materi ajar yang disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran dari sisi kurikulum dan manajemen pembelajaran yang di tetapkan.

Hasil observasi bahwa manajemen pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada adalah bersifat kolaborasi dan integrasi dalam satuan kurikulum kepondokan. Pada pengembangan pembelajaran tidak seutuhnya dari kementrian agama saja namun terkolaborasi dengan kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Gontor dan mata pelajaran Ke-NW-an. Kolaborasinya beberapa mata pelajaran PAI merupakan menjadi satuan kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain seperti pada mata pelajaran Fiqih, para guru Fiqih tidak hanya menggunakan buku yang sudah diterbitkan oleh kementrian Agama, namun digunakannya buku mata pelajaran tersebut dengan menggunakan kitab-kitab kuning, seperti Kitab *Bulughu Almaram*, *Ushul*

Fiqh, dan sebagainya.¹⁷¹ Hal ini juga senada yang disampaikan oleh

Ust. Husnain, S.Ag., M.Pd. bahwa:

“Ya Alhamdulillah, di Pondok ini pada mata pelajaran Fiqih, saya selalu menggunakan kitab-kitab kuning sebagai kitab pembelajaran untuk santri dan santriwati khusus yang Aliyah, karena disamping untuk memperdalam ilmu Agama dan juga untuk memperkenalkan kepada para santri dan santriwati tentang kitab-kitab kuning atau *kutub atturats* dan begitu pula mata pelajaran yang lain. Saya juga menggunakan beberapa media pembelajaran yang sudah terdesain dan berkerjasama dengan tim komputer seperti pada materi faraid, praktik sholat dan lain sebagainya.”¹⁷²

Berikut mata pelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada yang menjadi pembelajaran pokok pada setiap kelas. Terdapat juga mata pelajaran tambahan untuk mendukung mata pelajaran PAI seperti mata pelajaran Ushulul Fiqh, Faraid, Tajwid dan sebagainya.

No	Mata Pelajaran	No	Mata Pelajaran
1.	Bhs. Ind onesia	24.	SKI
2.	Sastra Indonesia	25.	Fiqh
3.	Bhs. Inggris	26.	Tafsir - Ilmu Tafsir
4.	Bhs. Asing	27.	Hadits - Ilmu Hadits
5.	Matematika	28.	Fiqh - Ushul Fiqh
6.	PPKN	29.	Ilmu Kalam
7.	IPSD	30.	Akhlak
8.	IPS Sejarah	31.	Muthala'ah
9.	IPS Ekonomi	32.	Tamrin Lughoh
10.	IPS Geografi	33.	Khot
11.	Sosiologi/ Antro	34.	Insyah
12.	Sejarah Budaya	35.	Ushulul Fiqh
13.	IPA	36.	Nahwu
14.	SAINS	37.	Sorf
15.	IPA Biologi	38.	Fara'id
16.	IPA Fisika	39.	Imla'
17.	IPA Kimia	40.	Tajwid

¹⁷¹*Observasi*, proses pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain. Pada tanggal 25 April 2022

¹⁷²*Wawancara*. Ust. Husnain, S.Ag., M.Pd. selaku guru PAI Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra dan putri . pada tanggal 3 Agustus 2022

18.	Penjaskes	41.	Mahfuzot
19.	Tikom/Komputer	42.	Conversation/Muhadatsah
20.	Kesenian	43.	Reading
21.	Qur'an Hadits	44.	Nisaiyat
22.	Aqidah Akhlaq	45.	Ke-NW-an
23.	Bhs. Arab		

Tabel: Mata pelajaran Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada¹⁷³

Dari data mata pelajaran tersebut, bahwa pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada terdapat beberapa mata pelajaran yang ditambahkan diambil dari kurikulum Gontor dan NW untuk mendukung mata pelajaran inti kurikulum dari Kementrian Agama. Seperti mata pelajaran *Muthola'ah* dan *Mahfuzhat* untuk memperdalam nilai-nilai mata pelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran *Tamrinullugah*, *Imla'*, *Khot*, *Insya*, *Reading*, *Muhadatsah*, *Nahwu* dan *Sorf* untuk pengembangan pada mata pelajaran Bahasa Arab. Mata pelajaran *Ushulul Fiqh*, *Faraid* pada mata pelajaran *Fiqh*. Mata pelajaran Tajwid pada mata pelajaran Qur'an Hadits dan sedangkan pada mata pelajaran Ke-NW-an untuk mata pelajaran SKI.

Senada juga disampaikan oleh salah satu santriwati kelas akhir KMI bahwa pembelajaran PAI pada mata pelajaran Fiqih menggunakan kitab-kitab kuning, tentu disesuaikan dengan pembahasan pada buku dari Depag, dikatakan bahwa:

Kami banyak menggunakan kitab kuning, seperti kitab Bulughul Maram, Syarah Dakhlan, kitab Ushul Fiqh, Kitab Fathul Qorib. Semua kitab tersebut kami diajarkan demi pemahaman yang mendalam, kami juga memiliki pemahaman dari kitab-kitab

¹⁷³Dokumentasi. Mata Pelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Kulliyatul Mu'allimin Islamiyyah (KMI). Dikutip pada tanggal 21 April 2022

*tersebut serta mendapat ilmu yang banyak, baik dari sisi bahasa Arabnya dan syarahnya (penjelasan) dari para ustadz.*¹⁷⁴

Dari data mata pelajaran tersebut didukung oleh beberapa kegiatan kepondokan yang menjadi satu kurikulum pondok antara lain pada bidang Kepramukaan, pengembangan bahasa Arab dan Inggris, Organisasi santri dan santriwati. Khusus untuk kegiatan kepramukaan dilakukan oleh seluruh santri dan santriwati pada hari Kamis¹⁷⁵ sedangkan kegiatan lainnya disesuaikan dengan kegiatan yang di musyawarahkan oleh pengurus organisasi santri dan santriwati.

2. Manajemen pembelajaran berbasis digital sebagai program unggulan

Pada dasarnya pondok pesantren memiliki lembaga-lembaga seperti halnya sekolah baik itu sifatnya sekolah formal atau non formal yang tentunya memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia baik dari segi masukan (*input*), proses (*process*) dan hasil (*output*). Selain itu, kualitas mutu sekolah juga didukung dengan sistem pengelolaan program yang telah terstruktur dengan harapan dapat mewujudkan peserta didik atau santri dan santriwati yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Keberhasilan suatu sekolah atau madrasah tidak terlepas dari adanya pengembangan program yang telah dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan atau kondisi masyarakat, budaya, usia siswa, serta kebutuhan pengembangan diri siswa. Sehingga program

¹⁷⁴*Wawancara.* Tia Amanda (Santriwati kelas akhir KMI) Pada tanggal 4 Juni 2022

¹⁷⁵*Observasi.* Kegiatan ekstrakurikuler kepondokan yaitu program Pramuka di Pondok Pesantren Nurul Haramain. Pada tanggal 2 Juni 2022

madrasah yang dikembangkan dengan baik dan benar untuk mencapai pendidikan yang lebih terarah dengan langkah pelaksanaannya secara sistematis.

Pengembangan pembelajaran berbasis digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada yaitu Program digitalisasi pesantren yang merupakan salah satu dari program-program yang dikembangkan oleh pondok pesantren yang terdiri dari jenjang dasar sampai pada jenjang atas yang kegiatan tersebut sebagai salah satu keunikan yang dimiliki oleh pesantren tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik atau santri maupun santriwati baik dalam bidang akademik, non akademik, sosial maupun keagamaan. Selain itu, berdirinya program digitalisasi akan berbeda dengan program pesantren yang dikembangkan oleh pesantren lain dari segi metode pembelajaran, media pembelajaran, hingga pada sistem evaluasi yang dilakukan pada proses pembelajaran.

Hal demikian tentunya berbeda dengan berdirinya program unggulan yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tentunya program inilah yang membedakan antara pondok pesantren di Indonesia. Program tersebut dikenal dengan istilah digitalisasi pesantren yaitu *Tugu Sasak* yang merupakan suatu bentuk terobosan baru untuk menciptakan program unggulan yang bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran berbasis komputerisasi dengan harapan dapat meningkatkan

kualitas mutu pendidikan yang sesuai dengan visi misi pondok pesantren Nurul Haramain Narmada.

Beberapa program unggulan lain juga yang sudah dikembangkan di pondok pesantren Nurul Haramain. Pada awal tahun 2003 Istilah “**Nurul Haramain Untuk Bangsa**” diletakkan kepada program-program unggulan yang didedikasikan dalam tugas dan kewajiban berperan aktif membangkitkan Bangsa Indonesia dari ketertinggalan. Melalui program ini Pondok Pesantren Nurul Haramain diberi Anugrah “*Ramon Magsaysay Award 2010*” sebagai lembaga pendidikan *progressive* yang menyatu dengan cita-cita masyarakat. Program-program ini terdiri dari beberapa sektor, sebagai berikut: Tugu Sasak (Satu Guru & Satu Santri, Satu Komputer). Program ini diharapkan dapat mengakselerasikan seluruh kegiatan-kegiatan lain dalam pembangunan SDM Bangsa Indonesia. Program ini menitik-beratkan kegiatan pada pemanfaatan komputer sebagai sarana transmisi ilmu pengetahuan, dimana setiap santri dan guru harus memiliki Komputer/Laptop (ini sudah tercapai pada tahun 2007). Kegiatannya adalah (a) memberikan pelatihan-pelatihan gratis kepada siswa-siswa Sekolah Dasar dan masyarakat umum (b) membagikan secara gratis file-file buku digital tidak kurang dari 52 ribu judul buku (c) kursus-kursus komputer seperti olah kata, olah suara, olah gambar dan video, *maintenance* dan pembuatan *software* kecil. Green Nurul Haramain (Enha Hijau) program ini berfokus pada upaya mengajak masyarakat luas secara bergotong royong melestarikan lingkungan dengan semangat

“Menunaikan Kewajiban *Ilahiyyah* Manusia” yang telah ditunjuk menjadi khalifah dan pelestari lingkungan. Program ini telah mendapat apresiasi dari lembaga internasional seperti “*Ashoka International Washington DC*”, *Samdhana* dan *Conservasi Internasional*. Sebuah buku berjudul “*Fikih Lingkungan*” telah diterbitkan untuk memperkuat basis religious dari pelaksanaan program ini.¹⁷⁶



Photo: Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haramain TGH. Hasanain Djuaini, Lc., MH. Saat Mendapat penghargaan Ma'arif Award dari Syafi'i Ma'arif untuk katagori pendidikan berbasis gender, pluralisme, dan konservasi lingkungan

Pondok Pesantren Nurul Haramain pada beberapa tahun yang lalu memiliki cita-cita yang tinggi untuk berkiprah dengan semboyan “*Nurul Haramain Untuk Bangsa*” dan sekarang sudah berubah dengan semboyan baru yaitu “*Haramain for The World*” karena diletakkan kepada program-program unggulan yang didedikasikan baik secara nasional dan internasional. Dengan perkembangan pondok dari tahun ke tahun kurun waktu 10 tahun terakhir ini Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah

¹⁷⁶ Indri Darmawan dan Muhajirin Ramzi. *Risalah Perjuangan Guru Wen*. (Arruz Media. Jogjakarta. 2013), 94-95

menunjukkan perkembangannya yang begitu pesat yang dilihat dari perkembangan pembelajaran yang berbasis digital, perpustakaan yang representatif, perkembangan ekonomi pesantren, perluasan area pondok putra dan putri, bertambah kepercayaan para wali santri sehingga para santri dan santriwati cukup banyak dan saat sekarang ini pondok pesantren khusus putri sudah memiliki dua lokasi ada yang berada di pusat pondok putri dan lokasi pengembangan asrama Pondok Putri dua, perkembangan proses pembelajaran bahasa Arab dan Inggris serta tempat pengembangan kreativitas santri dan santriwati di *Madani Super Camp*.

Dalam konteks penelitian ini tentu program Tugu Sasak tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran PAI yang menitikberatkan pada implementasi pembelajaran berbasis ICT. Hasil observasi peneliti bahwa bentuk pembelajaran PAI yang diterapkan di pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada baik di Putra dan Putri menggunakan kelas multimedia, yang dimana pada kelas tersebut sudah tersedia sarana yang lengkap dan ruangan pembelajaran yang sangat mendukung, baik dari sisi media pembelajaran serta terkoneksi perangkat internet.¹⁷⁷ Hal tersebut menjadi sebuah program alternatif bagi lembaga untuk dalam memberikan pembelajaran kepada para santri dan santriwati, sehingga pengembangan ilmu pengetahuan terus berkembang dan mampu menjawab tantangan zaman.

¹⁷⁷*Observasi*. Sarana Laboratorium Multimedia dan Lab. Komputer di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putri. Pada tanggal 20 Juni 2022

3. Evaluasi pembelajaran berbasis digital

Sebagai bentuk tanggungjawab kepala sekolah pada bidang pengawasan dalam proses belajar mengajar yaitu melakukan evaluasi rutin bulanan dan akhir semester. Evaluasi bulanan yang dimaksud adalah kegiatan khusus untuk memberikan arahan kepada para guru MTs dan MA di pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. Kegiatan bulanan tersebut di selenggarakan di lembaga masing-masing yaitu pada Aula pondok Pesantren Nurul Haramain Putra dan putri serta pada waktu yang berbeda.

Evaluasi pembelajaran bagi santri dan santriwati di akhir semester dilakukan dengan dua kegiatan ujian yaitu ujian lisan (*syafahi*) dan ujian tulisan (*tahriry*). Pada ujian lisan di lakukan oleh seluruh santri baik MTs dan MA yang uji langsung oleh para guru untuk mengetahui kemampuan hafalan santri dan santriwati dengan beberapa materi pelajaran antara lain hafalan surat pendek pada Al-Qur'an, Praktik Sholat, *Mufradat* bahasa Arab dan Inggris sedangkan pada ujian tulisan (*tahriry*) dilaksanakan setelah berakhirnya ujian lisan.

Pada konteks penelitian ini peneliti melakukan observasi terkait teknis dan strategi dalam evaluasi pembelajaran berbasis ICT bahwa semua santri dan santriwati pada tahap ujian tulisan sudah menggunakan sistem *paperless* yaitu berbasis komputer. Pada implementasinya semua guru memberikan soal-soal kepada panitia semester yang berkerjasama dengan tim komputerisasi menginput soal-

soal tersebut ke dalam sistem digital. Hal tersebut sudah dilakukan sebagai bentuk pengembangan digitalisasi dengan tujuan memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada para santri dan juga mengurangi anggaran untuk pembelian kertas seperti pada kegiatan evaluasi pembelajaran secara manual. Keterkaitan dengan hal evaluasi berbasis digitalisasi pada ujian akhir di pondok Pesantren Nurul Haramain dan di pertegas oleh Pimpinan Pondok TGH. Khairi Habibullah, S.Ag bahwa:

”UNBK pertama kali kita lakukan di NTB, bahkan kita jauh lebih awal dari sekolah-sekolah negeri, dan jejak-jejak digital sudah tersimpan di media masa seperti di *Facebook*, silahkan bisa di *dowload* tahun berapa. Yang pada awalnya menggunakan program *microsoftExcel* dan selanjutnya kita punya *flatfom* sendiri, bahkan kita juga menggunakan HP untuk sementara waktu. Dan kita pertama kali berani seperti itu”¹⁷⁸

Teknik evaluasi pembelajaran berbasis komputer seperti yang disampaikan oleh pimpinan pondok, senada juga disampaikan oleh kepala Madrasah Aliyah bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan komputer atau Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) memang pertama kali diterapkan di sekolah baik negeri maupun swasta NTB dan terlebih dikalangan pesantren di NTB.

Dari pendapat diatas, bahwa ICT dalam beberapa aspek sangat membutuhkan keberadaan perangkat internet termasuk diperlukan dalam pembelajaran berbasis digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain. Maka ada berbagai faktor yang perlu diperhatikan sebagai landasan penggunaan jaringan internet sebagai penunjang media pembelajaran berbasis ICT

¹⁷⁸*Wawancara*. TGH. Khairi Habibullah, S.Ag. (Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada), pada Tanggal 6 April 2022

baik pada pembelajaran adalah: 1) Lingkungan pondok pesantren Nurul Haramain yang di dukung oleh fasilitas yang standar yang meliputi lembaga pendidikan dan masyarakat lingkungan pesantren; 2) para Guru dan tim pengelola digitalisasi terutama pada tim laboratorium dan tim pangkalan data, meliputi latar belakang pendidik baik secara kualifikasi dan kompetensi yang kompeten, metode dan strategi mengajar, pengalaman, dan kepribadian semua para guru sudah dibekali dengan baik; 3) bagi para santri dan santriwati terus dibekali dengan latihan-latihan komputer secara bergiliran untuk tetap berkreasi dan memahami komputer baik dalam implementasi dan penggunaan dalam peroperasian beberapa *software* pembelajaran yang tentunya meliputi perkembangan usia siswa, pendekatan budaya santri dan santriwati, penguasaan bahasa bahasa Arab dan Inggris dan gaya belajar yang inovatif; 4) Elemen pengembangan teknologi pembelajaran, seperti komputer, perangkat lunak, jaringan koneksi internet, dan keterampilan lain yang diperlukan untuk penggunaan internet di lingkungan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren seperti mengadakan kursus komputer.

B. Implementasi Media Pembelajaran PAI siswa MA putra dan Putri Berbasis Digital

Pemanfaatatan teknologi dalam mengembangkan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan beberapa teori belajar serta implementasi dalam proses belajar mengajar seperti menciptakan, mengembangkan, menerapkan, mengelola, dan mengevaluasi proses dan sumber belajar. Jika digunakan untuk

menunjang kualitas dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, internet merupakan salah satu media yang relevan untuk memberikan kemudahan dan kecepatan dalam menyampaikan informasi, sehingga proses pembelajaran PAI dapat berjalan dengan lancar. Internet dapat menyediakan berbagai fasilitas dan layanan untuk digunakan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah, antara lain *web blog, email, e-learning*, dan lain-lain.

Pembelajaran PAI berbasis ICT dapat menjadi solusi bagi guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang sangat mendukung khususnya dalam hal media pembelajaran sebagai berikut.

1. Kelas Multimedia

Pondok pesantren Nurul Haramain Narmada baik di putra dan Putri sudah memiliki kelas multimedia (*multimedia class*). Pada awal berdirinya kelas multimedia sekitar tahun 2000 yang silam dan di peruntukkan untuk kelas khusus pembelajaran bahasa, seperti pengembangan bahasa Arab dan Inggris yaitu untuk digunakan untuk kursus para santri yang ingin memperdalam bahasa Asing tersebut. Di dalam kelas multimedia pada saat itu terdiri dari beberapa alat dan media pengembangan bahasa khususnya, seperti komputer, kaset, LCD dan video pembelajaran. Setelah beberapa tahun kemudian kelas multimedia tersebut bukan hanya berfungsi pada

pembelajaran bahasa, namun untuk semua mata pelajaran bisa digunakan termasuk pembelajaran PAI.¹⁷⁹

Hasil observasi peneliti bahwa pembelajaran yang dilakukan di multimedia memang memiliki sarana dan prasarana pendukung seperti kaset-kaset tape, CD pembelajaran juga masih tersimpan rapi yang menjadi bukti bahwa pembelajaran di multimedia pada awal mula adalah untuk pengembangan bahasa.¹⁸⁰ Namun seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi maka di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra dan Putri memiliki kelas multimedia yang cukup banyak dan dilengkapi dengan alat yang sangat canggih.

Menjawab tantangan zaman di Era revolusi industri 4.0 dalam hal pendidikan terutama di lembaga pesantren menjadi sebuah hal yang harus di jawab dengan cara memberikan ruang kepada para pimpinan lembaga dan guru untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran seperti pemanfaat media pembelajaran, pemberian tugas kepada para santri dan santriwati, peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasi media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Para tahap implementasi media pembelajaran PAI berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain tidak serta merta harus langsung dilaksanakan oleh para guru, akan tetapi para kepala sekolah memberikan pelatihan-pelatihan kepada para guru PAI dengan berkerjasama dengan

¹⁷⁹*Wawancara*. Ust. Syamsul Hakim, S.Pd. (guru PAI pada mata pelajaran Qur'an dan Hadits) di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra.

¹⁸⁰*Observasi*. Kelas Multimedia di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada, pada tanggal 13 Juni 2022

Kelompok Kerja Madrasah (KKM) di wilayah Narmada sehingga para guru benar-benar memiliki kompetensi dalam mendesain pembelajaran, evaluasi pembelajaran PAI termasuk di dalamnya bagaimana seorang guru mampu mengoptimalkan media pembelajaran dan mampu menggunakan kelas multimedia sebagai salah satu alternatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana dinyatakan oleh Ust. Juseri Windarmin, S.Pd.I bahwa:

“Pembelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum kementerian Agama yang harus mampu kami berikan kepada para siswa. Pengembangan pembelajaran tidak hanya terjadi pada seorang guru dalam memilih metode mengajar, akan tetapi juga media sebagai perantara sangat penting. Hal tersebut mendorong kepada kami dalam realita perkembangan zaman dan teknologi, maka pembelajaran bukan hanya sekedar ceramah saja namun kami memberikan materi dengan menggunakan media sebagai perantara dalam pembelajaran dan saat materi disampaikan kepada siswa tersebut sangat menarik dan termotivasi belajar siswa semakin meningkat sehingga menghasilkan tingkat kephahaman siswa pun selalu memiliki peningkatan dari tahun ke tahun sangat signifikan.”¹⁸¹

Upaya penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah adalah kompetensi guru dalam mengimplementasi materi pembelajaran dengan baik dan profesional. Kompetensi yang dimiliki oleh para guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan baik dari sisi pedagogik, keperibadian, sosial dan profesional dalam mendidik dan mengajar. Disamping itu juga guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar, dengan pengertian bahwa dalam penelitian ini adalah sejauhmana

¹⁸¹ *Wawancara*. Ust. Juseri Windarmin, S.Pd (guru Fiqih di MTs Putra Pondok Pesantren Nurul Haramain), pada tanggal 23 Juli 2022

kompetensi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan prosedur pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain serta memanfaatkan segala sarana pembelajaran yang berbasis digital. Para guru di pondok pesantren Nurul Haramain wajib diberikan arahan, evaluasi, dan pelatihan-pelatihan untuk menfaatkan media tersebut yang sudah tersedia di setiap ruang kelas. Hasil observasi peneliti bahwa seluruh ruang kelas multimedia sudah dilengkapi dengan komputer, TV dan perangkat internet.¹⁸² Di pandang perlu bagi para guru bukan hanya saja menyiapkan materi pembelajaran dalam penyusunan RPP sebelum mengajar akan tetapi harus tertuang media yang akan digunakan dalam penyampaian materi. Sehingga inovasi pembelajaran PAI selalu memberikan yang terbaik kepada siswa. Hal tersebut senada yang di sampaikan oleh Ust. Hamdani, S.Pd.I bahwa:

Pendidikan dan pembelajaran di pondok pesantren Nurul Haramain Putri sudah melakukan inovasi-inovasi sejak beberapa tahun ini dalam proses pembelajaran. inovasi yang kami maksud adalah para guru harus memberikan materi dengan menggunakan media berbasis digital seperti file *slide Power Point*, gambar animasi, media Audio-visual dan lain sebagainya. Tujuan dari hal tersebut adalah memberikan edukasi kepada para santriwati untuk peka bahwa perkembangan zaman ini harus di barengi dengan mempunyai suatu lembaga untuk mendukung berbagai media baik secara klasik atau media modern yakni pemanfaat ICT dalam pelajaran PAI.¹⁸³

Pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran menjadi hal mutlak mengingat kondisi permasalahan pendidikan yang makin kompleks.

¹⁸²*Observasi*. Ruang kelas multi media di Pondok Pesantren Nurul Haramain camp 1. Pada tanggal 24 Juli 2022

¹⁸³*Wawancara*, Ust. Hamdani, S.Pd.I (selaku guru PAI di MA pada mata pelajaran Aqidah Akhlak), pada tanggal 23 Juli 2022.

Pendidikan dan pembelajaran berbasis ICT hanya akan berhasil apabila dikelola dan ditangani dengan terencana, sistematis dan terintegrasi.

Seorang guru PAI yang profesional tentu harus menjadi sumber pengetahuan yang mendemostrasikan kemampuan intelektualnya untuk membimbing siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Guru sebagai fasilitator harus mampu menciptakan kondisi dan tugas belajar yang menarik, merangsang siswa untuk belajar, serta bertanggung jawab untuk mengembangkan karakter dan kepribadian siswa baik dalam atau diluar kelas. Akan tetapi, yang pasti dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT, yang perlu diketahui dan dimiliki oleh seorang guru ialah kompetensi guru dalam pengembangkannya serta bagaimana media tersebut di implementasikan saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada TGH. Khairi Habibullah, S.Ag bahwa Kelas Multimedia ini memang berperan sangat membantu proses pembelajaran yang berbasis digital. Mengenalkan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital bagi para santri dan santriwati memang butuh kerja keras dan kreativitas bagi para pimpinan dan seluruh pengasuh serta penanggungjawab bidang laboratorium dan panggalan data pondok. Keberadaan kelas multimedia ini adalah sebuah gabungan dari berbagai media yang ada saat ini dan menjadi sebuah kebijakan penting untuk menjadikan pembelajara yang berbasis komputer atau digitalisasi pembelajaran. Kelas Multimedia tentunya akan dapat membantu guru

menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu tidak perlu menghabiskan waktu menjelaskan secara lisan atau hanya sekedar berceramah saja atau tulisan serta gambar yang biasa dibuat di papan tulis, karena akan memakan waktu yang cukup banyak. Dalam pembelajaran yang menggunakan multimedia, guru akan selalu dituntut untuk kreatif dalam menemukan sistem pembelajaran inovatif dalam memadukan teks, gambar, audio, musik atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang mampu menjadikan pembelajaran semakin aktif dan lebih termotivasi siswa sehingga dengan adanya media pembelajaran yang ada di kelas multimedia ini tingkat hasil belajar siswa semakin lebih baik dan maksimal selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran PAI tentu akan menjadi lebih baik jika para ustadz dan ustadzah yang mengajar di ruang multimedia menggunakan media berbasis digital ini.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh apa yang disampaikan oleh kepada Madrasah Aliyah yaitu Ust. H. Akhmad Dahlan, SH. bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT akan menjadikan nilai-nilai pembelajaran akan menjadi lebih sistematis dan memaksimalkan peran media digital dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, dari uraian tersebut memberikan gambaran bahwa multimedia kelas sangat memberikan dukungan terhadap bahan pembelajaran terutama pada implementasi pembelajaran. Tujuan adanya kelas multimedia di Pondok Pesantren Nurul Haramain antara lain bisa memberikan kemudahan bagi

santri dan santriwati dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI dan penguasaan materi, materi-materi pembelajaran tersampaikan secara menyeluruh oleh para guru dan secara kognitif siswa juga lebih cepat menerima dan memahami materi, mengubah materi pembelajaran yang abstrak menjadi konkrit, mengkombinasikan materi pembelajaran menjadi lebih efektif.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya mencakup pelajaran memahami, menghayati dan juga mengamalkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Berkenaan dengan hal tersebut, kenyataan yang ada di pondok saat beberapa tahun yang lalu sebelum diterapkan media pembelajaran menggunakan media berbasis digital mutunya masih kurang maksimal seperti pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) atau belum mencapai target yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan para guru dalam mengajarkan materi pembelajaran masih menggunakan metode-metode klasik atau tradisional yaitu dengan menjelaskan materi di depan kelas, sedangkan para santri hanya duduk mendengarkan penjelasan guru. Tetapi setelah diterapkannya pembelajaran dengan mengimplementasikan media digital seperti media Audio visual dengan memanfaatkan TV, Internet di ruang kelas multimedia, maka motivasi belajar para santri semakin meningkat dan hasil belajar pun memiliki peningkatan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Senada yang disampaikan oleh Ustzh Hj. Elya Sarbini, M.Pd.I bahwa:

Pembelajaran SKI dulu hanya kami berikan materi dengan metode ceramah dan sering menggunakan metode bermain peran. Namun setelah tersedianya alat elektronik atau pembelajaran menggunakan media berbasis digital, tentu pembelajaran semakin memiliki peningkatan-peningkatan terutama yang terjadi pada minat belajar siswa, seperti menonton film-film sejarah, membuka internet untuk melihat youtube yang berkaitan dengan sejarah kenabian.¹⁸⁴

Dari pendapat di atas bahwa sebagai bentuk inovasi pembelajaran adalah memiliki perubahan yang direncanakan menuju perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran dari sebelumnya. Konteks inovasi media pembelajaran berbasis digital dan mengarah pada penerapan teknologi canggih dalam proses pembelajaran, termasuk pemahaman para guru dalam mengimplementasi perangkat lunak dan perangkat keras sebagai bentuk meningkatkan kualitas pembelajaran, efisiensi serta pembelajaran yang inovatif.

2. Pembelajaran berbasis internet

Proses pembelajaran dengan media berbasis ICT menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa tentang materi lebih mendalam dan menyenangkan. Khusus bagi guru, pemanfaatan media memudahkan dan sangat membantu dalam menjelaskan materi dengan efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar di kelas.

Hasil observasi pada guru Fiqih di Pondok Pesantren Nurul Haramain pada kelas 2 MTs Putri bahwa materi yang disajikan ialah pembahasan tentang sholat, Maka, media pembelajaran yang digunakan ialah gambar, dan slide Power Point dan video pembelajaran yang relevan

¹⁸⁴ Wawancara, Ustadzah Hj. Elya Sarbini, M.Pd.I (guru SKI di MA Putra dan Putri Nurul Haramain), pada tanggal 26 Juni 2022.

dengan tema materi pembelajaran. Pemilihan media tersebut berdasarkan suatu pertimbangan bahwa tujuan materi tersebut untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam pelaksanaan sholat secara baik dan benar. Maka, *pertama*, guru mendemonstrasikan materi dengan menggunakan media gambar yang bergerak dan Gambar tersebut mendemonstrasikan langkah-langkah dalam sholat. *Kedua*, guru memanfaatkan slide power point untuk menjelaskan bacaan yang digunakan dalam gerakan sholat dan *ketiga*, video pembelajaran berfungsi untuk mendemostrasikan tata cara sholat yang baik dan benar.

Berdasarkan observasi, proses pembelajaran dengan menerapkan media yang berbasis digital sangat dinikmati oleh peserta didik dan terciptanya interaksi dua arah antara guru dan siswa dengan baik. Sehingga tercipta kondisi yang kondusif dan memotivasi siswa. Disisi lain, pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT memberikan motivasi, kesenangan, kemudahan, dan kecepatan dalam belajar, dan melibatkan siswa dalam kecanggihan teknologi tinggi.

Ada tiga bentuk sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet dalam proses pembelajaran. *Pertama*, sebagai suplemen yaitu peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronika. *Kedua*, sebagai komplemen (pelengkap), materi pembelajaran elektronika diprogramkan untuk melengkapi pembelajaran yang diterima

oleh peserta didik. *Ketiga*, sebagai substitusi (pengganti) seluruh bahan ajar, diskusi konsultasi, penugasan, latihan sepenuhnya disampaikan melalui internet. Sehingga bisa dikatakan internet dalam pembelajaran bisa dimanfaatkan untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, lebih menarik perhatian peserta didik, dan membantu peserta didik dalam memahami pelajaran.

3. Pengembangan Pembelajaran berbasis komputer

Dunia pendidikan saat ini juga dituntut mampu membekali para peserta didik dengan keterampilan-keterampilan. Keterampilan tersebut merupakan keterampilan peserta didik untuk berfikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif, inovatif dan ketrampilan berkomunikasi dan kolaborasi. Selain itu keterampilan mencari, mengelola dan menyampaikan informasi serta terampil menggunakan teknologi dan informasi. Kemampuan yang harus dimiliki di abad 21 ini meliputi: *Leadership, Digital Literacy, Communication, Emotional Intelligence, Entre Preneurship, Global Citizenship, Problem Solving, Team-working*. Dalam konteks penelitian ini lebih kepada kemampuan pada keterampilan digital literasi di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran. Dengan berkembangnya penggunaan ICT dalam proses belajar mengajar, maka ada beberapa pergeseran yang terdapat dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari

pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, (3) dari kertas ke online atau pemanfaat jaringan internet, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja berbasis digital dan (5) dari waktu siklus ke waktu nyata.

Efek dari hal tersebut adalah sangat diharapkan kepada guru zaman sekarang agar bisa menguasai IPTEK dengan baik dan benar dalam menggunakan media digital dalam pembelajaran yang membutuhkan skill yang relevan dengan sesuai perkembangan zaman. Hal ini bertujuan untuk mengurangi *gaptek* di era sekarang ini. Era globalisasi telah memunculkan kesadaran masyarakat pada tingkat global bahwa dunia merupakan satu kesatuan. Interaksi dan saling ketergantungan antara individu dengan individu, antara masyarakat dengan masyarakat dan begitu pula intraksi antara negara satu dengan negara yang lainya tentu semakin diperlukan pada aspek kehidupanyang terutama masalah belajar dan pembelajaran. Semua negara harus bekerja sebagai mitra untuk memajukan perdamaian dan kesejahteraan, serta menanggulangi masalah-masalah internasional juga. Era revolusi industri 4.0 pada akhirnya mengubah cara pandang tentang pendidikan. Dimana, perubahan yang dilakukan tidak hanya sekadar cara mengajar, tetapi jauh yang lebih esensial, yakni perubahan cara pandang terhadap konsep pendidikan. Untuk bisa menghadapi tantangan yang ada, syarat penting yang harus dipenuhi adalah bagaimana menyiapkan kualifikasi dan kompetensi guru yang berkualitas sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu menjawab tantangan Revolusi

Industri 4.0 yang hampir semua aspek kehidupan merasakan perubahan dari masa ke masa.

Hasil wawancara dengan beberapa guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain bahwa pembelajaran yang ada di Pondok sudah berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tantangan zaman, dalam hal ini adalah bagaimana seorang guru harus mampu berkontribusi lebih dalam pengembangan pembelajaran berbasis digital. Dari hasil observasi peneliti bahwa lingkungan dan sarana pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada sudah terselenggaranya beberapa program penting yang menjadi skala prioritas dalam pengembangan pembelajaran.

“Program pondok pesantren Nurul Haramain yang sudah berjalan dari beberapa tahun yaitu program *Tugu Sasak* berusaha untuk bisa menempatkan diri ditengah masyarakat serta menjawab tantangan zaman yang mau tidak mau, suka tidak suka harus kita memiliki pengetahuan dalam proses pembelajaran, harus benar-benar mempersiapkan salah satunya pada rancangan program yang tanggap terhadap perkembangan arus teknologi di era digital saat ini sehingga disusunlah program tersebut dengan harapan mampu mewarnai pelaksanaan pembelajaran dalam lingkungan Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Nurul Haramain ikut ambil andil dalam mewujudkan generasi yang siap dengan tantangan zaman, Sehingga seperangkat teknologi yang telah disiapkan di Pondok ini tidak hanya dapat dikuasai oleh ustadz dan ustadzah saja, melainkan para santri/santriwati juga harus terlibat dalam proses pembelajaran.¹⁸⁵

Di zaman era revolusi industri 4.0 profesi guru makin kompetitif, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian kemampuan profesionalnya. Guru harus lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik. Untuk

¹⁸⁵ Wawancara, Ust. H. Akhmad Dahlan, SH (Kepala Madrasah Aliyah Putra), pada tanggal 14 Juli 2022.

menghadapi tantangan profesionalitas tersebut, guru perlu berfikir secara antisipatif dan proaktif melakukan pembaruan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus. Dengan demikian, kedudukan guru dalam sistem pendidikan nasional betul-betul dapat menunjang proses belajar mengajar yang bermutu, yang pada gilirannya menghasilkan lulusan yang bermutu dan mempunyai daya saing yang tinggi. Sebab peserta didik pada masa ini sudah terbiasa dengan informasi dan teknologi industri 4.0 sehingga menunjukkan bahwa produk lulusan sekolah harus mampu menjawab segala tantangan industri. Melihat tantangan tersebut, guru diharuskan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.

Seorang guru yang profesional adalah guru yang dapat menjadi nahkoda dalam menjalankan pendidikan agar peran sekolah dan masyarakat dapat berjalan sebagaimana harapan semua pihak. Sebuah paradigma yang berkembang di masyarakat, bahwa proses belajar identik dengan buku dan menulis, secara tidak langsung telah mematikan kreativitas tenaga pendidik untuk mengeksplorasi sistem pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan efektif sehingga banyak keluhan yang disampaikan berbagai pihak bahwa sistem pengajaran di sekolah yang lebih menekankan sistem komunikasi satu arah atau dengan metode ceramah adalah sistem pengajaran yang terlalu membosankan dan monoton.

Alhamdulillah kami di Pondok sudah banyak diberikan pembekalan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, baik dengan guru-guru mata pelajaran atau juga pada saat evaluasi bulanan secara berkala. Tentu dalam proses belajar mengajar semua guru harus menjalankannya dengan baik yang sesuai dengan tujuan belajar dan meningkatkan hasil belajar. Dalam pembelajaran PAI yang secara keseluruhan tersebut seorang guru meamang wajib menyelaraskan proses pembelajaran yang baik dan memaksimalkan tugas atau peran guru dalam menjalankan proses pembelajaran seperti pemilihan materi, metode, strategi, media, dan evaluasi bagi santri dan santriwati. Kami di Pondok selalu berusaha maksimal untuk mempertimbangkan aspek tersebut, terlebih masalah media, hampir setiap kegiatan pembelajaran PAI kami menggunakan media, apalagi setiap kelas sudah tersedia perangkat-perangkat yang mendukung.¹⁸⁶

Peran guru sekarang ini semakin penting dan strategis, hal ini dikarenakan saat ini terjadi pergeseran prioritas pembangunan oleh pemerintah. Setelah fokus pada pembangunan infrastruktur, sehingga guru diharapkan mampu menjadi agen transformasi penguatan SDM dalam membangun talenta peserta didik, mengelola pembelajaran secara lebih kreatif, dan membentuk karakter anak bangsa.

Para ustadz dan ustadzah semua kami berikan arahan untuk benar-benar memilah dan memilih media dalam proses pembelajaran PAI, seperti pada mata pelajaran *Fiqih* materi manasik haji, maka tentu guru sebelumnya memberikan wawasan kepada para santriwati dengan menonton video manasik, selanjutnya diberikan penjelasan pada poin-poin tertentu. Dan sudah beberapa kali kami mengajak para guru dan santriwati langsung praktik manasik haji di Asrama Haji, karena disana lengkap dengan media seperti pada penjelasan yang ada di video saat pembelajaran berlangsung.¹⁸⁷

Salah satu penyebab kurangnya kiat guru untuk membangun sebuah hubungan interaktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah

¹⁸⁶Wawancara, Ust. Husnain, M.Pd. selaku guru PAI pada mata pelajaran Fiqih di pondok Pesantren Nurul Haramain Putra dan Putri. Pada tanggal 27 April 2022.

¹⁸⁷Wawancara, Ustzh Suriani, S.Pd. (Kepala sekolah MTs Putri Pondok Pesantren Nurul Haramain Putri), pada tanggal 24 April 2022.

kurangnya pengetahuan guru tentang pengembangan dan kegunaan media pembelajaran alternatif. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam tercapainya tujuan pendidikan agama Islam. Karena guru PAI tidak hanya mentransferkan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga membina akhlak, sikap serta keterampilan mereka dalam beribadah. Sehingga harapan peran guru PAI sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dapat dilaksanakan secara maksimal.

4. Pengembangan media presentasi

Proses untuk mencapai tujuan di atas sangat memerlukan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Karena diakui atau tidak, saat ini tidak sedikit guru dalam pembelajaran di kelas masih monoton, termasuk guru PAI. Guru mengajar di depan kelas sedangkan peserta didik senang atau tidak harus mau mendengarkannya. Akibatnya peserta didik merasa bosan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik yang mengantuk, berbicara dengan teman dan aktifitas lainnya yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Keadaan tersebut dapat diatasi guru dengan penggunaan media pembelajaran. Implementasi media berbasis komputer ini dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, menyesuaikan materi dengan kemampuan belajar peserta didik,

mengurangi penggunaan waktu penyampaian materi dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Pada mata pelajaran PAI, Para ustadz dan ustadzah lainnya sering sekali memberikan kami pembelajaran dengan menggunakan slide power Point. Seperti pada materi Qur'an Hadits tentu kami tidak diberikan hanya bentuk hafalan saja, tetapi kami diberikan rangkuman pembelajaran tersebut menggunakan slide yang ditampilkan lewat LCD atau TV di kelas. Dengan cara tersebut kami lebih termotivasi untuk belajar, pembelajarannya tidak monoton saja, kami juga bisa lihat video yang ditampilkan dengan sangat menarik.¹⁸⁸

Keberadaan digitalisasi pembelajaran di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada dengan adanya pembelajaran berbasis komputer juga dapat mengakomodasi para santri dan santriwati yang lamban menerima pelajaran karena ia lebih bisa memberikan iklim yang bersifat afektif dengan cara tidak pernah lupa, tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan intruksi seperti yang diinginkan.

Selain sistem komputerisasi pembelajaran, juga terdapat pemanfaatan internet bisa menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dengan berbagai aktivitas guru dan siswa dalam eksplorasi materi pembelajaran yang perlu untuk di kembangkan lebih mendalam serta menambah wawasan secara global.

Perlu dipahami bahwa seseorang bisa dikatakan telah belajar apabila terdapat perubahan pada diri orang tersebut. Perubahan bisa dalam hal pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, ketrampilan, kecakapan atau kebiasaan yang sering dilakukan sebelumnya.

¹⁸⁸Wawancara. Nasya Nur Safitri (Santriwati kelas VIII D MTs Putri), pada tanggal 12 Juli 2022

Berkenaandengan proses belajar, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berada dalam diri individu maupun faktor luar yang terdapat pada santri dan santriwati. Faktor internal bisa berupa minat (motivasi) belajar. Sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan juga lingkungan masyarakat. Faktor eksternal dalam hal ini erat kaitannya dengan tinggi rendahnya motivasi seseorang untuk belajar.

Di Pondok Pesantren, sekolah atau lembaga pendidikan lainnya seperti pada pembelajaran di ruang kelas terkadang kita dapatkan anak yang malas atau kurang termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran tertentu sehingga nilai yang didapat rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dari siswa tersebut untuk mengikuti mata pelajaran tersebut atau untuk memahami penjelasan guru. Kurangnya motivasi bisa diakibatkan oleh metodedan media pembelajaran yang digunakan guru terlalu monoton, tidak menyenangkan dan kurang bisa membantu siswa tersebut untuk memahami materi yang diberikan guru yang bersangkutan. Dengan demikian, guru harus memahami bahwa metode penyampaian materi kepada siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar mereka.

Berkaitan dengan fenomenatersebut, guru sering menggunakan satu metode dalam pengajaran hanya menggunakan satu metode yaitu metode ceramah dimana metode ini diakui tidak bisa mengaktifkan peran serta siswa di dalam kelas danmengakibatkan siswa menjadi bosan dan

cenderung kurang termotivasi mengikuti pelajaran PAI. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan suatu metode yang menyenangkan, tidak membosankan dan bisa mempermudah mereka dalam memahami materi yang diberikan guru dengan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital.

Perkembangan teknologi dan informasi mempengaruhi aktivitas sekolah dengan sangat masif. Berbagai informasi dan pengetahuan dapat diakses dengan mudah bagi siapa saja yang membutuhkannya. Pendidikan mengalami disrupsi yang sangat hebat sehingga peran guru yang selama ini sebagai satu-satunya penyedia ilmu pengetahuan sedikit bergeser menjauh. Masa yang akan datang, peranan kehadiran guru di ruang kelas akan semakin menantang dan membutuhkan kreativitas dan inovasi yang sangat tinggi. Informasi jarang diupdate dan dibiarkan begitu saja, kondisi ini dipicu oleh keterbatasan penguasaan teknologi, lambatnya penyebaran informasi dan pengembangan infrastruktur yang tidak mendukung. Fenomena tersebut juga sangat berdampak pada tingkat kompetensi guru dalam memahami dan menerjemahkan kurikulum dalam pembelajaran di ruang kelas. Dengan demikian para guru di era revolusi 4.0 menghadapi tantangan yang semakin kompleks terutama fenomena kekinian yang ada di lembaga pesantren.

Perubahan era ini tidak dapat dihindari oleh siapa pun sehingga dibutuhkan persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai agar siap menyesuaikan dan mampu bersaing dalam skala global tak terkecuali

peningkatan kualitas SDM tenaga pendidik. Peningkatan kualitas SDM melalui jalur pendidikan formal mulai dari tingkat pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi adalah kunci untuk mampu mengikuti perkembangan era revolusi 4.0.

Keberhasilan Indonesia untuk menghadapi Era Revolusi 4.0 turut ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik seperti dosen, guru maupun tenaga pendidik lainnya. Sebagai seorang tenaga profesi pendidik kita juga harus bias menyesuaikan dengan era revolusi 4.0 ini yang serba *futuristic*, tantangan yang dihadapi bukan hanya bagaimana pendidik bias beradaptasi dengan fasilitas teknologi dan mampu dalam penggunaan teknologinya, pendidik harus mengetahui bagaimana cara membaca perubahan era yang dipengaruhi oleh teknologi.

Perubahan di era revolusi 4.0 ini pun berkembang sangat cepat, maka dari itu tantangan sebagai tenaga profesi pendidik tidak boleh tertinggal dan harus selalu sejalan dengan perubahan dan segera berbenah diri untuk menghadapi perubahan. Perubahan itu pun bisa datang dari berbagai arah dan bisa mencakup segala bidang, sebagai contoh dalam hal psikologi siswa dan evaluasi pembelajaran dimana jika guru masih mengandalkan teknik yang monoton atau tidak memiliki inovasi baru maka pendidik tersebut akan sangat lambat dalam mencapai goals dalam membenahi psikologi siswa dan melakukan evaluasi pembelajaran. Untuk itu, tantangan profesi pendidik yang harus dilewati yaitu guru perlu

memberikan sentuhan psikologis dan akademis, guru diharapkan memainkan peran sentralnya dalam memfasilitasi para siswanya.

Fungsi ICT memiliki tiga fungsi utama untuk pembelajaran, yaitu: a) Teknologi sebagai alat, ICT digunakan untuk alat bantu untuk siswa atau guru dalam pengajaran misalnya membuat data, mengolah kata, unsur grafis, membentuk program-program. b) Teknologi sebagai ilmu pengetahuan, ICT dimanfaatkan sebagai disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa dan guru. c) Teknologi sebagai bahan pembelajaran. pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam penggunaan teknologi sangat penting untuk mempengaruhi perkembangan pendidikan agama Islam baik dari tujuan, materi, metode dan evaluasi pembelajaran.

Memfasilitasi proses pendidikan dan pembelajaran memiliki peran sentral terhadap keberhasilan belajar siswa. Maka, seorang guru harus lebih menyesuaikan teknik mengajar dengan era revolusi 4.0 saat ini agar menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan saat ini dan dimasa yang akan datang. Guru sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan harus meng-upgrade kompetensi dalam menghadapi era Pendidikan 4.0. Peserta didik yang dihadapi guru saat ini merupakan generasi milenial yang tidak asing lagi dengan dunia digital. Peserta didik sudah terbiasa dengan arus informasi dan teknologi industri 4.0. Ini menunjukkan bahwa produk sekolah yang diluluskan harus mampu menjawab tantangan industri 4.0. Mengingat tantangan yang besar tersebut, maka guru harus terus belajar meningkatkan kompetensi sehingga mampu menghadapi peserta didik

generasi milenial. Dengan demikian kualifikasi dan kompetensi guru perlu dipertimbangkan oleh para pemangku kebijakan untuk lebih selektif dalam perekrutan tenaga pendidik sehingga kualitas guru harus sesuai dengan performa guru yang dibutuhkan dalam era industri 4.0.

C. Metode pembelajaran guru PAI dalam implementasikan media berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada

Dalam implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada terdapat beberapa metode pembelajaran secara garis besar metode yang sering digunakan oleh para ustadz dan ustadzah di MTs dan MA Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada dalam mengimplementasi media digital antara lain:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang pasti dilakukan oleh para guru sebagai suatu metode di dalam proses belajar mengajar, dimana cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan lisan atau ucapan. Metode ceramah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ceramah yang cenderung interaktif, yaitu melibatkan peserta melalui adanya tanggapan balik atau perbandingan dengan pendapat dan pengalaman peserta serta menggunakan media pembelajaran yang berbasis digital. Seperti pada bahan presentasi yang ditayangkan dengan LCD atau TV, tulisan di kartu yang sudah di desain oleh guru dan terapkan di sekolah, namun tetap penyampaian materi tersebut menggunakan metode ceramah. Seperti pada pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain.

Media digital dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh para guru tentu tidak hanya sekedar membuat media, akan tetapi media tersebut di jelaskan dengan detail melalui metode ceramah, untuk memberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan oleh guru, termasuk juga pada penggunaan media pembelajaran, perlu seorang guru untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari materi yang dipelajari.

2. Metode Tanya Jawab

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada tentu banyak melibatkan berbagai komponen pembelajaran, baik berupa perencanaan sistem pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran.

Implementasi pembelajaran agama Islam berbasis multimedia agar dapat berjalan dengan baik, maka penggunaan multimedia harus dapat mendukung terhadap bahan pembelajaran agama Islam, kemudahan memperoleh multimedia yang akan digunakan, keterampilan para guru dalam menggunakan multimedia, ketersediaan waktu untuk menggunakan multimedia, dan multimedia yang digunakan harus sesuai dengan taraf berpikir santri pondok pesantren. Dengan demikian diharapkan multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI dapat mempermudah santri dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Metode tanya jawab juga diimplementasikan dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media berbasis ICT. Pada tahap

awal pembelajaran guru memberikan materi dengan media digital, setelah pembelajaran berlangsung guru memberikan stimulus dan respon terhadap kemampuan pembelajaran santri dan santriwati, maka metode inilah yang diterapkan.

Hasil observasi pembelajaran di pondok Pesantren Nurul Haramain bahwa metode tanya jawab diterapkan oleh para guru dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan santri secara kognitif dan dalam peran ICT dalam hal pembelajaran PAI dengan metode tanya jawab bisa di desain pada program pembelajaran, baik dengan *software* yang sudah ada pada komputer atau inovasi guru dalam membuat program baru yang menjadikan para santri dan santriwati lebih leluasa dalam pembelajaran. Beberapa metode lainnya seperti Metode diskusi, metode berbasis masalah, metode langsung (*Direct Method*), Metode simulasi, dan beberapa pembelajaran aktif (*Active Learning*).

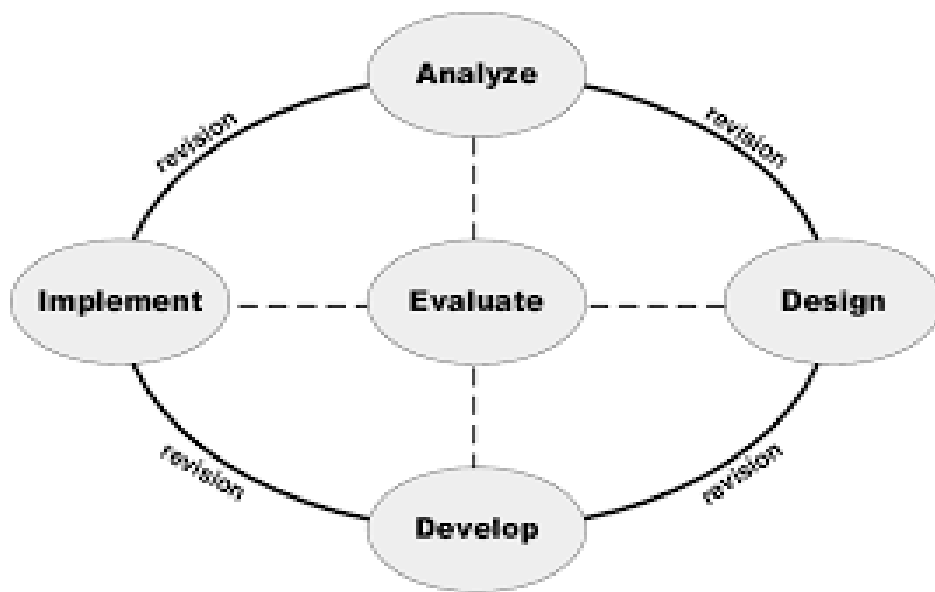
D. Model Pembelajaran PAI dalam mengembangkan Media pembelajaran berbasis ICT dan implementasinya di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada

Beberapa model pembelajaran yang selalu dilakukan oleh para guru yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada yaitu:

1. Model ADDIE

ADDIE merupakan singkatan dari (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). ADDIE dikembangkan pada tahun 1990 oleh Raiser dan Molenda. Model ini bertujuan untuk pedoman dalam

membangun perangkat dan infrastruktur program pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung proses pembelajaran.¹⁸⁹ ada lima langkah dalam pengembangan atau inovasi dalam model pembelajaran ini yaitu Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*).



Gambar: Model Desain Pembelajaran ADDIE

Pada tahap implementasi pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada ada beberapa guru selalu menggunakan Model ini, terutama pada pembelajaran Fiqih dan Aqidah Akhlak dan SKI. Berikut penjelasan tentang implementasi pada saat pembelajaran PAI baik pada santri dan santriwati MTs dan MA adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis (*Analyze*) permasalahan.

Tahapan ini dilakukan proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh para santri dengan melakukan analisis kebutuhan (*need*

¹⁸⁹ Abd Ghofur dan Marzoan. *Strategi Pembelajaran Berbasis ICT*. (CV. Dwiputra Pustaka Jaya. Sidoarjo: 2016). Hal 33

Assesment), mengidentifikasi masalah dan melakukan analisis tugas (*taks analyze*). Pada konteks penelitian ini sesuai dengan hasil observasi bahwa pada mata pelajaran Fiqh selalu digunakan dengan tujuan mengajak kepada para siswa atau santri untuk mencari masalah atau mengidentifikasi masalah yang sering terjadi yang sesuai dengan tema pembelajaran saat itu dan masalah yang sering terjadi di Masyarakat.¹⁹⁰ Seperti contoh pada praktik jual beli, zakat, manasik haji dan lain sebagainya. Begitu juga pada mata pelajaran Akidah Akhlah, berawal dari guru juga memberikan stimulus kepada santri dan santriwati terkait kasus yang terjadi di masyarakat terkait merosotnya akhlah seseorang, terutama di kalangan para pemuda yang sebagai tombak kepemimpinan, seperti minuman keras, kenakalan remaja, kasus siswa yang tidak menghormati orang tua mereka, tidak mentaati para gurunya dan lain sebagainya.

Menurut Ust. Husnain, M.Pd. bahwa pentingnya identifikasi masalah perlu untuk diberikan kasus-kasus sederhana kepada para santri dan santriwati pada kelas V dan VI. Beliau mengungkapkan:

“Saya mengajar anak materi PAI yaitu mata pelajaran Fiqh, saya sering memberikan beberapa kejadian di masyarakat, lalu kemudia saya minta kepada para siswa untuk mampu mengidentifikasi masalah dan bagaimana menyelesaikan masalah tersebut perspektif Fiqh, seperti saat membayar Zakat Fitrah, Puasa, pelaksanaan sholat.¹⁹¹

¹⁹⁰*Observasi.* Implementasi Pembelajaran PAI menggunakan model ADDIE di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. Pada tanggal 12 Juni 2022

¹⁹¹*Wawancara.* Ust. Husnain, QH., S.Ag., M.Pd. (guru mata pelajaran Fiqih kelas V dan VI MA Putra dan Putri), pada Tanggal 22 Juli 2022

2) Desain (*Design*) Pembelajaran

Pada tahap ini yaitu proses mendesain atau membuat rancangan sebagai tujuan untuk merumuskan secara detail strategi pembelajaran dan apa pendukung pembelajaran seperti media yang relevan.

Dalam pembelajaran PAI, para guru PAI merancang dan mendesain pembelajaran dengan sebaik-baiknya yang berawal dari identifikasi masalah guru menyiapkan beberapa materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan bagaimana sistem evaluasi yang akan diterapkan. Pada konteks penelitian ini bahwa tampak para guru PAI sangat siap dengan rencana pembelajaran. Media digitalisasi dalam hal mendukung pembelajaran tersebut dan termasuk adalah guru memanfaatkan ICT sebagai salah satu alternatif dalam implementasikan beberapa *software* pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Ust. Hamdani, S.Pd.I bahwa:

Perangkat pembelajaran selalu kami siapkan, karena ini sebagai rancangan awal kami sebelum mengajar seperti RPP atau kalau istilah di pondok *I'dad Amaliyah Tadris* yakni para guru memiliki persiapan yang matang sebelum memulai pembelajaran. Dengan disiapkannya perangkat tersebut materi yang akan disampaikan menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Kami tetap menggunakan media pembelajaran seperti persiapan slide atau video pembelajaran yang kemudian dari video atau materi tersebut bisa memberikan rangsangan informasi kepada para santriwati.¹⁹²

¹⁹²*Wawancara*. Ust. Hamdani, S.Pd. selaku guru Akidah Akhlak dan SKI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putri. Pada tanggal 24 April 2022.

Diterangkan juga oleh Ust. Muhammad Hutbi, S.Pd.I yang mengajarkan materi pada mata pelajaran SKI bahwa:

“saya tetap memberikan pembelajaran kepada para santri diawali dengan menyuguhkan para santri video pembelajaran atau sering sekali menggunakan slide presentasi, yang mana semua kami desain dengan baik dan disesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan di kelas.

3) Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini merupakan proses mewujudkan desain menjadi kenyataan, dengan pengetahuan bahwa dalam desain diperlukan pendukung lainnya seperti modul materi, *software* pembelajaran, video pembelajaran. maka dalam pembelajaran PAI, materi-materi setiap mata pelajaran itu disusun dengan baik oleh para guru, kemudian materi tersebut diuji coba atau dianalisis dan disahkan oleh guru ahli pada pembelajaran tersebut dan disahkan oleh Kepala sekolah.

Dalam konteks ini pada bahwa mata pelajaran PAI semua guru mampu berinovasi dalam seluruh aspek atau komponen pembelajaran, terlebih pada pengembangan pembelajaran yang berbasis digital. Hasil wawancara peneliti dengan Ust. Saefuddin, M.Pd. dan Ust. Suriani, S.Pd. selaku kepala *Madrasah Tsanwiyah* (MTs) Putra dan Putri dapat kami simpulkan bahwa semua guru di Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah diberikan pembekalan dan pelatihan-pelatihan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PAI. Para guru mampu menyiapkan materi dan pengembangan materi dengan mendesain, mengembangkan materi dari kementerian Agama

dan dikolaborasi dengan kurikulum kepondokan serta pada desain juga diajarkan kepada guru untuk mendesain sebagai bentuk inovasi guru dalam mendesain pembelajaran dengan baik dengan berbagai *software* pembelajaran lainnya. Senada juga disampaikan oleh Ust. Abdul Aziz, M.H.I tentang kemampuan guru berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran PAI berbasis ICT. Menurut beliau bahwa:

Guru-guru yang ada di Pondok Nurul Haramain, terutama guru PAI di MTs sudah banyak yang memiliki sertifikat guru, itu artinya guru-guru yang ada sudah mampu mendesain materi pembelajaran dengan lebih menarik. Sehingga motivasi dan hasil belajar siswa lebih tinggi. Dalam mendesain juga bisa di wujudkan dengan kerjasama dengan bagian Penanggungjawab kelas multimedia, guna untuk memvalidasi materi yang sudah di desain baik itu dengan modul atau perangkat lunak lainnya. Guru-guru sudah mampu berinovasi dalam mewujudkan tingkat motivasi belajar siswa serta para guru dengan kooperatif dengan kami dalam memberikan intruksi dan evaluasi¹⁹³

4) Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini merupakan langkah nyata dalam menerapkan sistem pembelajaran yang sudah di analisis, di desain dan di kembangkan oleh para guru. Dalam konteks penelitian ini tentu para guru PAI mampu mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis ICT di ruang kelas multimedia. Dengan demikian seluruh media pembelajaran bisa diterapkan dan memanfaatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil observasi peneliti bahwa setiap ruang kelas di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Putra dan Putri sudah dilengkapi dengan

¹⁹³Wawancara. Ust. Abdul Aziz, M.H.I (Wakil Kepada Madrasah Tsanawiyah Putra), pada tanggal 20 Mei 2022

perangkat pembelajaran yang memadai, setiap kelas ada TV LED yang berukuran besar dan dilengkapi juga dengan perangkat jaringan internet. Pada ruang multimedia terdapat Perangkat pembelajaran terkoneksi dengan komputer (*server*) yang sudah terinstal beberapa *software* pembelajaran, buku-buku digital sehingga dengan mudah santri dan santriwati mengakses materi pembelajaran yang sudah didesain oleh para ustadz dan ustadzah.¹⁹⁴

5) Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini merupakan proses untuk mengetahui bahwa pembelajaran yang sudah di desain dan implementasikan oleh para guru sudah sesuai dengan materi yang di ajarkan. Tahap ini juga untuk mengetahui tingkat pemahaman santri dan santriwati memahami materi dengan menggunakan media ICT tersebut. Jika belum sesuai maka perlu diadakan perbaikan-perbaikan untuk diadakan evaluasi. Namun jika peneliti saksikan bahwa beberapa perangkat pembelajaran sudah relevan dengan apa yang para guru sampaikan bahwa dengan penerapan ICT sebagai media pembelajaran termasuk pada tahap evaluasi pembelajaran pun menerapkan sistem evaluasi berbasis komputerisasi.

Pada tahap evaluasi pembelajaran PAI khususnya, tetap menggunakan teknik evaluasi berbasis digital. Artinya semua materi pembelajaran dilakukan dengan sistem *paperless*, yaitu evaluasi

¹⁹⁴*Observasi*. Proses pembelajaran PAI berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain. Pada tanggal 12 Agustus 2022

pembelajaran saat ujian *tahriry* atau ujian tulis di pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada baik di Pondok Putra dan Putri sudah menggunakan komputer. Berikut salah satu bentuk implementasi ICT pada tahap evaluasi pembelajaran menggunakan komputer yaitu para santri dan santriwati sudah menggunakan *Smart Card* sebelum memasuki ruang pembelajaran. Program *Smart Card* bertujuan pada banyak program, seperti dalam proses pembelajaran, sebagai kartu kegiatan pada acara kepondokan, dapat digunakan dalam kegiatan pemilihan ketua organisasi santri dan santriwati dan lain sebagainya.



Photo: aktivitas santriwati menerapkan ICT

Evaluasi pembelajaran yang ada di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada sudah mulai ujian akhir dan UNKB pertama kali di NTB sesuai dengan pemaparan dari Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Haramain yaitu TGH. Khairi Habibullah. Tentu dengan diadakannya sistem evaluasi pembelajaran berbasis komputer, banyak hal yang bisa di ambil manfaat terutama pengurangan biaya kertas, mengoreksian

hasil belajar lebih cepat dan sistematis, para santri dan santri wati juga faham cara mengaplikasikan komputer dengan baik.¹⁹⁵

2. Model Kemp

Model Kemp termasuk ke dalam contoh model melingkar jika ditunjukkan dalam digram. Model desain pembelajaran ini akan membantu pendidik sebagai perancang program atau pelakan kegiatan pembelajaran dalam memahami kerangka teori lebih baik dan menerapkan teori tersebut untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang lebih efektif, efisien, produktif dan menarik. Inti dari model ini adalah proses pengembangan pembelajaran itu dimulai dari tujuan.

Beberapa langkah desain pembelajaran metode Kemp yaitu;¹⁹⁶(1) Menentukan tujuan daftar topik, menetapkan tujuan umum untuk pembelajaran tiap topiknya; (2) Menganalisis karakteristik peserta didik, untuk siapa pembelajaran tersebut di desain; (3) Menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan syarat dampaknya dapat dijadikan tolok ukur perilaku peserta didik; (4) Menentukan isi materi pelajar yang dapat mendukung tiap tujuan; (5) Pengembangan penilaian awal untuk menentukan latar belakang peserta didik dan pemberian level pengetahuan terhadap suatu topik; (6) Memilih aktivitas belajar yang menyenangkan serta menentukan strategi pembelajaran; (7) Mengkoordinasi dukungan pelayanan atau sarana penunjang yang meliputi personalia, fasilitas-

¹⁹⁵ *Dokumentasi*. Para santriwati pondok pesantren Nurul Haramain Narmada mengadakan evaluasi akhir pembelajaran dengan fasilitas komputer di Laboratorium Komputer sebagai wujud pengembangan pembelajaran berbasis digital dengan fasilitas yang sangat canggih. Buka link. <https://www.youtube.com/watch?v=imRdUZx-F4E>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2022

¹⁹⁶ Abdul Ghofur dan Marzoan. *Strategi Pembelajaran...*, hal 29-30

fasilitas, perlengkapan dan jadwal untuk melaksanakan pembelajaran; (8) Mengevaluasi pembelajaran peserta didik dengan syarat mereka menyalakan pembelajaran serta melihat kesalahan-kesalahan dan peninjauan kembali beberapa fase perencanaan yang membutuhkan perbaikan yang terus menerus.

E. Hasil Temuan Dan Pembahasan

Perkembangan pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada ini telah menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagai bahan untuk mengkomunikasikan keterampilan, pengetahuan, maupun perilaku santri dan santriwati bahwa Implementasi pembelajaran ICT yang dilaksanakan pada mata pelajaran PAI dapat dibuktikan setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara aktual sehingga dalam setiap proses pembelajaran, media pembelajaran ICT diterapkan secara langsung pada setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berikut ini merupakan hasil temuan dan pemaparan data yang telah diberikan oleh beberapa informan kepada peneliti yang mencakup dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran ICT pada mata pelajaran PAI yaitu; 1) Kolaborasi dan integrasi kurikulum PAI; 2) Semangat kebijakan program *Tugu Sasak* dan semboyan *Haramain for the world* dalam pengembangan digitalisasi pembelajaran PAI; 3) Implementasi media pembelajaran pada pembelajaran PAI didukung oleh kreativitas para guru dalam mengembangkan dan menerapkan beberapa model dan metode pembelajaran.

1. Kolaborasi dan integrasi kurikulum PAI

Pada bagian sebelumnya sudah dijelaskan apa yang dimaksud dengan kurikulum yang berlaku di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada seperti halnya terjadi pada bagian ini akan dijelaskan lebih lanjut tentang kurikulum PAI Madrasah dengan kurikulum pesantren. Madrasah dan pesantren memiliki kurikulum tersendiri yang jelas berbeda satu sama lain. Perbedaan ini tentu dikarenakan perbedaan filosofis dan status lembaga pendidikan yang ada pada keduanya. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan Kementerian Agama mempunyai kurikulum yang sudah ditetapkan dan ditentukan oleh Kementerian terkait yang juga bersinergi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk pada pembelajaran yang sifatnya umum. Dalam konteks penelitian ini bahwa di pondok pesantren Nurul Haramain saat ini yang berlaku adalah Kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya dan sesuai dengan arahan serta kurikulum yang berlaku secara nasional. Namun sangat berbeda dengan kurikulum Pesantren sebagai lembaga pendidikan non-formal cenderung memiliki kurikulum yang beragam karena tidak adanya peraturan yang mengikat terkait bentuk kurikulum yang harus diterapkan sehingga hal ini pesantren Nurul Haramain Narmada tentunya lebih bebas, fleksibel dan variatif dalam menentukan arah tujuan pendidikan dan pembelajaran yang selama ini ditetapkan sebagai kurikulum kepondokan.

Kurikulum pembelajaran di pondok pesantren Nurul Haramain Narmada lebih kepada kurikulum yang bersifat kolaborasi dan integrasi antara kurikulum Departemen Agama, Kurikulum Pondok Modern Darussalam Gontor dan Kurikulum yang ada pada organisasi Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah terutama pada Mata pelajaran PAI. Adapun Kolaborasi yang dimaksud adalah beberapa mata pelajaran pendukung pelajaran PAI yang tidak ada pada kurikulum departemen Agama, tapi di Nurul Haramain ditambahkan dengan mata pelajaran dari NW dan Gontor, seperti Faraid, Ushul Fiqih, Tajwid, Nisaiyat dan lain-lain. Sedangkan kurikulum Integrasi yang dimaksud adalah pada mata pelajaran PAI banyak mata pelajaran lain yang mendukung mata pelajaran tersebut seperti mata pelajaran Fiqh dengan menggunakan kitab *Safinatunnajah*, *Ushul Fiqih*, *Fiqih Wadh*, *Bulughu al Maram*, *Faraid* sedangkan pada Mata pelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan buku Tajwid Gontor, *Kitab Batu Ngompal*.

Dari analisis data diatas, maka menjadi sebuah temuan bahwa pengembangan pondok Pesantren Nurul Haramain dari aspek kurikulum mengacu pada Kebijakan dan Strategi Nasional Kementerian Agama dalam Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 yang kemudian dijabarkan menjadi proyek prioritas nasional antara lain yaitu Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran,¹⁹⁷ melalui penerapan kurikulum dengan memberikan penguatan pengajaran berfokus pada

¹⁹⁷ Kementerian Agama, *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024*. (Jakarta, 2020), 84

kemampuan peningkatan kemampuan berpikir dalam matematika, literasi dan sains di semua jenjang dan penguatan pendidikan literasi kelas awal dan literasi baru (literasi digital, data, dan sosial) dengan strategi pengajaran yang efektif dan tepat sasaran serta peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran, terutama dalam mensinergikan model pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan sistem pembelajaran online dan mendukung program pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan keagamaan, termasuk pendidikan di pesantren.

2. Semangat kebijakan program *Tugu Sasak* dan semboyan *Haramain for the world* dalam pengembangan digitalisasi pembelajaran PAI

Dalam pelaksanaan program pembelajaran yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada terdapat sebuah kebijakan untuk mendukung proses pembelajaran melalui sistem media pembelajaran berbasis ICT yaitu dengan dikeluarkannya kebijakan Tugu Sasak untuk menunjang pembelajaran siswa di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dan ikut berperan aktif sebagai lembaga pendidikan Agama khususnya pondok pesantren. Maka dengan adanya kebijakan tersebut, mengharuskan setiap peserta didik untuk memiliki laptop agar sistem pembelajaran ICT tetap diterapkan sesuai dengan program yang telah terstruktur. Kebijakan tersebut dikeluarkan atas dasar keberadaan program unggulan yang diikuti dengan penerapan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran

berbasis ICT. Selain itu berdirinya program unggulan tersebut di Pondok Pesantren Nurul Haramain dengan penerapan misi bersama yaitu *Nurul Haramain For the World* dengan salah satu tujuan untuk menjawab tantangan perkembangan zaman dengan pembelajaran berbasis teknologi serta menciptakan keunikan tersendiri bagi lembaga pondok pesantren Nurul Haramain dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Dengan demikian, keberadaan media pembelajaran berbasis ICT sebagai bentuk tuntutan perubahan pada dunia pendidikan melalui perkembangan arus teknologi. Sehingga perubahan tersebut diharapkan dapat memicu terjadinya kreativitas dan inovasi para ustadz dan ustadzah maupun para santri serta santriwati. Selain itu, dengan penerapan media pembelajaran berbasis ICT diharapkan mereka secara keseluruhan dapat melakukan pembelajaran dengan berbagai model penyampaian materi dan tugas pembelajaran lainnya berbasis digital.

ICT sebagai media atau alat bantu pembelajaran. Pemanfaatan ICT dalam konteks ini telah didukung oleh teori *socio constructivism*, yang mana peserta didik memperoleh pengalaman belajar satu sama lain atau dapat dilakukan melalui adanya interaksi dengan para ahli sebagai bentuk media komunikasi berbasis ICT. Adapun pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan peserta didik melalui penggunaan ICT sebagai media pembelajaran berbentuk powerpoint, animasi, gambar, video dan lain sebagainya.

Upaya meningkatkan profesionalisme guru dapat dikembangkan dengan sistem pendidikan dan pembelajaran berbasis komputerisasi atau digitalisasi. Hal ini dikarenakan ICT mampu meningkatkan kreativitas yang dapat dimanfaatkan dalam penyajian materi ajar dengan baik dan menyenangkan sehingga para siswa sangat aktif dan kreatif dan tampak bahwa prestasi siswa pun semakin meningkat dan motivasi belajar juga demikian. Selain itu juga, pemahaman guru akan teknologi, pengetahuan, teori belajar dan pembelajaran, serta metode pengajaran semakin *up to date* sesuai dengan perkembangan zaman di era milenial.

Dari beberapa strategi pemanfaatan yang telah dipaparkan di atas, secara singkat dapat dijelaskan bahwa peranan ICT dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan sehingga dapat mengefektifkan pembelajaran yang diikuti dengan beberapa aplikasi pendukung seperti *software* typing master untuk belajar menulis cepat, menggunakan aplikasi *Vegas* untuk program *editing audio, visual* dan lain sebagainya.

3. Implementasi media pembelajaran pada pembelajaran PAI didukung oleh kreativitas para guru dalam mengembangkan dan menerapkan beberapa model dan metode pembelajaran.

Pada implementasi model pembelajaran yang sering terjadi di Pondok yaitu metode ADDIE dan Kemp. Model ADDIE bertujuan untuk pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung proses pembelajaran.

adapun langkah-langkah dalam pengembangan atau inovasi dalam model pembelajaran ini. Yaitu Analisis (*Analyze*) yaitu menganalisis materi pembelajaran, Desain (*Design*) atau perancangan pembelajaran PAI, Pengembangan (*Development*) media pembelajaran berbasis ICT, Implementasi (*Implementation*) pembelajaran sebagai langkah dalam menerapkan model ini dan Evaluasi (*Evaluation*) pembelajaran. baik dari kelebihan dan kekurangan model pembelajaran maupun mengevaluasi hasil belajar siswa.¹⁹⁸

¹⁹⁸ Abd Ghofur dan Marzoan. *Strategi Pembelajaran Berbasis ICT*. (CV. Dwiputra Pustaka Jaya, Sidoarjo: 2016). Hal 33

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan, temuan dan analisis data pada bab-bab sebelumnya peneliti dapat simpulkan:

1. Bentuk-bentuk inovasi media digital di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat yang mendukung proses pembelajaran PAI yaitu berdasarkan kebijakan pimpinan pondok dan kepala sekolah melalui program yaitu 1) Program Tugu Sasak (Satu Guru, Satu Santri, Satu Komputer); 2) Program CBT (*Computer Base Test*); 3) program CBC (*computer Base Clases*); 4) program PBT (*Paper Based Test*); 5) Program LAC (*language Advisory Council*); 6) Program HMC (*Haramain Media Center*) dan 7) terbentuk bagian IT pada Organisasi santri dan santriwati. Beberapa sarana pendukung media Pembelajaran PAI berbasis digital yaitu 1) laboratorium Komputer; 2) laboratorium Bahasa; 3) Kelas Multimedia; 4) Pusat Pangkalan data berbasis digital; 5) Program kerja setiap Bagian OSNH; 6) Pusat Pengembangan Bahasa; 7) Perpustakaan digital; 8) Pusat kreativitas seni; 9) Perkembangan eco-pesantren. Terdapat dua bentuk inovasi guru PAI yaitu; *pertama* inovasi dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar PAI serta mengimplementasikan media basis komputerisasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan yang *kedua* para guru dengan kompetensi dan profesionalitas serta berkerjasama dengan tim ahli IT di Pondok Pesantren

Nurul Haramain untuk mendesain media perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran PAI.

2. Kompetensi guru PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis digital yaitu kompetensi Pedagogik guru terus meningkat dari tahun ke tahun. Karena kecenderungan guru PAI pada kompetensi ini bertujuan untuk memahami karakteristik siswa yang berbeda, para guru mendesain strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan, mampu menguasai bahan ajar, guru mampu mengidentifikasi, merumuskan, mendesain media pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan perkembangan zaman dengan sistem berbasis komputer seperti *paperles*.
3. Pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat pada tahap implementasi media pembelajaran berbasis digital yaitu tercipta interaksi dua arah antara ustadz atau ustadzah dan para santri dan santriwati dengan baik serta tercipta pembelajaran yang kondusif dan memotivasi santri yang menekankan pada pendidikan dan pembelajaran berbasis digital. Pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah terintegrasi teknologi, baik pada pengembangan materi hingga pada evaluasi pembelajaran. Implementasi media pembelajaran PAI didukung oleh kreativitas guru dalam mengembangkan dan menerapkan beberapa model dan metode pembelajaran yang relevan.

B. Implikasi Teoritik

Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat merupakan pondok pesantren modern yang mampu mengintegrasikan sistem pengelolaan pendidikan dan pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejak awal tahun 2003, Pondok Pesantren Nurul Haramain mengawali sistem pembelajaran berbasis komputer, baik pada sistem pendidikan dan pembelajaran. Dengan perkembangan pondok kurun waktu 10 tahun terakhir ini Pondok Pesantren Nurul Haramain sudah menunjukkan perkembangannya yang begitu pesat yang dilihat dari perkembangan pembelajaran yang berbasis digital dan didukung oleh SDM yang kompeten, sarana bangunan serta perangkat pembelajaran yang memadai sehingga Istilah “*Nurul Haramain Untuk Bangsa*” sudah berubah menjadi “*Haramain for The World*” karena diletakkan kepada program-program unggulan yang didedikasikan baik secara nasional dan internasional.

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki andil yang cukup besar di dalam membesarkan dan mengembangkan dunia pendidikan dan juga dapat dipercaya menjadi alternatif bagi pemecahan berbagai masalah pendidikan yang terjadi pada saat ini terutama dalam pemanfaatan teknologi di era revolusi 4.0. Hal ini menjadi temuan pada penelitian dan menjadi pengembangan teori “Pesantren masa depan” yang dicetuskan oleh Zamakhsyari Dofier bahwa dengan bertambahnya lembaga pesantren di Indonesia, maka pondok pesantren dapat melakukan variasi

perubahan lebih leluasa, dari yang paling kuat bertumpu kepada tradisi sampai kepada sistem modernitas pendidikan seluas dan setinggi-tingginya.

Temuan dalam penelitian ini bahwa perkembangan teknologi digital di era Industri 4.0 saat ini telah membawa perubahan dan mempengaruhi di bidang pendidikan khusus pada Inovasi media pembelajaran PAI yang disebabkan karena beberapa program pondok berdasarkan kebijakan pimpinan, aspek efektivitas, efisiensi dan pembelajaran berbasis teknologi digital. Dalam pelaksanaan pendidikan dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada sudah terintegrasi ICT dalam pembelajaran memiliki dampak yang positif, antara lain dengan adanya media berbasis ICT dapat meningkatkan capaian pembelajaran dan meningkatkan efektifitas serta hasil pembelajaran PAI yang sesuai dengan tujuan dengan berbagai ide-ide kreatif, adanya media terbaru dari tahun ke tahun terus ditingkatkan dan dikembangkan berdasarkan atas kebijakan yang sudah tersedia di lingkungan pondok. Dengan demikian dalam penelitian ini memperkuat dan mendukung Teori Inovasi Menurut Van De Van bahwa inovasi merupakan suatu ide baru yang dapat diaplikasikan dengan harapan dapat menghasilkan atau dapat memperbaiki sebuah produk, proses maupun jasa.

Implementasi pembelajaran berbasis digital di Pondok pesantren Nurul Haramain Narmada telah dilakukan oleh para guru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi dengan mewujudkan aplikasi manajemen dengan penyediaan data lengkap berdampak pada peningkatan profesionalitas pengelolaan pembelajaran berbasis digital. Selain dari itu bahwa guru mengajarkan materi

pembelajaran PAI dengan media berbasis digital yang sudah di desain pada internet atau media pendukung lainnya yang sudah di kembangkan oleh para guru sebagai penunjang proses pembelajaran guna mempercepat pengetahuan santri dan santriwati yang memberikan pembelajaran dengan baik serta memotivasi belajar semakin tinggi dan hasil belajar seperti program *Smart Card*. Di samping itu juga menjadi temuan dalam penelitian ini bahwa para guru di Nurul Haramain Narmada selalu mengembangkan media pembelajaran dengan baik serta mengaplikasikan di ruang-ruang kelas multimedia sebagai sebuah inovasi dalam memanfaatkan media digital. Hal tersebut memperkuat teori “Media Pembelajaran” oleh Azhar Arsyad bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan atau inovasi dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar yang para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Novelty dalam penelitian ini adalah: Digitalisasi Pesantren di Pondok Pesantren Nurul Haramain pada media pembelajaran PAI berbasis digital memiliki inovasi-inovasi dalam proses belajar mengajar yang didukung sarana serta kualifikasi dan kompetensi gurudan sangat relevan. Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada mampu berkembang dengan pesat sesuai dengan perkembangan zaman di era revolusi 4.0 tanpa menghilangkan nilai-nilai religiusitas dan identitas pesantren. Dengan demikian, menurut peneliti bahwa Digitalisasi Pesantren adalah sistem manajemen dan administrasi

pondok pesantren pada pengelolaan pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai agama Islam yang memiliki ciri khas pesantren sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Saran-Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan kesimpulan penelitian disertasi ini adalah sebagai berikut;

b. Untuk pengelola Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada

- 1) Merumuskan kurikulum khusus pesantren dalam pengembangan digitalisasi pesantren dalam menunjang proses pendidikan dan pembelajaran yang menggunakan media berbasis digital.
- 2) Standarisasi sarana pendukung media pembelajaran berbasis ICT
- 3) Tersentralisasi program kerja penanggungjawab laboratorium komputer dan program kerja bagian IT pada pengembangan kreativitas santri dan santriwati dalam mewujudkan digitalisasi pembelajaran yang lebih baik.

c. Untuk guru PAI

- 1) Untuk para guru PAI yang berada di Pondok Pesantren Nurul Haramain baik pada MTs dan MA untuk terus meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran terutama pada kompetensi profesional.
- 2) Untuk menjadikan salah satu alternatif dalam menunjang keberhasilan belajar mengajar PAI yaitu dengan memanfaatkan media digital yang sesuai dengan perkembangan dan karakteristik santri dan santriwati

- 3) Agar mampu berupaya menjadikan media pembelajaran yang lebih baik dan berorientasi pada santri serta mencirikhaskan pesantren.

d. Untuk para ilmuwan dan peneliti selanjutnya

- 1) Hasil penelitian ini menjadi khazanah keilmuan pada pengembangan media pembelajaran PAI dan menjadikan sebagai kajian yang relevan dengan penelitian selanjutnya.
- 2) Menjadi studi perbandingan para peneliti dalam mengembangkan lembaga, khususnya pondok pesantren untuk mampu bersaing dalam era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Alfarjani, Abdul Azhim Abdul Salam. *Tiknulujiyya wa Tathwir At-ta'lim*. Kairo. Daar Gharib. 2002
- Alharbi, Abdul Wahab. *ICT policy as the power engine for ICT implementation in the process of teaching and learning is absent in Saudi education system*. International Journal of Education and Research. Vol. 8 No. 11 November 2020.
- Amin, Muhammad, dkk. *Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Lesson Study di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putra NW Narmada: Manfaat dan Tantangannya*. PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 7, Nomor 1, Mei 2019.
- Ananda, Rusydi dan Amiruddin. *INOVASI PENDIDIKAN: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. (CV. Widya Puspita. Medan: 2017), 1
- Anggara, Fajar Surya Ari dan Lalu Fannany Farody Abar. *Analisis Gaya Kepemimpinan Spiritual Dalam Memimpin Kemandirian Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Haramain Nadhatul Wathan*. Gulawentah: Jurnal Studi Sosial ISSN 2528-6293 (Print); ISSN 2528-6871 (Online) Vol. 6, No. 1, Juni 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. PT. Grafindo Persada. Jakarta: 2009
- Ary, Donald. *Introduction For Research In Education*. USA, Wadsworth Group, 2002
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis, Penelitian Pendidikan, Buku Panduan Super Praktis Penelitian Pendidikan Modern* Terkini, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- _____, Jamal Makmur, *Tifs Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, Jogjakarta Diva Press.: 2011.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung: 2014.
- Baharun, Hasan, dkk. *Modernisasi Pendidikan Di Pondok Pesantren: Studi Tentang Pemanfaatan Sistem Aplikasi Pedatren Dalam Meningkatkan Mutu*

Layanan Pondok Pesantren. Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6, No. 1 Juni 2021.

Baso, Yusring Sanusi. *Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal PENDIDIKAN Tahun ke 2, Nomor 2, Nopember 2004.*

Barasa, Douglas Patrick et.al. *Integration Of Information Communication Technology In Planning For Instruction In Early Learning In Bungoma County, Kenya. International Journal of Education, Learning and Development. Published by ECRTD-UK. Vol. 8, No.8, pp.24-36, October 2020.*

Bassar, Agus Samsul, dkk. *Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural. J-PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 8 No. 1 Juli – Desember 2021. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai>.*

Best, John W. 1977. *Reseserch in Education. Printice-hall of india., Dalam terjemahan Sanafsiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso. Metodologi Penelitian Pendidikan. Usaha Nasional. Surabaya.*

Bogdan, Robert and Steven J. Taylor. *Introduction to Qualitative Research Methods "A Phenomenological Approach to the Social Sciences. Dalam terjemahan. Arief Furchan. Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif. Usaha Nasional. Surabaya. 1992.*

_____, Robert C. and Sari Knopp Biklen. *Qualitative Research for Education; An Introduction to Theory and Methods. Holt. Renehart and Winston. Inc; USA. 1967.*

Chaeruman, Uwes Anis, *Pengembangan Model Desain Sistem Pembelajaran Blended Untuk Program SPADA Indonesia, Disertasi, Universitas Negeri Jakarta, 2018.*

Creswell, John W. I. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Second Edition. Sage Publications. New Delhi India. 2003.*

Darmawan, Indri dan Muhajirin Ramzi. *Risalah Perjuangan Guru Wen. Arruz Media. Jogjakarta. 2013.*

Denzin, Norman. K and Yvonna S. Lincon, *Handbook of Qualitative Research. USA. SAGE Publications, 2000. Dalam terjemahan Dariyatno. Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2009.*

Dharma, Budi Oetomo Sutedjo. *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan. Yogyakarta, ANDI, 2002.*

- Dharma,Budi Oetomo Sutedjo. *e-Education, Konsep Teknologi*. Jogjakarta Arruz Media, 2001.
- Dhuhani, Elfridawati Mai dan La Rajab, *Media Pembelajaran Pondok Pesantren Di Era 4.0*. LP2M IAIN Ambon, (Ambon , 2020), 64
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2016
- Gafur, Abdul dan Marzoan, *Strategi Pembelajaran Berbasis ICT, Teori dan Aplikasi*. Sidoarjo, CV Dwiputra Pustaka Jaya, 2016.
- Glesne, Corrine and Alan Peshkin. *Becoming Qualitative researches; an introduction*. London, Longman Publishing Group. 1992
- Gozali, Ahmad. *Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren*. Jurnal Edukasi dan Sains Volume 3, Nomor 3, Oktober 2021.
- Gustems, Josep. et al. *Music Education Teachers' Knowledge and Use of ICT at Spanish Universities*. International Journal of Instruction, April 2021.Vol.14, No.2.2021
- Hanun, Farida. *Peran Teknologi Informasi (TI) Dalam Sistem Pendidikan di Pesantren Nurul Haramain NW (Nusa Tenggara Barat) Penelitian pada Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. EDUKASI Volume 10, Nomor 1, Januari-April 2012.
- Hanh, Le Thi. *Innovating Vietnam Education Towards International Integration To Meet The Industrial Revolution 4.0*. International Journal of Education and Research. Vol. 7 No. 5 May 2019.
- Hayati, Mardia. *Kontribusi Keterampilan Belajar Abad 21 Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences* (Disertasil Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tahun 2020.
- Hilir, Alwi. *Teknologi Pendidikan Di Abad Digital*. Klaten, Penerbit Lakeisha. 2019.
- Hoy, Wayne.K, *Educational Administration* Third Edition. USA, Random House, 1987.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Tekhnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

- Irodah, Putri Ayu dkk, *Revolusi Industri 4.0: Tranformasi Media belajar e-learning menggunakan framework*, Irodah et al / Seminar Nasional V 2019, Publikasi Online 5 Maret 2020.
- Japar, Muhammad. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta; Laboratorium Sosial Politik Press. 2018.
- Kazhim, Ahmad Khairi dan Jabir Abdul Hamid. *Al wasaail at ta'lim wa almanhaj*. Kairo. Daar Annahdhah wa al manhaj. 1997
- Kementerian Agama, *Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024*. Jakarta, 2020.
- Kulsum, Umi. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mewujudkan Budaya Religius* (Studi di SMAN 1 dan SMKN 1 Kota Metro). (Disertasi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tahun 2019
- Kurniati, Ike dan Asep Halimurosid. *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital*. CV Amerta Media. 2020.
- Leedy, Paul.D, *Practical Research Planning and Design*. USA. Macmillan Publishing. 1974.
- May, Tim. *Qualitative Research in Action*. USA. SAGE Publications,2002
- Miarsohadi, Yusuf dkk, AECT, *Definisi Teknologi Pendidikan*, Terj: Yusuf hadi Miarso dkk., Jakarta, Pusat Antar Universitas di UT dan CV. Rajawali: 1986.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Third Edition. USA: SAGE Publications, 2014.
- _____, Matthew B. and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis, A Sourcebook of New Methods*, USA: SAGE Publications, 1984.
- Mintasih, Diyah. *Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0 Kajian dari Perspektif Pembelajaran Pendidikan Islam. Dalam buku Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*. Komojoyo Press. Depok: 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Muchlas, *Pengembangan Model Pembelajaran Online Untuk Praktik Teknik Digital Di Perguruan Tinggi*. Disertasi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Muflihini, Muh. Hizbul. *Kepemimpinan Pendidikan: Tinjauan Terhadap Teori Sifat dan Tingkah Laku*. *Insania*13, no. 1. Januari-April 2008.
- Muhammad. *Instructional Design: Theory To Practice*. Mataram: Sanabil, 2020.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; Prenadamedia Group. 2019.
- _____, Abdul. *Teori peribadian perspektif psikologi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo persada. 2019.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung Alfabeta.: 2008.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta. Gadjah Mada University, 1995
- Newman, Isadore and Carolyn R. Benz. *Qualitative-Quantitative, Research Methodology "Exploring The Interactive Continuum"*. USA, Southern Illinois University. 1998
- Nunan, David, *Research Methods in Language Learning*. USA Cambridge University Press, 1992.
- Nurhidin, Edi. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual Dan Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah*, KUTTAB, Volume 1, Nomor 1, Maret 2017.
- Nursyamsiyah, Siti. *Manajemen Pendidik Di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember Dan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Maesan Bondowoso*. Disertasi: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun 2020.
- Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren.
- Pratama, Eka Khristiyanta, *Pengembangan Model Media Audio Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar*. Disertasi, Universitas Sebelas Maret, 2014

- Qodir, Abd. *Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017.
- Ramli, M. *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits*. Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 13 No.23 April 2015, 135.
- Reeder, Laura K.. et.al. *Arts Integration And 21st Century Skills: A Study of Learners and Teachers*. International Journal of Education & the Arts, 22(2). Retrieved from <http://doi.org/10.26209/ijea22n2>. IJEA Vol. 22 No. # - <http://www.ijea.org/v22n#/>. 2021.
- Reiser, Robert A. dan John V. Dempsey. *Trend And Issues In Instructional Design And Technology*. Pearson Merrill Prentice Hall. USA.2002.
- Rivai, Veithzal. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rozak, Hefniy. *Kepemimpinan Pendidikan dalam Al-Qur'an Tinjauan Sakralitas, Profanitas, dan Gabungan*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Safitri, Tulaihah Ning. *Potensi Santri Dalam Transformasi Digital Literacy Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Modern*, Jurnal Mozaic Islam Nusantara., Vol. 6 No. 2 Oktober 2020.
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Strauss, Anselm and Juliet Corbin. *Basic of Qualitative Research: Gounded Theory Procedures And Techniques*. USA. SAGE Publications, 1990.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, Jakarta: CV. Alfa Beta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya, 2016.
- Susanta, Budi. *“Perkembangan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sekolah Akselerasi SMP Negeri 1 Muntilan.”* Disertasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014.
- Suyanto, M. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI. 2005.
- Tafsir, Ahmad *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung, ROSDA, 2001.

- Thuwabji, Husain Hamdi, *wasaa al ittishal wa atta'lim*. Kuwait. Daar Alqolam, 1986.
- Ulum, Miftachul dan Abdul Mun'im, *Digitalisasi Pendidikan Pesantren (Paradigma dan Tantangan Dalam Menjaga Kultur Pesantren)*" in Annual Conference on Community Engagement, vol. 2, 2018, UIN Sunan Ampel Surabaya, 23 - 24 Nopember 2019, 665
- Wahid, Lalu Abdurrahman dan Tasman Hamami. *Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan*. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 8 No. 1 Juli - Desember 2021. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai>.
- Wazis, Kun. *Wacana Komunikasi Pesantren Di Era Revolusi Industri 4.0*. Indonesian Journal of Islamic Communication, Vol. 3, No. 1, Juli 2020, 92
- Wildan. *Manajemen Kepemimpinan TGH. Hasanain Juaini Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Haramain Narmada Lombok Barat*. Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat Vol. 1No. 2 Bulan Januari 2022.
- Yaqinah, Siti Nurul. *Implementasi Dakwah Berbasis Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat*. Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah. Vol. 25 No. 1 Januari – Juni 2019.
- Yuberti. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.
- Yunus, Ibrahim Abdul Fattah. *Al-Maktabat As Syaamilah Fi Tiknulujiyya At-Ta'lim*. Mesir, Daarul Qobaa, 2001.
- Zohdi, Ahmad. *Pola Pendidikan Kecakapan Vokasional (Vocational Skill) di Pondok Pesantren Nurul Haramain dan Thohir Yasin*. (Disertasi: Program Doktor Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2022.
- Zuhaeriah. *Manajemen Modernisasi Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat*. Schemata Journal. Vol. 8 No. 1, Juni 2019, pp. 79-106.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JENIS NOMINASI /JUARA/PENGANUGRAHAN KEMENAG BERKREASI (KMB)
SABTU, 30 OKTOBER 2021

BIDANG PAKIS		KATEGORI/JENJANG	JUARA	NOMINATOR/NAMA/LEMBAGA	KABUPATEN/KOTA
1	Lomba Video Pendek Tahun 2021	Nominasi Juara Video Aksi Santri NTE (VAKSIN) Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Pesantren di Masa Pandemi	Juara 1	Pondok Pesantren Yasqi NW Montong Liit Kec. Sabra Timur	Lombok Timur
			Juara 2	Pondok Pesantren Al-Madani Lenggok Kecamatan Wanasaba	Lombok Timur
			Juara 3	Pondok Pesantren Nurul Islam Sebarbeia	Kota Mataram
2	Santri Day Competition 2021 (Lomba Musabaqah Qiro'ati Kutub) MQK Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat Melalui Virtual Tahun 2021	Kategori Putra Jenjang Wustha/MTs	Juara 1	Sopian Pratiwi Hadi dari Pondok Al-Hasimiyah	Lombok Barat
			Juara 2	Arifurrahman Hakim dari Pondok Tohir Yasin	Lombok Timur
			Juara 3	Fahmi Wajidi dari Pondok As-Saidiyah NU	Lombok Utara
		Kategori Putri Jenjang Wustha/MTs	Juara 1	Latifah Izzati Hasanah dari Pondok Nurussabah	Lombok Tengah
			Juara 2	Adelia Putri Herawati dari Pondok Mambaul Ulum	Lombok Barat
			Juara 3	Febi Nurfadlan dari Pondok AL-Huasami Mpunda	Kota Bima
		Kategori Putra Jenjang Ulya/MA	Juara 1	Nannia Zaki Ahmad Unsi dari Pondok Al-Mogassiyah	Lombok Tengah
			Juara 2	Ahmad Khaerul Fikri dari Pondok Bannu Samusi	Lombok Barat
			Juara 3	Muh. Syahrul Maulana Yasin dari Pondok Syaikh Zaenuddin NW	Lombok Timur
			Juara 1	Abdiya Rizka Farabi dari Pondok Nabi Nubu	Lombok Barat
Kategori Putri Jenjang Ulya/MA	Juara 1	Yuna Aulia dari Pondok Darunnahdlatin NWDI	Lombok Timur		
	Juara 2	Rizka Nisipiana dari Pondok Ihyaulumuddin NW	Lombok Tengah		
	Juara 3	Pondok Pesantren Tohir Yasin Lendang Mangka Kecamatan Masbagik	Lombok Timur		
3	Nominasi Kemandirian Pesantren Tahun 2021	Nominasi Pesantren Terbaik pada Bidang Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Syariah Tingkat Regional Tahun 2021	Terbaik	Pondok Pesantren Nurul Haramaan NW Narmada	Lombok Barat
			Terbaik	Pondok Pesantren Aziziyah Gunung Sar	Lombok Barat
			Terbaik		

BIDANG MADRASAH		JENJANG PENDIDIKAN	JUARA	NOMINATOR/LEMBAGA	KABUPATEN/KOTA
No	Nama Kategori	Raudlatul Athfal (RA)	Juara 1	RA Manhalul Hikmah Babakan	Kota Mataram
			Juara 2	RA Al-Muhajirin	Sumbawa
			Juara 3	RA Pervanida 7 Raba	Bima
			Juara 4	RA Marcapada Narmada	Lombok Barat
1	Madrrasah Reform	Madrrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)	Juara 1	MIN 1 Kota Bima	Kota Bima
			Juara 2	MIN 2 Kota Mataram	Kota Mataram
			Juara 3	MIN 2 Bima	Bima
			Juara 4	MIN 2 Lombok Barat	Lombok Barat
		Madrrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)	Juara 1	MTs Negeri 1 Mataram	Kota Mataram
			Juara 2	MTs Negeri 1 Kota Bima	Kota Bima
			Juara 3	MTs Negeri 1 Lombok Timur	Lombok Timur
			Juara 4	MTs Negeri 1 Lombok Tengah	Lombok Tengah
2	Prestasi Madrasah dim Menghantarkan siswanya kuliah ke luar negeri	Madrrasah Aliyah Negeri (MAN)	Juara 1	MAN 2 Mataram	Kota Mataram
			Juara 2	MAN 1 Lombok Timur	Lombok Timur
			Juara 3	MAN 2 Kota Bima	Kota Bima
			Juara 4	MAN 1 Sumbawa	Sumbawa
3	Madrrasah 3 Tahun Pasibraka Nasional	Duta Pasibraka Nasional	Terbaik	MAN 2 Mataram	Kota Mataram
			Terbaik	MAN 2 Kota Bima	Kota Bima

BIDANG BIMAS ISLAM					
No	Nama Kategori	JENJANG PENDIDIKAN	JUARA	NOMINATOR/LEMBAGA	KABUPATEN/KOTA
1	KUA Teladan	Kantor Urusan Agama	Juara 1	KUA Selong (Kepala KUA Atas Nama Khaeni Anwar)	Lombok Timur
			Juara 2	KUA Ampenan (Kepala KUA Atas Nama Hariadi)	Kota Mataram
			Juara 3	KUA Sape (Kepala KUA Atas Nama Sudirman)	Bima
2	Penyuluh Teladan	Kategori ASN	Juara 1	Hj. Rahmi Kusandiyah, S.Ag	Kota Mataram
			Juara 2	Rohimah, Sos.I, M.Sos	Lombok Utara
			Juara 3	Laili Ida Camilia Diniyanti, S.Ag	Sumbawa
			Juara 1	Siswadi, S.Pd	Kota Mataram
			Juara 2	Muhammad Sayuti, QH, S.Pd.I	Lombok Barat
Juara 3	Ramdani Fajar, M.Pd	Kota Bima			

BIDANG HAJI DAN UMRAH					
No	Nama Kategori	JENJANG PENDIDIKAN	JUARA	NOMINATOR/LEMBAGA	KABUPATEN/KOTA
1	Mitra Teraktif Dalam Mendukung Program	Program Diseminasi Imaah & Haji Dalam Pembayaran ONH	Terbaik	DR. H. Nanang Samodra, M.Sc	Komisi VIII DPR RI
2	Perbaikan Dengan Kepercayaan Masyarakat Terbanyak		Terbaik	Bank BSI Cabang Hasanudin	Cabang Hasanudin

SEKERTARIAT					
No	Nama Kategori	JENJANG PENDIDIKAN	JUARA	NOMINATOR/LEMBAGA	KABUPATEN/KOTA
1	Rating Website Dengan Jumlah Pengunjung Tertinggi dan Aktif dalam Pemberitaan	Website Kemenag Kabupaten/Kota	Terbaik	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Barat	Lombok Barat
		Website Madrasah Negeri	Terbaik	MAN 1 Mataram	Kota Mataram

PEMBIMAS KATOLIK					
No	Nama Kategori	JENJANG PENDIDIKAN	JUARA	NOMINATOR/LEMBAGA	KABUPATEN/KOTA
1	Duta Moderasi Beragama Tokoh Agama Katolik	Tokoh Agama Katolik	Terbaik	Romo L. Maryono, Pr (Dekenat NTB)	Kota Mataram
2	Guru Agama Katolik Inspiratif	Guru Agama Katolik	Terbaik	Anastasia Sunarmi (Guru Agama Katolik SMK 02 Mataram)	Kota Mataram

Mataram, 29 Oktober 2021
Kepala,

Dr. H.M Zaidi Abdad, MA

**SERTIFIKAT DIGITALISASI PESANTREN TERBAIK TAHUN 2021
PONDOK PESESANTREN NURUL HARAMAIN NARMADA LOMBOK
BARAT**



Sertifikat Akreditasi MA Putra NW Narmada

No. 52.19.00664



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 615/BAN-SM/SK/2019, menyatakan bahwa:

Sekolah : MAS NW PUTRI NARMADA
NPSN : 50222442
Alamat : JL. HAMZANWADI LEMBUAK, NARMADA, KABUPATEN
LOMBOK BARAT, NUSA TENGGARA BARAT

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 95

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 16 Juli 2019

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2016, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

Activate Windows
Go to PC settings to act

Sertifikat Akreditasi MTs Putra NW Narmada

No. PD.52.21.00945



PROFESIONAL • TEPERCAYA • TERBUKA
BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH / MADRASAH

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 1346/BAN-SM/SK/2021, menyatakan bahwa:

Sekolah/Madrasah : MTSS PUTRA NW NARMADA
NPSN : 50222776
Alamat : JL. TEGAL BANYU LEMBUAK, NARMADA, KABUPATEN
LOMBOK BARAT, NUSA TENGGARA BARAT

Terakreditasi A (Unggul) dengan Nilai 96

Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026
Perpanjangan status akreditasi ini diberikan berdasarkan penilaian sistem
terhadap perkembangan kinerja sekolah/madrasah.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 8 Desember 2021

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

Activate Window
Go to PC settings to a

Sertifikat Akreditasi MTs Putri NW Narmada

No. 52.20.01311



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 1445/BAN-SM/SK/2019, menyatakan bahwa:

Sekolah : MTSS PUTRI NW NARMADA
NPSN : 50222778
Alamat : JL. HAMZANWADI LEMBUAK, NARMADA, KABUPATEN
LOMBOK BARAT, NUSA TENGGARA BARAT

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 92

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 12 Desember 2019

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah



Activate Window
Go to PC settings to a

**PROGRAM KERJA ORGANISASI SANTRI NURUL HARAMAIN
(OSNH)**

MASA BAKTI 2022/2023

KETUA OSNH

Tugas Pokok

- Membantu Pimpinan Pondok dan dewan guru dalam menjalankan proses Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Haramain NWDI.
- Membuatkan jadwal seluruh OSNH untuk memperbaiki bacaan Al-quran yang di bimbing langsung oleh dewan asatidz setiap malam sabtu.
- Mencatat dan menetapkan data pelanggaran OSNH ke dewan Ri'ayah.
- Mewajibkan pengurus OSNH untuk beramal minimal, 5.000/bulan.
- Mewajibkan pengurus OSNH memeriksa kerapian diri sebelum keluar dari kamar OSNH.
- Membuat absen, jadwal imam dan azan untuk pengurus OSNH.

Pasal 1 Kegiatan

- Mengadakan perkumpulan rutin sekali seminggu dengan dewan ri'ayah dan pembimbing untuk pengurus OSNH.
- Mengadakan siraman rohani bersama dewan asatidz yg di ikuti oleh seluruh pengurus OSNH 1x sebulan.
- Mewajibkan santri meminta izin keluar dengan menggunakan bahasa resmi dan baju resmi (peci, baju putih, celana hitam, papan nama, buku).
- Mewajibkan pengurus OSNH untuk menghafal Juz amma. Dan menganjurkan menghafalkan juz 1.
- Menganjurkan OSNH untuk puasa sunnah senin & kamis.
- Menjadwalkan pengurus OSNH untuk berziarah kemakam ninik sekali dalam 1 semester.

- Menganjurkan pengurus OSNH agar bisa mengemudikan mobil.
- Mengadakan evaluasi pengurus rayon bersama dewan riayah sekali sebulan.
- Menjadwalkan pengurus OSNH untuk membacakan 1 hadits dalam 1 hari.

Program Kerja baru

- Menganjurkan seluruh bagian bagian osnh membuat tim pada bidang masing masing
Contoh:(HAC, phoenix, English dan Arabic course) guna memudahkan dalam melaksanakan tugas.
- Memberikan kaca, sisir, farpum, minyak rambut di setiap kamar OSNH.

SEKERTARIS OSNH

Tugas pokok

- Mencatat dan menginventarisasikan surat menyurat OSNH

Pasal 1 Kegiatan

- Mencatat dan menginventarisasikan surat.
- Mewajibkan Setiap Bagian OSNH membuat dokumentasi.
- Bertanggung jawab atas pembuatan papan nama untuk pengurus OSNH.
- Membuat stiker yang bertulisan kata-kata motivasi dan berkerja sama dengan bagian wirausaha untuk di perjual belikan.
- Mengajarkan OSNH cara-cara membuat surat.
- Membuat sertifikat untuk lomba-lomba tertentu.
- Membuat Bener struktur Pengurus OSNH.
- Bekerjasama dengan bagian IT untuk mengadakan lomba typing master.

Program Kerja Baru

- Membuat tulisan yang bertuliskan kata kata motivasi tentang kebersihan.
- Mengadakan pelatihan untuk membuat surat bagi sekretaris rayon, kelas dll.

BENDAHARA OSNH

Tugas Pokok

- Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang organisasi.
- Mengajukan anggaran bagi bagian yang membutuhkan anggaran.
- Membantu semua kegiatan Mini Bank.
- Mewajibkan seluruh santri untuk menabung di mini bank.
- Melaporkan data keuangan ke dewan pengasuhan santri sekali dalam seminggu.

Pasal 1 Administrasi dan keuangan

- Mencatat jalannya keuangan di bagian-bagian OSNH.
- Mengontrol keuangan seluruh pengeluaran santri sebagai berikut:
 - a. Kamar
 - b. Kelas
 - c. Club
 - d. dll
- Mengontrol alur pengajuan anggaran.

Pasal 2 Kegiatan

- Membuat kadarisasi untuk membantu mengelola mini bank.
- Membantu mini bank dalam mensosialisasikan kegiatan menabung untuk santri baru.
- Melaporkan seluruh keuangan yang terindikasi illegal ke pengasuhan (pemungutan liar).

- Melaporkan pengurus OSNH yang menyalah gunakan keuangan keorganisasian ke pengasuhan.

BAGIAN KEAMANAN OSNH

Tugas Pokok

- Menjaga keamanan dan ketertiban santri.

Pasal 1 keamanan Dan Kedisiplinan

- Mewajibkan seluruh mudabbir tidur di depan kamar.
- Menganjurkan Santri memiliki jam tangan.
- Menindak pengurus rayon yang mengadakan perkumpulan setelah jaros tidur.
- Mengadakan gladi cara jalan yang benar, sekali dalam 1 periode.
- Mewajibkan santri menuliskan kode identitas disetiap barang.
- Mengadakan tempat untuk barang-barang yang hilang.
- Mengembalikan barang yang hilang dan memberikan sanksi.
- Mengadakan evaluasi pengurus rayon.
- Menindak santri yang menggunakan celana ketat atau pensil.

Pasal 2 kerapian

- Menyediakan cermin besar di setiap rayon.
- Mewajibkan santri menggunakan sabuk warna hitam.
- Melarang santri menggunakan baju sebagai berikut :
 - a) Baju Kemeja yang tidak polos.
 - b) Baju kaos leher bersegitiga, ketat, dan bergambar yang kurang layak.

Pasal 3 perizinan

- Mewajibkan santri berinfak untuk iuran pasar sebesar Rp. 5000.
- Mewajibkan santri yang meminta izin keluar pondok untuk menggunakan bahasa dan pakaian resmi.

Pasal 4 pemeriksaan

- Mengadakan pemeriksaan berkala antara lain :
 - a. Pemeriksaan rambut 2 bulan sekali
 - b. Pemeriksaan lemari
 - c. Pemeriksaan perlengkapan

Pasal 5 inventarisasi

- Menyediakan rompi dan konsumsi bolis.
- Membuat pembukuan sebagai berikut :
 - a. Buku perizinan pulang.
 - b. Buku perizinan ke pasar.
 - c. Buku pelanggaran disiplin.
 - d. Buku catatan penting.
 - e. Buku penjaga malam.
- Menaruh jam dinding di tempat-tempat tertentu.

Pasal 6 Reward (Penghargaan)

- Memberikan penghargaan kepada santri yang terdisiplin
- Mengadakan piala bergilir untuk rayon terdisiplin
- Memberikan penghargaan kepada OSNH untuk bagian terdisiplin

BAGIAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN OSNH

Tugas Pokok

- Membimbing santri dalam hal ibadah.
- Mendidik akhlak dan karakter santri.
- Mengajarkan adab kepada santri.
- Menanamkan minat belajar santri.

Pasal 1

KEDISIPLINAN

- Menegur santri yang menggunakan sorban selain pengurus OSNH.
- Mengadakan mahkamah/jasus bagi anggota yang melanggar peraturan-peraturan bagian pengajaran.

- Mewajibkan anggota memakai seragam putih pada malam jumat dan waktu jumatan.
- Mewajibkan santri menggunakan seragam sekolah pada waktu dhuha.
- Mewajibkan santri memiliki perlengkapan sebagai berikut :
 - a) Al – qur`an.
 - b) Peci.
 - c) Sajadah.
 - d) Hizib dan Al -barzanji.
 - e) Tuntunan lengkap bagian pengajaran.
 - f) Kunci ibadah dan tuntunan solat.
 - g) Buku tajwid.
 - h) Batu ngompal.

Pasal 2

KEGIATAN

- Mengajak santri membaca batu ngompal pada setiap malam Selasa.
- Meningkatkan program hapalan santri tentang bacaan shalat dan do'a sehari-hari.
- Menganjurkan santri menghafal hadits yang telah di berikan oleh bagian Pendidikan dan pengajaran OSNH.
- Mengajak santri melaksanakan sholat sunnah tasbih sekali dalam 1 periode.
- Mengajak santri membaca hizib atau albarzanji pada malam jumat .
- Membentuk kelompok yang bernuansa islami seperti :
 - a. Tahfidzul Qur`an.
 - b. Tilawatil Qur`an.
 - c. Tahsin.
 - d. Hadroh.
- Mengadakan IRC sekali dalam satu periode.

- Berkonsultasi dengan bagian IT atau penerbitan untuk mengadakan nonton bareng tentang kisah – kisah teladan (seputar keislaman) sekali dalam satu periode.
- Berkerja sama dengan bagian bahasa untuk bertanggung jawab atas jalannya muhadaroh dan khutbah pada malam senin.
- Menindak pengurus rayon yang memakai sorban.
- Mewajibkan pengurus rayon untuk memakai seragam putih pada malam jumat dan sholat jumat.
- Membiasakan santri mengamalkan sunnah – sunnah rasul seperti :
 - a. Puasa sunnah.
 - b. Sholat tahajud.
 - c. Bershodakoh sekali dalam seminggu.
 - d. Dll.
- Mengajak santri membaca al-qur`an ketika :
 - a. Shubuh: Al-Waqiah
 - b. Dzuhur: Juz Amma
 - c. Ashar : Ar-rahman

Pasal 3

TAMBAHAN

- Membiasakan seluruh santri membaca do`a kafaratul majlis pada akhir perkumpulan.
- Menjadwalkan pengurus OSNH menjadi khatib setiap hari jumat.
- Berkonsultasi dengan bagian pengajaran putri pada acara – acara tertentu.
- Membentuk panitia bulan ramadhan dari pengurus OSNH.
- Membuat ruangan khusus untuk pelatihan hadroh .
- Mencuci karpet masjid dan mushola jika diperlukan.

BAGIAN BAHASA OSNH

Tugas Pokok

- Memastikan seluruh santri menjalankan disiplin Bahasa
- **Program Kerja**

Pasal 1 kedisiplinan

- Mewajibkan seluruh santri sebagai berikut:
 - a. Menggunakan bahasa resmi dan membawa buku.
 - b. Memiliki kamus bahasa arab, bahasa inggris, dan buku catatan khusus kosa kata.
 - c. Mengulang hafalan kosa kata yang telah di berikan sebelum tidur.
- Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan mufrodat dan muhaddatsah.
- Memberikan sanksi bagi santri yang melanggar disiplin bagian Bahasa.
- Mewajibkan pengurus OSNH bagi yang tidak ada kegiatan untuk ikut serta membatu berjalannya pembagian mufrodat/vocab.
- Mengajukan seluruh pengurus OSNH untuk menegur anggota yang tidak mematuhi disiplin bagian bahasa.
- Mengajukan santri membawa buku tulis dan pulpen ketika acara-acara penting.

Pasal 2 kegiatan

- Menulis dan menempel kosa kata serta expression pada tempat-tempat yang telah ditentukan.
- Mengadakan kegiatan-kegiatan bagian bahasa sebagai berikut:
 - a. Lomba-lomba atau game yang menunjang tentang pengetahuan Bahasa.
 - b. Kursus bahasa arab dan inggris.
 - c. Listening atau Istimah' 2 kali dalam 1 bulan.
 - d. Mengadakan perkumpulan dengan pengurus bahasa rayon beserta LAC.

- e. Acara smart contest dan language show 1 kali minimal dalam satu periode.
- f. Menaruh papan tulis mufrodat di setiap rayon.
- g. Memeriksa buku mufrodat santri sekali dalam seminggu.
- Membuat alat-alat kebutuhan bagian bahasa sebagai berikut:
 - a. Tulisan arabic and english area.
 - b. Membuat tulisan No language No Service di tempat tertentu.
 - c. Stiker cover buku mufrodat dan vocabulary.
 - d. Papan trouble maker bagi santri pelanggar.
 - e. Stempel khusus bagian Bahasa.
 - f. Penanda pergantian Bahasa.
- Merekrut anggota khusus untuk membantu bagian bahasa sekaligus menjadi kaderisasi bagian Bahasa.
- Mengadakan bimbingan dari dewan LAC guna menambah wawasan seputar Bahasa.

Pasal 3 reward (penghargaan)

- Memberikan penghargaan bagi santri yang rajin berbahasa.

BAGIAN LINGKUNGAN DAN PERTAMANAN OSNH

Tugas Pokok

- Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan dan pertamanan beserta alat- alatnya.
- Mewajibkan santri untuk menyumbang alat- alat kebersihan sekali dalam satu periode.
- Menindak santri yang melanggar disiplin bagian lingkungan dan pertamanan.
- Membeli alat-alat kebersihan dan pertamanan Ketika di perlukan.
- Menyediakan tong sampah di tempat-tempat tertentu.
- Mengadakan pembersihan sekali seminggu dan hari-hari tertentu.
- Memperindah dan membuat taman di pondok.

- Membentuk jasad untuk menegakkan disiplin bagian lingkungan dan pertamanan.
- Memberikan alat-alat kebersihan di setiap rayon.
- Membantu mengelola sampah daur ulang di PMB.

Pasal 1 Disiplin

- Mengumpulkan pakaian yang berserakan dan mengembalikan kepada pemiliknya dengan memberikan sanksi.
- Mewajibkan santri untuk menjemur pakaian di tempat yang telah ditentukan menggunakan hanger.
- Memeriksa kebersihan kamar dan kerapian lemari anggota secara rutin.
- Melarang santri memakai sandal di tempat-tempat tertentu.
- Memberi hadiah bagi kamar santri yang terbersih 2 kali dalam satu periode.
- Melarang santri ke PMB kecuali yg berkepentingan.

Pasal 2 Kegiatan

- Mengadakan kerja bakti diluar pondok minimal sekali dalam 1 periode.
 - Mengontrol kegiatan haris maedan yang di bimbing oleh mudabbir.
 - Berkerjasama dengan bagian listrik dan perairan untuk menjaga kebersihan seluruh kamar mandi santri.
 - Mengadakan lomba menghias taman di setiap rayon dan memberikan hadiah kepada taman terindah.
- **Program Kerja Baru**
- Membuat pagar untuk taman di depan masjid.
 - Membuat jadwal pengurus OSNH untuk membantu di PMB.
 - Menambah tanaman hias di seluruh taman pondok.

BAGIAN LISTRIK DAN PERAIRAN OSNH

Tugas pokok

- Bertanggung jawab atas listrik, lampu, air, dan kamar mandi santri.

Program Kerja

Pasal 1 kedisiplinan

- Menindak santri yang melakukan pelanggaran sebagai berikut :
 - a. Memakai sandal di tempat-tempat tertentu.
 - b. Memutar atau memainkan keran.
 - c. Menggantung pakain di keran pada saat mencuci.
 - d. Membuang sampah di selokan kamar mandi.
 - e. Memainkan saklar lampu.
 - f. Membawa hoter, sound, dll.
- Melarang santri membuat cok roll tanpa seizin bagian listrik.

Pasal 2 kegiatan

- Berkonsultasi dengan bendahara pondok untuk mengontrol pembayaran listrik dan pembayaran PDAM.
- Menghidupkan diesel saat mati lampu.
- Memasang sound di tempat yang belum terjangkau.
- Memasang lampu di tempat yang gelap.
- Membantu setiap kepanitiaan dalam hal kelistrikan.
- Membersihkan penampungan air.
- Mengajukan OSNH mengetahui tentang dasar-dasar listrik dan kelistrikan.

BAGIAN KESEHATAN OSNH

Tugas pokok

- Merawat santri yang sakit.

Program Kerja

Pasal 1 kedisiplinan

- Menindak santri yang berpura-pura sakit.
- Mewajibkan pengurus rayon untuk melapor dan membawa anggota yang sakit ke kesehatan.
- Mengecek peralatan kesehatan serta menyiapkan obat-obatan dalam jangka sekali seminggu.
- Melarang Santri memainkan fasilitas bagian Kesehatan.
- Menegur pengurus OSNH yang sering berkunjung ke unit Kesehatan.

Pasal 2 kegiatan

- Mengadakan penyuluhan dan seminar tentang kesehatan sekali dalam 1 periode.
- Mengadakan pemeriksaan kesehatan sewaktu-waktu.
- Menganjurkan pembekaman bagi santri.
- Mengadakan pemerikasan golongan darah.
- Menganjurkan pengurus OSNH untuk mendonorkan darah minimal sekali dalam 1 periode.
- Mununjuk kader-kader Kesehatan di setiap rayon.
- Menyediakan obat cacing di unit kesehatan pondok.
- Membawa santri yang gatal-gatal ke pantai.

Pasal 3 kerjasama

- Berkonsultasi dengan pembimbing kesehatan guna meningkatkan pelayanan kesehatan pondok.
- Bekerjasama dengan bagian perpustakaan untuk menyediakan buku-buku tentang Kesehatan.

- Bekerjasama dengan bagian penerbitan untuk menyediakan mading tentang Kesehatan.

BAGIAN PERPUSTAKAAN OSNH

Tugas pokok

- Menyediakan ruang baca di perpustakaan.
- Mengumpulkan buku-buku yang berserakan.
- Menjadwalkan santri perkamar untuk mengunjungi perpustakaan.
- Memberikan penghargaan kepada santri yang sering berkunjung dan membaca buku.
- Menindak santri yang meninggalkan buku perpustakaan sembarangan.
- Menyediakan dan memperbanyak buku-buku yakni:
 - a) Ilmu pengetahuan umum.
 - b) Pengetahuan Khazanah islam.
 - c) Novel yang sesuai dengan nilai Pendidikan pondok.
 - d) Dan buku refrensi untuk pelajaran kelas

Pasal 1 Ketertiban

- Mendenda santri yang terlambat mengembalikan buku perpustakaan dengan denda Rp 3000/hari.
- Mewajibkan santri mengganti buku yang dihilangkan sesuai dengan harga buku tersebut.
- Memberi tanda buku pinjaman yang ada di perpustakaan.
- Melarang anggota berkujung ke perpustakaan pada saat kegiatan pondok berlangsung.
- Membuatkan jasad bagi yang melanggar aturan bagian perpustakaan.
- Mewajibkan anggota yang ingin meminjam buku untuk membawa kartu perpustakaan.

- Melarang santri membawa komik dan buku yang tidak mendidik

Pasal 2 Kegiatan

- Mewajibkan seluruh anggota untuk mewakafkan minimal 1 buku dalam 1 periode.
- Merekrut Asisten Bagian Perpustakaan.
- Menyumbangkan minimal 2 buku dari setiap bagian OSNH yang berhubungan dengan bagian nya masing-masing.
- Menjaga dan merawat semua buku yang ada di perpustakaan.
- Berkonsultasi dengan dewan asatidz untuk memudahkan santri membeli buku.

Pasal 3 Kerja Sama

- Bekerjasama dengan bagian lain, seperti:
 - a. Bekerja sama dengan bagian kesenian untuk menghias ulang ruang perpustakaan.
 - b. Bekerja sama dengan bagian IT atau bagian penerbitan untuk membuat kartu perpustakaan.
 - c. Bekerja sama dengan bagian penerbitan untuk mengembangkan club pena santri.
 - d. Bekerja sama dengan bagian kebersihan untuk mengumpulkan semua buku yang berserakan.
 - e. Bekerja sama dengan bagian Penerbitan untuk menerbitkan buku yang di tulis langsung oleh santri.

Program Kerja Baru

- Mewajibkan santri untuk menulis nama di awal buku supaya tidak cepat hilang.
- Mewajibkan santri memiliki buku catatan harian (diary).
- Mengadakan program bedah buku 2 kali dalam satu periode.

BAGIAN PRAMUKA OSNH

Tugas pokok

- Memastikan kelancaran jalannya kegiatan kepramukaan di pondok.

Program Kerja

Pasal 1 kedisiplinan

- Menindak santri yang melanggar peraturan bagian pramuka atau meminjam alat tanpa izin terlebih dahulu.
- Melarang santri untuk keluar pondok pada waktu pramuka kecuali dengan alasan-alasan tertentu.
- Mewajibkan santri menghafal Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka dalam Bahasa arab, Inggris, dan materi-materi pramuka lainnya.
- Mewajibkan santri untuk menggunakan seragam dan atribut-atribut pramuka pada setiap Latihan pramuka dan acara kepramukaan.

Pasal 2 kegiatan

- Mengadakan NHSCC tingkat SD/MI dan SMP/MTS sederajat.
- Menjadwalkan materi pramuka pada hari kamis.
- Mengadakan ujian SKK, SKU, dan mengadakan pelantikan.
- Mengadakan perkajum bagi kelompok penggalang dan penegak.
- Menjadwalkan setiap anggota menjadi petugas upacara.
- Mengadakan kemah tahunan sekali dalam 1 periode.
- Mengadakan penjelajahan minimal sekali dalam 1 periode.
- Mengecat tongkat pramuka 1x dalam 1 periode.
- Mengadakan full day scout.
- Mengadakan permainan tradisional pada kegiatan pramuka.

Pasal 3 tambahan

- Membentuk pasukan Regu, Sangga, dan anggota SAKA (Satuan Karya).
- Membuat jadwal OSNH menjadi pembina pramuka pada hari kamis.

BAGIAN PENERBITAN OSNH

Tugas pokok

- Menyajikan informasi terkini di dalam maupun luar pondok kepada santri.

Program Kerja

Pasal 1 kewajiban

- Menegur santri yang menyoret dan mengotori mading.
- Mengajukan santri mengirim karyanya ke bagian penerbitan.
- Membantu pimpinan pondok dalam bidang publikasi.
- Menerbitkan mading NH expose dan karya pena santri sekali dalam seminggu.
- Mewajibkan setiap bagian organisasi untuk membuat mading sekali dalam sebulan.

Pasal 2 kegiatan

- Mendokumentasikan mading yang telah diterbitkan.
- Membuat kartu pelajar.
- Berusaha mengirimkan karya-karya santri ke penerbit untuk diterbitkan.
- Berkonsultasi dengan dewan asatidz tentang karya-karya santri untuk dipublikasikan di media social agar menjadi motivasi bagi mereka.
- Berkunjung ketempat seminar sewaktu-waktu.

Pasal 3 kerjasama

- Bekerjasama dengan bagian perpustakaan untuk merekrut tim pena santri sekaligus membimbingnya.
- Bekerjasama dengan bagian Bahasa untuk menerbitkan madding 3 bahasa sewaktu-waktu.

Pasal 4 reward (penghargaan)

- Memberikan hadiah untuk santri yang sering mengirim karya-karyanya.

BAGIAN OLAHRAGA OSNH

Tugas pokok

- Memastikan kelancaran kegiatan olahraga santri

Program Kerja

Pasal 1 kedisiplinan

- Menindak anggota yang melanggar tata tertib bagian olah raga, sebagai berikut :
 - a. Ber-olahraga selain menggunakan training dan baju kaos.
 - b. Ber-olahraga kecuali pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.
 - c. Anggota diwajibkan menggunakan seragam olahraga pada waktu lari dan senam pagi.
 - d. Anggota dilarang menggunakan barang inventarisasi tanpa seizin bagian olahraga.
 - e. Menindak anggota yang tidak teratur dalam senam dan lari pagi.
 - f. Menganjurkan santri untuk tidak berdiam di kamar setelah jaros sholat ashar.
 - g. Melarang santri menggunakan celana pendek ketika berolahraga kecuali (sparring).
- Melarang santri menggunakan jam tangan ketika berolahraga.

Pasal 2 kegiatan

- Mengadakan NH olimpiade bagi santri satu kali dalam satu periode.
- Mengadakan lari dan senam pagi pada hari jum'at dan rabu .
- Menyediakan tempat restok dan barbel bagi setiap rayon.
- Menertibkan jalannya eksul olahraga.
- Berkonsultasi dengan bagian kesenian untuk mengecat seluruh lapangan olahraga kecuali lapangan bola.
- Melengkapi alat-alat olahraga.
- Mengadakan lomba antar bagian pengurus OSNH sekali dalam 1 priode.

- Mengadakan senam gembira bersama ustd dan ustazh sekali dalam 1 periode.

Pasal 3 tambahan

- Mengajukan santri yang gemuk untuk menjalani olahraga tambahan secara teratur.
- Mengajak santri untuk pergi ke kolam renang minimal sekali dalam 1 minggu.
- Menaruh samsak dan alat alat olahraga lainnya di sekitar area lapangan.

BAGIAN KESENIAN OSNH

Tugas pokok

- Memperindah dan mempercantik pondok.
- Mengembangkan minat santri dalam bidang kesenian.

Program Kerja

Pasal 1 Karya

- Menempelkan karya seni seperti lukisan, hiasan, kaligrafi, dan latter pada tempat- tempat tertentu.
- Mambat miniatur pondok.

Pasal 2 Pendidikan

- Mengadakan kursus dan pembinaan bagi anggota kesenian pada bidang:

- a. Latter.
- b. Gravity.
- c. Kaligrafi.
- d. Kerajinan tangan.
- e. Background.
- f. Melukis wajah.
- g. Melukis landscape.

h. Alat music.

Pasal 3 Reward

- Memberikan penghargaan bagi santri yang memiliki bakat dan yang sering berkarya dalam bidang kesenian minimal sekali dalam 1 periode.

Pasal 4 Kedisiplinan

- Menindak santri yang melanggar pada bagian kesenian sebagai berikut :

- a) Mencoret tembok.
 - b) Menempelkan kertas di tembok.
 - c) Mengecat lemari tanpa seizin bagian kesenian.
 - d) Menggambar gambaran yang tidak berpendidikan.
- Membuat mahkamah untuk santri yang melanggar bagian kesenian.

Pasal 5 Kegiatan

- Mengadakan kunjungan ke pasar seni dan mengadakan ART show sekali dalam 1 periode.
- Mengembangkan alat MARCHING BAND, guna untuk memajukan pondok dalam bidang music.
- Mengadakan perlombaan untuk pengurus OSNH dalam bidang kesenian.

Pasal 6 Kerja Sama

- Berkonsultasi dengan ketua OSNH untuk menganjurkan pengurus OSNH bisa memainkan music.
- Berkonsultasi dengan pengurus rayon untuk membuat mading di setiap rayon.
- Berkonsultasi dengan bagian tamu dan penerangan untuk memajang hiasan dinding di tempat penjengukan.

BAGIAN TAMU DAN PENERANGAN OSNH

Tugas pokok

- Memastikan ketertiban setiap tamu yang berkunjung ke pondok.
- Menyediakan fasilitas bagi tamu yang berkunjung ke pondok.

Program Kerja

Pasal 1 Kedisiplinan

- Menindak santri yang melanggar bagian tamu seperti :
 - a. Menelpon di wali santri
 - b. Memasuki kamar mandi tamu/wali santri
 - c. Mewajibkan tamu/wali santri menutup aurat ketika berkunjung.
 - d. Melarang teman luar untuk menetap di kawasan pondok tanpa seizin Ri'ayah.
- Membuat tata tertib tamu sebagai berikut :
 - 1) Tamu dilarang berkunjung pada waktu waktu dan acara tertentu antara lain ;
 - 2) Batas jam kunjungan untuk wali santri sampai jam 05.30 WITA.
 - 3) Wali santri dilarang berkunjung pada malam hari.
 - 4) Pramuka pada kamis siang.
 - 5) Pada waktu masuk kelas dari jam 08.00 sampai jam 15.00 WITA.
 - 6) Ketika sudah bel 2x maka santri wajib mengikuti kegiatan ibadah (tidak lagi bersama tamu).
 - 7) Tamu dilarang memasuki kamar santri tanpa seizin staff riayah.

Pasal 2 kegiatan

- Mengumumkan kegiatan santri setiap jaro 1 sholat, jaro kumpul, mufradat, dll.
- Menempelkan tulisan NO SMOKING dan wajib berbusana muslim di tempat tempat tertentu.
- Membuat kartu kunjungan santri.
- Membuat jadwal untuk bolis gerbang.
- Menghentikan pengumuman pada waktu yg telah ditentukan.

Pasal 3 Kerja sama

- Berkonsultasi dengan bagian listrik untuk menambahkan sound di area area pondok agar tidak terjadi pengulangan pemanggilan.
- Bekerjasama dengan bagian kebersihan untuk membuat taman di sekitar halaman masjid.
- Bekerja sama dengan bagian pramuka dalam mengatur kendaraan wali santri.

BAGIAN INFORMASI DAN TEKNOLOGI OSNH

Tugas pokok

- Bertanggung jawab atas peralatan lab komputer.
- Menyediakan tempat pemakaian laptop.
- Menghentikan seluruh kegiatan di lab komputer sebelum waktu shalat.
- Melarang Santri memasuki lab tanpa ada bimbingan dari dewan guru atau bagian IT.
- Menganjurkan santri Untuk membawa laptop.
- Mengadakan nonton bareng untuk seluruh santri sekali dalam seminggu dengan seizin musyrif bagian.
- Membantu menyiapkan Fasilitas Ujian berbasis Komputer atau digital.
- Mengordinir dan membuat tasrih peminjaman laptop.

- Mengordinir pengambilan pas Foto seluruh Santri.
- Bertanggung jawab atas Ruangan Multimedia.

Pasal 1 Disiplin

- Melarang santri membawa modem.
- Menindak santri yang mengubah arah atau merusak CCTV yang sudah diatur.
- Melarang panitia meninggalkan laptop di waktu pengisian baterai.
- Menindak tegas santri yang melanggar disiplin bagian IT.

Pasal 2 Kegiatan

- Berkerjasama dengan bagian perpustakaan untuk menyediakan buku tentang Informasi Dan Teknologi.
- Menjadwalkan kursus komputer untuk pengurus OSNH.
- Memeriksa Cctv dan wifi sekali dalam sebulan dan di waktu tertentu.
- Menyediakan file dan aplikasi yang memberikan edukasi bagi santri yang membawa laptop.
- Membantu program kerja HMC (Haramain Media Center).

Pasal 3 Tambahan

- Menjaga dan memanfaatkan TV rayon sesuai dengan SOP yang telah di tentukan.

Program Kerja Baru

- Mengembangkan minat santri di bidang video editing.
- Memperluas jangkuan internet dan bertanggung jawab atas pemeliharannya.

BAGIAN DAPUR OSNH

Tugas pokok

- Memastikan kelancaran dan ketertiban kegiatan makan santri

Program Kerja

Pasal 1 kedisiplinan

- Mewajibkan seluruh santri memiliki piring dan tas sandal dan memeriksanya sekali dalam sebulan.
- Mewajibkan anggota memakai sandal dan tas sandal Ketika ke dapur.
- Membuat tata tertib bagian dapur sebagai berikut:
 - a. Santri tidak boleh makan di kamar tanpa seizin bagian dapur.
 - b. Melarang santri makan berdua dengan satu piring.
 - c. Santri dilarang membuang nasi dan lauk.
 - d. Pengurus dilarang menyuruh anggota Mengambilkannya nasi.
 - e. Santri dilarang mencuci tangan lewat dalam dapur.
 - f. Seluruh santri dilarang makan didapur kecuali pada waktu makan, tanpa seizin bagian dapur.
- Membuat mahkamah untuk anggota yang melanggar tata tertib bagian dapur.
- Mengatur Kholaqah makan Santri.
- Mengatur waktu makan santri.

Pasal 2 kerjasama

- Bekerjasama dengan bagian keamanan untuk menindak anggota yang tidak membawa tas sandal ke dapur pada waktu makan.
- Bekerjasama dengan bagian kesenian untuk memperindah dapur.
- Bekerjasama dengan bagian Bahasa untuk mengontrol Bahasa di dapur pada waktu makan.
- Mengadakan lomba masak untuk santri sekali dalam satu periode.

Pasal 3 tambahan

- Menganjurkan Pengurus OSNH belajar memasak bersama Ibu Dapur.
- Menyediakan rak sandal untuk pengurus OSNH di dapur.

- Mengajukan mudabbir untuk makan terlebih dahulu guna untuk mempermudah kepengurusan.

BAGIAN WIRAUSAHA OSNH

Tugas pokok

- Ikut andil dalam unit usaha yang ada di dalam pondok

Program Kerja

Pasal 1 kerjasama

- Bekerjasama dengan bagian keamanan untuk menindak santri yang belanja diluar area pondok selain di unit usaha pondok.
- Bekerjasama dengan unit usaha pondok guna mengajarkan anggota dalam berwirausaha.
- Menjadwalkan santri berkunjung ke unit usaha pondok guna menambah wawasan tentang kewirausahaan.
- Bekerjasama dengan bendahara OSNH untuk mengelola wartel.

Pasal 2 kegiatan

- Membuka stand wirausaha pada saat acara-acara tertentu.
- Mengundang pengelola unit usaha pondok guna memberikan wawasan kepada seluruh santri tentang kewirausahaan.

**PROGRAM KERJA ORGANISASI SANTRIWATI
NURUL HARAMAIN (OSNH)
MASA BAKTI TAHUN 2022**

A. PROGRAM KERJA KETUA

1. Mengoordinir kinerja semua bagian
2. Mengadakan perkumpulan dengan seluruh pengurus OSNH satu kali dalam dua pekan yaitu pada Kamis malam pukul 21.00 WITA
3. Mengadakan perkumpulan dengan ketua rayon satu kali dalam dua pekan
4. Mengadakan forum diskusi karya ilmiah untuk pengurus OSNH satu kali dalam sepekan
5. Mengadakan perkumpulan antara pengurus OSNH dengan santriwati minimal satu kali dalam tiga bulan
6. Mengadakan perkumpulan antara pengurus OSNH perbagian dengan dewan asatidz / ustadzah pembimbing satu kali dalam sebulan
7. Mengadakan kunjungan dan berusaha menghadiri undangan-undangan dari lembaga pendidikan lain
8. Mengadakan pelatihan kepemimpinan untuk calon pengurus OSNH dan calon pengurus rayon satu kali dalam satu periode
9. Memberikan tata tertib tertulis yang telah disahkan oleh Dewan Pengasuhan dan Pimpinan Pondok kepada seluruh wali santriwati
10. Mengadakan *study banding* untuk pengurus OSNH
11. Mengoordinir semua kegiatan ekstrakurikuler yang telah tersedia dan memaksimalkan sarana dan prasarana kegiatan tersebut
12. Mengadakan perkumpulan antar pengurus OSNH dengan pengurus rayon minimal dua kali dalam satu periode
13. Menyusun matriks program kerja OSNH
14. Bertanggung jawab atas lancarnya kepengurusan
15. Memeriksa program kerja setiap bagian
16. Menampung dan menyalurkan inspirasi santriwati kepada pengurus OSNH
17. Mengontrol OSNH pada malam hari
18. Membuat rancangan ketua, meliputi:
 - a) Memimpin rapat dalam setiap pertemuan OSNH
 - b) Menetapkan kebijaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat
19. Membagi dan menjabarkan *job description*
20. Bertindak adil dalam menjalankan tugas sehari-hari

21. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam sebulan dan menyerahkannya kepada Dewan Pengasuhan
22. Berkonsultasi dengan pembimbing
23. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain.

B. PROGRAM KERJA SEKRETARIS

1. Mendata santriwati perkamar, perkelas, perkonsulat, dan perayon satu kali dalam satu bulan
2. Mendata keluar masuknya surat dan buku-buku kegiatan satu kali dalam sebulan serta mendokumentasikannya
3. Membuat notulen serta membantu ketua OSNH di setiap rapat dan perkumpulan
4. Membuat absensi per-rayon satu kali dalam satu bulan
5. Mengadakan perkumpulan dengan sekretaris bagian satu kali dalam satu bulan
6. Mengatur setiap jadwal perkumpulan OSNH
7. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam satu bulan dan menyerahkannya ke Dewan Pengasuhan
8. Berkonsultasi dengan pembimbing satu kali dalam sebulan
9. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain

C. PROGRAM KERJA BENDAHARA

1. Mengadakan pelatihan tata buku dan *microsoftexcel* untuk setiap bendahara bagian OSNH
2. Mengoordinir keluar-masuknya uang OSNH
3. Memeriksa buku bendahara setiap bagian satu kali dalam sepekan
4. Mengoordinir santriwati yang menabung di *Mini Bank* dua kali dalam sebulan
5. Memberikan penghargaan kepada santriwati yang paling rajin menabung
6. Menganjurkan santriwati untuk menabung di *Mini Bank*
7. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam sebulan dan menyerahkannya kepada Dewan Pengasuhan
8. Berkonsultasi dengan pembimbing
9. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain

D. PROGRAM KERJA BAGIAN KEAMANAN

1. Membantu Pimpinan Pondok dan Ketua OSNH dalam hal keamanan
2. Mengadakan perpindahan kamar minimal satu kali dalam satu periode

3. Mengadakan pemeriksaan pakaian dan perlengkapan santriwati sewaktu-waktu
4. Mengadakan pengabsenan wajib sebelum dan sesudah perpulangan
5. Meningkatkan keamanan kamar di setiap rayon
6. Mewajibkan Santriwati meminta kartu perizinan kepada dewan pengasuhan ketika keluar pondok, melapor dan membayar uang perizinan ke Keamanan OSNH
7. Mewajibkan santriwati menggunakan pakaian wajib setiap perpulangan dan keluar pondok
8. Membatasi jam belajar malam sampai pukul 21.30 WITA dan mengontrolnya
9. Mewajibkan santriwati memakai pakaian syar'i dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Baju longgar satu kepal diatas lutut
 - b) Rok yang menutupi mata kaki dan tidak transparan
 - c) Jilbab dengan ukuran minimal 120 cm
 - d) Jilbab instan sejenis rabbani minimal ukuran L
10. Melarang santriwati untuk membawa dan memakai perhiasan baik emas, perak dan apapun jenisnya kecuali anting
11. Mengadakan pemeriksaan rambut sewaktu-waktu dan menindak santriwati yang memotong rambut diatas bahu, bermodel dan mewarnainya
12. Menindak santriwati yang berbelanja kepada penjual selain yang ditentukan oleh pondok tanpa seizin Dewan Pengasuhan
13. Memperbolehkan santriwati memakai celana training dan jilbab instan sejenis rabbani pada kamis malam dari pukul 20.00-12.00 WITA dan diwaktu-waktu tertentu
14. Memperbolehkan santriwati membawa baju main maksimal 8 stel
15. Melarang santriwati yang saling pinjam-meminjam pakaian
16. Melarang santriwati yang berdandan secara berlebihan
17. Mengoordinir pembuatan papan nama seluruh santriwati per-angkatan dengan warna-warna yg telah ditentukan minimal satu kali dalam satu periode
18. Melarang santriwati yang mandi berdua atau lebih
19. Menindak santriwati yang menemui tamu di luar pondok dan di luar waktu berkunjung yang sudah ditentukan
20. Menindak santriwati yang tidur menggunakan baju dalam, celana pendek dan daster
21. Melarang santriwati menggunakan jilbab transparan dan pendek seperti, saudia, rawis, dll

22. Mewajibkan santriwati menggunakan ciput, topi jilbab dan kaos kaki kemana-mana
23. Melarang dan menindak santriwati yang melipat lengan baju
24. Mewajibkan ketua dan keamanan rayon untuk memiliki buku catatan evaluasi
25. Mengadakan perkumpulan dengan keamanan rayon sekali dalam dua pekan
26. Mengadakan perkumpulan dengan keamanan rayon dua kali dalam sebulan pada tanggal 15 dan 30
27. Mengadakan pengabsenan wajib sebelum tidur di masing-masing rayon
28. Mewajibkan pengurus rayon mengunci kamar ketika ke sekolah, pada waktu-waktu tertentu dan mengontrolnya
29. Mewajibkan santriwati untuk menggunakan papan nama sesuai dengan ketentuan
30. Melarang santriwati menggunakan pakaian dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Baju berwarna mencolok
 - b) Rok yang berbelah
 - c) Baju yang bermodel
 - d) Celana training yang berkaret bawah
31. Memperbolehkan santriwati menggunakan jasa penatu/binatu yang telah ditentukan oleh Dewan Pengasuhan
32. Membatasi warna jilbab santriwati sebanyak empat warna yaitu putih, coklat, krem, dan hitam
33. Mengadakan *dicipline contest* minimal empat kali dalam satu periode
34. Melarang dan menindak santriwati yang menggunakan kaos kaki pendek
35. Memperbolehkan santriwati membuat baju persatuan atas seizin Dewan Pengasuhan
36. Meminimalisasi penjengukan santriwati maksimal satu kali dalam sebulan
37. Menindak santriwati yang tidak menggunakan papan nama dan saling tukar-menukar
38. Menyediakan kotak *lost and found* di tempat-tempat tertentu
39. Membuat grafik prestasi dan pelanggaran
 40. Melarang santriwati menggunakan kawat gigi fashion dan diamond
 41. Mewajibkan santriwati menggunakan masker bila dipandang perlu
 42. Melarang santriwati menggunakan *skincare* secara berlebihan
 43. Membuat laporan pertanggungjawaban setiap satu kali dalam sebulan dan diserahkan kepada Dewan Pengasuhan
 44. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain

E. PROGRAM KERJA BAGIAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

1. Mengadakan *Morning Puzzle* satu kali dalam dua pekan
2. Mengadakan latihan *Muhadharoh* dua kali dalam sepekan yaitu pada Selasa malam dan Jum'at malam
3. Mengadakan kursus *murotal*
4. Mengadakan pengajian sekali dalam sepekan
5. Menganjurkan santriwati untuk melaksanakan sholat dhuha, rawatib, tahajjud, dan sholat sunnah lainnya
6. Mengadakan sholat sunnah tasbeeh minimal satu kali dalam satu periode
7. Mengadakan *musyrifah* satu kali dalam dua pekan yaitu pada Sabtu malam
8. Menganjurkan santriwati untuk menghafal Al Qur'an dan merekrut anggota tahfizhul Qur'an
9. Mewajibkan santriwati memiliki al-Qur'an, hizib, al-barzanji, dan kitab kajian lainnya
10. Menindak santriwati yang menaruh al-Qur'an, hizib, al-barzanji dan kitab kajian lainnya di sembarang tempat
11. Mewajibkan santriwati membaca hizib atau al-barzanji pada Ahad malam
12. Memperingati hari-hari besar Islam
13. Mengoordinir santriwati yang tidak shalat
14. Mewajibkan santriwati menggunakan seragam lengkap ke sekolah
15. Menindak Santriwati yang menggunakan pakaian seragam maupun pakaian shalat di luar jamnya
16. Mewajibkan santriwati membawa buku kemana-mana
17. Menindak santriwati yang tidur setelah shalat Subuh
18. Mewajibkan santriwati untuk makan dan minum secara islami
19. Menyediakan kotak amal di tempat-tempat tertentu
20. Membuat grafik prestasi satu kali dalam satu bulan
21. Mengadakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) satu kali dalam satu periode
22. Membaca nazam batu ngompal dan syair-syair lainnya sebelum shalat magrib, pada Senin dan Kamis sore
23. Mengadakan perkumpulan wajib dengan bagian pendidikan dan pengajaran rayon satu kali dalam sebulan
24. Mengadakan pemeriksaan akbar perlengkapan shalat dan kitab-kitab lainnya sewaktu-waktu
25. Mewajibkan santriwati memakai ciput pada waktu solat
26. Mewajibkan santriwati menghafal Asmaul Husna dan membacanya setelah membaca Al- Qur'an
27. Membentuk dan merekrut anggota hadroh
28. Membaca surah al-kahfi setiap hari Jum'at

29. Mewajibkan santriwati membawa mukenah pada acara-acara tertentu
30. Mewajibkan santriwati membaca surah al-hasyr ayat 21-24 selesai solat subuh dan isya'
31. Menganjurkan santriwati puasa sunnah pada hari senin dan kamis
32. Mewajibkan santriwati menggunakan baju lengan panjang pada waktu solat
33. Membaca *sayyidul istighfar* pada waktu subuh setiap hari libur
34. Membuat laporan pertanggungjawaban setiap satu kali dalam sebulan dan diserahkan kepada pembimbing dan Dewan Pengasuhan
35. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain

F. PROGRAM KERJA BAGIAN PENGGERAK BAHASA

1. Mewajibkan seluruh santriwati memiliki buku tulis kosa kata dan panduan bahasa serta memeriksanya sewaktu-waktu
2. Menindak santriwati yang meninggalkan buku tulis kosa kata atau buku panduan bahasa di sembarang tempat
3. Merawat dan menambah *pamphlet* di sekitar pondok bila dipandang perlu
4. Memberi kosa kata setiap hari kecuali hari-hari tertentu
5. Mengadakan kursus bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi santriwati baru
6. Memutar film atau video berbasis Bahasa resmi dua kali dalam sebulan sesuai dengan jadwal penggunaan bahasa
7. Mengadakan ujian kosa kata per-rayon satu kali dalam sebulan
8. Membuat grafik prestasi dan pelanggaran satu kali dalam sebulan
9. Memberi gelar *language town* atau *madinatul lughah* kepada rayon yang aktif berbahasa satu kali dalam tiga bulan
10. Mengadakan perbaikan bahasa sewaktu-waktu
11. Mengadakan lomba berbasis bahasa resmi 2 kali dalam sebulan sesuai dengan jadwal penggunaan bahasa
12. Merekrut anggota LIT (*Language Improvement Team*)
13. Mengadakan *language festival* minimal satu kali dalam satu periode
14. Menerbitkan majalah dinding berbahasa Arab dan Inggris minimal dua kali dalam satu periode
15. Meyusun kosakata tahunan dan mendokumentasikannya
16. Mengadakan *imtihanullughah* dan *language examination* bagi seluruh santriwati minimal dua kali dalam satu periode
17. Mengadakan pergantian bahasa satu kali dalam dua pekan
18. Mengadakan perkumpulan bagian penggerak bahasa OSNH dengan bagian bahasa rayon satu kali dalam dua pekan
19. Mengadakan pembacaan *muhadatsah* atau *conversation* setiap jum'at pagi
20. Menganjurkan santriwati membaca *language chart assistant* (LCA) setelah shalat ashar
21. Mewajibkan santriwati membawa kamus saku kemana-mana
22. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam sebulan dan diserahkan kepada pembimbing dan Dewan Pengasuhan

23. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain.

G. PROGRAM KERJA BAGIAN BERSIH LINGKUNGAN

1. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkenaan dengan kebersihan
2. Mewajibkan setiap rayon dan kelas untuk memiliki alat-alat kebersihan
3. Menyita pakaian yang jatuh di jemuran sewaktu-waktu
4. Menganjurkan santriwati untuk menjemur alat tidur secara terjadwal
5. Mengadakan lomba kebersihan antar rayon dan antar kelas minimal 2 kali dalam satu periode
6. Memberikan penghargaan sewaktu-waktu bagi santriwati yang peduli terhadap kebersihan dan lingkungan
7. Menganjurkan anggota rayon yang piket kamar mencuci bak sampah sebelum tidur
8. Melarang santriwati yang piket pagi pergi ke pasar
9. Mewajibkan santriwati yang piket menggunakan rompi *bolisah* atau baju olahraga
10. Mengadakan perkumpulan dengan Bagian Bersih Lingkungan rayon dan ketua kelas sekali dalam dua pekan
11. Mendata dan merawat alat-alat bagian bersih lingkungan minimal sekali dalam sebulan
12. Mengadakan pemeriksaan kuku dan rambut sewaktu-waktu
13. Mengadakan pembersihan akbar di luar pondok minimal satu kali dalam 1 periode
14. Mengadakan pembersihan umum setiap hari jum'at
15. Memberi sanksi pada santriwati yang melanggar peraturan bagian bersih lingkungan
16. Membuat tempat khusus untuk peralatan bagian bersih lingkungan
17. Melarang santriwati menjemur pakaian di sembarang tempat
18. Menyita pakaian santriwati yang dijemur tidak menggunakan *hanger* kecuali barang-barang tertentu
19. Mengadakan *bazar* pakaian sewaktu-waktu
20. Mewajibkan santriwati yang piket malam untuk datang tepat waktu dan melarangnya untuk kembali ke kamarnya
21. Mewajibkan santriwati membuang sampah yang ada di rayonnya dua kali dalam sehari pada sore dan malam hari
22. Membuat grafik prestasi dan pelanggaran kebersihan satu kali dalam satu bulan
23. Melarang santriwati menaikkan sandal di tempat-tempat tertentu
24. Membuat laporan pertanggung jawaban setiap satu kali dalam sebulan dan diserahkan kepada dewan pengasuhan

25. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain.

H. PROGRAM KERJA BAGIAN KESEHATAN

1. Mengontrol santriwati yang sakit
2. Menyediakan obat-obatan bagi santriwati yang sakit
3. Menindak santriwati yang berpura-pura sakit
4. Merawat, menambah dan memanfaatkan apotek hidup
5. Mewajibkan santriwati yang piket pagi untuk mengambil nasi tiga kali sehari bagi santriwati yang sakit
6. Menyediakan kartu keterangan sakit untuk santriwati yang sakit
7. Membawa santriwati yang sakit ke unit kesehatan bila dipandang perlu
8. Menghubungi wali dari santriwati yang sakit bila dipandang perlu
9. Memberikan surat rekomendasi pulang bagi santriwati yang sakit
10. Mengadakan penyuluhan kesehatan dan pengecekan golongan darah bagi santriwati minimal satu kali dalam satu periode
11. Menganjurkan santriwati untuk meminum vitamin dan tablet tambah darah
12. Menyelenggarakan donor darah minimal satu kali dalam satu periode
13. Mengadakan perkumpulan dengan bagian kesehatan rayon satu kali dalam sepekan
14. Merekrut anggota PMR dan mengadakan pelatihan
15. Mengadakan pelatihan kesehatan untuk bagian kesehatan OSNH minimal satu kali dalam satu periode
16. Menyediakan ruangan untuk santriwati yang sakit
17. Mengadakan kunjungan ke unit kesehatan bagi bagian kesehatan OSNH minimal satu kali dalam satu periode
18. Berkonsultasi dengan pembimbing
19. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam satu bulan dan diserahkan kepada pembimbing dan Dewan Pengasuhan
20. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain.

I. PROGRAM KERJA BAGIAN OLAHRAGA

1. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkenaan dengan olahraga
2. Menganjurkan santriwati berolahraga
3. Mewajibkan santriwati berolahraga pada hari libur
4. Membuat grafik prestasi dan pelanggaran satu kali dalam 3 bulan
5. Mengadakan jalan sehat minimal satu kali dalam satu periode
6. Mengadakan perlombaan sewaktu-waktu
7. Menambah alat-alat olahraga bila dipandang perlu
8. Mewajibkan santriwati izin terlebih dahulu sebelum menggunakan peralatan Bagian Olahraga

9. Memberikan penghargaan bagi santriwati yang rajin berolahraga
10. Menindak santriwati yang melanggar disiplin Bagian Olahraga
11. Mewajibkan santriwati menggunakan pakaian olahraga lengkap pada saat berolahraga
12. Memperbolehkan santriwati untuk membawa alat-alat olahraga
13. Merekrut anggota ekstrakurikuler bidang olahraga
14. Mengadakan senam akbar minimal satu kali dalam satu periode
15. Berkonsultasi dengan pembimbing
16. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam sebulan dan diserahkan kepada Dewan Pengasuhan
17. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain.

J. PROGRAM KERJA BAGIAN KESENIAN

1. Mengadakan kursus-kursus dan mengevaluasinya sewaktu-waktu
2. Mewajibkan santriwati untuk memiliki alat-alat kesenian
3. Merawat, menata dan menambah peralatan Bagian Kesenian bila dipandang perlu
4. Melarang santriwati menggunakan alat Bagian Kesenian tanpa izin
5. Menganjurkan santriwati untuk mengikuti kegiatan-kegiatan Bagian Kesenian
6. Membentuk Nurul Haramain Art Community (NHAC)
7. Mengoordinasi santriwati yang latihan kesenian di luar pondok
8. Mengunjungi tempat-tempat karya seni di luar pondok minimal satu kali dalam satu periode
9. Mengadakan pameran dan bazar karya seni minimal dua kali dalam satu periode
10. Mengadakan perlombaan seni bagi santriwati minimal dua kali dalam satu periode
11. Mewajibkan setiap bagian OSNH membuat karya seni minimal satu kali dalam satu periode dan menyerahkannya ke bagian Kesenian
12. Membuat souvenir khas Nurul Haramain
13. Mengadakan Nurul Haramain Marching Band Contest
14. Mengadakan Art Show minimal satu kali dalam satu periode
15. Mengundang seniman minimal satu kali dalam satu periode
16. Membentuk kelompok teater islam Nurul Haramain
17. Melarang santriwati menggunakan jasa salon kecantikan di luar pondok tanpa seizin bagian kesenian
18. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam sebulan dan diserahkan pada Dewan Pengasuhan
19. Berkonsultasi dengan pembimbing
20. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain
21. Mengadakan pelatihan kaligrafi dan menulis indah bagi santriwati
22. Mengadakan lomba menghias rayon dua kali dalam satu periode
23. Mengadakan pemeriksaan alat-alat kesenian minimal dua kali dalam satu periode.

K. PROGRAM KERJA BAGIAN DAPUR

1. Membuat tata tertib di dapur dan menindak santriwati yang melanggar tata tertib Bagian Dapur
2. Melarang santriwati memakai alat-alat dapur tanpa izin
3. Mewajibkan santriwati memiliki alat-alat makan
4. Memeriksa peralatan makan santriwati sewaktu-waktu
5. Menyediakan posko-posko pengambilan makanan berbuka dan sahur untuk santriwati pada bulan Ramadhan
6. Menyiapkan makan sahur dan minuman berbuka bagi santriwati yang berpuasa sunnah
7. Menyediakan buah atau susu untuk santriwati satu kali dalam sepekan
8. Mewajibkan santriwati untuk makan tiga kali sehari
9. Membantu Ibu dapur dalam urusan dapur
10. Mengadakan lomba minimal satu kali dalam satu periode
11. Berkonsultasi dengan pembimbing
12. Mengontrol santriwati yang makan di dapur
13. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam sebulan dan diserahkan pada Dewan Pengasuhan
14. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain
15. Melarang santriwati untuk ikut mengambil atau mengantar nasi kecuali dalam keadaan yang mendesak
16. Memberikan edukasi kepada santriwati mengenai makan dan minum yang sesuai dengan syariat islam

➤ **Tata Tertib Bagian Dapur**

- a. Santriwati diwajibkan menjaga kebersihan dapur
- b. Santriwati dilarang membuang nasi dan lauk
- c. Santriwati dilarang meletakkan alat makan di sembarang tempat
- d. Santriwati dilarang mengambil nasi satu piring berdua atau lebih
- e. Santriwati harus tertib ketika mengambil nasi
- f. Santriwati dilarang masuk dapur kecuali Bagian Dapur
- g. Santriwati harus makan tepat waktu

➤ **Jadwal Waktu Makan**

- a. Pagi : 06.00 - 07.00 WITA
- b. Siang : 13.00 - 13.30 WITA
- c. Malam : 20.00 - 20.40 WITA

L. PROGRAM KERJA BAGIAN PENERIMAAN TAMU

1. Mengoordinasi dan mendata tamu yang datang ke pondok
2. Menyediakan pakaian pelengkap bagi tamu yang tidak berbusana muslim
3. Melengkapi sarana dan prasarana Bagian Penerimaan Tamu
4. Menghubungi dewan pengasuhan apabila ada tamu yang menginap
5. Mengharuskan santri yang berkunjung ke putri untuk menyerahkan kartu rekomendasi ke Bagian Penerimaan Tamu

6. Melarang Santriwati duduk di posko bagian penerimaan tamu kecuali yang piket dan memiliki kepentingan
7. Membuat jadwal piket Bagian Penerimaan Tamu di posko bagian penerimaan tamu yang telah ditentukan
8. Memberikan kartu izin berkunjung untuk santriwati yg akan ke Nurul Haramain Putra
9. Membuat tata tertib tamu

➤ **Tata tertib tamu :**

- a) Dilarang masuk ke asrama santriwati kecuali dalam keadaan darurat dan menggunakan kartu rekomendasi
- b) Menyerahkan Kartu Wali Santriwati kepada Bagian Penerimaan Tamu
- c) Waktu berkunjung :
 - Jum'at pukul : 10.00-17.30 WITA
 - Ahad pukul : 14.00-17.30 WITA
- d) Wajib berbusana muslim
- e) Lokasi pengunjungan hanya diperbolehkan di :
 - Putri 1:
 - Depan Lab
 - Masjid
 - Aula
 - Berugak
 - Putri 2:
 - Berugak bawah belakang posko
- f) Dilarang meminjamkan HP kepada santriwati dengan alasan apapun
- g) Dilarang menawarkan barang dan jasa apapun di dalam pondok
- h) Memarkirkan kendaraan pada tempat yang telah ditentukan
10. Berkonsultasi dengan pembimbing
11. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam satu bulan dan diserahkan kepada Dewan Pengasuhan
12. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain

M. PROGRAM KERJA BAGIAN PERS DAN JURNALISTIK

1. Menambah tim Pers dan Jurnalistik bila dipandang perlu
2. Membuat ID Card untuk tim Pers dan Jurnalistik
3. Mengadakan rapat redaksi satu kali dalam sepekan untuk tim Pers dan Jurnalistik
4. Menerbitkan dan mempublikasikan *Haramain News* dua kali dalam satu bulan
5. Mengadakan lomba menulis antar santriwati minimal satu kali dalam satu periode
6. Mengadakan lomba membuat majalah dinding untuk setiap rayon satu kali dalam satu periode
7. Menindak santriwati yang merusak keindahan majalah dinding

8. Mendokumentasikan karya tulis santriwati dan guru
9. Mengadakan Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar (PJTD) untuk tim Pers sekali dalam satu periode
10. Memberikan penghargaan bagi santriwati yang aktif dalam membuat karya tulis
11. Mendukung dan memfasilitasi Dewan Guru dalam pembuatan media pembelajaran
12. Menerbitkan Majalah Santriwati (MAJASTI) minimal satu kali dalam satu periode
13. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam sebulan dan diserahkan kepada dewan pengasuhan
14. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain
15. Menyediakan kotak karya tulis di tempat-tempat tertentu
16. Mengadakan lomba Haramain Jurnalis satu kali dalam satu periode.

N. PROGRAM KERJA BAGIAN PRAMUKA

1. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkenaan dengan kepramukaan
2. Menyediakan perlengkapan pramuka bagi santriwati
3. Menindak santriwati yang melanggar peraturan Bagian Pramuka
4. Mengadakan latihan pramuka setiap hari kamis dan ke luar pondok bila dipandang perlu
5. Mewajibkan seluruh santriwati untuk menggunakan seragam pramuka dan atribut pramuka minimal kaku dan ring setiap latihan pramuka
6. Berusaha menghadiri setiap undangan kepramukaan
7. Mengadakan pramuka kreasi minimal satu kali dalam satu periode
8. Mendata peralatan pramuka satu kali dalam sebulan
9. Mengadakan perkemahan Kamis Jum'at minimal tiga kali dalam satu periode
10. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam sebulan dan diserahkan kepada Dewan Pengasuhan
11. Merekrut regu dan sangga inti
12. Mengadakan perkemahan rutin satu kali dalam satu periode
13. Menganjurkan santriwati memiliki buku saku, mengisi *SKU*, mengikuti ujian *SKK* dan mengadakan pelantikan
14. Mengadakan lomba kepramukaan minimal satu kali dalam satu periode
15. Mengadakan *Nurul Haramain Scout Camp Competition For Girls* atau *Nurul Haramain Santri Camp Competition* (NHSCC)
16. Mengadakan penjelajahan dan hiking bagi seluruh santriwati minimal satu kali dalam satu periode
17. Membentuk kelompok latihan kepramukaan atau HST (Haramain Scout Team)
18. Mefasilitasi peserta didik penegak yang ingin mengikuti SAKA (satuan karya)
19. Merekrut anggota *CaPas* (Calon Paskibra)

20. Mengadakan perkumpulan antar pembimbing dan bagian pramuka minimal sekali dalam sebulan
21. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain
22. Mengadakan orientasi kepramukaan bagi pengurus OSNH
23. Melarang santriwati menggunakan alat-alat kepramukaan tanpa seizin bagian pramuka
24. Mengadakan ekspedisi santriwati minimal dua kali dalam satu periode
25. Mengadakan kemah bakti masyarakat untuk penegak
26. Mewajibkan santriwati baru membawa tongkat dan tali pramuka sepanjang sepuluh meter

O. PROGRAM KERJA BAGIAN PERPUSTAKAAN

1. Menganjurkan seluruh santriwati untuk menjadi pengunjung perpustakaan
2. Mendata, mengklasifikasi dan mengoordinir buku-buku perpustakaan
3. Mendata santriwati yang berkunjung ke perpustakaan
4. Membuat tata tertib Bagian Perpustakaan

➤ TATA TERTIB BAGIAN PERPUSTAKAAN

❖ Setiap pengunjung wajib:

- a. Menaati tata tertib perpustakaan
- b. Menjaga kebersihan dan keamanan
- c. Menaruh buku ke tempat semula
- d. Mengembalikan buku perpustakaan yang telah dipinjam sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan
- e. Dilarang membawa tas ke dalam ruang perpustakaan
- f. Dilarang membawa makanan atau minuman
- g. Dilarang membuat kegaduhan di ruang perpustakaan

❖ Jadwal waktu berkunjung:

- a. Sabtu-Kamis pada pukul: 16.00-17.30 dan 20.30-21.30 WITA
- b. Jum'at pada pukul: 10.00-17.30 WITA
5. Membuat pojok literasi
6. Mengubah tata ruang perpustakaan sewaktu-waktu
7. Berkunjung ke perpustakaan luar dan toko buku bagi santriwati sewaktu-waktu
8. Menambah koleksi buku-buku di perpustakaan
9. Mengadakan lomba resensi buku bagi santriwati minimal satu kali dalam satu periode
10. Membuat laporan pertanggung jawaban satu kali dalam sebulan dan diserahkan kepada dewan Pengasuhan
11. Mengadakan bedah buku minimal empat kali dalam satu periode
12. Mengadakan razia buku sewaktu-waktu
13. Mengadakan gerakan wakaf buku

14. Memberikan penghargaan kepada santriwati yang sering berkunjung ke perpustakaan pada akhir masa periode
15. Memeriksa buku-buku perpustakaan ke setiap kelas sewaktu-waktu
16. Membuat kartu pinjaman buku
17. Mendatangkan penulis lokal atau nasional
18. Berkonsultasi dengan pembimbing
19. Bekerja sama dengan bagian-bagian lain.

P. PROGRAM KERJA BAGIAN KEWIRAUSAHAAN

1. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan Kewirausahaan
2. Melarang santriwati menggunakan peralatan kewirausahaan tanpa izin
3. Bekerja sama dengan bagian kesenian dalam mengumpulkan karya-karya santriwati dan mengadakan pameran atau bazar sewaktu-waktu
4. Membuat laporan pertanggungjawaban setiap satu bulan sekali dan diserahkan kepada Dewan Pengasuhan
5. Mengadakan perlombaan yang berkaitan dengan kewirausahaan minimal satu kali dalam satu periode
6. Berkonsultasi dengan pembimbing
7. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain
8. Berkunjung ke unit usaha pondok sewaktu-waktu
9. Bekerja sama dengan koperasi pondok dalam hal kewirausahaan
10. Mengadakan seminar kewirausahaan minimal satu kali dalam satu periode

Q. PROGRAM KERJA BAGIAN INFORMASI DAN TEKNOLOGI

1. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan teknologi dan informasi
2. Menjaga kebersihan Laboratorium Komputer beserta peralatan yang ada didalamnya
3. Melarang santriwati menyalahgunakan dan merusak fasilitas Laboratorium Komputer
4. Melarang santriwati masuk atau membawa Fasilitas Laboratorium Komputer tanpa izin
5. Mendata santriwati yang membawa dan memulangkan laptop
6. Melarang santriwati menaruh laptop, penyimpanan data eksternal dan charger disembarang tempat
7. Menjadwalkan penggunaan laptop santriwati pada hari jum'at pukul 10.00-17.30 WITA serta mengontrolnya
8. Mengatur tempat penggunaan dan penyimpanan laptop santriwati
9. Memfasilitasi santriwati untuk mengakses internet dengan alasan tertentu
10. Mengadakan pemeriksaan laptop dan penyimpanan data eksternal sewaktu-waktu
11. Mendata semua inventaris Laboratorium Komputer dan mengeceknya minimal satu kali dalam sebulan

12. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam satu bulan dan diserahkan kepada Dewan Pengasuhan
13. Mengadakan lomba *typing master* minimal satu kali dalam satu periode
14. Melarang serta mengontrol santriwati yang mengunggah foto, video, dan status yang tidak sopan di media sosial
15. Mengajukan santriwati memiliki G-mail
16. Mengajukan santriwati yang membawa laptop untuk belajar menggunakan aplikasi *zenius*
17. Berkonsultasi dengan pembimbing
18. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain
19. Mewajibkan santriwati memiliki *smart card* dan menggunakan absen digital untuk seluruh santriwati.

R. PROGRAM KERJA BAGIAN LISTRIK DAN PENGAIRAN

1. Menyalakan dan mematikan lampu pada waktu yang telah ditentukan serta mengontrolnya
2. Menyediakan alat-alat listrik dan bertanggung jawab terhadap alat listrik yang ada di pondok
3. Memperbaiki alat-alat elektronik yang rusak
4. Memasang lampu dan menambah pengeras suara ditempat-tempat tertentu bila dipandang perlu
5. Menyediakan *sound system* dan *Lighting* pada acara-acara tertentu
6. Mengontrol penggunaan air setiap waktu pemakaian
7. Mengontrol dan memelihara alat-alat listrik dan pengairan satu kali dalam sepekan
8. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam satu bulan dan diserahkan kepada Dewan Pengasuhan
9. Berkonsultasi dengan pembimbing minimal satu kali dalam sepekan
10. Bekerjasama dengan bagian-bagian lain

S. PROGRAM KERJA BAGIAN PENERANGAN

1. Menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada seluruh santriwati
2. Menyediakan papan informasi untuk seluruh santriwati
3. Mengabadikan kegiatan santriwati ke media sosial pada waktu-waktu tertentu
4. Melarang santriwati menggunakan alat-alat bagian penerangan
5. Melarang santriwati masuk ke ruang penerangan kecuali yang memiliki kepentingan
6. Menginformasikan surat undangan yang masuk kepada yang bersangkutan
7. Memutar audio berbasis bahasa berdasarkan jadwal bahasa kecuali hari jum'at (Bahasa Indonesia)
8. Membatasi waktu pengumuman yaitu:
 - a. Saat sekolah
 - b. Belajar malam
 - c. Bel Pertama Shalat

9. Berkonsultasi dengan pembimbing
10. Bekerja sama dengan bagian-bagian lain
11. Membuat laporan pertanggungjawaban satu kali dalam sebulan dan menyerahkannya kepada Dewan Pengasuhan
12. Mengadakan *idza'ah* setelah solat Isya berjamaah
13. Memutar film atau video yang bertemakan tentang informasi dunia pada waktu-waktu tertentu.

DATA SERTIFIKASI PENDIDIK
MATA PELAJARAN PAI MTs DAN MA PUTRA

A. Data sertifikasi pendidik Mata Pelajaran PAI MTs Putra

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Rianto, S.Ag., M.Pd.	Fiqih
2.	Rahmat Rajendi, S.Ag	Fiqih
3.	Juseri Windarmin, S.Pd.I	Akidah Akhlak
4.	Syamsul Hakim, S.Pd.I	Qur'an Hadits
5.	Musta'mam, S.Pd.I	Fiqih
6.	Muhammad Hutbi, S.Pd.I	SKI

B. Data sertifikasi pendidik Mata Pelajaran PAI MA Putra

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Husnain, S.Ag., M.Pd.	Fiqih
2.	Muh. Asroruddin, M.S.I	Akidah Akhlak
3.	Edi Idris, S.Pd.I	Fiqih
4.	Muhammad Taisir, MH.I	Fiqih

DATA SERTIFIKASI PENDIDIK
MATA PELAJARAN PAI MTs DAN MA PUTRI

A. Data sertifikasi pendidik Mata Pelajaran PAI MTs Putri

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Hamdani, S.Pd.I	Aqidah Akhlak
2.	Raodatul Aini, S.Pd	Fiqih

B. Data sertifikasi pendidik Mata Pelajaran PAI MA Putri

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Hj. Hilmiati, M.Pd.I	Qur'an Hadits
2.	Hj. Eliya Sarbini, S.Ag., M.Pd.I	SKI
3.	Khairunniyah, S.Ag	Aqidah Akhlak
4.	Rusmawardi, S.Pd.I	Fiqih
5.	Abdurrahman Suryadi, M.Pd.	Aqidah Akhlak

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI

Madrasah Tsanawiyah (MTs) NW Putra Narmada

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI Kelas VII

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Qur'an Hadits	80
2.	Aqidah Akhlaq	80
3.	Fiqih	80
4.	Sejararah Kebudayaan Islam	75

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI Kelas VIII

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Qur'an Hadits	80
2.	Aqidah Akhlaq	80
3.	Fiqih	75
4.	Sejararah Kebudayaan Islam	80

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI Kelas IX

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Qur'an Hadits	70
2.	Aqidah Akhlaq	75
3.	Fiqih	80
4.	Sejararah Kebudayaan Islam	75

KKM dirumuskan setidaknya dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek: karakteristik peserta didik (intake), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung) pada proses pencapaian kompetensi.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI

Madrasah Aliyah (MA) NW Putra Narmada

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI Kelas X

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Qur'an Hadits	70
2.	Aqidah Akhlaq	80
3.	Fiqih	75
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	75

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI Kelas XI

Prodi: Ilmu-ilmu Agama

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Qur'an Hadits	80
2.	Aqidah Akhlaq	75
3.	Fiqih	70
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	75

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI Kelas XI

Prodi: Bahasa

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Qur'an Hadits	80
2.	Aqidah Akhlaq	80
3.	Fiqih	75
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	75

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI Kelas XI

Prodi: IPA

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Qur'an Hadits	70
2.	Aqidah Akhlaq	70
3.	Fiqih	75
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	70

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI Kelas XII

Prodi: Ilmu-ilmu Agama

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Qur'an Hadits	80
2.	Aqidah Akhlaq	75
3.	Fiqih	70
4.	Sejararah Kebudayaan Islam	75

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Mata Pelajaran PAI Kelas XII

Prodi: IPA

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Qur'an Hadits	70
2.	Aqidah Akhlaq	80
3.	Fiqih	75
4.	Sejararah Kebudayaan Islam	70

KKM dirumuskan setidaknya dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek: karakteristik peserta didik (intake), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung) pada proses pencapaian kompetensi

Observasi
Implementasi Media Pembelajaran PAI berbasis digital
Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada



Photo: Guru PAI saat memberikan pembelajaran PAI di Ruang Lab. Multimedia




NAMA GURU PAIMTs-MA PUTRA DAN PUTRI

PONDOK PESESANTREN NURUL HARAMAIN NARMADA LOMBOK BARAT

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Husnain, S.Ag., M.Pd.	Fiqih
2.	Rianto, S.Ag., M.Pd.	Fiqih
3.	Rahmat Rajendi, S.Ag	Fiqih
4.	Hj. Elya Sarbini, S.Ag. M.Pd.	SKI
5.	Hj. Fatimatuzzahrah, S.Pd., M.Pd.I	Qur'an Hadits
6.	Syamsul Hakim, S.Pd.I	Qur'an Hadits
7.	Hj. Hilmiati, M.Pd.I	Fiqih
8.	Burhanuddin, S.Pd.I	Akidah Akhlak
9.	Juseri Windarmin, S.Pd.I	Akidah Akhlak
10.	Muh. Asroruddin, M.S.I	Akidah Akhlak
11.	Musta'mam, S.Pd.I	FIQIH
12.	Edi Idris, S.Pd.I	FIQIH
13.	M. Hutbi, S.Pd.I	SKI
14.	Hamdani, S.Pd.I	Aqidah Akhlak
15.	Suardi, S.Pd.I	SKI
16.	Muhammad Ishaq, S.Pd.	SKI
17.	Pendi Azhar, S.Pd.	Qur'an Hadits
18.	Muthia Rahmatin, S.Pd	Akidah Akhlak
19.	Aluh Zahraini, A.Ma.	Qur'an Hadits
20.	Bq. Lina Budiwardi, S.Pd	Fiqih
21.	Husnul Amin	Qur'an Hadits
22.	Rusmawardi, S.Pd.I	Fiqih
23.	Iin Wasita Rosmadayanti, S.Pd	SKI
24.	Mardiyah, S. Pd.I	Akidah Akhlak
25.	Abdurrahman, M.Pd.	Akidah Akhlak

Dokumentasi
IMPLEMENTASI DIGITALISASI PESANTREN
Kegiatan Karya Tulis Ilmiah Bagian Publikasi dan IT OSNH
Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat
(akun Facebook Samsul Hakim)



Samsul Hakim
23 Jan · 🌐

⋮

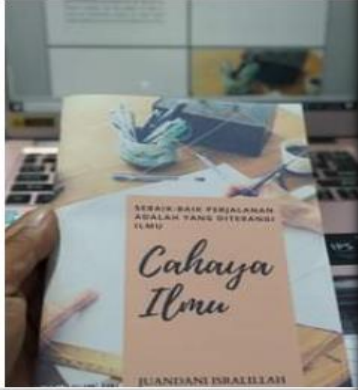
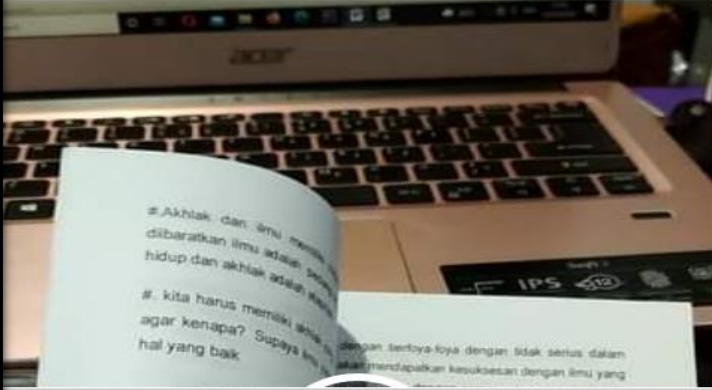
Satu lagi...


Mencoba hal baru adalah lumrah, seiring berkembangnya pemikiran hal itu akan terus terjadi. syaratnya, langkah harus diterangi ilmu, maka hal baru akan menjadi perlu.

Sekelumit kalimat d antara 9.162 kata dalam buku berjudul "CAHAYA ILMU"
Ditulis oleh :
Juandani Isralillah




Kelas 6 KMI Nurul Haramain

Non editing.





Tulis komentar...



**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL
Pada Kegiatan Pemilihan Ketua OSNH
Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat**





MENU

SELAMAT DATANG DI SIIMPEL

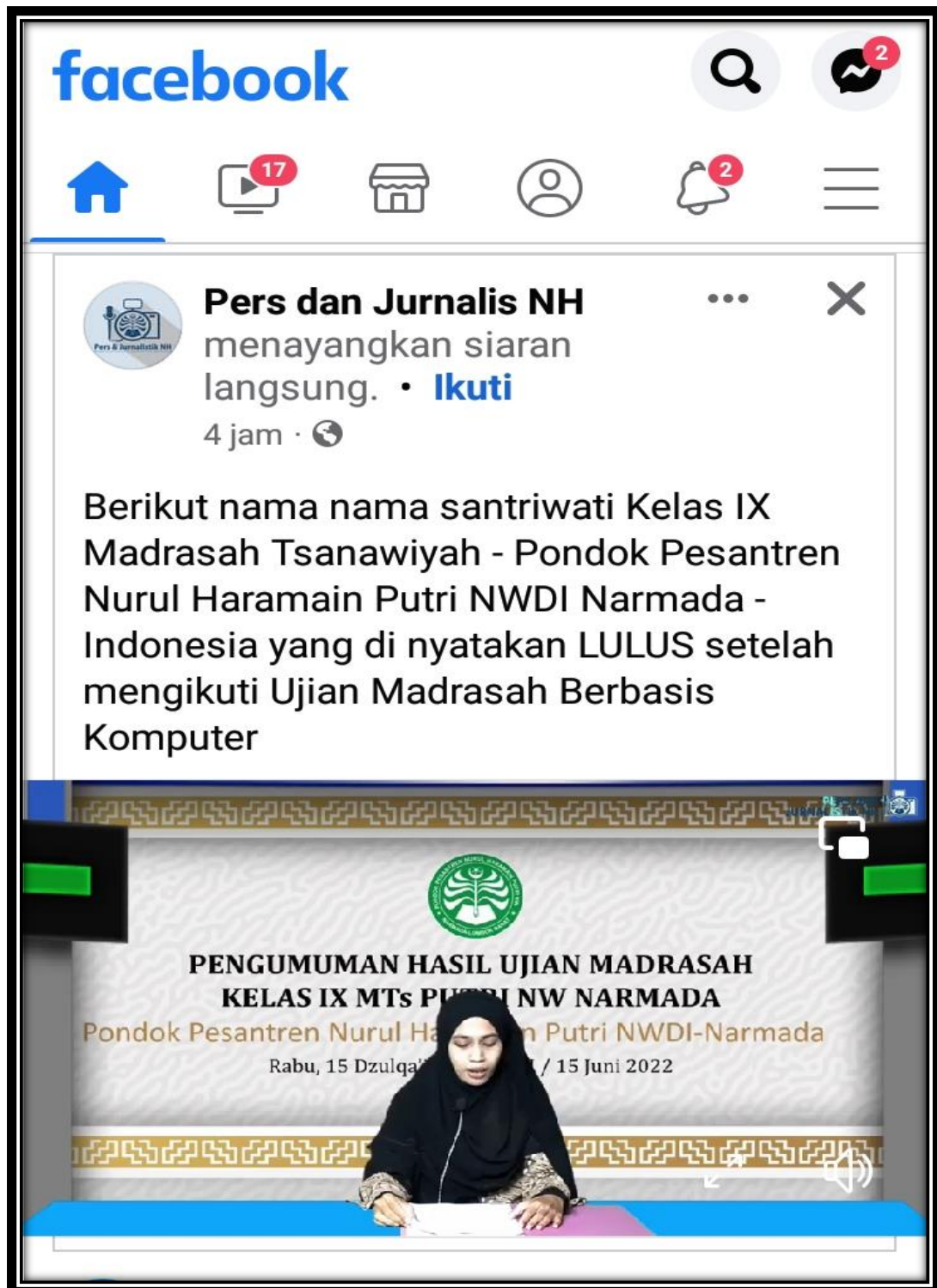
SISTEM INFORMASI PEMILIHAN



Scan ID Card or Input Your Code

“Teknologi itu sendiri tidak membuat pemimpin. Teknologi hanya memperkuat kepemimpinan sejati.”

Dokumentasi
IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL
Kegiatan Evaluasi UMBK (akun Facebook Pers dan Jurnalis NH)
Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat



Dokumentasi
PEMBERIAN PENGHARGAAN DIGITALISASI PESANTREN
“TERBAIK”
OLEH KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA NTB
Kegiatan di hadiri oleh Ust. H. Ahmad Dahlan, SH.
Mataram, 31 Oktober 2021 (akun Facebook Abdul Aziz Al-Murady)



Abdul Aziz Al-Murady bersama
Suriani Ani dan 10 lainnya di **Kota**
Mataram, Lombok - Nusa
Tenggara Barat.

31 Okt 2021 · Mataram · 🧑🏻‍🤝‍🧑🏻

...

Bismillah

Alhamdulillah, Tahaddust Binikmatillah Nurul Haramain NWDI Narmada mendapat anugerah penghargaan dari kantor Wilayah kementerian Agama NTB sebagai Pesantren **terbaik** pada bidang digitalisasi Pesantren tahun 2021.

Alhamdulillah.





👍❤️ 238

☰

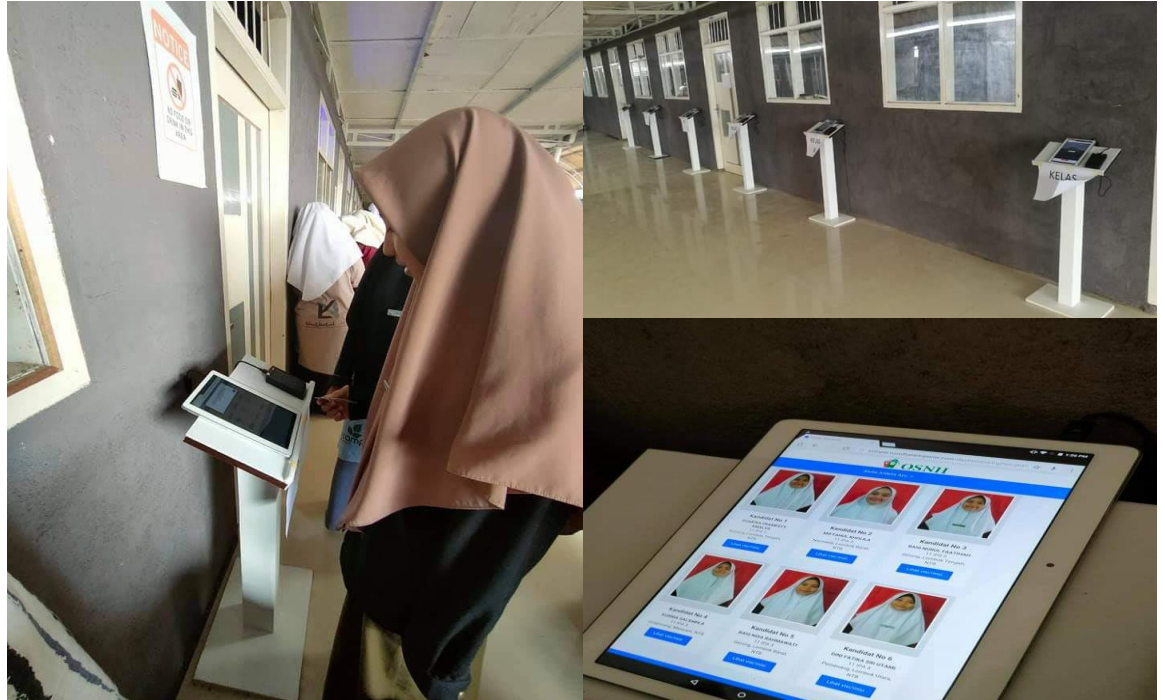
92 Komentar · 6 Kali Dibagikan

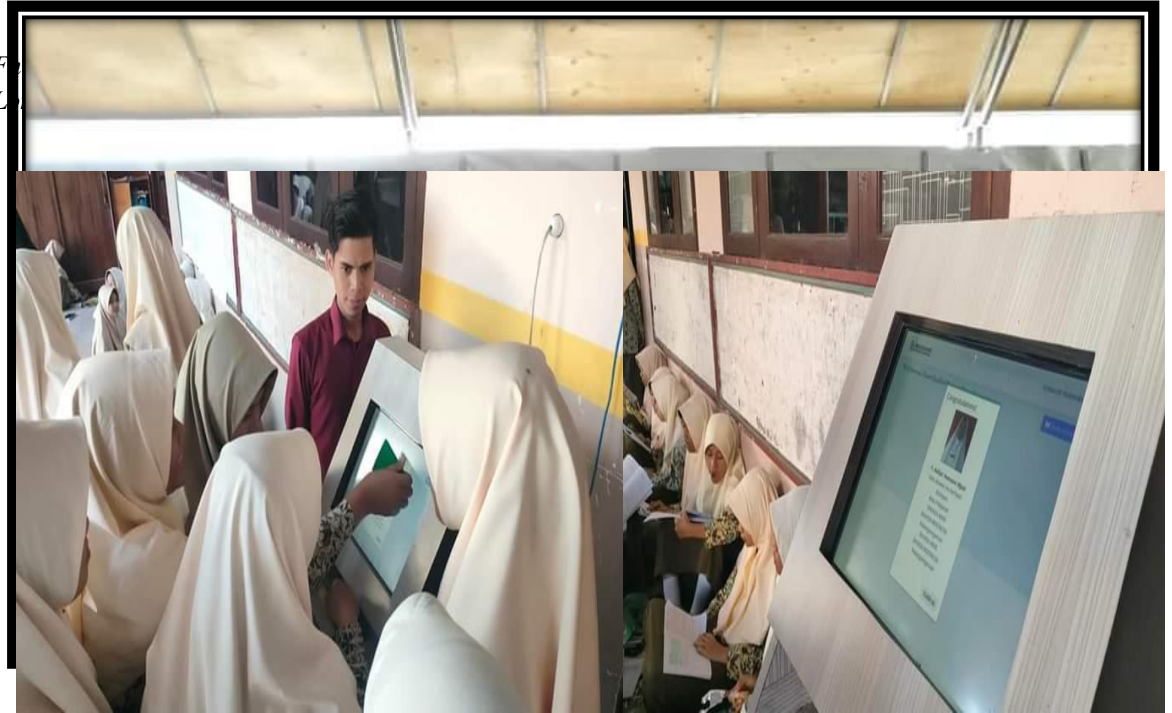
🏠 ↩

DOKUMENTASI
INOVASI DIGITALISASI PESANTREN
Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada
Implementasi *Smart Card* Pada Pendidikan Dan Pembelajaran



Fhoto: Kegiatan Santriwati pada saat pembelajaran menggunakan SMART Card dan Tab sebelum pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Haramain Putri





*Photo: sosialisasi implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital
di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat*

DOKUMENTASI PONDOK PESANTREN NURUL HARAMAIN NARMADA SUMBER YOUTUBE

1. Wejangan TGH. Hasanain Juaini di Porseni Putra 2021
Link: https://www.youtube.com/watch?v=mGp_Cai3jMc&list=PLAHMrkRNOqpbMha64yfYL-8Io16YHp4TL&index=2

2. TEORI THE END OF THE WORLD: TEORI KIAMAT DUNIA

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=FnX0Lfwge6Y&list=PLAHMrkRNOqpbMha64yfYL-8Io16YHp4TL&index=8>

ilmu pengetahuan dan teknologi saat sekarang ini kalau tidak dikendalikan dengan nilai-nilai keagamaan, maka manusia akan menghancurkan dirinya sendiri.

3. KITAB HIJAU.. 15 TAHUN MEMBERIKAN BIBIT 1 JUTA
PERTAHUN KE MASYARAKAT
Link: <https://www.youtube.com/watch?v= JIAA9fraWI&list=PLAHMrkRNOqpbMha64yfYL-8Io16YHp4TL&index=9>

4. KITAB BIRU: YG akan menjadi pondok menjadi paling utama akan bergerak kepada pembersihan sungai-sungai. TAJRI MINTAHTIHAL ANHAR
LINK: <https://www.youtube.com/watch?v= JIAA9fraWI&list=PLAHMrkRNOqpbMha64yfYL-8Io16YHp4TL&index=9>

5. KARAKTER SANTRI, PANCA JIWA. TGH. KHAIRI HABIBULLAH.
Link: https://www.youtube.com/watch?v=jLtGeZbk_IY&list=PLAHMrkRNOqpbMha64yfYL-8Io16YHp4TL&index=16

6. PONDOK BUKAN PESULAP: UST.H. AHMAD DAHLAN
Link: <https://www.youtube.com/watch?v=0dx0qh6CsLc&list=PLAHMrkRNOqpbMha64yfYL-8Io16YHp4TL&index=11>

7. KICK ANDY:
Link: <https://www.youtube.com/watch?v=3C4wFWW7M7o>

8. SHARING PENGALAMAN : TENTANG MADANI,
KOMPUTER,,KONFRENSI INTERNASIONAL KAJIAN ISLAM XIII.
DI UIN MATARAM
Link: https://www.youtube.com/watch?v=WbJ_lbMUbnA

9. SMART CARD NURUL HARAMAIN
Link: <https://www.youtube.com/watch?v=kYBPxDqKHa4>

10. UJIAN BERBASIS KOMPUTER **Ujian Akhir Madrasah Berbasis Komputer(UAMBK)2022. MTs. Ponpes Nurul Haramain NWDI Narmada**
LINK: <https://www.youtube.com/watch?v=imRdUZx-F4E>

11. TUGU SASAK. MUI CIAMIS
Link: <https://www.youtube.com/watch?v=7hfYimrR5Xg>

12. KELAS 5 PUTRI PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER
Link: <https://www.youtube.com/watch?v= Q8t8JHZJb0>

13. PENTAS SENI PUTRI 2021
Link: <https://www.youtube.com/watch?v=78ECOcuGV7s>

14. Pengumuman santri baru 2022
Link: https://www.youtube.com/watch?v=Pg_MjaIvmb0

15. PENTAS SENI PUTRA 2012
Link: <https://www.youtube.com/watch?v=XmHWNK8PPe0>

16. PROFIL PONDOK
Link: <https://www.youtube.com/watch?v=R-0PnXCDV5s>

17. TIGA PONPES TERFAVORIT DI LOMBOK
Link: <https://www.youtube.com/watch?v=hHkivtugLXk>

DOKUMENTASI KEGIATAN GURU PAI TAHUN 2020/2021



Dokumen: Pembinaan Kepala Kantor Kemenag Kab. Lobar dan Bedah Kisi-kisi US Mata Pelajaran PAI-BP Tahun 2020/2021 di Pondok Pesantren Nurul Haramain.



Dokumen: Para Peserta Guru PAI pada Kegiatan Pembinaan Kepala Kantor Kemenag Kab. Lobar dan Bedah Kisi-kisi US Mata Pelajaran PAI-BP Tahun 2020/2021



Dokumen: Para Narasumber pada Kegiatan Pembinaan Kepala Kantor Kemenag Kab. Lobar dan Bedah Kisi-kisi US Mata Pelajaran PAI-BP Tahun 2020/2021 di Pondok Pesantren Nurul Haramain.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jalan Gajah Mada 100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: www.uinmataram.ac.id, Email: pascasarjana@uinmataram.ac.id.

LEMBAR BIMBINGAN DISERTASI

Nama : Muhajirin Ramzi
NIM : 200701011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : **DIGITALISASI PESANTREN: Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat**

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF
	24/9/22	Buat Abstrak 3 bls perbaiki teori	✍
	12/10/22	perbaiki Kesimpulan perbaiki Analisis Data	✍
	20/10/22	perbaiki appendis bls dan notasi	✍
	24/10-22	Bikin App/Opz Digital	✍

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Mohamad Iwan Fitriani, M.Pd.
NIP. 197908232006041001



Mataram, 24 Oktober 2022
Promotor I,

Prof. Dr. H. Muhammad, M.Pd., MS.
NIP.196801051994031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jalan Gajah Mada 100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: www.uinmataram.ac.id, Email: pascasarjana@uinmataram.ac.id.

LEMBAR BIMBINGAN DISERTASI

Nama : Muhajirin Ramzi
NIM : 200701011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : **DIGITALISASI PESANTREN; Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.**

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF
	16/8	latar belakang → pstaajan dg penjelasan yang lebih vdm detail dan penjelasan ttg apa yang ingin dilakukan	
	24/8/22	Teri Utama dan keso dng di sesuaikan dengan kebutuhan desertasi, selahg ditubuh dg kso baru dan kontektual	

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Iwan Fitriana, M.Pd.
NIP. 197908212006041001



Mataram, 21-10-2022
Promotor II

Dr. Akhmad Asvuri, M.Pd.
NIP. 197806212007101001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jalan Gajah Mada 100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: www.uinmataram.ac.id, Email: pascasarjana@uinmataram.ac.id.

LEMBAR BIMBINGAN DISERTASI

Nama : Muhajirin Ramzi
NIM : 200701011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : **DIGITALISASI PESANTREN; Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat.**

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF
	2/9/22	Hasil Temus dan Balasan	
		dipelastik dan merajut - konsep dan keunikan yang ada di lapangan	
	15/9/22	Kelebihan dan kekurangan	
		dan juga lainnya	
	21/9/2022	Disertasi - AAC dan lanjut ke promotor I	

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Iwan Fitriana, M.Pd.
NIP. 197908232006041001



Mataram, 21-9-2022
Promotor II

Dr. Akhmad Asyari, M.Pd.
NIP. 19780622007101001



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 *Sos* / III / R / BKBDN / 2022

1. Dasar
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : B.196/Un.12/PP.00.9/PS/HKI/03/2022
Tanggal : 25 Maret 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **MUHAJIRIN RAMZI**
Alamat : Dusun Batu Lilir RT.002 RW. 001 Kel/Desa. Teniga Kec. Tanjung Kab. Lombok Utara No. Identitas 5208013112850189 No. Hp. 081805702039
Pekerjaan : Dosen
Bidang/Judul : **DIGITALISASI PESANTREN ; INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ICT DI PONDOK PESANTREN NURUL HARAMAIN NARMADA LOMBOK BARAT**
Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Maret - Juni 2022
Status Penelitian : Baru
3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 25 Maret 2022

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
KEPALA BIDANG WASNAS DAN PK



RIZAL FEBRIANDY UDJUDEDA, S.Sos
NIP. 19730209 199402 1 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Daerah Provinsi NTB di Mataram;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Pimpinan Pondok Pesantren Haramain Narmada Lombok Barat di Tempat
5. Yang Bersangkutan
6. Arkin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA

Jln. Pendidikan NO. 35 Telp.(0370) 623819-621298 Fax. 623819 Mataram Nusa Tenggara Barat
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id, Email : pascasarjana@uinmataram.ac.id

Nomor : B 196/Un.12/PP.00.9/PS/S3/03/2022 25-Mar-22
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

Kepada.
Yth. **Kepala Kesbangpol Provinsi NTB**

di-
Tempat..

Sehubungan dengan proses penyusunan tugas akhir semester (Disertasi) mahasiswa Program Studi Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, untuk itu kami mohon agar mahasiswa kami diberikan rekomendasi penelitian guna lancarnya proses penyusunan tugas akhir yang dimaksud.

Adapun data mahasiswa kami yang akan melaksanakan penelitian disertasi sebagai berikut :

NIM : 200701011
Nama : MUHAJIRIN RAMZI
Program Studi : Doktor Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada Lombok Barat

Tempat Penelitian : 1. Ponpes Nurul Haramain Narmada Lobar NTB.
2. Madrasah MTs Putri Nurul Haramain Narmada
3. Madrasah MTs Putra Nurul Haramain Narmada
4. Madrasah Aliah (MA) Putra Nurul Haramain Narmada
5. Madrasah Aliah (MA) Putri Nurul Haramain Narmada

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur
Pascasarjana UIN Mataram,

Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A.
NIP. 197512312005011010

BIODATA PENULIS



MUHAJIRIN RAMZI; lahir di Batu Lilir, 31-12-1985. Beralamat lengkap Dusun Batu Lilir, Desa Teniga, Kecamatan Tanjung, KLU. Ia merupakan Putra tunggal dari H. Mahyuddin Haris dan Ayunah (al-Marhumah). Kini kebersamaan sang istri yaitu Eliyana, M.Pd dan dianugrahi buah hati yang selalu memberikan motivasi dalam kehidupan (Heliyan Jaziel Ramzi dan Yazien Aeliyan Ramzi) semoga kelak menjadi anak-anak yang sholeh dan bermanfaat. Menamatkan sekolah di MI Nurul Yaqin Tanjung, Lombok Utara (1998); MTs al-Aziziyah, Lombok Barat (2001); MA Nurul Haramain Lombok Barat, (2004); D2 PGMI IAIN Mataram (2007); Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Mataram (2011). Program Magister Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2013). Program Doktor Pendidikan Agama Islam UIN Mataram (2020-2022).

Beberapa aktivitas dan organisasi yang ditekuni antara lain: anggota Staff Pendidikan organisasi Bumi Gora (Komunitas pemuda Lombok) di Pare-Kediri, Jawa Timur (2003-2004); guru bahasa Arab, Inggris dan Komputer sekaligus team teaching di MTs-MA Pondok Pesantren Nurul Haramain Lombok Barat, NTB (2004-2011); guru bahasa Arab dan Komputer di MTs Al-Ikhlâs Malaka-Pemenang, Lombok Utara, (2004-2010); editor Majalah La-Raiba Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Mataram (2007-2009); LAPIS ELTIS Program ELU (English Language Upgrading) dan CELTT (Communicative English Language Teacher Training) bekerjasama kemitraan Australia-Indonesia di Mataram (2007-2009); Ketua Ikatan Mahasiswa Teniga (IKAMAT) KLU (2010-2011). Ketua Yayasan Insan Kaamil Lotara; Dosen Luar Biasa Prodi PBA UIN Mataram (2013-Sekarang); Dosen Tetap STKIP Hamzar Kabupaten Lombok Utara (2013-sekarang)

Beberapa karya tulis dalam jurnal-jurnal ilmiah antara lain; Konstruksi Kreatif Dalam Strategi Pembelajaran Dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini; *Tatwir AL-Aflam Lita'limi Maharati Al-Kalam Bistikhdami Barmajiyah Vigas 7 (Bahtsu Tatwiriy Wa Tajribiy Filma'had Nurul Haramain Li Al-Banin Narmada Lombok AL Garbiyyah)*; Perpustakaan Komprehensif Dalam Teknologi Pendidikan (Analisis Kitab Al - Maktabat As Syaamilah Fi Tiknulujiyya At - Ta'lim Karya Dr. Ibrahim Abdul Fattah Yunus) dan karya berupa buku antara lain: Reading for Class One; 16 Tenses For Beginners "Focus on Basic Writing Ability"; Pedoman Pramuka Untuk Pemula (editor); Useful English Vocabulary; Al-Fajr (*al-Mufradât al-Yawmiyyah li al-Mubtadîn* (Penerbit Alam Tara Mataram 2011, Penerbit Arruz Media: Yogyakarta 2018); Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab (editor); Madkhal Ila Manahij At-Ta'limiyyah Al-Lughah Al-Arabiyah Lil Indunisy; MOZAIK Filsafat Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Editor); Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif; Novel; Dermaga Tiga Gili; TEKNOLOGI PENDIDIKAN "Ranah dalam Pendidikan Bahasa Arab"; Hadirkan Mentari Dalam Hidupmu [editor]; Al-Fatih: Ta'limul al-lughah Al-Arabiyah, Arruz Media. Yogyakarta. 2018; buku "ATTA'LIM; Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Maraqitta'limat (2021); Buku KAAMIL: Metode Belajar Membaca Al-Qur'an untuk Pemula.